Tanobel

PT Sariguna Primatirta Tbk

PURITY FOR A BETTER LIFE

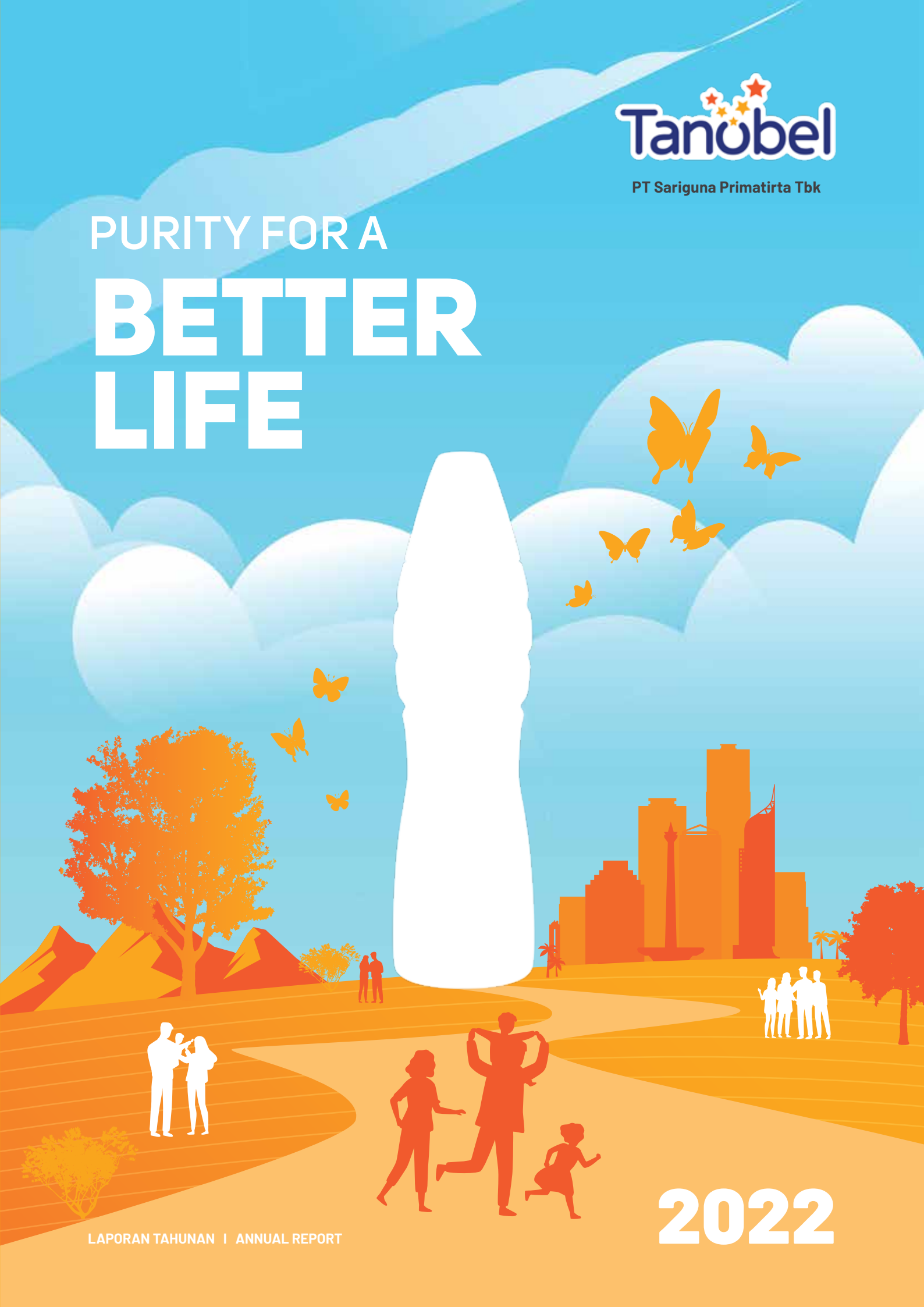

LAPORAN TAHUNAN I ANNUAL REPORT

2022

DAFTAR ISI
CONTENTS

Daftar Isi
Contents 1

Visi & Misi
Vision & Mission 3

1 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE 4

Identitas Perusahaan
Corporate Identity 5

Riwayat Singkat
Brief History 6

Strategi Perseroan
Company Strategy 7

Struktur Organisasi
Organization Structure 10

Struktur Kepemilikan Saham
Shares Ownership Structure 12

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Name and Address of Stock Market Supporting Institution And/ Or Professions 13

Jaringan Distribusi & Wilayah Operasional
Distribution Network & Operational Area 14

Pabrik PT Sariguna Primatirta Tbk
Plant of PT Sariguna Primatirta Tbk 16

Cabang Penjualan PT. Sariguna Primatirta Tbk di bawah Perusahaan Afiliasi PT Sentralsari Primasentosa
Sales Branch of PT Sariguna Primatirta Tbk Under PT Sentralsari Primasentosa (Affiliated Company) 17

Sumber Daya Manusia
Human Capital 24

2 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT 28

Laporan Dewan Komisaris
Report from Board of Commissioners 29

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners 36

Laporan Direksi
Report from Board of Directors 43

Profil Direksi
Profile of Board of Directors 50

3 IKHTISAR 2022
2022 HIGHLIGHTS 60

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights 61

Informasi Saham
Stocks Information 62

Penghargaan dan Peristiwa Penting 2022
Awards and Significant Events 2022 64

4 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
ANALYSIS & MANAGEMENT REVIEW 74

Tinjauan Operasional
Operational Overview 75

Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Review 77

5 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE 92

Komitmen Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Implementation Commitment 93

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure 94

6 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY 120

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility 121

7 LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS 124

PURITY FOR A BETTER LIFE

Cleo berhasil menutup tahun 2022 dengan pertumbuhan yang luar biasa. dengan pendapatan sebesar Rp1.358 Miliar. Pertumbuhan ini disebabkan oleh kenaikan pendapatan dari produk botol sebesar 46,45% dan bukan botol sebesar 6,89%.

Tahun 2022 merupakan tahun dimana Cleo mengalami pertumbuhan yang pesat. Cleo telah hadir di tengah masyarakat dengan berbagai macam usaha dan inovasi produk untuk memberikan gaya hidup yang lebih baik untuk keluarga Indonesia.

Laporan Tahunan ini bertemakan "Purity For A Better Life" yang merangkum strategi perusahaan ke depan. Cleo memberikan kemurnian di setiap langkah kehidupan konsumen, menjadi lebih dekat dengan masyarakat, dan menjadi dukungan paling setia untuk setiap kegiatan yang mereka lakukan. Cleo telah melakukan beberapa pencapaian untuk mewujudkan visi tersebut pada tahun ini melalui beragam aktivasi di bermacam aspek kehidupan, mulai dari kesehatan hingga kuliner, baik yang dijalankan dalam skala lokal maupun nasional.

Tahun ini juga menandakan komitmen Cleo untuk memberikan pilihan yang lebih baik untuk masyarakat dan lingkungan, dengan diluncurkannya gerakan #LangkahMurni. Gerakan ini menumbuhkan inisiatif-inisiatif yang dapat membawa kesejahteraan kepada diri sendiri, orang sekitar, dan bumi yang kita sayang.

Cleo paham bahwa ini adalah awalan baru untuk tujuan yang lebih besar di masa depan. Cleo siap untuk terus memberikan kemurnian di tiap langkah kehidupan masyarakat Indonesia dengan terus berinovasi menghasilkan produk-produk terbaik di masa yang akan datang.

Cleo managed to close 2022 with incredible growth. with revenue of Rp1,358 billion. This growth was due to an increase in revenue from bottled products by 46.45% and non-bottled products by 6.89%

The year 2022 is a year of significant growth for Cleo. To improve the quality of life for Indonesian families, Cleo has been involved in the community through a variety of businesses and product innovations.

The theme of this Annual Report, "Purity For A Better Life," encapsulates the company's future strategic plan. Cleo promotes purity in every step of consumer life, being closer to the community, and being the most loyal support for every activity they do. Cleo has made significant milestones this year to achieve this goal through various activations in all aspects of life, from health to culinary, both on a local and national scale.

This year also marks Cleo's commitment to providing better solutions for society and the environment, with the launch of the #LangkahMurni movement. This movement supports initiatives that can benefit the people we live with, the people around us, and the planet we love.

Cleo recognizes that this is the start of a bigger goal in the future. By continuing to innovate and develop the best products possible in the future, Cleo is prepared to continue providing purity to the Indonesian people at every step of their lives.

VISI MISI

VISI VISION

Menjadi Perusahaan Minuman Nasional Yang Terdepan Di Indonesia.

To Be A Leading National Beverage Companies In Indonesia.

MISI MISSION

Mewujudkan masyarakat yang lebih sehat melalui produk yang berkualitas dan terpercaya.

Realizing a healthier society through quality and trusted products.



1

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN
CORPORATE IDENTITY

Nama
Name

PT Sariguna Primatirta Tbk

Merk Dagang
Trademark

Tanobel

Tanggal Pendirian
Establishment Date

10 Maret 1988
March 10, 1988

Bidang Usaha
Line of Business

Air Minum Dalam Kemasan
Bottled Drinking Water

Alamat
Address

Jl. Raya A Yani No. 41-43 Komplek Central Square Blok C-1, Gedangan, Sidoarjo 61254

Telepon
Phone

(62-31) 854 4400

Faksimili
Fax

(62-31) 854 4574

Situs Web
Website

www.tanobel.com



NO	NAMA PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS NAME	INSTITUSI INSTITUTION	JUMLAH SAHAM TOTAL SHARES	% KEPEMILIKAN % OWNERSHIP
1	PT Tancorp Global Abadi	Institusi Lokal | Local Institution	6.694.900.000	55,79%
2	PT Tancorp Global Sentosa	Institusi Lokal | Local Institution	2.530.700.000	21,09%
3	Lain-Lain (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%) Others (each with below 5% owenership)	Institusi Lokal & Individu Local Institution & Individual	2.734.387.600	22,78%
4.	Treasury Stock	Institusi Lokal | Local Institution	40.012.400	0,34%
Total			**12.000.000.000**	100,00%

Bursa Efek : Bursa Efek Indonesia (BEI)
Kode Saham : CLEO

RIWAYAT SINGKAT
BRIEF HISTORY

Perseroan didirikan sejak tahun 1988 dengan nama PT Sari Guna, dan pada tahun 1989 Perseroan berubah nama dan hingga saat ini bernama PT Sariguna Primatirta Tbk. Perseroan merupakan bagian dari kelompok usaha Tanobel yang memproduksi minuman. Kegiatan usaha utama Perseroan adalah sebagai produsen Air Minum Dalam Kemasan (AMDK).

The Company is established since 1988 with the name of PT Sari Guna, and in 1989, the Company had its name changed into PT Sariguna Primatirta Tbk until today. The Company is part of Tanobel business group who produces beverages. Main business activity of the Company is producer of Bottled-Water (AMDK).

Tanobel berasal dari kata Tan dan Nobel. Tan diambil dari nama keluarga pendiri Perseroan keluarga Tanoko, yang telah berkontribusi aktif dalam menghasilkan produk minuman berkualitas terbaik. Sedangkan Nobel atau Noble berarti pengakuan atas produk berkualitas tinggi dengan pemberian servis yang memuaskan kepada konsumen. Tan dan Nobel melambangkan visi untuk menghasilkan produk dan layanan yang layak mendapatkan penghargaan Nobel.

Tanobel is derived from Tan and Nobel words. Tan is adapted from family name of the Tanoko, founder of the Company who has been contributed actively in producing beverage products with excellent quality. Meanwhile, Noble means recognition on high-quality product by delivering satisfying service to the customers. Tan and Nobel represents vision to produce product and service that are worthy to obtain Nobel award.

Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tahun 2003 melalui pengambilalihan AMDK dan minuman dengan merek “Anda” yang diolah dari mata air pegunungan Arjuna di Pandaan, Jawa Timur. Kemudian pada tahun 2004, Perseroan mendirikan pabrik pertamanya di Pandaan dan memproduksi AMDK dengan merek “Cleo” dengan fokus pemasaran pada daerah Jawa Timur. Sejak saat itu, Perseroan secara konsisten terus melakukan ekspansi usaha dengan mendirikan pabrik dan memperluas area pemasarannya ke daerah di luar Jawa Timur. Saat ini Perseroan telah memiliki 28 Pabrik dan 290 Cabang Penjualan di bawah PT Sentralsari Primasentosa (perusahaan afiliasi) yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

The Company started commercial operation since 2003 afer acquisition of AMDK or bottled-water product with brand “Anda” supplied from Arjuna mountain spring at Pandaan. In 2004, the Company established its first Plant at Pandaan, Pasuruan and produces AMDK with Cleo brand with marketing focus in East Java area. The Company continues its business expansion ever since by establishing another plant and expanding marketing area covering to non-east java area. Recently, the Company has 28 plants and 290 sales branch under PT Sentralsari Primasentosa (an affiliated company) spread throughout Indonesia.

STRATEGI PERSEROAN
COMPANY STRATEGY

Keunggulan Produk

Dalam mempertahankan pangsa pasar serta bersaing dengan perusahaan air minum lainnya, Perseroan secara berkesinambungan menjaga kualitas serta melakukan berbagai inovasi dan penambahan lini produk untuk memberi nilai tambah yang lebih baik kepada konsumen. Target pasar yaitu seluruh masyarakat Indonesia yang notabenenya membutuhkan air minum murni, berkualitas dan menyehatkan. Disamping terus menjaga kualitas produk, inovasi dan pengembangan kemasan juga dilakukan untuk memberikan nilai tambah dibandingkan dengan kompetitor, diantaranya:

1. **Air Murni**
   Diambil dari sumber air terpilih yang diproses melalui teknologi Nanofilter dengan 0.0001 mikron dari USA sehingga mineral anorganik yang tidak dibutuhkan tubuh dan zat berbahaya seperti zat kimia beracun, logam berat, mikroorganisme, polutan, bakteri serta kuman yang dapat mengganggu kesehatan tubuh tersaring secara maksimal. Air murni Cleo berkadar kemurnian 100% dengan Total Dissolved Solid (TDS) sampai dengan 10 ppm yang mengandung oksigen sampai dengan 8 mg/liter dengan suhu 20° Celcius.

2. **Terobosan atas Paten**
   Kemasan galon pertama dan satu-satunya di Indonesia yang memiliki *smart handle* sehingga mudah diangkat ketika akan digunakan dan *smart cap* yaitu tutup *non-spill* yang memudahkan dalam membuka segel pada tutup galon.

3. **Botol Paling Ringan di Dunia**
   Merupakan *eco-friendly product* dengan keunggulan *environment friendly bottle* yang 100% *recyclable & squeezable mechanism*, dimana botol dapat diremas hingga menjadi kecil dan mudah didaur ulang.

4. **100% BPA Free**
   Semua kemasan produk Cleo diproses dengan mesin *stretch blowing system* dari Jerman dan untuk Cleo galon 19 liter terbuat dari 100% bijih plastik murni dan berkualitas, sehingga kualitas air murni Cleo dapat tetap terjaga hingga sampai ke tangan konsumen.

   Perseroan berkomitmen dengan kualitas Air Murni termasuk dari *packaging* primer yang bersentuhan langsung dengan produk. Kemasan Cleo terbuat dari bahan plastik BPA Free bening yang akan menjamin keamanan produk hingga sampai ke tangan konsumen untuk dikonsumsi sebagai Air Minum yang memberikan kesehatan bagi tubuh.

Product Excellence

In maintaining market share and compete with other companies, the Company continuously maintains product quality and drive innovation and expanding lines of product to deliver better preferences and added value for the customers. Targeted market is Indonesian people who require pure, high-quality and healthy drinking water. Product innovation is done through development in the product packaging aiming to provide added value to the customers compared to the Company's competitors. The innovation includes:

1. **Pure Water**
   Supplied from mountain spring and processed in Nanofilter technology with 0.0001 micron from USA, functioned to filter out inorganic minerals, micro particles such as toxic chemicals, heavy metals, microorganisms, pollutants, bacteria, and germs that may interfere with organ performance and our metabolism in the long term basis. Cleo pure water has 100% purity level with Total Dissolved Solid (TDS) of less than 10 ppm containing oxygen up to 8 mg per liter with a temperature of 20° Celcius.

2. **Breakthrough on Packaging Patents**
   The first and only gallon in Indonesia that has smart handle so it is easy to lift when used and the smart cap is non-spill cap that makes it easy to open the seal on the gallon lid.

3. **The Lightest Bottle in the World**
   It is an eco-friendly product with the advantages of an environment friendly bottle that is 100% recyclable & squeezable mechanism, where the bottle can be squeezed into a small size and easy to recycle.

4. **100% BPA Free**
   All Cleo product packaging is processed with a stretch blowing system machine from Germany and for Cleo the 19 liter gallon is made from 100% pure and high quality plastic ore, so that the quality of Cleo's pure water can be maintained until it reaches consumers' hands.

   The Company is committed to the quality of Pure Water, including from primary packaging which in direct contact with the product. The product gallons are made of BPA Free plastic material with clear packaging which will ensure the safety of the product until it reaches the consumer's hands to be consumed as drinking water that provides health for

Tidak hanya itu, demi keamanan produk yang sudah disebutkan, kemasan produk Cleo diberikan plastik pelindung serta pendistribusian produk dengan armada tertutup.

5. **Inisiatif ESG (Environmental Social & Governance)**
   a. Cleo Eco Green menggunakan botol yang terbuat dari 100% plastik daur ulang.
   b. Cleo Glass & Platine merupakan produk dengan kemasan botol kaca.

the body. Not only that, for the sake of the safety of the products already mentioned, the gallons are also given protective plastic and product distribution in a closed fleet.

5. **ESG Initiative**
   a. Cleo Eco Green uses bottles made from 100% recycled plastic.
   b. Cleo Glass & Platine are disposable glass products.

STRATEGI PEMASARAN
MARKETING STRATEGY

1. **Meningkatkan pelayanan untuk menumbuhkan loyalitas konsumen**

   Memenuhi permintaan, mendengarkan saran dan masukan konsumen dalam hal menjaga dan meningkatkan kualitas produk serta pelayanan terhadap konsumen maupun mitra distribusi, serta memberikan dukungan program penjualan yang lebih menarik dan menguntungkan sehingga terjadi peningkatan jumlah penjualan.

2. **Memperluas jaringan distribusi dan menambah pelanggan baru**

   Dalam rangka memperluas pangsa pasar ke daerah-daerah baru, Perseroan melalui distributor internal PT Sentralsari Primasentosa dan distributor eksternal terus membuka cabang (*delivery point*) untuk mempercepat perluasan pasar, menambah pelanggan baru melalui *channel* Modern Outlet, Special Outlet dan General Trade, sehingga memudahkan pendistribusian barang sampai ke konsumen.

   Hal ini juga didukung oleh pemasaran digital seperti membuka Tanobel Call Center juga bekerjasama dengan toko *online* eksternal serta *marketplace* (Shopee, Tokopedia, Blibli) yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembelian secara *online* dari mana saja dan kapan saja serta menambah pelanggan baru yang sebelumnya tidak dapat dijangkau secara *offline*.

1. **Improve service to increase customer's loyalty**

   Fulfilling customer's demand, listening to consumer suggestions and criticisms in improving product quality in terms of maintaining and improving product quality. In addition, fulfill demand order in the distribution partner/ agent as well as provide support for more attractive and profitable sales programs, to increase total sales.

2. **Expand distribution network and add new customers**

   In expanding product market share to new area, through internal distributor, PT Sentralsari Primasentosa and External Distributors, the Company keeps opening depo (delivery point) to accelerate market expansion in seizing new customers in the general traditional, special outlet and modern distribution channels as well as maintain consistency of product availability to support product distribution to be received by the customers.

   This is also supported by digital marketing such as opening Tanobel Call Center as well as collaborating with external online stores and market places (Shopee, Tokopedia, Blibli) which aim to make it easier for people to make online purchases from anywhere and anytime as well as adding new customers who previously could not be reached offline.



3. Membangun merek dan kepercayaan masyarakat

Melakukan kegiatan promosi yang lebih kreatif dan efektif, mendukung keterlibatan kegiatan pemasaran dalam bentuk kerjasama promosi (*support event*) baik melalui media *outdoor Out Of Home* (OOH) dan *indoor,* berpartisipasi dalam acara seni, keagamaan, pendidikan, olahraga, kesehatan dan berbagai kegiatan sosial dan budaya.

Salah satu kegiatan akbar besar yang berhasil dilakukan dengan menjangkau puluhan ribu pengunjung dalam kegiatan Cleo Festival Kuliner di Surabaya. Kegiatan lainnya yakni program Cleo Brewing Competition, senam sehat, majelis taklim, Cleo Smart Run, program langkah murni yang mengusung tema sustainability produksi sepatu berbahan rPET, special edition peduli kanker, penanaman pohon di Mangrove, dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Disamping itu Perseroan melibatkan tokoh Brand Ambassador dan juga *influencer* untuk membangun kepercayaan konsumen. Didukung juga oleh berbagai macam *online activation* di media sosial dengan menyelenggarakan *event online* seperti *giveaway photo contest*, kuis, Movie Competition yang dikemas dalam program Duta Muda Cleo, membuat konten- konten edukatif & inspiratif. Hal yang tidak kalah penting, Perseroan juga menjangkau masyarakat lebih luas dengan mengedukasi melalui media TV Commercial yang diselaraskan dengan peningkatan pemasangan Meta dan Google Ads di seluruh media sosial Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok serta media *streaming* lainnya yang saat ini menjadi sumber utama informasi masyarakat.

3. To build brand and trust of the society

Perform promotion activity in creative and effective, particularly participation to other event as joint promo (support event) through outdoor and indoor media, participate in art, religious, educational, sports, health and various social activities.

One of the major events that was successfully reached tens of thousands of visitors was the Cleo Culinary Festival in Surabaya. Other events include the Cleo Brewing Competition program, healthy gymnastics, Islamic learning group, Cleo Smart Run, the pure steps program, which carries the idea of sustainability in the creation of shoes made from rPET, care for cancer special edition, Mangrove tree planting, and others.

In addition it is also supported by various online activations on social media such as in the form of collaboration with influencers (endorsement), organizing online events such as giveaway photo contests, quizzes, Movie Competition crafted in Duta Muda Cleo program, creating educational & inspirational content. Another key aspect is that the company educates the larger community through TV commercial media, which is aligned with increasing the installation of Meta and Google Ads throughout all social media platforms, including Instagram, YouTube, Facebook, Tiktok, and other streaming media, which are currently the primary sources of public information.

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

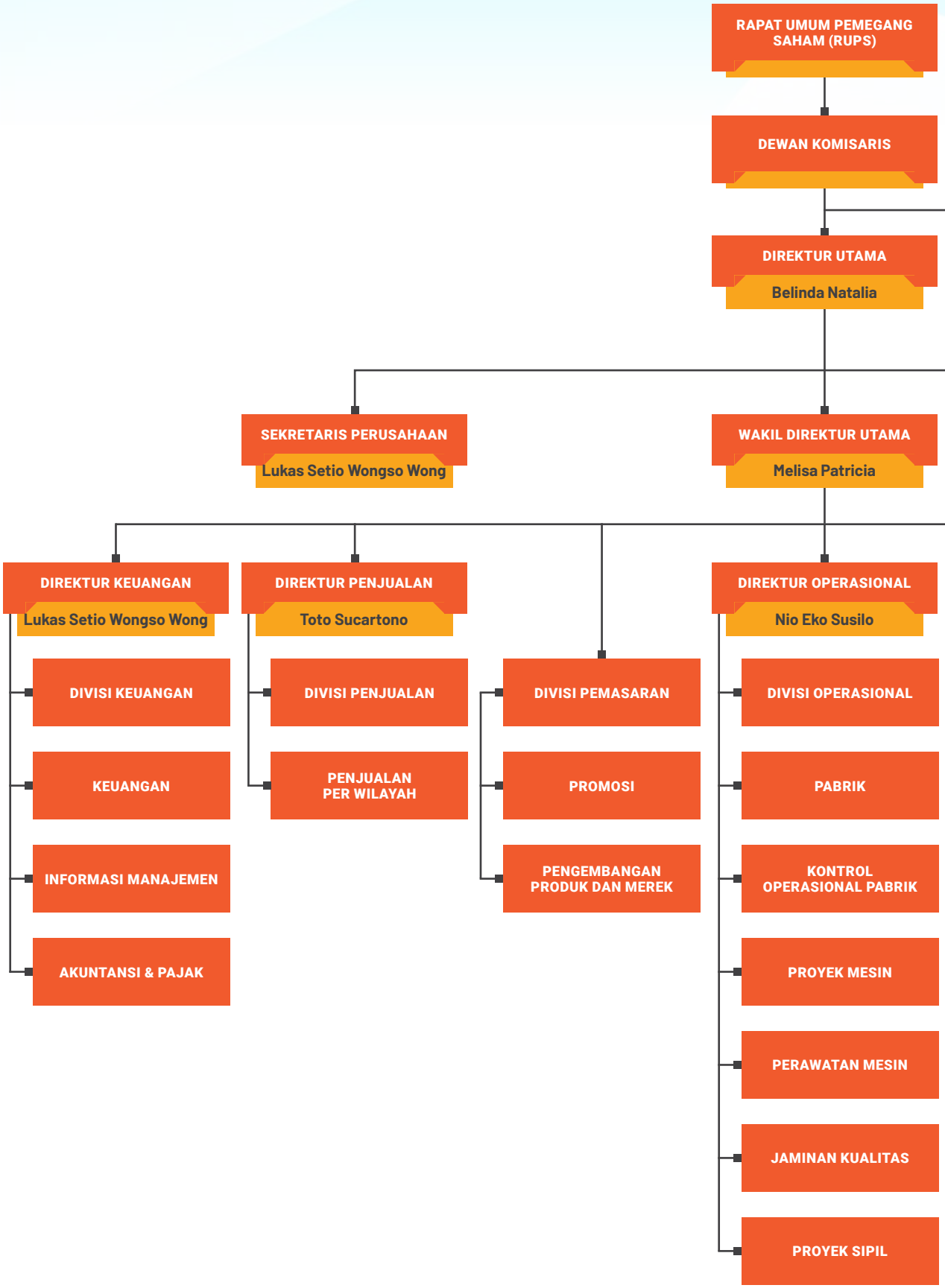

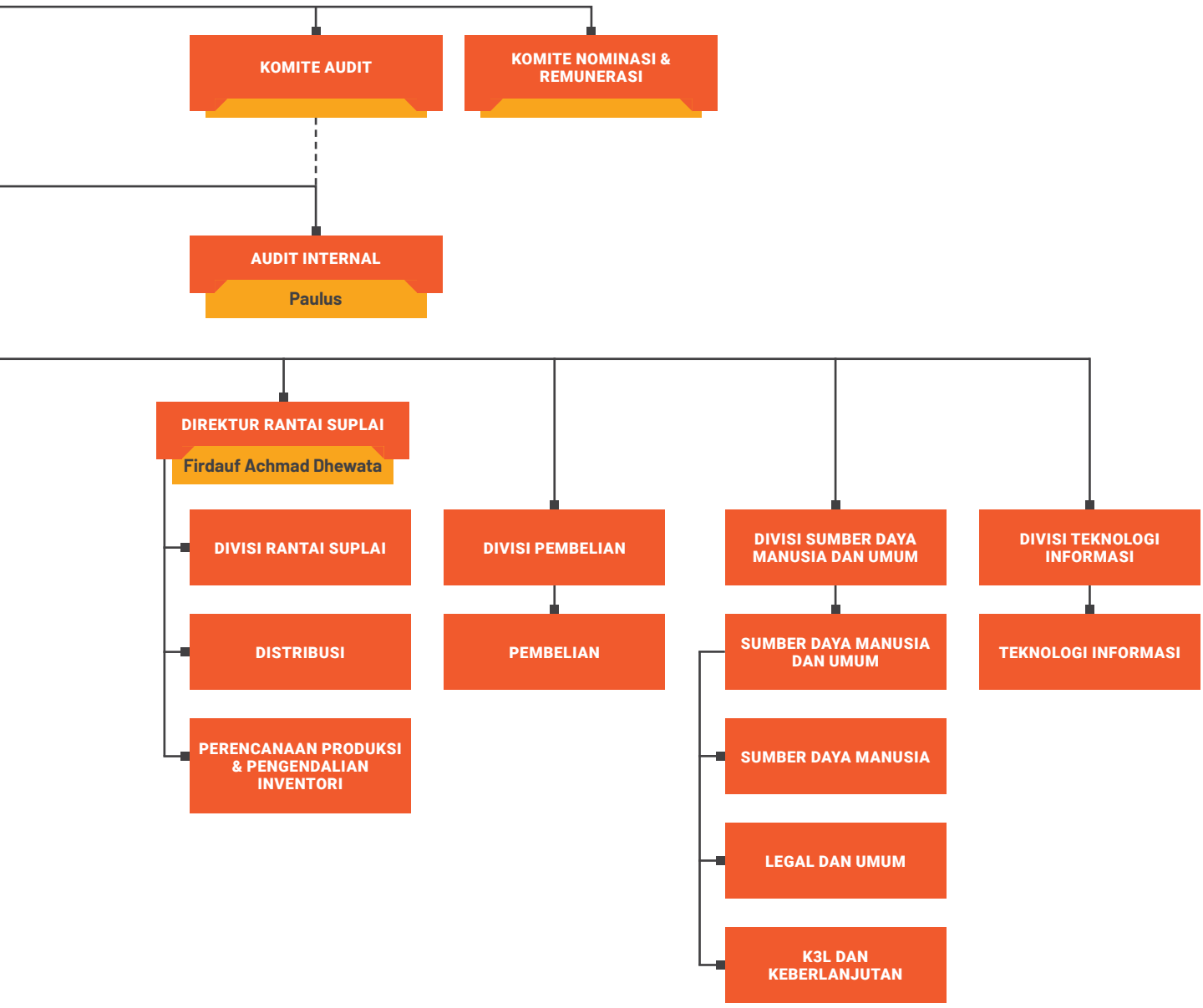
KOMITE AUDIT
KOMITE NOMINASI & REMUNERASI
AUDIT INTERNAL
Paulus
DIREKTUR RANTAI SUPLAI
Firdauf Achmad Dhewata
DIVISI RANTAI SUPLAI
DISTRIBUSI
PERENCANAAN PRODUKSI & PENGENDALIAN INVENTORI
DIVISI PEMBELIAN
PEMBELIAN
DIVISI SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM
SUMBER DAYA MANUSIA DAN UMUM
SUMBER DAYA MANUSIA
LEGAL DAN UMUM
K3L DAN KEBERLANJUTAN
DIVISI TEKNOLOGI INFORMASI
TEKNOLOGI INFORMASI

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM
SHARES OWNERSHIP STRUCTURE

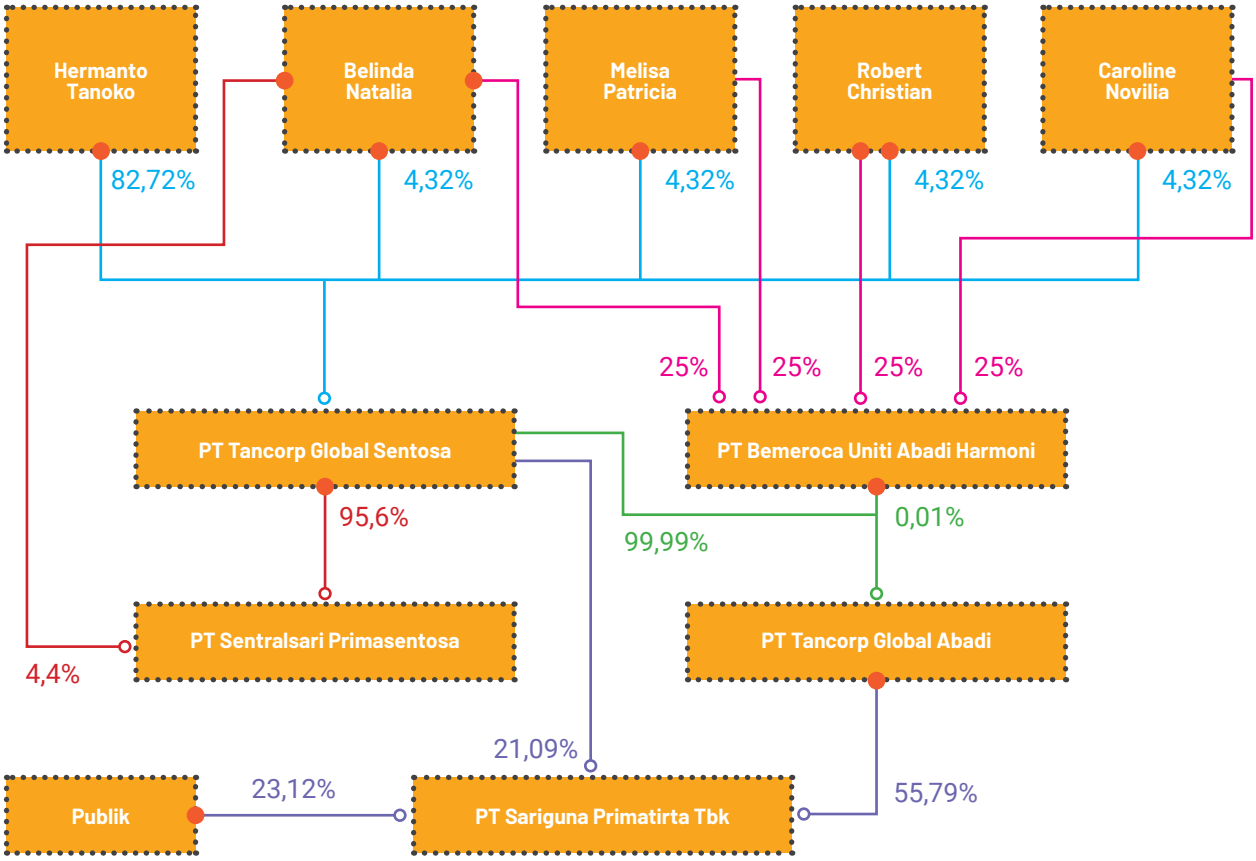

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
NAME AND ADDRESS OF STOCK MARKET SUPPORTING INSTITUTION AND/ OR PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant Firm

Nama	Name	:	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra
Alamat	Address	:	AXA Tower Lantai 27, Suite 03 Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18 Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940
Telepon	Phone	:	021 3005 6267 , 3005 6270
Faksimili	Fax	:	021 3005 6269

Biro Administrasi Efek
Securities Administration Bureau

Nama	Name	:	PT Bima Registra
Alamat	Address	:	Satrio Tower Lantai 9A2 Jl. Prof. Dr. Satrio Blok C4, Kuningan Setiabudi, Jakarta Selatan
Telepon	Phone	:	021 2598 4818

Kustodian
Custody

Nama	Name	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
Alamat	Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower Lt. 5 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190
Telepon	Phone	:	021 5299 1099
Faksimili	Fax		021 5299 1099
Situs Web	Website		www.ksei.co.id

Notaris
Notary

Nama	Name	:	Anita Anggawidjaja, S.H.
Alamat	Address	:	Jl. Genteng Kali 77a Surabaya
Telepon	Phone	:	031 5311 812

Bursa Efek
Stock Exchange

Nama	Name	:	Bursa Efek Indonesia
Alamat	Address	:	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190
Telepon	Phone	:	0800 100 9000
Situs Web	Website	:	www.idx.co.id



JARINGAN DISTRIBUSI & WILAYAH OPERASIONAL

DISTRIBUTION NETWORK & OPERATIONAL AREA

Pabrik
Plant

PT Sariguna Primatirta Tbk

Cabang Penjualan
Sales Branch

Di Bawah PT Sentralsari Primasentosa
Under PT. Sentralsari Primasentosa

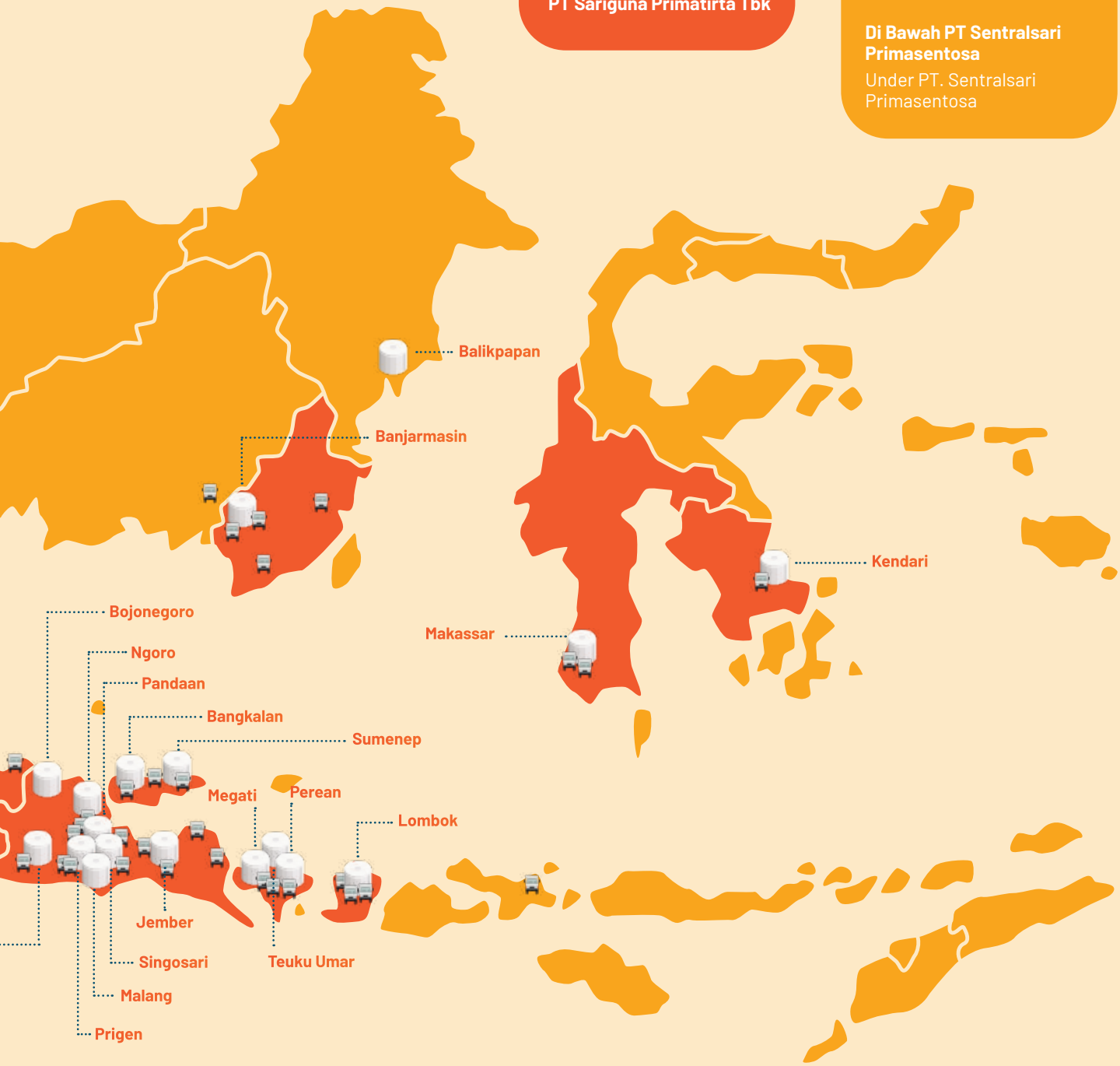

Pabrik PT Sariguna Primatirta Tbk

Plant of PT Sariguna Primatirta Tbk

NO.	PABRIK PLANTS	LOKASI LOCATION
1	Pandaan	Jl. Raya Surabaya Malang KM 52, Kel. Ngadimulyo, Kec. Sukorejo, Kab. Pasuruan - Jawa Timur
2	Citeureup	Jl. Mayor Oking 92 B, Kel. Karang Asem Barat, Kec. Citeureup, Kab. Bogor – Jawa Barat
3	Kudus	Ds. Gondang Manis, Kel. Gondang Manis, Kec. Bae, Kab. Kudus – Jawa Tengah
4	Jember	Jl. Wolter Monginsidi No. 137 , Kel. Keranjingan, Kec. Sumbersari , Kab. Jember - Jawa Timur
5	Makassar	Jl. Poros Malino KM 26 Samaya , Kel. Romangloe , Kec. Bontomarannu, Kab. Gowa – Sulawesi Selatan
6	Banjarmasin	Ds. Pulau Sari, Kel. Pulau Sari , Kec. Tambang Ulang , Kab. Tanah Laut – Kalimantan Selatan
7	Medan	Jl. Karya Jasa KM12, Ds. Batu Panjemuran, Kec. Namorame, Kab. Deli Serdang – Sumatera Utara
8	Bali Perean	Jl. Dusun Selat , Kel. Perean , Kec. Baturiti, Kab. Tabanan - Bali
9	Lombok	Jl. Jurang Sate, Kel. Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah - Nusa Tenggara Barat
10	Bangkalan	Ds. Buddan-Tanah Merah, Kel. Buddan, Kec. Tanah Merah, Kab. Bangkalan - Jawa Timur
11	Bekasi	Jl. Teuku Umar No. 48 RT 003 RW 001, Kel. Telaga Asih, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi - Jawa Barat
12	Sumenep	Jl. Raya Sumenep-Pamekasan KM 10, Kel. Saronggi, Kec. Saronggi, Kab. Sumenep - Jawa Timur
13	Bojonegoro	Jl. Bojonegoro-Nganjuk KM 16, Kel. Kunci, Kec. Dander, Kab. Bojonegoro - Jawa Timur
14	Garut	Jl. KH. Hasan Arif No. 888, Kel. Sukaratu, Kec. Banyuresmi, Kab. Garut - Jawa Barat
15	Cirebon	Jl. Pangeran Antasari KM 3, Kel. Lurah, Kec. Plumbon, Kab. Cirebon - Jawa Barat
16	Gn. Sindur	Jl. Raya Cibinong RT 03 RW 01 Cibinong , Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor - Jawa Barat
17	Megati	Jl. Raya Denpasar Gilimanuk KM 34 BR Jelijih Tegeh , Kel. Megati, Kec. Selemadeg Timur, Kab. Tabanan - Bali
18	Malang	Jl Raya Karanglo, Kel. Banjararum, Kec. Singosari, Kab. Malang – Jawa Timur
19	Purworejo	Jl. Gajah Mada KM 8, Kel. Grantung, Kec. Bayan, Kab. Purworejo – Jawa Tengah
20	Ungaran	Jl. Kertanegara No. 66, Kel. Langensari, Kec. Ungaran Barat, Kab. Semarang – Jawa Tengah
21	Kendari	Ds. Sumber Sari, Kel. Sumber Sari, Kec. Moramo, Kab. Konawe Selatan - Sulawesi Tenggara
22	Ngoro	Dsn. Ngoro RT. 007 RW. 002 , Kel. Ngoro, Kab. Mojokerto - Jawa Timur
23	Bali Teuku Umar	Jl. Teukur Umar Barat, Ds. Padangsambian Klod, Kec. Denpasar Barat – Kota Denpasar
24	Singosari	Jl. Raya Surabaya Malang KM 77, Kel. Ardimulyo, Kec. Singosari, Kab. Malang – Jawa Timur
25	Prigen	Dsn. Konang, Ds. Sukoreno, Kec. Prigen, Kab. Pasuruan – Jawa Timur
26	Sukabumi	Jl. KP. Cipamutih RT.001 RW.001, Kel. Ciambar, Kab. Sukabumi – Jawa Barat
27	Kediri	JL. Untung Suropati RT.001 RW.011, Kel. Badas, Kec. Badas, Kab. Kediri – Jawa Timur
28	Balikpapan	Jl. Ir. Soekarno Hatta KM. 29, Kel. Karya Merdeka, Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara - Kalimantan Timur

Cabang Penjualan PT Sariguna Primatirta Tbk di bawah Perusahaan Afiliasi PT Sentralsari Primasentosa

Sales Branch of PT Sariguna Primatirta Tbk Under PT Sentralsari Primasentosa (Affiliated Company)

NO.	CABANG PENJUALAN SALES BRANCH	ALAMAT ADDRESS
	JAWA TIMUR	
1	KEDIRI	Jl. Raya Kleco, Ds. Jamsaren, Kec. Pesantren, Kota Kediri
2	BOJONEGORO	Ds. Prayungan RT 01 RW 02, Kec. Sumberejo, Kab. Bojonegoro
3	BANYUWANGI	Jl. Kepodang RT 04 RW 02 Pakis Kalirejo, Kab. Banyuwangi
4	NGAWI	Jl. Raya Solo Ngawi Km 7 RT 01 RW 03, Ds. Kebon Paron, Kab. Ngawi
5	TUBAN	Jl. Montong Kretrek RT 03 RW 02, Ds. Jarurejo, Kec. Kerek, Kab. Tuban
6	GRESIK	Jl. Raya Betoyo Kauman Km 12.7, Kel. Betoyo Kauman, Kec. Manyar, Kab. Gresik
7	TULUNGAGUNG	Jl. K.H Abdul Fatah No. 54, Ds. Batangsaren, Kec. Kauman, Kab. Tulungagung
8	PACITAN	Jl. Ka Posong No. 1 A Bengkal Tanjungsari, Kec. Pacitan, Kab. Pacitan
9	MAGETAN	Ds. Ngadirejo RT 05 RW 02, Kec. Kawedanan, Kab. Magetan
10	TANGGUL	Jl. Kartini No. 2 Dusun Krajan, Ds. Tanggul Wetan, Kec. Tanggul, Kab. Jember
11	BLITAR	Jl. Delima Tloga II RT 04 RW 02, Kec. Kanigoro, Kab.Blitar
12	BONDOWOSO	Jl. Mastrip No. 61, Kec. Sukowiryo, Kab. Bondowoso
13	LAMONGAN	Ds. Nguwok RT 04 RW 02, Kec. Modo, Kab. Lamongan
14	GEDANGAN	Jl. Raya Sukodono No. 33A Keboan Sikep, Gedangan, Sidoarjo
15	HR MUHAMMAD	Jl. Raya Menganti Lidah Kulon No. 150, Kec. Lakarsantri, Kota Surabaya
16	MOJOKERTO	Jl. Raya Pacet Pergudangan Puri Bizpark B 26, Ds. Sumolawang, Kec. Puri, Kab. Mojokerto
17	MALANG	Jl. Raya Karanglo Komp. Pergudangan Tanrise Blok B 38 Singosari, Kab.Malang
18	PANDAAN	Ds. Gayam RT 02 RW 02, Kec. Gondangwetan, Kab. Pasuruan
19	JEMURSARI	Jl. Raya Prapen No. 8A, Surabaya
20	SIMO	Jl. Simo Tambaan II Pergudangan Tritan Point A1 No. 69, Surabaya
21	SITUBONDO	Jl. Raya Bondowoso Kotakan Utara, Kab. Situbondo
22	KEPANJEN	Jl. Raya Jenggolo RT 12 RW 02, Ds. Jenggolo, Kec. Kepanjen, Kab. Malang
23	KRAKSAAN	Jl. Raya Paiton Km 131 RT 01 RW 02, Ds. Randu Merak, Kec. Paiton, Kab. Probolinggo
24	BALIWERTI	Jl. Baliwerti No. 119-121 Kav. 29 Surabaya
25	PANDAAN 2	Jl. Bangajang Suket Kulak Baru, Klangkung, Nogosari, Kec. Pandaan, Pasuruan, Jawa Timur 67156, Indonesia
26	KREMBUNG	Dusun Kajeksan RT 04 RW 01, Ds. Kajeksan, Kec. Tulangan, Kab. Sidoarjo
27	PROBOLINGGO	Jl. Raya Bromo, Ds. Triwung Kidul, Kec. Kademangan, Kota Probolinggo
28	JOMBANG	Dusun Temon RT 02 RW 03, Ds. Temuwulan, Kec. Perak, Kab. Jombang
29	PONOROGO	Jl. Raya Ngumpul Somoroto (Semanding), Ds. Semanding, Kec. Kauman, Kab. Ponorogo
30	LUMAJANG	Jl. Sunandar Priyo Sudarmo 100, Sukodono, Lumajang
31	LAWANG	Jl. Kalianyar RT 01 RW 06, Ds. Sidodadi, Lawang
32	JEMBER	Jl. Mr. Wahid No. 89 Wirowongso Komp. Pergudangan A3, Kec. Ajung, Kab. Jember
33	KRIAN	Jl. Dieng RT 03 RW 01, Ds. Waruberon, Kec. Balongbendo, Kab. Sidoarjo
34	GEDEG	Jl. Raya Kemantren Wetan No. 89, Ds. Terusan, Kec. Gedek, Kab. Mojokerto
35	GONDANG	Dusun Ngayuman RT 03 RW 02, Ds. Pohjejer, Kec. Gondang, Kab. Mojokerto
36	PLOSO	Dusun Rejoso RT 01 RW 01, Ds. Rejoso Pinggir, Kec. Tembelang, Kab. Jombang
37	DAMPIT	Ds. Sukorejo RT 04 RW 02, Kec. Tirtoyudo, Kab. Malang
38	TUREN	Jl. Lesti RT 03 RW 11, Ds. Mulyorejo Gedog Wetan, Kec. Turen, Kab. Malang

NO.	CABANG PENJUALAN SALES BRANCH	ALAMAT ADDRESS
39	BATU	Jl. Wukir RT 01 RW 04, Ds. Torongrejo, Kec. Junrejo, Kota Batu
40	KESAMBEN	Jl. Hasan Ahmad RT 01 RW 02, Ds. Siraman, Kec. Kesamben, Kab. Blitar
41	KALITIDU	Ds. Wotan Ngare, Kec. Kalitidu, Kab. Bojonegoro
42	PARE	Jl. Jombang RT 01 RW 01, Ds. Jerukwangi, Kec. Kandangan, Kab.Kediri
43	NGANJUK	Jl. Panglima Sudirman Jetis, Ds. Warujayeng, Kec. Tanjunganom, Kab. Nganjuk
44	TRENGGALEK	Jl. Raya Bendorejo Pojok, Kec. Pogalan, Kab. Trenggalek
45	NGUNUT	Dukuh Kromasan RT 01 RW 01, Ds. Kromasan, Kec. Ngunut, Kab. Tulungagung
46	KALIPURO	Dusun Gunung Remuk RT 01 RW 05, Ds. Ketapang, Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi
47	WULUHAN	Jl. Moch Seruji, Ds. Dukuh Dempok, Kec. Wuluhan, Kab. Jember
	MADURA	
48	MADURA	Jl. Raya Poter, Kec. Tanah Merah, Kab. Bangkalan
49	PAMEKASAN	Jl. Raya Larangan Luar, Kec. Larangan, Kab. Pamekasan
50	SUMENEP	Jl. Raya Sumenep Pamekasan Km 10, Dusun Nangnangan, Ds. Saronggi, Kec. Saronggi, Kab. Sumenep
51	SEPULU	Jl. Raya Senangguh, Ds. Maneron, Kec. Sepulu, Kab. Bangkalan
52	PASEAN	Jl. Raya Rokem Timur, Sotabar, Kec. Pasean, Kab. Pamekasan
53	SAMPANG 2	Jl. Raya Bancelok, Kec. Jrengik, Kab. Sampang
	JAWA TENGAH	
54	JEPARA	Jl. Guyangan Bangsri RT 04 RW 01, Ds./Kel. Guyangan, Kec. Bangsri, Kab. Jepara
55	PEKALONGAN	Ds. Ketitang Kidul No. 53 RT 03 RW 01, Kec, Bojong, Kab. Pekalongan
56	PEMALANG	Jl. Agung RT 03 RW 05, Ds./Kel. Mulyoharjo, Kec. Pemalang, Kab. Pemalang
57	KARANGANYAR	Jl. Rm. Said RT 04 RW 11 Gerdurejo, Kel. Tegalgede, Kec. Karanganyar, Kab. Karanganyar
58	TEMANGGUNG	Jl. Raya Kedu No. 94 Ngijingan, Kel. Candimulyo, Kec. Kedu, Kab. Temanggung
59	BLORA	Jl. Sayuran No. 4, Ds. Seso, Kec. Jepon, Kab. Blora
60	WONOSOBO	Jl. Campur Salam No. 231 Kenjer Kertek, Kec. Kertek, Kab. Wonosobo
61	GRINGSING	Dk. Tlahap RT 01 RW 01, Ds. Kutosari, Kec. Gringsing, Kab. Batang
62	COMAL	Jl. Dusun II RT 08 RW 04, Ds. Lowa, Kec. Comal, Kab. Pemalang
63	TUNTANG	Ds. Lopait RT 05 RW 01, Kel. Lopait, Kec. Tuntang, Kab. Semarang
64	PURWODADI 2	Jl. Raya Semarang Purwodadi Km 35, Kel. Kebonagung, Kec. Kebonagung, Kab. Demak
65	PECANGAAN	Jl. Taman Siswa Pekalongan RT 04 RW 03, Ds. Pekalongan, Kec. Batealit, Kab. Jepara
66	PATI	Jl. Raya Winong Pucakwangi Km 2 RT 01 RW 01, Ds. Pekalongan, Kec. Winong, Kab. Pati
67	JATINOM	Jl. Dusun 1, Kec. Jatinom, Kab. Klaten
68	GEMOLONG	Jl. Gemolong Karanggede Km 2 Kaloran RT 01 RW 01 Jeruk, Kec. Miri, Kab. Sragen
69	BATURETNO	Jl. Giritontro Baturetno Km 4 Tanjungsari, Ds. Talunombo, Kec. Baturetno, Kab. Wonogiri
70	BUKATEJA	Jl. Raya Bukateja Purbalingga Majasari RT 02 RW 01, Kec. Bukateja, Kab. Purbalingga
71	KROYA	Jl. Lettu Suparto No. 73 RT 17 RW 04, Kec. Kroya, Kab. Cilacap
72	GANDRUNGMANGU	Jl. Raya Gandrungmangu No. 58 RT 02 RW 03, Dusun Tanjungwangi, Ds. Wringinharjo, Kec. Gandrungmangu, Kab. Cilacap
73	KUTOWINANGUN	Jl. Kutoarjo Kalisalam Argopeni RT 01 RW 01, Ds. Kalibagor, Kec. Kebumen, Kab. Kebumen
74	PRINGSURAT	Jl. Nasional 14 Nglarangan, Ds. Ngipik, Kec. Pringsurat, Kab. Temanggung
75	JOGJA 2	Jl. Piyungan Prambanan Km 1 RT 10, Piyungan, Bantul
76	PURBALINGGA	Jl. Raya Bojongsari Km 5 RT 01 RW 10, Ds. Bojongsari, Kec. Bojongsari, Kab. Purbalingga
77	AJIBARANG	Jl. Raya Ajibarang Bumiayu RT 01 RW 04, Ds. Pandansari, Kec. Ajibarang, Kab. Banyumas

NO.	CABANG PENJUALAN SALES BRANCH	ALAMAT ADDRESS
78	SOLO	Jl. Tentara Pelajar RT 03 RW 03, Ds. Tanjungsari, Kel. Ngesrep, Kec. Ngemplak Kab. Boyolali
79	SEMARANG	Jl. Candi Suko No. 1 RT 02 RW 05, Kel. Bamban Kerep, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang
80	PURWOKERTO	Jl. Sunan Bonang RT 01 RW 04, Ds. Tambaksari Kidul, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas, Kota Purwokerto
81	JOGJA	Dusun Kalirandu RT 05, Kel. Bangunjiwo, Kec. Kasihan, Kab. Bantul
82	KUDUS	Jl. Universitas Muria Kudus Utara, Ds. Gondangmanis, Kec. Bae, Kab. Kudus
83	PURWOREJO	Jl. Gajahmada Km 8 No. 27, Ds. Grantung, Kec. Bayan, Kab. Purworejo
84	UNGARAN	Jl. Cemara RT 01 RW 02, Kel. Kalirejo, Kec. Ungaran Timur, Kab. Semarang
85	BATANG	Jl. Pendowo RT 03 RW 05, Kel. Sambong, Kec. Batang, Kab. Batang
86	KLATEN	Jl. Jombor Indah Km 1 Dukuh Bendobaru RT 01 RW 12, Kel. Buntalan, Kec. Klaten Tengah, Kab. Klaten
87	SUKOHARJO	Jl. Gesingan RT 02 RW 01, Kel. Bulakan, Kec. Sukoharjo, Kab. Sukoharjo
88	DEMAK	Ds. Sedo RT 01 RW 03, Kec. Demak, Kab. Demak
89	KENDAL	Jl. Ky. H. Abdul Wahab RT 01 RW 02, Ds. Putatgede, Kec. Ngampel, Kab. Kendal
90	BANJARNEGARA	Jl. Raya Banjarnegara Dusun Siraog RT 01 RW 01, Ds. Gemuruh, Kec. Bawang, Kab. Banjarnegara
91	TEGAL	Jl. Pala Raya No. 128 Sibata Mejasem Barat, Kec. Kramat, Kab. Tegal
92	CILACAP	Jl. Kinibalu No. 22, Kel. Sidanegara, Kec. Cilacap Tengah, Kab. Cilacap
93	REMBANG	Jl. Ds. Pulo RT 02 RW 01, Kec. Rembang, Kab. Rembang
94	PURWODADI	Jl. Pangeran Puger RT 04 RW 05, Kel. Grobogan, Kec. Grobogan, Kab. Grobogan
95	SEMARANG TIMUR	Ruko Permata Sendang Mulyo No. 80 Blok C-D RT 07 RW 02, Kel. Mangunharjo, Kec. Tembalang, Kota Semarang
96	SRAGEN	Jl. Raya Solo Sragen Km 3.5 Ngepos, Ds. Jetak, Kec. Sidoharjo, Kab. Sragen
97	SLEMAN	Jl. Gendol Wetan Sumber Rejo RT 03 RW 10, Ds. Sumberejo, Kec. Tempel, Kab. Sleman
98	SURAKARTA	Jl. Kahuripan Timur No. 52 RT 02 RW 01, Kel. Sumber, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta
99	KEBUMEN 2	Jl. Yos Sudarso RT 03 RW 02, Kel. Kedungpuji, Kec. Gombong, Kab. Kebumen
100	MAGELANG 2	Donorojo RT 01 RW 12, Ds./Kel. Donorojo, Kec. Mertoyudan, Kab. Magelang
101	KULON PROGO	Gunung Gempal RT 27 RW 16, Ds./Kel. Giripeni, Kec. Wates, Kab. Kulon Progo
102	WONOGIRI	Jl. Melati II No. 19 RT 04 RW 07, Kel. Wonoboyo, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri
	JAWA BARAT	
103	CITEUREUP	Jl. Mayor Oking No. 92B, Citeureup, Kab. Bogor
104	BEKASI	Jl. Pramuka No. 15A RT 05 RW 03 Kp. Siluman, Mangun Jaya, Tambun Selatan, Kab Bekasi
105	TASIKMALAYA	Jl. Setiawargi Sukasindang B01 RT 03 RW 06, Kel. Tamanjaya, Kec. Tamansari, Kab. Tasikmalaya
106	GARUT	Jl. Raya Bandung No. 88, Sukaraja, Kec. Banyuresmi, Kab. Garut
107	SERPONG	Jl. Raya Pahlawan RT 01 RW 03 No. 1B, Ds. Cibinong, Kec. Gunung Sindur, Kab. Bogor
108	PANGANDARAN	Jl. Sadiproyo RT 01 RW 08, Ds. Wonoharjo, Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran
109	KUTA BUMI	Jl. Raya Mekasari Kp. Periuk RT 01 RW 04 No. 19, Ds. Mekarsari, Kec. Rajeg, Kab. Tangerang
110	KUTA BUMI 2	Jl. Danau Tambora 1 Blok Ae 6 No. 3, Kutajaya Pasar Kemis, Kab. Tangerang
111	KALIDERES	Jl. Kp. Gaga No. 217 RT 05 RW 09, Kel. Semanan, Kec. Kalideres, Jakarta Barat
112	BANJAR	Jl. Siliwangi No. 71 Dusun Randegan 1 RT 08 RW 03, Kel Raharja, Kec. Purwaharja, Kota Banjar
113	JATIASIH	Jl. Haji Amat No. 90 RT 01 RW 01, Kp. Bojongsari, Kel. Jatisari, Kec. Jatiasih, Kota Bekasi
114	CINERE	Jl. Buru Komp. Megapolitan Blok H No. 315, Kel. Cinere, Kec. Cinere, Kota Depok
115	TELUKNAGA	Jl. Kampung Besar RT 01 RW 01, Ds. Kampung Melayu Barat, Kec. Teluknaga, Kab. Tangerang
116	BALARAJA	Jl. Syekh Mubarok Kelapa Dua RT 02 RW 03, Ds. Pete, Kec. Tigaraksa, Kab. Tangerang
117	SETU	Jl. Raya RT 01 RW 06, Ds. Telajung, Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi
118	HARAPAN BARU	Jl. Pasir Randu Kp. Ceper RT 03 RW 02, Sukasari, Serang Baru, Kota Bekasi

NO.	CABANG PENJUALAN SALES BRANCH	ALAMAT ADDRESS
119	CIKARANG	Kp. Rengas Bandung RT 01 RW 02, Ds. Karang Sambung, Kec. Kedung Waringin, Kab. Bekasi
120	BINTARO	Jl. Raya Jombang No 88 RT 03 RW 06, Kel. Pondok Kacang Timur, Kec. Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan
121	GADING SERPONG	Ruko Mahkota Mas Blok G No. 11 Cikokol, Kec. Tangerang, Kota Tangerang
122	GUNUNG SAHARI	Jl. Gunung Sahari VII B/13 RT 10 RW 05, Kec. Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat
123	MUARA KARANG	Jl. Pluit Karang Timur Blok E5 Timur/35 RT 05 RW 17, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Kota Jakarta Utara
124	SERANG	Kp. Panggang RT 03 RW 07, Kel. Panancangan, Kec. Cipocok Jaya, Kota Serang
125	PURWAKARTA	Jl. Terusan Kolonel Ratna No. 18, Ds. Warungkadu, Kec. Pasawahan, Kab. Purwakarta
126	CIKAMPEK	Jl. Situ Kamojing Kp. Kamojing RT 12 RW 05, Kec. Cikampek, Kab. Karawang
127	PARUNG KUDA	Komp. Suka Asih RT 02 RW 05, Kec. Parungkuda, Kab. Sukabumi
128	PELABUHAN RATU	Kp. Cisaat RT 03 RW 04, Ds./Kel. Citarik, Kec. Pelabuhanratu, Kab. Sukabumi
129	MEKARSARI	Jl. Raya Gandoang Cileungsi Jonggol Km 8 Kp. Tunggilis RT 03 RW 06, Ds. Gandoang, Kec. Cileungsi, Kab. Bogor
130	SURADE	Kp. Giri Jaya RT 05 RW 03, Ds. Bojong Kembar, Kec. Cikembar, Kab. Sukabumi
131	BOGOR 2	Jl. Raya Pajajaran No. 59 RT 04 RW 13 Babakan, Kec. Bogor Tengah, Kota Bogor
132	DEPOK	Jl. Raya Cipayung Jaya No. 22 RT 02 RW 09, Kel. Bojong Pondok Terong, Kec. Cipayung, Kota Depok
133	SUKATANI	Jl. Dongkal 1 RT 04 RW 10 No. 5 Sukatani, Tapos, Kota Depok
134	SUKABUMI KOTA	Jl. Proklamasi No. 25 RT 03 RW 05, Kel. Jayaraksa, Kec. Baros, Kota Sukabumi
135	CURUG	Kp. Bungaok Circu No. 20 RT 03 RW 01, Ds. Caringin, Kec. Legok, Kab. Tangerang
136	KARAWACI 2	Jl. Kenari No. 2 Rt 01 Rw 04 Perum Harapan Kita Bencongan, Kec. Klp. Dua, Tangerang
137	SEDAYU	Jl. Daan Mogot Blok Dm 17 No. 51 D, Pergudangan Green Sedayu Bizz Park, Kel. Kalideres, Kec. Kalideres, Jakarta Barat
138	PASAR MINGGU	Jl. Baung No. 5 RT 10 RW 01, Kel. Lenteng Agung, Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan
139	CIMAHI	Jl. Cipageran No. 8 RT 04 RW 22, Kel. Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi
140	SUMEDANG	Jl. Eyang Yakub Kampung Babakan Parigi RT 04 RW 02 Cangkuang, Kec. Rancaekek, Kab. Bandung
141	MAJALENGKA	Jl. Raya Andir Blok Pahing RT 01 RW 05 Andir, Kec. Jatiwangi, Kab. Majalengka
142	BANJARAN	Jl. Raya Pangalengan Km 21.4 No. 586 RT 01 RW 11 Astaraja, Kec. Banjaran, Kab. Bandung
143	SOREANG	Jl. Paniisan RT 02 RW 15, Ds. Parung Serab, Kec. Soreang, Kab. Bandung
144	SUMEDANG 2	Jl. Raya Tanjungkerta Dusun Sukatani RT 01 RW 06, Ds. Citimun, Kec. Cimalaka, Kab. Sumedang
145	BREBES	Jl. Raya Dk. Kertasari RT 02 RW 01, Ds. Luwungragi, Kec. Bulakamba, Kab. Brebes
146	TALAGA	Jl. Jendral Sudirman No. 06 RT 17 RW 06, Ds. Talaga Kulon, Kec. Talaga, Kab. Majalengka
147	CIKALONG	Jl. Nasional 4 No. 310, Ds. Ciptagumati, Kec. Cikalong Wetan, Kab. Bandung Barat
148	CIANJUR	Jl. Seulaurih Kp. Tugu RT 01 RW 18, Kel. Sayang, Kec. Cianjur, Kab. Cianjur
149	BANDUNG	Jl. Soekarno Hatta No. 855 Komp. Tritant Point Blok E 2 No. 15, Kec. Panyileukan, Kota Bandung
150	BANDUNG 2	Jl. Raya Cijerah No. 174, Kel. Cijerah, Kec. Bandung Kulon, Kota Bandung
151	MAJENANG	Dusun Ciawitali No. 47 RT 03 RW 04, Ds. Rejodadi, Kec. Cimanggu, Kab. Cilacap
152	PAMEUNGPEUK	Kp. Ranca Hayam RT 01 RW 08, Ds. Mekarsari, Kec. Cibalong, Kab. Garut
153	BABELAN	Jl. Raya Pertamina No. 54 RT 01 RW 01, Ds. Kedung Pengawas, Kec. Babelan, Kab. Bekasi
154	CIKARANG PUSAT	Jl. Pasir Randu Kp. Ceper RT 03 RW 02, Ds./Kel. Sukasari, Kec. Serang Baru, Kab. Bekasi
155	SUKAWANGI	Dusun 1 RT 03 RW 02, Ds. Sukawangi, Kec. Sukawangi, Kab. Bekasi
156	PASIR TANJUNG	Kampung Patola RT 16 RW 09, Ds. Pasir Tanjung, Kec. Cikarang Pusat, Kab. Bekasi
157	JATISAMPURNA	Jl. Lembur RT 02 RW06 Jatirangga, Kec. Jatisampurna, Kota Bekasi
158	MUSTIKA JAYA	Ruko Alamanda 2 Jl. Raya Mandor Demong Blok Ea8 No. 1 RT 11 RW 10, Kel. Mustikasari Kec. Mustika Jaya, Kota Bekasi

NO.	CABANG PENJUALAN SALES BRANCH	ALAMAT ADDRESS
159	PONDOK GEDE	Ruko Jatimakmur No. 50 RT 01 RW 11, Kel. Jatimakmur, Kec. Pondok Gede, Kota Bekasi
160	CIMAUNG	Jl. Cimaung RT 17 RW 04, Ds. Ciwangi, Kec. Bungursari, Kab. Purwakarta
161	JATILUHUR	Jl. Pramuka No. 76 RT 13 RW 04, Ds. Bunder, Kec. Jatiluhur, Kab. Purwakarta
162	RENGASDENGKLOK	Jl. Proklamasi No. 126 Karyasari, Kec. R. Dengklok, Kab. Karawang
163	TEMPURAN	Jl. Raya Baros Kp. Baros, Ds. Pancakarya Tempuran, Kab. Karawang
164	BENHIL	Jl. Danau Toba Bendungan Hilir No. 9 RT 10 RW 03, Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat
165	CILINCING	Jl. Cilincing Kelapa No.5 RW 08 Cilincing, Kec. Cilincing, Kota Jakarta Utara
166	CIPINANG	Jl. Cipinang Cimpedak Iv No. 18 RT 09 RW 03, Kel. Cipinang Cimpedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur
167	CIRACAS	Jl. Tanah Merdeka RT 05 RW 06 No. 29, Kel. Rambutan, Kec. Ciracas, Jakarta Timur
168	CIKANDE	Jl. Harendong Jawilan No. 23, RT 11 RW 04 Jawilan, Kec. Jawilan, Kab. Serang
169	KRAGILAN	Jl. Keseranga Kesampangan No. 7, Kec. Ciruas, Kab. Serang
170	KRAMAT WATU	Jl. Raya Serang Cilegon Km 11 RT 07 RW 04 Wanajaya, Kec. Kramatwatu, Kab. Serang
171	KRESEK	Kp. Leuweung Gede RT 02 RW 05, Ds. Parahu, Kec. Sukamulya, Kab. Tangerang
172	CIMANDE	Kp. Cimande Nanggong, Ds. Lemah Duhur, Kec. Caringin, Kab. Bogor
173	LEUWILIANG	Jl. Bajakan Raya Dramaga RT 01 RW 01, Ds./Kel. Babakan, Kec. Dramaga, Kab. Bogor
174	TANJUNGSARI	Kp. Tegal Asem RT 01 RW 01, Ds. Tanjungrasa, Kec. Tanjungsari, Kab.Bogor
175	KEMANG	Jl. Pwri RT 01 RW 03, Ds. Pondok Udik, Kec. Kemang, Kab.Bogor
176	SUKALARANG	Jl. Raya Sukabumi Cianjur Km 11 RT 14 RW 02 Kp. Pasekon, Ds. Sukamaju, Kec. Sukalarang, Kab. Sukabumi
177	CIPANAS	Jl. Raya Cipendawa, RT 03 RW 06, Ds. Cipendawa, Kec. Pacet, Kab. Cianjur
178	CIRATA	Jl. Raya Aria Natamanggala Kp. Cidamar RT 02 RW 08, Ds. Bobojong, Kec. Mande, Kab. Cianjur
179	INDRAMAYU	Ds. Terusan Blok Terminal RT 21 RW 07 No. 48, Kec. Sindang, Kab. Indramayu
180	BUMIAYU	Ds. Dukuh Turi Rancakalong, Kec. Bumiayu, Kab. Brebes
181	CILEDUG	Blok Genggong RT 03 RW 04, Kel. Ciledug Lor, Kec. Ciledug, Kab. Cirebon
182	CIREBON	Jl. Pangeran Antasari Blok Kenir, Ds. Lurah, Kec. Plumbon, Kab. Cirebon
183	CIREBON 3	Jl. Kigesang RT 04 RW 10, Ds. Gegesik Kidul, Kec. Gegesik, Kab. Cirebon
184	KUNINGAN	Dusun Puhun RT 11 RW 06, Ds. Bandorasa Kulon, Kec. Cilimus, Kab. Kuningan
185	JATITUJUH	Blok Al Falah RT 01 RW 01, Ds. Randegan Wetan, Kec. Jatitujuh, Kab.Majalengka
186	SUBANG 2	Kp. Ciseuti RT 20 RW 03, Kec. Jalancagak, Kab. Subang
187	SUKAMANDI	Dusun Iv Haramay No. 22 RT 16 RW 08, Ds. Neglasari, Kec. Pagaden, Kab.Subang
188	CIAWI	Jl. Raya Sukamantri No. 06, Kel. Sukamantri, Kec. Ciawi, Kab. Tasikmalaya
189	CIREBON 2	Jl. Pramuka Penggalang No. 16 RT 08 RW 16, Kota Cirebon
190	LIMBANGAN	Jl. Raya Limbangan Tasik, Kp. Gangsa No. 1, Cibatu, Kab. Garut
191	KARANGNUNGGAL	Kp. Cikeruh RT 08 RW 02, Ds. Cikupa , Kec. Karang Nunggal, Kab. Tasikmalaya
	KALIMANTAN	
192	BANJARMASIN	Jl. A. Yani Km 13.5 Komp. Pergudangan Central Square 99 2N, Kota Banjarmasin
193	PALANGKARAYA	Jl. Cut Nyak Dien No. 16 RT 03 RW 04, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya
194	BARABAI	Jl. Pangeran Antasari No. 33, Kel. Barabai Utara, Kec. Barabai, Kab. Hulu Sungai Tengah
195	BANJARBARU	Jl. Taruna Prajaraya RT 47 RW 07, Kel. Loktabat, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarmasin
196	BALANGAN	Jl. Raya Lingkar Timur No. 13 RT 09, Kel. Paringin Timur, Kec. Paringin, Kab. Balangan
197	BALIKPAPAN	Jl. Lkmd No. 92 RT 05 Km 3.5, Kel. Batu Ampar, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan
198	BINUANG	Jl. Serawi Putting RT 02 RW 01, Kel. Karangan Putih, Kec. Binuang, Kab. Tapin
199	AMPAH	Jl. Negara RT 08 RW 03, Kel. Ampah Kota, Kec. Dusun Tengah, Kab. Barito Timur

NO.	CABANG PENJUALAN SALES BRANCH	ALAMAT ADDRESS
200	KAPUAS	Jl. Pemuda Km 1 RT 08, Kel. Selat Dalam, Kec. Selat, Kab. Kapuas
201	SUNGAI DANAU	Jl. A. Yani RT 13 RW 03, Ds. Sungai Cuka, Kec. Kintap, Kab. Tanah Laut
202	KASONGAN	Jl. Tjilik Riwut Km 7.5 Kereng Humbang, Kel. Kasongan Lama, Kec. Katingan Hilir, Kab. Katingan
203	PELAIHARI	Jl. Mattah 2 Karang Taruna RT 07 RW 03, Kel. Karang Taruna, Kec. Pelaihari, Kab. Tanah Laut
204	KANDANGAN	Jl. Negara RT 03 RW 02, Ds. Gambah Dalam, Kec. Kandangan, Kab. Hulu Sungai Selatan
205	AMUNTAI	Jl. H. Brigjen Hasan Basri, Kel. Rantawan, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara
206	KUALA KURUN	Jl. Tampang Tumbang Anjir, Kel. Tumbang Anjir, Kec. Kuala Kurun, Kab. Gunung Mas
207	BANJARMASIN UTARA	Jl. Pangeran Hidayatullah RT 15 RW 01, Kel. Benua Anyar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin
208	ASTAMBUL	Jl. A. Yani Km 50 RT 08 RW 03, Ds. Pasar Jati, Kec. Astambul, Kab. Banjar
209	PULANG PISAU	Jl. Trans Kalimantan RT 06, Ds. Mentaren 1, Kec. Kahayan Hilir, Kab. Pulang Pisau
210	PENAJAM PASAR UTARA	Jl. Jambu RT 07 No. 74, Kel. Gunung Seteleng, Kec. Penajam, Kab. Penajam Paser Utara
211	PONTIANAK	Jl. Adisucipto Km 10.5 Pergudangan Ocean 88 Blok 8B-10 Kel. Arang Limbung, Kec. Sungai Raya, Kab. Kubu Raya
212	BUKIT BATU	Jl. Tjilik Riwut Km 34, Kel./Ds. Tangkiling, Kec. Bukit Batu, Kota Palangkaraya
213	BUKIT TUNGGAL	Jl. Macan No. 80, Kel. Bukit Tunggal, Kec. Jekan Raya, Kab. Palangkaraya
214	JEKAN RAYA	Jl. Yos Sudarso III No. 88, Kel. Menteng, Kec. Jekan Raya, Kota Palangkaraya
215	PAHANDUT	Jl. Junjung Buih V No. 10, Kel. Langkai, Kec. Pahandut, Kota Palangkaraya
216	MUARA UYA	Jl. Trans Tanjung No 16 RT 3, Kel. Bongkang, Kec. Haruai, Kab. Tabalong
217	TANJUNG	Jl. Trans Kalseltim No. 8 RT 4 Maburai, Kec. Murung Pudak, Kab. Tabalong
218	PONTIANAK SELATAN	Jl. Karna Sosial No. 28C RT 03 RW 12 Akcaya, Kec. Pontianak Selatan, Kota Pontianak
219	CEMPAKA	Jl. Sekumpul Raya RT 11 RW 03, Kel. Sungai Ulin, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru
220	LANDASAN ULIN	Jl. A. Yani Km 25 No. 11 RT 21 Landasan Ulin, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru
221	MARTAPURA	Jl. Karang So RT 30 RW 01 No. D43 Loktabat Utara, Banjarbaru
222	TENGGARONG	Jl. Wolter Mangonsidi No. 40, Kel. Timbau, Kec. Tenggarong, Kab. Kutai Kertanegara
223	BALIKPAPAN 2	Komp. Palm Hills City Cluster Cl, Kel. Sepinggan, Balikpapan
224	SAMARINDA SEBERANG	Jl. H.A.M Rifaddin No.15 Tani Aman, Kec. Loa Janan Ilir, Kota Samarinda
225	BONTANG	Jl. Poros Bontang Sangatta RT 12 RW 00, Kec. Tlk. Pandan, Kab. Kutai Timur
	SULAWESI TENGGARA	
226	BOMBANA	Jl. Jenderal Sudirman , Kel. Doule, Kec. Rumbia, Kab. Bombana
227	RAHA	Jl. Tengiri, Kel. Laiworu, Kec. Batalaiworu, Kab./Kota : Muna/Rah
228	BUTON UTARA	Jl. Murhum, Kel. Bangkudu, Kec. Kulisusu, Kab. Buton Utara
229	KENDARI	Jl. Malik Raya No. 45, Kel. Korumba, Kec. Mandonga, Kota Kendari
230	BAUBAU	Jl. Pahlawan Km 4, Kel. Bukit Wolio Indah, Kec. Wolio, Kota Baubau
231	KOLAKA	Jl. Pahlawan No. 48, Kel. Lamokato, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka
232	BUTON PASAR WAJO	Jl. Balai Kota, Kel. Kambula-Mbulana, Kec. Pasarwajo, Kabupaten Pasarwajo
	SULAWESI SELATAN	
233	BULUKUMBA	Jl. D.I Panjaitan No. 33, Kel. Tanah Kongkong, Kec. Ujung Bulu, Kab. Bulukumba
234	MAKASSAR	Kima Raya 2 Warehouse 2 No. 1, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar
235	MAKASSAR 3	Jl. Kima Raya 2 Warehouse 1 No. 26, Kel. Daya, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar
236	PARE PARE	Jl. Industri Kecil
237	SENGKANG	Jl. Ahmad Yani RT 03 RW 01, Kel. Sompe, Kec. Sabangparu, Kab. Wajo
238	POLEWALI MANDAR	Jl. Cendrawasih BTN Villa Mas Cendrawasih Blok A/09, Kel. Takkatidun, Kec. Polewali, Kab. Polewali Mandar

NO.	CABANG PENJUALAN SALES BRANCH	ALAMAT ADDRESS
239	GOWA	Jl. Macanda, Romangpolong, Kel. Mawang, Kec. Somba Opu, Kab. Gowa
240	MAROS	Jl. Bandara Lama No. 4, Kel. Marumpa, Kec. Marusu, Kab. Maros
241	JENEPONTO	Jl. Pahlawan Karisa, Kel. Empoang, Kec. Binamu, Kab. Jeneponto
242	BARRU	Jl. And. Kadir. T. Sessu, Kel. Sumpang Binangae, Kec. Barru, Kab. Barru
243	PINRANG	Jl. Poros Pinrang - Parepare RT 05 RW 05, Ds. Manarang, Kec. Mattiro Bulu
244	SIDRAP	Jl. Syarif Al-Qadri No. 50 RT 01 RW 02, Kel. Rijang Pitu, Kec. Maritengngae, Kab. Sidenreng Rappang
245	SOPPENG	Jl. Pahlawan, Kel. Pajalesang, Kec. Lilirilau, Kab. Soppeng
246	TAKALAR	Jl. Poros Takalar, Panrannuangku, Kec. Polombangkeng Utara, Kab. Takalar
247	PALOPO	Jl. Batara No. 69, Kel. Boting, Kec. Wara, Kota Palopo
	NUSA TENGGARA BARAT	
248	DOMPU	Dusun Mangga Dua RT 03 RW 01, Ds. Ranggo, Kec. Pajo, Kab. Dompu
249	BIMA	Jl. Datuk Dibanta No.7, Kel. Jatibaru, Kec. Asakota, Kota Bima
250	LOMBOK	Dusun Jurang Sate, Ds. Sepakek, Kec. Pringgarata, Kab. Lombok Tengah
251	LOMBOK TIMUR	Jl. Raya Labuhan Haji RT 02 RW 03, Ds. Montong Meong, Kel./Kec. Labuhan Haji, Kab.Lombok Timur
252	LOMBOK UTARA	Jl. Raya Tanak Song, Ds. Jenggala, Kec. Tanjung, Kab. Lombok Utara
253	SUMBAWA	Jl. By Pass Sumbawa Bima Km 4, Kel. Samapuin, Kec. Sumbawa, Kab. Sumbawa Besar
254	TALIWANG	Jl. Labuhan Balat, Ds. Serangin, Kel. Bugis, Kec. Taliwang, Kab. Sumbawa Barat
255	LOMBOK TIMUR 2	Ds. Terutuk, Kec. Wanasaba, Kab. Lombok Timur
256	SEKOTONG	Jl. Raya Sekotong Dusun Empol Utara RT 01 RW 01, Ds. Cendi Manik, Kec. Sekotong, Kab. Lombok Barat
257	SILA	Komp. Pasar Sila, Jl. Kesehatan Dusun Rato, Ds. Rato, Kec. Bolo, Kab. Bima
258	PUJUT	Jl. Tonjer, Ds. Sengkol, Kec. Pujut, Lombok Tengah
	SUMATERA UTARA	
259	PADANG BULAN	Jl. Flamboyan 1/2 No. 19, Kel. Tg. Selamat, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan
260	LABURA	Jl. Pelita Simpang Gala – Gala, Dusun 2 Ledong Barat, Kec. Aek Ledong, Kab. Asahan
261	RANTAU PRAPAT	Jl. Pramuka No. 17, Kel. Padang Matinggi, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhan Batu
262	SIDEMPUAN	Jl. Abdul Kahar Hasibuan, Kel. Pudun Jae, Kec. Psp Batunadua, Kota Padang Sidimpuan
263	MEDAN	Jl. Sisingamaraja Km 10.8 Pergudangan Komp. Amplas Trade Center Blok E No. 16, Kota Medan
264	MARTUBUNG	Jl. Pancing 1 Komp. Pergudangan Tritan Point No. 30B Martubung, Kota Medan
265	MEDAN SUNGGAL	Jl. Gereja No. 65, Kel. Cinta Damai, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan
266	KISARAN	Jl. Maria Ulfa Sentosa No. 99, Kel. Mutiara, Kec. Kota Kisaran Timur, Kab. Asahan
267	LUBUK PAKAM	Jl. Medan Lubuk Pakam Km 18.9 Dusun 3 Tanjung Morawa
268	BINJAI	Jl. Teuku Amir Hamzah, Kel. Jati Utomo Binjai, Kec. Binjai Utara, Kota Binjai
269	SIANTAR	Jl. Sisingamaraja No. 43/158, Kel. Kahean, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar
270	LABUSEL	Jl. Lintas Sumatera Blok Singo, Ds. Sisumut, Kec. Kota Pinang, Kab. Labuhan Batu Selatan
271	TANAH KARO	Jl. Pahlawan No. 28 Kabanjahe, Kel. Gung Leto, Kec. Kabanjahe, Kab Karo.
272	TANJUNG PURA	Jl. Lintas Medan, Kel. Paya Perupuk, Kec. Tj Pura, Kab. Langkat
273	LANGSA	Jl. Prof. A. Majid Ibrahim No. 57, Kel. Matang Seulieng, Kec. Langsa Barat, Kota Langsa
274	TOBA	Jl. Sm Raja Simpang Sirongit, Ompu Raja Hutapea, Ds. Simatibung, Kec. Laguboti, Kab. Toba
275	PEKANBARU KOTA	Jl. Karya Labersa No. 8C-8D, Kel. Air Dingin, Kec. Bukit Raya, Kota Pekanbaru
276	BATU BARA	Jl. Lintas Sumatera, Ds. Sukaraja, Kec. Air Putih, Kab. Batu Bara

NO.	CABANG PENJUALAN SALES BRANCH	ALAMAT ADDRESS
	RIAU	
277	PEKANBARU	Komp. Pergudangan Golden City Blok A-17, Jl. Air Hitam, Kel. Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru
278	BATAM	Komp. Ruko Golden City Blok Cc No. 12 Tanjung Buntung, Kel. Bengkong Laut, Kec. Bengkong, Kota Batam
279	PASIR PENGARAIAN	Jl. Raya Boter, Ds. Rambah Tengah Hilir, Kec. Rambah, Kab. Rokan Hulu
280	DUMAI	Jl. Kelakap 7, Kel. Simpang Tetap Darul Ihsan, Kec. Dumai Barat, Kota Dumai
	BALI	
281	BANGLI	Jl. Sidan Astina Timur No. 125 – 126, Sidan, Kab. Gianyar
282	MAMBAL	Jl. Raya Silakarang, Kel. Singapadu, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar
283	KARANGASEM	Jl. BTN Graha Indah Gargita, Kel. Subagan, Kec. Karangasem, Kab. Karangasem
284	BALI	Jl. Raya Ketewel No. 1A, Banjar Bumicik, Ds. Ketewel, Kec. Sukawati, Kab. Gianyar
285	KLUNGKUNG	Jl. Raya Gunaksa, Ds. Gunaksa, Kec. Dawan, Kab. Klungkung
286	TABANAN	Jl. Batukaru No. 200, Denbantas, Kec. Tabanan, Kab. Tabanan
287	TEUKU UMAR	Jl. Teuku Umar Barat No. 388, Ds. Padang Sambian, Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar
288	NUSA DUA	Jl. Raya Uluwatu No. 122X Jimbaran, Kec. Badung Selatan, Kab. Badung
289	ABIANBASE	Jl. Raya Abianbase No. 6, Kec. Mengwi, Kab. Badung
290	UBUD	Jl. Raya Siangan, Kec. Gianyar, Kab. Gianyar

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL

Perseroan bergerak di sektor usaha yang bersentuhan langsung dengan konsumen, sehingga sumber daya manusia yang handal merupakan faktor utama dalam aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hingga 31 Desember 2022, Perseroan didukung oleh 833 karyawan dengan rincian sebagai berikut :

The Company is operated in business sector which is directly engaged with customers so that reliable Human Capital becomes main factor in the Company's business and operations. As of December 31, 2022, the Company was supported by 833 employees with detail as follows:

Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Based on Educational Level

TINGKAT PENDIDIKAN EDUCATION LEVEL	2020	2021	2022
Pascasarjana Postgraduate	13	11	10
Sarjana Bachelor Degree	384	355	384
Diploma Diploma	105	110	112
SMA High School	345	280	309
<SMA <High School	22	18	18
Jumlah/Total	**869**	**774**	**833**

Berdasarkan Usia
Based on Age

USIA AGE	2020	2021	2022
>50 Tahun/years	43	31	34
41-50 Tahun/years	164	133	135
31-40 Tahun/years	365	312	313
21-30 Tahun/years	297	296	350
18-20 Tahun/years	0	2	1
Jumlah/Total	**869**	**774**	**833**

Selama tahun 2022, Perseroan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program pendidikan dan pelatihan, dengan rincian sebagai berikut :

During 2022, the Company enrolls all employees in education and training programs, with details as follows:

NO	NAMA TRAINING TRAINING NAME	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	INSTITUSI PENYELENGGARA PROVIDING INSTITUTION
1.	Training Compressor	Januari 2022/January 2022	Eksternal / External
2.	Fire Fighting	Januari 2022/January 2022	Internal / Internal
3.	Human Capital Solution "HR Check Up System"	Januari 2022/January 2022	Eksternal / External
4.	5R 3T (Plant Bali Parean)	Januari 2022/January 2022	Internal / Internal
5.	GMP (Plant Bali Parean)	Januari 2022/January 2022	Internal / Internal
6.	Man Power Planning	Januari 2022/January 2022	Internal / Internal
7.	Microsoft Teams	Januari 2022/January 2022	Internal / Internal
8.	Mesin Diesel	Januari 2022/January 2022	Internal / Internal
9.	HSE Awareness	Januari 2022/January 2022	Internal / Internal
10.	Standarisasi Prewash dan Washer Galon	Februari 2022/February 2022	Internal / Internal
11.	Visual Inspection	Februari 2022/February 2022	Internal / Internal
12.	First AID	Februari 2022/February 2022	Internal / Internal
13.	Training Audit Internal ISO 14001.2015	Februari 2022/February 2022	Eksternal / External
14.	Cleaning & Sanitation	Februari 2022/February 2022	Internal / Internal
15.	Tanggap Darurat	Februari 2022/February 2022	Internal / Internal
16.	Maintenance AC & Chiller	Februari 2022/February 2022	Eksternal / External
17.	Multigrade Filtration	Februari 2022/February 2022	Internal / Internal
18.	Market Leader	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
19.	Operating System Ozone	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
20.	Strategi Pemasaran	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
21.	Communication Skill	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
22.	Negotiation Skill	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
23.	Brand Strategy	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
24.	Quality Awareness	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
25.	Chemical Safety Handling	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
26.	First Piece Inspection	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
27.	Document Control & Filling System	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
28.	Hazzard Analysis Critical Control Point	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
29.	Sanitation Standar Operating Procedure	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
30.	Perencanaan Produksi dan Planning pengiriman	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
31.	Standar Produk Jadi	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
32.	Quality Awareness	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
33.	Basic Supervisory	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
34.	Problem Solving & Decision Making	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal
35.	Maintenance Forklift	Maret 2022/March 2022	Eksternal / External
36.	Keselamatan dalam Berkendara	Maret 2022/March 2022	Internal / Internal

NO	NAMA TRAINING TRAINING NAME	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	INSTITUSI PENYELENGGARA PROVIDING INSTITUTION
37.	Work Accident	April 2022/April 2022	Internal / Internal
38.	Pengujian Mutu Mikrobiologi	April 2022/April 2022	Internal / Internal
39.	Basic Kubikel Listrik	April 2022/April 2022	Internal / Internal
40.	Pengoperasian Mesin FIlling Botol	April 2022/April 2022	Internal / Internal
41.	HR Workshop-Strategi Learn & Dev. yg Business Driven di Era Digital	April 2022/April 2022	Eksternal / External
42.	Design Thinking	April 2022/April 2022	Eksternal / External
43.	Transport Planning dan Cost Analysis	April 2022/April 2022	Internal / Internal
44.	Kesehatan Mental dalam Dunia Kerja	April 2022/April 2022	Eksternal / External
45.	Training for Sustainability: Data Entry TSRS	April 2022/April 2022	Internal / Internal
46.	ISO 9001:2015	April 2022/April 2022	Internal / Internal
47.	Menyusun Struktur Harga di New Product Launch	April 2022/April 2022	Internal / Internal
48	Manajemen Limbah B3	Mei 2022/May 2022	Internal / Internal
49	Kalibrasi	Mei 2022/May 2022	Internal / Internal
50	Perencanaaan Produksi dan Planning Kirim untuk MO	Mei 2022/May 2022	Internal / Internal
51	Packaging Colour	Mei 2022/May 2022	Internal / Internal
52	Practical Coaching Skill	Mei 2022/May 2022	Eksternal / External
53	Healthy Lifestyle	Mei 2022/May 2022	Internal / Internal
54	Problem Solving	Mei 2022/May 2022	Eksternal / External
55	Managerial Competencies: Problem Solving	Mei 2022/May 2022	Eksternal / External
56	Tax Treaty dan e-SKD	Juni 2022/June 2022	Internal / Internal
57	Operational Leadsership Development Program	Juni 2022/June 2022	Internal / Internal
58	Confined Space	Juni 2022/June 2022	Internal / Internal
59	Practical Coaching Skill	Juni 2022/June 2022	Internal / Internal
60	Energy Awareness	Juni 2022/June 2022	Internal / Internal
61	Training Publik Effective People Mgt	Juni 2022/June 2022	Eksternal / External
62	Sistem Jaminan Halal	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal
63	Soil Test	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal
64	Developing ASP.Net Core MVC Web Application	Juli 2022/July 2022	Eksternal / External
65	Halal Assurance System (HAS)	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal
66	Problem CPU PLC Terhadap Auto Stop RO	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal
67	Solar Panel	Juli 2022/July 2022	Eksternal / External
68	BPOM	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal
69	Workshop IT: Office 365 (Outlook)	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal
70	ISO 22000:2018	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal
71	SNI	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal
72	Truck Brakes	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal
73	Pengukuran & Pengolahan Air (Flow Meter)	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal
74	Utilitas Warehouse	Juli 2022/July 2022	Internal / Internal

NO	NAMA TRAINING TRAINING NAME	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	INSTITUSI PENYELENGGARA PROVIDING INSTITUTION
75	Training Pompa	Agustus 2022/August 2022	Internal / Internal
76	PSAK 73 - Aset Hak Guna	Agustus 2022/August 2022	Internal / Internal
77	Bahasan Program Output Mesin Webbase	Agustus 2022/August 2022	Internal / Internal
78	Kualitas Udara Kompresor	Agustus 2022/August 2022	Internal / Internal
79	Ondersteel Kendaraan	Agustus 2022/August 2022	Internal / Internal
80	Transportation Management System	Agustus 2022/August 2022	Eksternal / External
81	Leadership for Executive	September 2022/September 2022	Eksternal / External
82	PSAK 71, 72, 73	September 2022/September 2022	Internal / Internal
83	Reject Produksi vs Afalan	September 2022/September 2022	Internal / Internal
84	OSS RBA	September 2022/September 2022	Internal / Internal
85	Conveyor	Oktober 2022/October 2022	Eksternal / External
86	HRBP for HR Management	Oktober 2022/October 2022	Eksternal / External
87	Pemantauan Pengendalian Limbah	Oktober 2022/October 2022	Internal / Internal
88	AMPM	Oktober 2022/October 2022	Internal / Internal
89	Pemahaman mengenai Pentingnya Pemenuhan Order Sales	Oktober 2022/October 2022	Internal / Internal
90	Engineering dalam K3	Oktober 2022/October 2022	Internal / Internal
91	Workshop Pendalaman dan Implementasi Terkait SE OJK No. 16/SEOJK.04/2021 dan POJK No. 34/POJK.04/2014	November 2022/November 2022	Eksternal / External
92	Perpajakan terkait kegiatan Promosi tim Marketing & Sales	November 2022/November 2022	Internal / Internal
93	CIP-SIP Rotary Cleaner	November 2022/November 2022	Internal / Internal
94	Microservice menggunakan Kubernetes	November 2022/November 2022	Internal / Internal
95	Kelistrikan Kendaraan	November 2022/November 2022	Internal / Internal
96	MSDS	November 2022/November 2022	Internal / Internal
97	Performance Management	Desember 2022/December 2022	Internal / Internal
98	Legalitas Perusahaan	Desember 2022/December 2022	Internal / Internal
99	Pengendalian Hubungan Industrial	Desember 2022/December 2022	Internal / Internal
100	Operasional Software membran RO Nitto-Hydronautics	Desember 2022/December 2022	Eksternal / External
101	Document Control	Desember 2022/December 2022	Internal / Internal
102	Strategi Pengupahan & Penggajian Pasca Pandemi	Desember 2022/December 2022	Eksternal / External



2

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM BOARD OF COMMISSIONERS



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama | President Commissioner

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmatNya dalam menyertai perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2022. Perkenankan kami untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi dalam Pengelolaan Perseroan selama tahun 2022.

Our Shareholders and Stakeholders,

We would express our grace and gratitude to the Almighty God for every blessing and guidance in assisting the Company's journey throughout 2022. As the Board of Commissioners, allow us to present Board of Commissioners Duty Implementation Report regarding the supervisory and advisory to the Board of Directors that is still under the Company's Management in 2022.

Pandangan atas Kondisi Eksternal

Sepanjang 12 bulan terakhir, tinjauan ke depan cukup bervariasi-aktivitas perdagangan terus berangsur-angsur pulih pasca pandemi dan muncul hal yang tak terduga seperti perang di Ukraina yang membuat pertumbuhan ekonomi dunia melambat, serta dipicu oleh lonjakan harga energi, masalah rantai pasokan dan tingkat inflasi yang di luar harapan.

Terlepas dari tantangan di atas, Indonesia yang digambarkan tidak seperti kebanyakan negara lainnya, mampu menunjukkan kinerja yang baik dan mencatat rekor baru pendapatan ekspor, dan pertumbuhan ekonominya di atas prakiraan, sementara inflasi tahun 2022 tercatat di angka 5,51% dan jauh lebih kecil dibanding angka inflasi di negara-negara maju. Kedua pilar ekonomi yang kokoh, yakni sumber daya alam yang berlimpah dan besarnya jumlah konsumen dalam negeri, memberikan keuntungan bagi Indonesia untuk mengembangkan aspek-aspek pertumbuhan ekonomi, taraf hidup dan pembangunan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Berdasarkan pemaparan dari Kementerian Keuangan Indonesia, perekonomian Indonesia tahun 2022 mampu tumbuh sebesar 5,3% (yoy), pencapaian ini menunjukkan pertumbuhan yang kuat di tengah perlambatan ekonomi global. Tingkat pertumbuhan ini jauh melampaui pertumbuhan tahun 2021 yang tercatat sebesar 3,7% (yoy). Hal ini serupa dengan laporan Kementerian Perekonomian Indonesia yang menyatakan bahwa meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi COVID-19 sejak Tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat.

Sementara situasi ekonomi dunia ke depan mulai menunjukkan tanda-tanda perbaikan, situasi ini diiringi oleh pengetatan kebijakan suku bunga hingga berbagai lembaga internasional telah mengoreksi prediksi pertumbuhan ekonomi Tahun 2023. International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan global melambat menjadi 2,9% pada tahun 2023. Risiko ketidakpastian ekonomi masih cukup tinggi, meskipun risiko perlambatan ekonomi dunia diindikasikan mulai melunak.

View on External Condition

Over the past 12 months, the outlook has been quite varied : trade activity continues to gradually recover after the pandemic, unexpected situations which include the war in Ukraine slowed the world's economic growth, which was also accompanied by soaring energy costs, issues with the supply chain, and inflation rates that were higher than expected.

Despite the challenges above, Indonesia, which is described as unlike most other countries, was able to show excellent performance and set a new record for export earnings and above-estimated economic growth. Meanwhile, the inflation in 2022 was recorded at 5.51%, which is significantly lower than the inflation rate in developed countries. The two pillars of a strong economy—abundant natural resources and an extensive domestic consumer base—help Indonesia in the long run develop aspects of economic growth, an excellent standard of living, and sustainable development.

According to the Indonesian Ministry of Finance's statement, the Indonesian economy will be able to grow by 5.3% (yoy) in 2022; this accomplishment demonstrates robust development despite a slowdown in the global economy. This growth rate was significantly higher than the 3.7% growth rate for 2021 (yoy). This is similar to the report from the Indonesian Ministry of Economy, which claimed that despite having experienced negative development since 2020 due to the COVID-19 pandemic, the country's economy is still resilient and recovering more rapidly.

Even though the global economy is beginning to show indications of recovery, this improvement has been accompanied by tighter interest rate policies, which has caused a number of international institutions to revise their projections of economic growth for 2023. International Monetary Fund (IMF) projects global growth to slow down to 2.9% in 2023. The risk of economic uncertainty is still quite high, although there are indications that the risk of a world economic slowdown is beginning to ease.

Pandangan atas Rencana Bisnis yang Disusun Direksi

Di awal tahun, Direksi telah menyampaikan rencana bisnis tahun 2022 dengan target pertumbuhan yang *double digit*. Dewan Komisaris mendukung strategi dan rencana bisnis Perseroan untuk menambah jaringan distribusi, meningkatkan kualitas produk, mengoptimalkan biaya distribusi dengan menambah jaringan pabrik, menata ulang proses produksi dan melakukan otomatisasi sehingga lebih efisien, serta melakukan komunikasi dan edukasi atas keunggulan dan nilai produk.

Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi tetap merealisasikan rencana bisnis yang telah ditetapkan meskipun situasi pemulihan ekonomi pasca pandemi masih terus berjalan. Untuk menghadapi ketidakpastian pasar, Dewan Komisaris juga menyarankan agar Direksi menjaga dengan cermat setiap pengeluaran dan belanja modal (capex) untuk menjaga arus kas yang kuat dan memastikan persediaan bahan baku dan kemasan yang cukup untuk kesinambungan produksi.

Selain itu, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi memastikan aktivitas perusahaan senantiasa menerapkan protokol kesehatan, menjaga kesehatan dan semangat karyawan, serta menjaga etos kerja tinggi yang telah menjadi budaya dan nilai-nilai CLEO.

Overview Of the Business Plan Prepared by The Board of Directors

At early of the year, the Board of Directors submitted a business plan for 2022 with a double-digit growth target. The Board of Commissioners supported the Company's strategy and business plan to increase the product quality, optimize distribution costs by expansion of the new plant network, rearrange production process and automating them to make them more efficient, and communicate and educate on the advantages and value of products.

The Board of Commissioners also recommended that the Board of Directors was always committed to realize the designated business plans despite the continuing post pandemic economic recovery situation. To deal with market uncertainty, the Board of Commissioners recommends that the Board of Directors carefully monitor every expenditure and capital expenditure (capex) to maintain a strong cash flow, ensure sufficient supplies of raw materials and packaging for production continuity.

In addition, the Board of Commissioners reminded the Board of Directors to ensure that the company's activities always run based on strict health protocols, maintain the employee's health and morale, and maintain work ethic that has become the CLEO culture and values.

Penilaian Atas Kinerja Direksi dan Implementasi Strategi Perseroan

Konsisten dengan kondisi global secara keseluruhan, adanya proses pemulihan dari COVID-19 serta gejolak geo-politik sangat berdampak pada kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2022. Adanya kenaikan harga komoditas, harga energi dunia, serta proses logistik yang terganggu merupakan serangkaian efek nyata dari gejolak Rusia dan Ukraina.

Assessment On Board of Directors Performance and The Company's Strategy Implementation

Consistent with the overall global conditions, the COVID-19 pandemic has greatly impacted the Company's performance throughout 2022. The surge in commodity costs, global energy prices, and disrupted logistical operations are all real consequences of the turmoil in Russia and Ukraine.

Meskipun begitu, kinerja Perseroan terbukti mencapai hasil yang positif berkat strategi ekspansi jaringan pabrik dan distribusi yang diusung oleh Direksi. Seiring dengan itu, optimalisasi kinerja titik distribusi dan armada juga menjadi faktor peningkatan kinerja Perseroan dibandingkan tahun 2021. Pencabutan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) membantu Perseroan mengaplikasikan kebijakan dan strategi dengan lebih cepat. Hal ini dapat dilihat dalam perbaikan kinerja aspek operasional maupun aspek keuangan. Kinerja tersebut menjadi bukti bahwa Perseroan mampu melewati hambatan dan tantangan baik dari dalam maupun dari luar, dalam menjalankan usaha selama tahun 2022.

Nevertheless, the Company's performance has demonstrated to deliver favourable results in part because of the Board of Directors' strategy of increasing the production network and distribution. Additionally, improving the efficiency of transportation and distribution centre supported the Company to perform better than in 2021. The Company implemented policies and strategies more swiftly thanks to the withdrawal of the Imposing Restrictions on Community Activities (PPKM) policy. This can be seen in improved operational and financial accomplishments. This result demonstrates that the Company was able to manage its operations in 2022 despite internal and external difficulties.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Pemulihan ekonomi Indonesia diprediksi akan terus berlanjut pada tahun 2023. Seiring dengan penguatan perekonomian dan daya beli masyarakat yang meningkat, industri makanan dan minuman juga akan diproyeksikan akan tumbuh lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Terlihat pula bahwa harga material mulai beranjak stabil dan biaya ekspedisi mengalami penurunan pada awal tahun 2023. Oleh karena itu Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan tetap memiliki prospek usaha yang positif sejalan dengan upaya pemulihan ekonomi nasional yang akan mendorong peningkatan permintaan masyarakat akan produk Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) yang berkualitas. Prospek bisnis tahun 2023 masih cukup menjanjikan mengingat pandemi telah memasuki masa pemulihan dan kebijakan PPKM sudah dicabut pada akhir Desember 2022.

Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi terus memperkuat dan memperkaya jalur distribusi terutama di area-area yang masih belum terjangkau di seluruh Indonesia. Selain itu juga terus berupaya meningkatkan pangsa pasar antara lain dengan meluncurkan produk-produk baru sesuai dengan kebutuhan pelanggan. Penambahan jaringan pabrik baru dan cabang distribusi sesuai dengan strategi ekspansi terus dilanjutkan dan ditingkatkan untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mengoptimalkan peluang pertumbuhan yang cukup terbuka. Perseroan juga dihimbau untuk melakukan program efisiensi biaya untuk mengantisipasi kenaikan harga bahan baku di tingkat global. Digitalisasi dalam proses produksi dan pemasaran akan terus dilanjutkan untuk menjangkau pasar yang lebih luas.

View On Business Prospect

Indonesia's economic recovery is predicted to continue in 2023. As the economy strengthens and people's purchasing power increases, the food and beverage industry is projected to grow higher than the previous year. It may also be noted that material prices have begun to stabilize and expedition costs have dropped in early 2023. Therefore, the Board of Commissioners believes that the Company still has promising business prospects in accordance with initiatives to revive the nation's economy, which will stimulate a higher demand from the general public for quality bottled drinking products. The business prospects for 2023 are still quite promising considering that the pandemic has entered a recovery period and the PPKM policy has been revoked at the end of December 2022.

The Board of Commissioners recommended that the Board of Directors continue to strengthen and enrich distribution channels, especially in remote areas throughout Indonesia. In addition, the Company hopefully continues to strive to increase the market share by launching new products according to customer needs. Expansion of the new plant network and distribution branch with an expansion strategy continues to be developed and improved to increase production capacity and optimize growth opportunities that are quite open. The Company is advised to carry out cost efficiency programs to anticipate rising raw material prices at the global level. Digitalization in production and marketing processes will continue to reach a broader market.

Penilaian atas Praktik GCG dan CSR Tahun 2022

Implementasi Prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang dilakukan Perseroan terus mengalami kemajuan yang berarti dari waktu ke waktu. Perseroan sangat meyakini bahwa implementasi prinsip GCG bukanlah sekedar upaya Perseroan untuk menaati aturan yang berlaku, tapi lebih dari itu Perseroan meyakini bahwa dengan mengimplementasikan prinsip GCG secara baik dan benar, maka keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan di masa-masa mendatang akan lebih terjamin.

Perseroan juga terus meningkatkan kualitas struktur dan organ GCG yang dimilikinya. Implementasi GCG Perseroan terus menunjukkan peningkatan kinerja yang berarti. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam menunjang efektivitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Seluruh proses bisnis dan operasional yang dijalankan Perseroan juga selalu diselaraskan dengan prinsip GCG. Tujuannya agar Perseroan dapat selalu mentaati aturan yang berlaku juga untuk mengurangi risiko yang dihadapi Perseroan di kemudian hari.

Sesuai arahan Dewan Komisaris, Direksi juga telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* / CSR) sebagai salah satu bentuk penerapan prinsip GCG. Kegiatan CSR di tahun 2022 terus berfokus pada program-program pelestarian lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta sosial kemasyarakatan.

Assessment On GCG And CSR Practices In 2022

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles by the Company strives to make significant progress over time. The Company strongly believes that the implementation of GCG principles is not just the Company's efforts to comply with the prevailing regulations, however, Company believes that by implementing the GCG principles properly and correctly, the success and sustainability of the Company in the future will be more guaranteed.

The Company also strives to improve quality of the GCG structure and organs. The Company's GCG implementation continues to show significant performance improvements. The committees under the Board of Commissioners have carried out their duties well in supporting the effective implementation of the Board of Commissioners' duties.

All business and operational processes carried out by the Company are also always aligned with GCG principles. The goal is that the Company can always comply with applicable regulations as well as to reduce the risks encountered by the Company in the future.

According to the direction of the Board of Commissioners, the Board of Directors has also implemented a Corporate Social Responsibility (CSR) program as a form of implementing GCG principles. CSR activities in 2022 will continue to focus on programs for environment conservation, occupational health and safety, and social activities.

Penilaian Atas Kinerja Komite Dewan Komisaris dan Pelaksanaan Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2022

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Kedua komite telah bekerja selaras dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, secara aktif menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan, yang kemudian hasilnya disampaikan

Assessment On Performance of Committees Under Board of Commissioners and Implementation of Board of Commissioners Supervision In 2022

In carrying out its functions and duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee and Nomination & Remuneration Committee. The two committees have worked in harmony with the prevailing laws and regulations, actively analyzing and responding to changes in the business environment that affect the Company's performance, the results of which are then

kepada Dewan Komisaris melalui pertemuan rutin. Komite Audit bekerja secara profesional memantau pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, dan menelaah laporan pelaksanaan GCG Perseroan. Sementara Komite Nominasi & Remunerasi memformulasi remunerasi Direksi dan mendalami kebijakan-kebijakan terkait usulan penguatan struktur organisasi.

Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan manajemen, mekanisme kepengurusan, dan operasional Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga aktif memberikan arahan, pandangan, dan rekomendasi atas pemenuhan target, peningkatan pertumbuhan Perseroan, serta memastikan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang baik dijalankan sesuai dengan perkembangan peraturan terkini. Dewan Komisaris secara aktif mengawasi kebijakan-kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi agar Perseroan mampu meningkatkan performanya.

Pengawasan yang kami lakukan diantaranya melalui mekanisme rapat rutin setiap 3 bulan serta pertemuan-pertemuan berkala setiap bulan bersama Direksi dalam rangka membahas evaluasi kinerja dan permasalahan yang dihadapi oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris bersama Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 4 kali disamping pertemuan lainnya. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris membahas dan memberikan tanggapan serta arahan kepada Direksi tentang langkah-langkah strategis dalam menghadapi perkembangan pasar, perlunya membentuk struktur Perseroan yang efektif dan efisien, serta ekspansi usaha.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Tidak ada perubahan anggota Dewan Komisaris selama tahun 2022. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

submitted to the Board of Commissioners through regular meetings. The Audit Committee works professionally to monitor the implementation of the audit of the Company's financial statements, and to review the report on the implementation of the Company's GCG. Meanwhile, the Nomination & Remuneration Committee formulated the remuneration for the Board of Directors and explores policies related to the proposed strengthening of the organization structure.

Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the task of supervising the management policies, management mechanisms, and operations of the Company which are carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners is also active in providing direction, views, and recommendations on meeting targets, increasing the Company's growth, and ensuring that the values of Good Corporate Governance are implemented in accordance with the latest regulatory developments. The Board of Commissioners actively oversees the strategic policies implemented by the Board of Directors so that the Company will be able improve its performance.

Our supervision includes the mechanism of regular meetings every 3 months as well as regular monthly meetings with the Board of Directors to discuss performance evaluations and problems faced by the Company. Throughout 2022, the Board of Commissioners together with the Board of Directors have held 4 meetings in addition to other meetings. In the meeting, the Board of Commissioners discussed and provided responses and directions to the Board of Directors regarding strategic steps in dealing with market developments, the need to establish an effective and efficient Company structure, and business expansion.

Changes In Board of Commissioners Composition

There were no changes in the members of the Board of Commissioners in 2022. Therefore, the Board of Commissioners members composition as of December 31, 2022 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	
Hermanto Tanoko	Komisaris Utama	President Commissioner
Sanderawati Joesoef	Komisaris	Commissioner
Ida Bagus Oka Nila	Komisaris Independen	Independent Commissioner

Apresiasi dan Penutup

Menutup laporan ini, atas nama Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga mengapresiasi kinerja Direksi, manajemen dan karyawan atas kerja sama tim yang kuat selama tahun 2022 dan berhasil membawa Perseroan mencapai momentum pertumbuhan dan menjaga performa di tengah kondisi ekonomi yang cukup menantang serta memanfaatkan peluang bisnis secara optimal.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih kepada seluruh pelanggan dan mitra kerja atas kepercayaan yang diberikan dan berharap hubungan baik ini akan terus terjaga di masa yang akan datang.

Atas capaian kinerja Perseroan yang positif tersebut, Dewan Komisaris berharap untuk terus ditingkatkan dan pada akhirnya mampu menghasilkan nilai tambah yang maksimal bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation And Closing Remarks

To close this report, on behalf of Board of Commissioners, we would thank all of our shareholders and stakeholders for your supports to the Company. The Board of Commissioners would also appreciate performance of the Board of Directors, management and the employees for solid teamwork throughout 2022 and succeeded in bringing the Company achieving our growth momentum and maintaining our performance amidst the challenging economic condition, while also addressing the business opportunity optimally.

The Board of Commissioners would also thank all customers and business partners for their trusts, we wish this good relationship will sustain in the future.

Considering the Company's positive performance, the Board of Commissioners expects the performance will be continuously enhanced and eventually create optimum added-value for our shareholders and stakeholders.



Hermanto Tanoko
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS
PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Hermanto Tanoko

Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk
President Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth

17 September 1962
September 17, 1962

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Magister Manajemen IBMT School of Management Surabaya tahun 2011
Master Degree of Management from IBMT School of Management Surabaya in 2011

Riwayat Pekerjaan	Career History
1. Komisaris Utama PT Avia Avian (1983 – sekarang)	1. President Commissioner PT Avia Avian (1983 – now)
2. Direktur Utama PT Kasakata Kimia (1989 – sekarang)	2. President Director PT Avia Avian (1989 – now)
3. Direktur Utama PT Mitra Mulia Makmur (1993 – sekarang)	3. President Director PT Mitra Mulia Makmur (1993 - now)
4. Komisaris PT Tirta Kencana Tata Warna (2000 – sekarang)	4. Commissioner PT Tirta Kencana Tata Warna (2000 - now)
5. Direktur Utama PT Panca Kalsiumindo Perkasa (2000 – sekarang)	5. President Director PT Panca Kalsiumindo Perkasa (2000 - now)
6. Komisaris PT Sariguna Primatirta (2001 – 2016)	6. Commissioner PT Sariguna Primatirta (2001 - 2016)
7. Komisaris Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)	7. President Commissioner PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 - now)
8. Direktur PT Global Sukses Makmur Sentosa (2001 – 2010)	8. Director PT Global Sukses Makmur Sentosa (2001 - 2010)
9. Komisaris PT Sanutama Sentral Sentosa (2002 – sekarang)	9. Commissioner PT Sanutama Sentral Sentosa (2002 - now)
10. Komisaris PT Sarinabati Husada (2002 – sekarang)	10. Commissioner PT Sarinabati Husada (2002 - now)
11. Komisaris Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 – sekarang)	11. President Commissioner PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2003 - now)
12. Komisaris Utama PT Megadepo Indonesia (2004 – sekarang)	12. President Commissioner PT Megadepo Indonesia (2004 - now)
13. Komisaris PT Caturkarda Depo Bangunan (2004 – sekarang)	13. Commissioner PT Caturkarda Depo Bangunan (2004 - now)
14. Direktur PT Royal Realty (2005 – 2018)	14. Director PT Royal Realty (2005 - 2018)

15. Direktur PT Tanrise Indonesia (2005 – 2011)
16. Komisaris PT Infarmind Farmasi Industri (2007 – sekarang)
17. Komisaris PT Sarana Depo Kencana (2007 – sekarang)
18. Presiden Komisaris PT Voda Indonesia (2008 – sekarang)
19. Komisaris PT Tanrise Property Indonesia (2008 – sekarang)
20. Direktur Utama PT Wotanindo Industrial Nusantara (2008 – sekarang)
21. Komisaris Utama PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 – sekarang)
22. Komisaris PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – 2012)
23. Komisaris PT Rodeco Indonesia (2010 – sekarang)
24. Komisaris PT Vasa Imperial Prima (2010 – sekarang)
25. Direktur Utama PT Global Sukses Makmur Sentosa (2010 – sekarang)
26. Komisaris Utama PT Global Wisata Paradise (2011 – sekarang)
27. Komisaris PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – sekarang)
28. Komisaris PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – sekarang)
29. Direktur Utama PT Tanrise Indonesia (2011 – 2018)
30. Komisaris Utama PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 – sekarang)
31. Komisaris Utama PT Sentral Indah Primasentosa (2012 – sekarang)
32. Komisaris PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
33. Komisaris PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – sekarang)
34. Komisaris PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
35. Komisaris PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
36. Komisaris PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012)
37. Direktur Utama PT Moor Sukses Internasional (2012 – sekarang)
38. Direktur Utama PT Samudera Raya Sentosa (2012 – sekarang)
39. Direktur PT Sea Sentosa Indonesia (2012 – sekarang)
40. Komisaris PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
41. Komisaris PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017)
42. Komisaris PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 – sekarang)
43. Komisaris PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
44. Komisaris Utama PT Avia Avian Industri Pipa (2014 – sekarang)

15. Director PT Tanrise Indonesia (2005 - 2011)
16. Commissioner PT Infarmind Farmasi Industri (2007 - now)
17. Commissioner PT Sarana Depo Kencana (2007 - now)
18. President Commissioner PT Voda Indonesia (2008 - now)
19. Commissioner PT Tanrise Property Indonesia (2008 - now)
20. President Director PT Wotanindo Industrial Nusantara (2008 - now)
21. President Commissioner PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 - now)
22. Commissioner PT Sentral Indah Primasentosa (2010 - 2012)
23. Commissioner PT Rodeco Indonesia (2010 - now)
24. Commissioner PT Vasa Imperial Prima (2010 - now)
25. President Director PT Global Sukses Makmur Sentosa (2010 - now)
26. President Commissioner PT Global Wisata Paradise (2011 - now)
27. Commissioner PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 - now)
28. Commissioner PT Tanrise Mahkota Indah (2011 - now)
29. President Director PT Tanrise Indonesia (2011 - 2018)
30. President Commissioner PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 - now)
31. President Commissioner PT Sentral Indah Primasentosa (2012 - now)
32. Commissioner PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 - now)
33. Commissioner PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 - now)
34. Commissioner PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 - now)
35. Commissioner PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 - now)
36. Commissioner PT Samudera Raya Sentosa (2012 - 2012)
37. President Director PT Moor Sukses Internasional (2012 - now)
38. President Director PT Samudera Raya Sentosa (2012 - now)
39. Director PT Sea Sentosa Indonesia (2012 - now)
40. Commissioner PT Kencana Tiara Gemilang (2013 - 2014)
41. Commissioner PT Belmontasia Maxwellindo (2013 - 2017)
42. Commissioner PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 - now)
43. Commissioner PT Surya Lautan Sentosa (2013 -2015)
44. President Commissioner PT Avia Avian Industri Pipa (2014 - now)

45. Direktur Utama PT Bira Industri Rejeki Agung (2014 – sekarang)
46. Direktur Utama PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – sekarang)
47. Komisaris PT Suryani Samudra Sejati (2015 – sekarang)
48. Komisaris PT Tanworld Global Milenium (2015 – sekarang)
49. Direktur Utama PT Global Sentral Abadi (2015 – sekarang)
50. Direktur Utama PT Surya Lautan Sentosa (2015 – sekarang)
51. Komisaris PT Kencana Lintasindo Internasional (2016 – sekarang)
52. Direktur Utama PT CMN Internasional Indonesia (2016 – sekarang)
53. Komisaris PT Origin Resto Indonesia (2017 – sekarang)
54. Komisaris Utama PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – sekarang)
55. Direktur Utama PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018)
56. Direktur Utama PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – sekarang)
57. Direktur Utama PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang)

45. President Director PT Bira Industri Rejeki Agung (2014 - now)
46. President Director PT Kencana Tiara Gemilang (2014 - now)
47. Commissioner PT Suryani Samudra Sejati (2015 - now)
48. Commissioner PT Tanworld Global Milenium (2015 - now)
49. President Director PT Global Sentral Abadi (2015 - now)
50. President Director PT Surya Lautan Sentosa (2015 - now)
51. Commissioner PT Kencana Lintasindo Internasional (2016 - now)
52. President Director PT CMN Internasional Indonesia (2016 - now)
53. Commissioner PT Origin Resto Indonesia (2017 - now)
54. President Commissioner PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 - now)
55. President Director PT Tanly Internasional Manajemen (2017 - 2018)
56. President Director PT Tanly Wisata Indonesia (2017 - now)
57. President Director PT Tanly Wisata Nusantara (2017 - now)

Hubungan Afiliasi	Affiliation
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi	Having affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members

Dasar Hukum Pengangkatan	Appointment Decree
Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 31 Mei 2022	Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.94 dated May 31, 2022



Sanderawati Joesoef

Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk
Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth

20 Mei 1963
May 20, 1963

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sekolah Menengah Farmasi Putra Indonesia Malang tahun 1980
Putra Indonesia Pharmacy Middle School Malang in 1980

Riwayat Pekerjaan

1. Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2008 – sekarang)
2. Komisaris PT Melindo Millenium Makmur (2009 – 2018)
3. Komisaris PT Millenium Mega Mulia (2009 – sekarang)
4. Komisaris PT Solaris Indonesia (2009 – sekarang)
5. Komisaris Utama PT Tancorp Global Sentosa (2010 – sekarang)
6. Direktur Utama PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 – sekarang)
7. Direktur Utama PT Global Wisata Paradise (2011 – sekarang)
8. Komisaris Utama PT Tanrise Indonesia (2011 – 2018)
9. Komisaris PT Tanrise Indonesia (2018 – sekarang)
10. Direktur Utama PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – sekarang)
11. Direktur Utama PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – sekarang)
12. Direktur Utama PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
13. Direktur PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 – sekarang)
14. Direktur Utama PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – sekarang)
15. Komisaris Utama PT Belindo Bintang Buana (2012 – sekarang)

Career History

1. Commissioner PT Sentralsari Primasentosa (2008 - now)
2. Commissioner PT Melindo Millenium Makmur (2009 - 2018)
3. Commissioner PT Millenium Mega Mulia (2009 - now)
4. Commissioner PT Solaris Indonesia (2009 - now)
5. President Commissioner PT Tancorp Global Sentosa (2010 - now)
6. President Director PT Kuta Unity Tirta Abadi (2010 - now)
7. President Director PT Global Wisata Paradise (2011 - now)
8. President Commissioner PT Tanrise Indonesia (2011 - 2018)
9. Commissioner PT Tanrise Indonesia (2018 - now
10. President Director PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 - now)
11. President Director PT Tanrise Mahkota Indah (2011 - now)
12. President Director PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 - now)
13. Director PT Bahtera Anugerah Tiara Utama (2012 - now)
14. President Director PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 - now)
15. President Commissioner PT Belindo Bintang Buana (2012 - now)

16. Direktur Utama PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
17. Direktur Utama PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
18. Direktur Utama PT Sentral Indah Prima Sentosa (2012 – sekarang)
19. Komisaris PT Target Sukses Properti (2012 – sekarang)
20. Direktur Utama PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
21. Direktur Utama PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
22. Direktur Utama PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 – 2018)
23. Komisaris Utama PT Avione Surya Cemerlang (2015 – sekarang)
24. Komisaris Utama PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 – sekarang)
25. Komisaris Utama PT Global Sentral Abadi (2015 – sekarang)
26. Direktur Utama PT Suryani Samudra Sejati (2015 – sekarang)
27. Komisaris PT Water Depo Indonesia (2015 – sekarang)
28. Komisaris PT Glori Anugrah Perkasa (2016 – sekarang)
29. Komisaris Utama PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang)
30. Komisaris PT Sea Sentosa Indonesia (2017 – sekarang)
31. Komisaris PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – sekarang)
32. Komisaris PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – sekarang))
33. Komisaris PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang)
34. Komisaris PT Sariguna Primatirta Tbk (2020 – sekarang)

16. President Director PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 - now)
17. President Director PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 - now)
18. President Director PT Sentral Indah Prima Sentosa (2012 - now)
19. Commissioner PT Target Sukses Properti (2012 - now)
20. President Director PT Kencana Tiara Gemilang (2013 - 2014)
21. President Director PT Surya Lautan Sentosa (2013 - 2015)
22. President Director PT Sukses Okindo Kurnia Abadi (2013 - 2018)
23. President Commissioner PT Avione Surya Cemerlang (2015 - now)
24. President Commissioner PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 - now)
25. President Commissioner PT Global Sentral Abadi (2015 - now)
26. President Director PT Suryani Samudra Sejati (2015 - now)
27. Commissioner PT Water Depo Indonesia (2015 - now)
28. Commissioner PT Glori Anugrah Perkasa (2016 - now)
29. President Commissioner PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 - now)
30. Commissioner PT Sea Sentosa Indonesia (2017 - now)
31. Commissioner PT Tanly Internasional Manajemen (2017 - now)
32. Commissioner PT Tanly Wisata Indonesia (2017 - now)
33. Commissioner PT Tanly Wisata Nusantara (2017 - now)
34. Commissioner PT Sariguna Primatirta Tbk (2020 - now)

Hubungan Afiliasi	Affiliation
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi	Having affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members

Dasar Hukum Pengangkatan	Appointment Decree
Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 31 Mei 2022	Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.94 dated May 31, 2022



Ida Bagus Oka Nila

Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk
Independent Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth

11 Mei 1956
May 11, 1956

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila Jakarta tahun 1988
Bachelor Degree of Management from Faculty of Economics, Universitas Pancasila Jakarta in 1988

Riwayat Pekerjaan

1. Pegawai BAPEPAM (1978 – 1993)
2. Kepala Sub Bagian Emisi Produksi Barang non Pabrikan BAPEPAM (1993 – 1997)
3. Kepala Bagian Teknologi Informasi Sekretariat BAPEPAM (1997 – 2001)
4. Kepala Bagian Penilaian Industri Kimia dan Dasar, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil BAPEPAM (2001 – 2006)
5. Kepala Bagian Penilaian Perusahaan Pabrikan, Biro Penilaian Perusahaan Sektor Riil BAPEPAM (2006 – 2012)
6. Komisaris Independen PT Trada Maritime Tbk (2012 – 2017)
7. Komisaris Independen PT Cowell Development Tbk (2012 – 2018)
8. Senior Technical Advisor PT Brent Securities (2012 – 2014)
9. Komisaris Independen PT Pelita Cengkareng Paper (2012 – 2014)
10. Komisaris Independen PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 – 2018)

Career History

1. Employee of BAPEPAM (1978 - 1993)
2. Head of Non-Manufacturer Goods Production Emission Sub-Unit BAPEPAM (1993 - 1997)
3. Head of Information Technology Unit, Secretariat of BAPEPAM (1997 - 2001)
4. Head of Chemical and Basic Industry Assessment Unit, Real Sector Company Assessment Bureau, BAPEPAM (2001 - 2006)
5. Head of Manufacturer Company Assessment Unit, Real Sector Company Assessment Bureau, BAPEPAM (2006 - 2012)
6. Independent Commissioner PT Trada Maritime Tbk (2012 - 2017)
7. Independent Commissioner PT Cowell Development Tbk (2012 - 2018)
8. Senior Technical Advisor PT Brent Securities (2012 - 2014)
9. Independent Commissioner PT Pelita Cengkareng Paper (2012 - 2014)
10. Independent Commissioner PT Arita Prima Indonesia Tbk (2013 - 2018)

11. Komite Audit PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 – sekarang)
12. Komite Audit PT Trimegah Securities (2013 – sekarang)
13. Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
14. Komisaris Independen PT Mega Perintis Tbk (2018 – sekarang)
15. Komisaris Independen PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 – sekarang)

11. Audit Committee PT Sri Rejeki Isman Tbk (2013 - now)
12. Audit Committee PT Trimegah Securities (2013 - now)
13. Independent Commissioner PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 - now)
14. Independent Commissioner PT Mega Perintis Tbk (2018 - now)
15. Independent Commissioner PT Prima Cakrawala Abadi Tbk (2017 - now)

Hubungan Afiliasi	Affiliation
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi	Not having an affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members

Dasar Hukum Pengangkatan	Appointment Decree
Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 31 Mei 2022	Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.94 dated May 31, 2022

LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM BOARD OF DIRECTORS



Belinda Natalia
Direktur Utama | President Director

Para Pemegang Saham yang kami hormati,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena PT Sariguna Primatirta Tbk (Perseroan) dapat melalui tahun 2022 yang penuh tantangan bagi kita semua. Namun dengan dukungan kerja keras seluruh karyawan Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat membukukan kinerja yang baik selama tahun 2022.

Dear Shareholders,

We would express our gratitude to the Almighty God as PT Sariguna Primatirta Tbk. (The Company) successfully passed the very challenging 2022. With support and hard work of all employees and stakeholders, the Company managed to book positive performance throughout 2022.

Atas nama Direksi, perkenankan kami melaporkan perkembangan Perseroan selama tahun 2022. Kami mencatat tantangan-tantangan sehubungan dengan kondisi makro ekonomi Indonesia, kinerja keuangan yang diperoleh tahun ini, perubahan yang telah dilakukan dan capaian-capaian yang harus ditingkatkan di masa mendatang.

Tinjauan Singkat Kondisi Ekonomi dan Industri Tahun 2022

Pada Tahun 2022 perlahan namun pasti hampir seluruh sektor industri di Indonesia mulai pulih dan menunjukan pertumbuhan positif. Menurut data resmi Kementerian Perekonomian dan Kementerian Keuangan, di tengah perlambatan ekonomi dunia yang melambat, Indonesia telah berhasil pulih dengan pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 5,3% (yoy) di 2022. Laju pemulihan yang sangat kuat di tahun 2022 tersebut menjadi pijakan yang kokoh bagi perekonomian nasional untuk menghadapi tantangan jangka pendek, sekaligus untuk melanjutkan agenda pembangunan jangka menengah-panjang.

Perekonomian dunia pada tahun 2022 menghadapi banyak tantangan. Selain karena masih adanya dampak ekonomi dan sosial akibat pandemi COVID-19, pada tahun 2022 terjadi ketegangan geo-politik yang tidak terduga yaitu perang Rusia dan Ukraina yang menyebabkan ketidakpastian kondisi pasar keuangan global. Sementara perekonomian Indonesia pada tahun 2022 masih bisa bertumbuh cukup baik yang didukung stabilitas moneter dan stabilitas sistem keuangan yang tetap terjaga.

Uraian Singkat Strategi dan Kinerja Perseroan Tahun 2022

Perseroan menghadapi tantangan yang tidak mudah di sepanjang tahun 2022. Adanya gejolak geo-politik dunia yang tercermin dalam perang Rusia dan Ukraina menyebabkan proses kerja dalam bidang logistik pun terganggu. Tak hanya itu, kenaikan harga komoditas dan harga energi dunia juga menjadi faktor yang muncul akibat gejolak geo-politik ini. Terdapat kenaikan harga material terutama bijih plastik dan kenaikan biaya distribusi seperti biaya kontainer. Melihat kondisi di dalam negeri, Indonesia juga merasakan dampak tersebut. Kenaikan harga komoditas global mendorong Pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak pada bulan September 2022 yang turut berdampak pada kenaikan inflasi yang menurunkan daya beli masyarakat pada kuartal keempat tahun 2022.

Sekalipun kondisi ekonomi dan industri cukup menantang selama tahun 2022, Perseroan masih memiliki sejumlah peluang dan kesempatan untuk mengembangkan produk

On behalf of Board of Directors, allow us to report the Company's progress throughout 2022. We have noted the challenges related to less conducive condition of Indonesian macroeconomics, current year's financial performance, changes applied and the achievements that shall be improved in the future.

2022 Economy and Industry Condition Overview

In 2022, nearly all industrial sectors in Indonesia gradually began to recover and showed positive growth. According to official statistics from the Ministry of Economy and Ministry of Finance, despite a global economic slowdown, Indonesia has managed to recover with a national economic growth rate of 5.3% (yoy) in 2022. The rapid pace of recovery in 2022 has laid a solid foundation for the national economy to overcome short-term challenges while also continuing the medium-long term growth plan.

The world economy in 2022 faced many challenges. In addition to the COVID-19 pandemic's continuing economic and societal effects, unexpected geopolitical tensions—namely, the conflict between Russia and Ukraine—occurred in 2022, which created uncertainty in the state of the world's financial markets. In the meantime, continued monetary stability and financial system stability allowed Indonesia's economy to develop quite successfully in 2022.

Explanation of Brief Strategy and Performance In 2022

The Company was dealing with uneasy challenges that throughout 2022. The prevalence of global geopolitical turmoil, as shown in the war between Russia and Ukraine, led work processes in the logistics sector to be disrupted. Additionally, rising energy and commodity costs around the world are factors that result from the geopolitical instability. There was an increase in material costs, particularly in the price of plastic ore, as well as in distribution expenses like container cost. Looking at domestic circumstances, Indonesia is also affected by these effects. The government raised fuel prices in September 2022 as a result of the rise in global commodity prices, which also had an impact on growing inflation, which decreased people's purchasing power in the fourth quarter of 2022.

Despite the economic and industrial conditions were fairly challenging throughout 2022, the Company noted couple of chances and opportunities to develop new

AMDK *variant* baru dengan me-launching produk Cleo Glass dengan botol kaca yang didesain khusus dengan motif dan tekstur ukiran batik khas Budaya Indonesia. Dimana hal ini sesuai dengan kompetensi inti Perseroan yaitu inovasi.

Pertumbuhan kinerja Perseroan juga diraih dengan strategi pengembangan jaringan distribusi melalui distributor utama PT Sentralsari Primasentosa sebagai perusahaan afiliasi Dengan strategi ekspansi jaringan pabrik dan distribusi yang efektif, Perseroan berhasil menambah jumlah jaringan distribusi sebanyak 90 titik distribusi sepanjang tahun 2022 yaitu dari 200 titik distribusi pada tahun 2021 menjadi 290 titik distribusi pada akhir tahun 2022.

Pada tahun 2022 Perseroan melanjutkan program pemasaran dengan tema "Purity For A Better Life" yang akan menjangkau pemasaran ke seluruh wilayah Indonesia. Penambahan pabrik dan distribusi logistik adalah salah satu cara perluasan jaringan agar Tanobel semakin hadir sehingga mendekatkan produk-produk Tanobel dengan konsumen.

Efisiensi biaya operasional juga diperoleh dengan perbaikan proses dan otomatisasi proses produksi dengan tehnologi mesin baru, serta pengelolaan rantai suplai dan logistik yang lebih efisien dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Untuk mendukung kegiatan pemasaran, Perseroan juga aktif menyelenggarakan event-event pemasaran seperti kompetisi lari yang dilakukan secara virtual (Cleo Smart Virtual Run), kompetisi desain kreatif (Cleoboration) dan kompetisi film pendek (Duta Muda Cleo).

Ditopang oleh strategi yang efektif dan kerja keras dari seluruh pihak, pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 1.358 miliar, atau naik sebesar 23,12% dibanding penjualan bersih tahun 2021 sebesar Rp 1.103 miliar, dimana segmen kemasan botol mencatat pertumbuhan sebesar 46,45% dengan realisasi penjualan sebesar Rp679 miliar, dan kemasan bukan botol mencatat realisasi pertumbuhan sebesar 6,89% dengan realisasi penjualan sebesar Rp 657 miliar.

Dengan realisasi kinerja tersebut dan didukung dengan efisiensi biaya, Perseroan berhasil membukukan laba bersih pada tahun 2022 sebesar Rp 195 miliar yang berarti menunjukkan kenaikan sebesar 8,24% dari laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp 180 miliar.

Dengan demikian Perseroan meskipun belum sepenuhnya berhasil mencapai target pertumbuhan penjualan bersih sebesar 30% yang ditetapkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan tahun

variants of AMDK products by launching Cleo Glass products with specially designed glass bottles with motifs and textures of Indonesian batik carvings. The product launching was suitable with the Company's core competence, which is innovation.

The Company's performance growth was also achieved through distribution network development strategy through the main distributor PT Sentralsari Primasentosa as an affiliate company. With a successful production network expansion and distribution strategy, the Company succeeded in increasing the number of distribution networks by 90 distribution points throughout 2022, namely from 200 distribution points in 2021 to 290 distribution points by the end of 2022.

In 2022, the Company maintained our marketing program with theme "Purity For A Better Life" which will reach marketing throughout Indonesia. The addition of factories and logistics distribution became another way to expand the network thereby Tanobel's existence was stronger and brought Tanobel's closer to the customers.

Operational cost efficiency was also achieved by improving processes and automating production processes with new machine technologies, as well as more efficient supply chain and logistics management while maintaining the quality of our products.

To support marketing activities, the Company also actively organized marketing events such as virtual running competitions (Cleo Smart Virtual Run), creative design competitions (Cleoboration) and short film competitions (Cleo Young Ambassadors).

Supported by effective strategies and hard work from everyone in 2022, the Company managed to record net sales of Rp1,358 billion, or increased by 23.12% compared to net sales in 2021 of Rp 1,103 billion, where the bottle packaging segment recorded a growth of 46.45% with sales realization of Rp679 million, and non-bottle packaging recorded a growth of 6.89% with realized sales of Rp657 billion.

With the realization of this performance and supported by cost efficiency, the Company managed to book a net profit of Rp195 billion in 2022, which indicated a significant increase of 8.24% from net profit in 2021, which was Rp 180 billion.

As a result, even though the company did not completely succeed in meeting the 30% net sales growth goal set forth in the Company Activity Plan and Budget for 2022, the Company was still managed to increase net profit in

2022, namun Perseroan tetap berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih pada tahun 2022. Perseroan akan secara konsisten menjaga *market share* dan mendorong peluang pertumbuhan kinerja sesuai target yang ditetapkan pada tahun berikutnya.

Prospek Usaha

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan global melambat menjadi 2,9% pada tahun 2023. Ekonomi Indonesia pada tahun 2023 pun tidak terlepas dari adanya ancaman resesi. Meskipun begitu pertumbuhan ekonomi Indonesia masih resilien, namun tetap harus waspada terhadap kondisi pelemahan ekonomi dunia, ketidakpastian global, serta kecenderungan kenaikan suku bunga, yang akan turut mempengaruhi berbagai indikator dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan tetap kuat, meskipun sedikit melambat sejalan dengan penurunan prospek pertumbuhan ekonomi dunia.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 4,5 - 5,3% dimana proyeksi tersebut merupakan proyeksi yang moderat mengingat pada tahun 2023 Indonesia masih dalam proses pemulihan ekonomi dalam situasi pandemi yang belum berakhir dan adanya situasi ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh peningkatan permintaan domestik baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Perkiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat akibat penghapusan kebijakan PPKM, membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk penanaman modal asing (PMA) dan berlanjutnya penyelesaian proyek strategis nasional.

Dari sisi usaha, industri AMDK di Indonesia sendiri merupakan salah satu industri yang menarik karena industri AMDK memiliki pangsa pasar yang cukup besar dari kelompok industri minuman ringan. Asosiasi Produsen Air Minum Kemasan Nasional (Asparminas) optimis pertumbuhan volume produksi AMDK pada tahun 2023 akan lebih besar dari pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan sebesar 5,3%. Pertumbuhan Industri AMDK pada tahun 2022 mencapai 7% dan diproyeksikan akan tumbuh sebesar 10% di tahun 2023 lantaran masuk ke dalam sektor *consumer* primer. Sedangkan dari sisi harga material terlihat mulai mencapai kestabilan. Biaya ekspedisi pun juga terlihat mengalami penurunan pada awal tahun 2023.

Merujuk pada informasi dan prediksi tersebut, Dewan Direksi memproyeksikan bahwa perekonomian Indonesia yang tetap baik pada tahun 2023 akan membawa pengaruh yang baik juga pada Perseroan.

2022. The Company will consistently maintain market share and promote performance growth opportunities according to the target set for the following year.

Business Prospect

International Monetary Fund (IMF)projects global growth to slow down to 2.9 % in 2023. The possibility of a recession remains a possibility for the Indonesian economy in 2023. Even so, Indonesia's economic growth is still resilient, but one must remain alert to the weakening world economy, global uncertainties, and the tendency to increase interest rates, which will also influence various indicators and factors affecting Indonesia's economic growth. In 2023, it is anticipated that Indonesia's economic growth will continue to be strong, though with a modest slowdown in accordance with the declining prospects for global economic growth.

The government has set an economic growth projection in 2023 of 4.5 - 5.3% which is seen as a moderate projection considering that in 2023 Indonesia is under the economic recovery process amidst the prolonged pandemic situation and uncertainties in global economic condition. This economic growth was driven by an increase in domestic demand, both for domestic consumption and investment. This estimate corresponds to an increase in community mobility as a result of the revocation of the PPKM policy, improved economic prospects, increased inflows of foreign investment (PMA), and the continuous completion of national strategic projects.

Business wise, the bottled drinking water industry in Indonesia has become an attractive industry as the bottled water industry has a fairly large market share from the soft drink industry group. The Association of Indonesian Bottled Drinking Water Companies (Asparminas optimistically views the growth in bottled water production in 2023 will be higher than the government's target of 5.3% economic growth. Due to its inclusion in the primary consumer sector, the bottled drinking water industry was able to achieve 7% in 2022 and is projected to grow by 10% in 2023. The cost of materials appears to be beginning to be stable. Additionally, it is seen that expedition costs have dropped by early 2023.

Referring to this information and predictions, the Board of Directors projects that the Indonesian economy, which is projected to remain solid in 2023, will have a positive impact on the Company.

Oleh karena itu menyongsong tahun 2023, Perseroan telah merumuskan lima strategi bintang yang telah disusun yaitu :

1. **Brand Awareness**
   Untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk Perseroan

2. **Integrasi Sistem**
   Mengoptimalkan proses bisnis dengan *system* yang terintegrasi

3. **Sustainability**
   Menjalankan strategi keberlanjutan untuk mengimplementasikan aspek *Environment, Social dan Governance* (ESG)

4. **Produktivitas dan Kualitas**
   Fokus pada peningkatan kualitas produk dan produktivitas

5. **Tambah Jaringan**
   Menambah jaringan Distribusi dan Pabrik untuk mengembangkan kemurnian Cleo di seluruh Nusantara

Sejalan dengan strategi lima bintang tersebut, Perseroan konsisten mengembangkan pabrik, baik ekspansi pabrik yang sudah ada maupun penambahan pabrik baru. Produk botol mengalami peningkatan signifikan dikarenakan minat pasar yang besar dan strategi distribusi Perseroan yang tepat sasaran. Perseroan juga meningkatkan penggunaan *recycle* bijih plastik (PET) dengan target komposisi konsumsi *recycle* PET pada tahun 2023 sebesar 20% dari konsumsi bijih plastik kemasan botol untuk mendukung ekonomi sirkuler dan efisiensi biaya material. Sedangkan untuk mengantisipasi kenaikan biaya distribusi, Perseroan menggerakkan penyebaran fasilitas produksi ke seluruh pabrik agar tidak tersentralisasi produksi satu jenis produk dalam satu titik. Hal ini untuk mengefisienkan biaya distribusi karena lebih mendekatkan pabrik ke pelanggan.

Melalui distributor utama PT Sentralsari Primasentosa (Perusahaan afiliasi), Perseroan melakukan pemetaan wilayah pemasaran dan mempertajam fokus pemasaran dengan penambahan jaringan distribusi dan optimalisasi pusat-pusat distribusi yang ada sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi dan efektivitas kinerja.

Penerapan GCG

Praktik GCG merupakan landasan bagi penerapan upaya untuk menjaga tradisi inovasi Perseroan, meneruskan ekspansi, dan menjalankan roda Perseroan agar tetap sehat dan meraih kemajuan sesuai arahan Dewan Komisaris dan kepercayaan segenap pemangku kepentingan. Pada tahun 2022, Perseroan senantiasa

Therefore, approaching 2023, the Company has formulated five-star strategies that have been prepared, namely:

1. **Brand Awareness**
   To increase consumer interest in the Company's products

2. **System Integration**
   Optimizing business processes with an integrated system

3. **Sustainability**
   Implement a sustainability strategy to implement the aspects of Environment, Social and Governance (ESG)

4. **Productivity And Quality**
   Focus on improving product quality and productivity

5. **Add Network**
   Adding Distribution and Factory networks to develop Cleo purity throughout the archipelago.

In addition to implementing the five-star approach, the Company consistently expanded existing factories and adding new ones. Due to strong market demand and the Company's targeted distribution strategy, sales of the bottle product increased significantly. The Company was also increasing the usage of recycled plastic ore (PET), with a target of recycle PET consumption composition in 2023 of 20% of the consumption of plastic ore for bottle packaging to support circular economy and material cost efficiency. Meanwhile, in anticipation of increased distribution costs, the Company distributed manufacturing facilities among all factories in order to avoid centralizing production one at a time. As a result of the factory's proximity to the customer, this would reduce distribution costs.

Through the main distributor PT Sentralsari Primasentosa (affiliated company), the Company mapped the marketing area and sharpened the marketing focus by adding distribution networks and optimizing existing distribution centers so that it is expected to achieve efficiency and effectiveness in performance.

GCG Implementation

GCG practices are the basis for implementing efforts to maintain the Company's innovation tradition, continue its expansion, and run the Company's wheels so that it remains healthy and achieves progress in accordance with the direction of the Board of Commissioners and the trust of all stakeholders. In 2022, the Company worked

berupaya keras menyempurnakan dan melaksanakan praktik GCG, tidak hanya selaras dengan tuntutan regulasi namun juga sesuai dengan *best practices*. Perseroan senantiasa menerapkan standar praktik GCG mengacu pada ketentuan regulator dan ketentuan lain yang berlaku.

Perseroan tidak hanya fokus pada pencapaian keuntungan semata, namun juga secara seimbang memperhatikan kehadirannya bagi kemanusiaan dan lingkungan. Hal ini diwujudkan dalam penerapan strategi keberlanjutan yang tercantum dalam laporan keberlanjutan Perseroan tahun 2022 yang disusun sesuai dengan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2016 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04 tahun 2021 dengan tema "Kemurnian untuk Indonesia Berkelanjutan" sebagai komitmen Perseroan dalam mendukung kontribusi nilai keberlanjutan (*Sustainability)* pada aspek *Environmental, Social, dan Governance* (ESG) yang dijalankan Perseroan agar berdampak pada strategi Indonesia berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan melanjutkan program CSR tahun 2021 dengan tema "Cleo untuk Indonesia" yang berfokus pada bidang kelestarian lingkungan dan sosial kemasyarakatan. Pada aspek lingkungan, Perseroan melakukan penanaman 5.000 Bibit Mangrove yang bekerjasama dengan Organisasi masyarakat Mangrove Information Center di Kecamatan Wonorejo, wilayah pesisir Surabaya. Perseroan juga senantiasa menjalankan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Kegiatan tersebut juga didukung dengan upaya konservasi lingkungan melalui pemanfaatan sumber energi bersih untuk pasokan energi listrik Perseroan. Pada akhir tahun 2022, Perseroan berhasil mengimplementasikan penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap (PLTS Atap) dengan total kapasitas 4,2 MWp yang tersebar di delapan Pabrik. Pada aspek sosial, Perseroan melakukan aksi-aksi kemanusiaan dengan bekerja sama dengan beberapa organisasi sosial seperti Yayasan Ginjal Indonesia, Yayasan Pita Kuning, Panti Asuhan serta beberapa organisasi lainnya yang bertujuan memberikan edukasi dan informasi masyarakat tentang kesehatan, serta membagikan 3.000 paket bantuan pada bulan Ramadhan kepada masyarakat untuk bangkit di tengah pandemi COVID-19 yang mulai mereda.

Perubahan Komposisi Direksi

Tidak ada perubahan anggota Direksi selama tahun 2022. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

hard to improve and implement GCG practices that were not only in compliance with regulatory requirements but also with best practices. The Company always follows standard GCG procedures in accordance with statutory and other relevant rules and regulations.

The Company does not only focus on achieving profit, but also pays attention to its presence for humanity and the environment. This is manifested in the implementation of the sustainability strategy as stated in the Company's 2022 sustainability report which was prepared in accordance with the 2016 Global Reporting Initiative (GRI) Standard and the Financial Services Authority (SEOJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04 of 2021 with the theme "Purity for Sustainable Indonesia" as the Company's commitment to support the contribution of sustainability values in the Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects carried out by the Company that gives impacts on Indonesia's sustainable strategy.

Throughout 2022, the Company advanced the 2021 CSR program with the theme "Cleo for Indonesia" which was focused on environmental and social sustainability. On the environmental aspect, the Company planted 5,000 Mangrove Seeds in collaboration with the Mangrove Information Center community organization in Wonorejo District, the coastal area of Surabaya. The Company also continuously carried out environmental management and monitoring efforts. This activity is also supported by environmental conservation efforts through the use of clean energy sources for the Company's electricity supply. At the end of 2022, the Company has successfully implemented the use of a Rooftop Solar Power Plant (PLTS Rooftop) with a total capacity of 4.2 MWp spread over eight factories. On the social aspect, the Company carries out humanitarian actions by collaborating with several social organizations such as the Indonesian Kidney Foundation, the Pita Kuning Foundation, Orphanages and several other organizations that aim to provide public education and information about health, and distribute 3,000 aid packages during Ramadan to the community to help them to survive as the COVID-19 outbreak begins to recede.

Changes In Board of Directors Composition

There were no changes in the members of the Board of Directors during 2022. Therefore, the Board of Directors members composition as of December 31, 2022 is as follows:

NAMA NAME	JABATAN POSITION	
Belinda Natalia	Direktur Utama	President Director
Melisa Patricia	Wakil Direktur Utama	Vice President Director
Nio Eko Susilo	Direktur	Director
Lukas Setio Wongso Wong	Direktur	Director
Toto Sucartono	Direktur	Director
Firdauf Achmad Dhewata	Direktur	Director

Apresiasi Kepada Pemangku Kepentingan

Akhir kata melalui laporan tahunan ini, perkenankan Direksi untuk mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya pemegang saham atas komitmen dan dukungan yang diberikan serta kepada Dewan Komisaris atas setiap nasihat dan arahan dalam menjalankan pengelolaan Perseroan selama tahun 2022. Direksi juga menyampaikan apresiasi kepada jajaran manajemen dan segenap karyawan yang selalu optimis dan bekerja keras dalam menghadapi aneka hambatan seraya mengubahnya menjadi peluang peningkatan kinerja dan semangat prima untuk mencapai pertumbuhan yang lebih baik.

Kepada seluruh pelanggan, Direksi mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan loyalitas dalam menggunakan produk dan jasa kami. Kami berharap untuk dapat terus memberikan layanan terdepan dan terus berupaya mendorong kemajuan dengan menjadikan inovasi sebagai urat nadi Perseroan. Hal ini pada akhirnya akan membawa Perseroan semakin kokoh di masa yang akan datang.

Appreciation to Stakeholders

Finally, through this annual report, the Board of Directors would thank everyone, especially our shareholders for their commitment and supports as well as to the Board of Commissioners for every advice and suggestion in running the Company throughout 2022. The Board of Directors would also appreciate the management and all employees for always being optimistic and hard working in dealing with various challenges while turning them into opportunities of performance growth and the prime spirit to pursue a higher growth.

To all customers, the Board of Directors would thank the trusts and loyalties in using our products and services. We wish to always deliver excellent services while continuously driving progress by placing innovation as vein of the Company. This will surely build the Company to be stronger in the future.



Belinda Natalia
Direktur Utama
President Director

PROFIL DIREKSI
PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Belinda Natalia

Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk
President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth

21 Desember 1982
December 21, 1982

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik Kimia Universitas Curtin Perth Australia Barat tahun 2003
Bachelor of Chemical Engineering Curtin University Perth Western Australia in 2003

Riwayat Pekerjaan	Career History
1. Direktur PT Megadepo Indonesia (2004 – sekarang)	1. Director PT Megadepo Indonesia (2004 – now)
2. Wakil Direktur PT Sariguna Primatirta (2004 – 2007)	2. Vice Director PT Sariguna Primatirta (2004 – 2007)
3. Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2006 – 2008)	3. Commissioner PT Sentralsari Primasentosa (2006 – 2008)
4. Direktur PT Sariguna Primatirta (2007 – 2016)	4. Director PT Sariguna Primatirta (2007 – 2016)
5. Komisaris PT Voda Indonesia (2008 – sekarang)	5. Commissioner PT Voda Indonesia (2008 – now)
6. Direktur Utama PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – sekarang)	6. President Director PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – now)
7. Direktur Utama PT Sarinabati Husada (2008 – sekarang)	7. President Director PT Sarinabati Husada (2008 – now)
8. Direktur PT Sentralsari Primasentosa (2008 – 2021)	8. Director PT Sentralsari Primasentosa (2008 – 2021)
9. Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2021 – sekarang)	9. Commissioner PT Sentralsari Primasentosa (2021 – now)
10. Direktur PT Belindo Bintang Buana (2009 – 2012)	10. Director PT Belindo Bintang Buana (2009 – 2012)
11. Direktur PT Millenium Mega Mulia (2009 – sekarang)	11. Director PT Millenium Mega Mulia (2009 – now)
12. Direktur Utama PT Rodeco Indonesia (2010 – sekarang)	12. President Director PT Rodeco Indonesia (2010 – now)
13. Direktur PT Solaris Pratama Indonesia (2010 – 2018)	13. Director PT Solaris Pratama Indonesia (2010 – 2018)
14. Direktur Utama PT Tanrise Property Indonesia (2010 – sekarang)	14. President Director PT Tanrise Property Indonesia (2010 – now)
15. Direktur Utama PT Vasa Imperial Prima (2010 – sekarang)	15. President Director PT Vasa Imperial Prima (2010 – now)
16. Direktur PT Tancorp Global Sentosa (2010 – sekarang)	16. Director PT Global Sukses Makmur Sentosa (2010 – now)

17. Direktur PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – sekarang)
18. Direktur Utama PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2011 – sekarang)
19. Direktur Utama PT Melindo Millenium Makmur (2011 – 2018)
20. Direktur PT Solaris Indonesia (2011 – sekarang)
21. Direktur PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – sekarang)
22. Direktur PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – sekarang)
23. Direktur PT Global Wisata Paradise (2011 – sekarang)
24. Komisaris PT De Vasa Indonesia (2012 – sekarang)
25. Komisaris PT Samudera Raya Sentosa (2012 – sekarang)
26. Direktur Utama PT Belindo Bintang Buana (2012 – 2018)
27. Direktur Utama PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – sekarang)
28. Direktur Utama PT Target Sukses Properti (2012 – sekarang)
29. Direktur PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
30. Direktur PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – sekarang)
31. Direktur PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
32. Direktur PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – sekarang)
33. Direktur PT Platinum Surya Abadi Sentosa (2012 – 2016)
34. Direktur PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012)
35. Direktur PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2012 – sekarang)
36. Direktur PT Holzpoly Jatiutama Sukses (2012 – sekarang)
37. Direktur Utama PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017)
38. Direktur PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
39. Direktur PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
40. Komisaris PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – sekarang)
41. Direktur Utama PT Avione Surya Cemerlang (2015 – sekarang)
42. Direktur Utama PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 – sekarang)
43. Direktur Utama PT Samudera Abadi Nusantara (2015 – sekarang)
44. Direktur Utama PT Tancorp Abadi Nusantara (2015 – sekarang)
45. Direktur Utama PT Water Depo Indonesia (2015 – sekarang)
46. Direktur PT Global Sentral Abadi (2015 – sekarang)
47. Direktur PT Suryani Samudra Sejati (2015 – sekarang)

17. Director PT Sentral Indah Primasentosa (2010 – now)
18. President Director PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk (2011 – now)
19. President Director PT Melindo Millenium Makmur (2011 – 2018)
20. Director PT Solaris Indonesia (2011 – now)
21. Director PT Tanrise Jaya Indonesia (2011 – now)
22. Director PT Tanrise Mahkota Indah (2011 – now)
23. Director PT Global Wisata Paradise (2011 – now)
24. Commissioner PT De Vasa Indonesia (2012 – now)
25. Commissioner PT Samudera Raya Sentosa (2012 – now)
26. President Director PT Belindo Bintang Buana (2012 – 2018)
27. President Director PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – now)
28. President Director PT Target Sukses Properti (2012 – now)
29. Director PT Anugerah Sukses Makmur Sentosa (2012 – now)
30. Director PT Bahtera Tiara Gemilang (2012 – now)
31. Director PT Berkat Sukses Makmur Sentosa (2012 – now)
32. Director PT Karya Sukses Makmur Sentosa (2012 – now)
33. Director PT Platinum Surya Abadi Sentosa (2012 – 2016)
34. Director PT Samudera Raya Sentosa (2012 – 2012)
35. Director PT Surya Mahkota Mulia Abadi (2012 – now)
36. Director PT Holzpoly Jatiutama Sukses (2012 – now)
37. President Director PT Belmontasia Maxwellindo (2013 – 2017)
38. Director PT Kencana Tiara Gemilang (2013 – 2014)
39. Director PT Surya Lautan Sentosa (2013 – 2015)
40. Commissioner PT Kencana Tiara Gemilang (2014 – now)
41. President Director PT Avione Surya Cemerlang (2015 – now)
42. President Director PT Integra Sukses Sinergi Optima (2015 – now)
43. President Director PT Samudera Abadi Nusantara (2015 – now)
44. President Director PT Tancorp Abadi Nusantara (2015 – now)
45. President Director PT Water Depo Indonesia (2015 – now)
46. Director PT Global Sentral Abadi (2015 – now)
47. Director PT Suryani Samudra Sejati (2015 – now)

48. Direktur PT Tanworld Global Milenium (2015 – sekarang)
49. Komisaris PT Cosmar (2016 – sekarang)
50. Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – sekarang)
51. Direktur Utama PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang)
52. Direktur PT Herbal Husada Indonesia (2016 – sekarang)
53. Direktur Utama PT Origin Resto Indonesia (2016 – sekarang)
54. Komisaris PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – sekarang)
55. Direktur PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018)
56. Direktur PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – sekarang)
57. Direktur PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – sekarang)

48. Director PT Tanworld Global Milenium (2015 – now)
49. Commissioner PT Cosmar (2016 – now)
50. President Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – now)
51. President Director PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – now)
52. Director PT Herbal Husada Indonesia (2016 – now)
53. President Director PT Origin Resto Indonesia (2016 – now)
54. Commissioner PT Sekawan Kosmetik Wasantara (2017 – now)
55. Director PT Tanly Internasional Manajemen (2017 – 2018)
56. Director PT Tanly Wisata Indonesia (2017 – now)
57. Director PT Tanly Wisata Nusantara (2017 – now)

Hubungan Afiliasi	Affiliation
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi	Having affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members

Dasar Hukum Pengangkatan	Appointment Decree
Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 31 Mei 2022	Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.94 dated May 31, 2022



Melisa Patricia

Wakil Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk
Vice President Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth

03 September 1984
September 03, 1984

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Sains & Perdagangan Universitas Perth Australia Barat, tahun 2005
Bachelor of Science & Commerce University of Western Australia, Perth, 2005

Riwayat Pekerjaan	Career History
1. Asisten Direktur PT Avia Avian (2006 – 2008)	1. Board of Directors Assistant PT Avia Avian (2006 – 2008)
2. Direktur PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – sekarang)	2. Director PT Sanutama Sentral Sentosa (2008 – now)
3. Direktur PT Sarinabati Husada (2008 – sekarang)	3. Director PT Sarinabati Husada (2008 – now)
4. Presiden Direktur PT Voda Indonesia (2008 – sekarang)	4. President Director PT Voda Indonesia (2008 – now)
5. Direktur PT Melindo Millenium Makmur (2009 – sekarang)	5. Director PT Melindo Millenium Makmur (2009 – now)
6. Komisaris PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016)	6. Commissioner PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016)
7. Komisaris PT Belindo Bintang Buana (2012 – sekarang)	7. Commissioner PT Belindo Bintang Buana (2012 – now)
8. Direktur PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – sekarang)	8. Director PT Bemeroca Uniti Abadi Harmoni (2012 – now)
9. Direktur PT Mahkota Mulia Mandiri (2015 – sekarang)	9. Director PT Mahkota Mulia Mandiri (2015 – now)
10. Komisaris PT Herbal Husada Indonesia (2016 – sekarang)	10. Commissioner PT Herbal Husada Indonesia (2016 – now)
11. Wakil Direktur Utama PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)	11. Vice President Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – now)
12. Komisaris PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – sekarang)	12. Commissioner PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016 – now)
13. Direktur Utama PT Sentralsari Primasentosa (2021 – sekarang)	13. President Director PT Sentralsari Primasentosa (2021 – now)

Hubungan Afiliasi	Affiliation
Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi	Having affiliation with Board of Commissioners and Board of Directors members

Dasar Hukum Pengangkatan	Appointment Decree
Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 31 Mei 2022	Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.94 dated May 31, 2022



Nio Eko Susilo

Direktur Operasional PT Sariguna Primatirta Tbk
Operations Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth

07 September 1972
September 07, 1972

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik, Fakultas Teknik Industri, Universitas Surabaya tahun 1995 dan Magister Manajemen Universitas Surabaya tahun 1998
Bachelor Degree of Engineering, Faculty of Industrial Engineering, Universitas Surabaya 1995 and Master Degree of Management from Universitas Surabaya in 1998

Riwayat Pekerjaan

1. Asisten Factory Manager PT Hair Star Indonesia (1995-1999)
2. Deputy Director PT Tirtamas Megah (1999-2003)
3. Deputy Director PT Siantar Top Tbk (2003-2004)
4. Asisten Direktur PT Sariguna Primatira (2004-2007)
5. Komisaris PT Sentralsari Primasentosa (2006-2008)
6. Direktur PT Sariguna Primatirta (2007-2016)
7. Direktur PT Voda Indonesia (2008-sekarang)
8. Direktur PT Water Depo Indonesia (2015-sekarang)
9. Direktur PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016-sekarang)
10. Direktur Operasional PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – sekarang)

Career History

1. Asisten Factory Manager PT Hair Star Indonesia (1995-1999)
2. Deputy Director PT Tirtamas Megah (1999-2003)
3. Deputy Director PT Siantar Top Tbk (2003-2004)
4. Director Assistant PT Sariguna Primatira (2004-2007)
5. Commissioner PT Sentralsari Primasentosa (2006-2008)
6. Director PT Sariguna Primatirta (2007-2016)
7. Director PT Voda Indonesia (2008-now)
8. Director PT Water Depo Indonesia (2015-now)
9. Director PT Tanobel Sehat Nutrisi (2016-now)
10. Operations Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2016 – now)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Affiliation

Not having an affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 31 Mei 2022

Appointment Decree

Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.94 dated May 31, 2022



Toto Sucartono

Direktur Penjualan dan Distribusi PT Sariguna Primatirta Tbk
Distribution and Sales Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth

22 September 1967
September 22, 1967

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Magister Administrasi Bisnis IBM Global Jakarta tahun 2000
Master of Business Administration IBM Global Jakarta in 2000

Riwayat Pekerjaan	Career History
1. Regional Manager Indonesia Timur PT Aqua Golden Mississippi Tbk (1992 – 1997) 2. Konsultan Manajemen (1997 – 2011) 3. Direktur Penjualan PT Sariguna Primatirta Tbk (2011 – sekarang) 4. Direktur PT Sentralsari Primasentosa (2021 – sekarang)	1. Regional Manager Indonesia Timur PT Aqua Golden Mississippi Tbk (1992 – 1997) 2. Management Consultant (1997 – 2011) 3. Sales Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2011 – now) 4. Director PT Sentralsari Primasentosa (2021 – now)
Hubungan Afiliasi	**Affiliation**
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi	Not having an affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members
Dasar Hukum Pengangkatan	**Appointment Decree**
Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 31 Mei 2022	Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.94 dated May 31, 2022



Lukas Setio Wongso Wong

Direktur Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk
Financial Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth

09 Juli 1969
July 09, 1969

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga Surabaya tahun 1992 dan Magister Manajemen STIE Mahardika Surabaya tahun (2007)
Bachelor Degree of Accounting, Faculty of Economics, Universitas Airlangga Surabaya in 1992 and Master Degree of Management from STIE Mahardika Surabaya (2007)

Riwayat Pekerjaan

1. Staf Auditor KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Staf Auditor KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia cabang Surabaya (1993-1997)
3. Pimpinan Divisi FSSC/MIS PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997-2007)
4. Vice President Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Direktur PT Sariguna Primatirta (2009 – 2016)
6. Direktur PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)
7. Corporate Secretary PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)

Career History

1. Auditor Staff at KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Auditor Staff at KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia Surabaya Branch (1993-1997)
3. FSSC/MIS Division Head PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997- 2007)
4. Vice President Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Director PT Sariguna Primatirta (2009 - 2016)
6. Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 - now)
7. Corporate Secretary PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – now)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Affiliation

Not having an affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 31 Mei 2022

Appointment Decree

Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.94 dated May 31, 2022



Firdauf Achmad Dhewata

Direktur Rantai Suplai PT Sariguna Primatirta Tbk
Supply Chain Director of PT Sariguna Primatirta Tbk.

Kewarganegaraan
Nationality

Indonesia

Tanggal Lahir
Date of Birth

18 Oktober 1976
October 18, 1976

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Sarjana Teknik, Fakultas Teknologi Industri, ITS tahun 2000, dan Magister Teknik ITB tahun 2004
Bachelor of Engineering, Faculty of Industrial Technology, ITS in 2000, and Master of Engineering ITB in 2004

Riwayat Pekerjaan

1. Operations System Integrator, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2005 – 2007)
2. Operations Strategic & Planning Analyst, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2007 - Feb 2010)
3. Manager KPI Analysis & Tracking, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Mar 2010 - May 2013)
4. Manager Capacity Footprint Planning & Sourcing, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Jun 2013 - Mar 2015)
5. Manager Logistic & Development, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Mar 2015 - Nov 2018)
6. Pimpinan Divisi Rantai Suplai PT Sariguna Primatirta Tbk (Nov 2018 – Juni 2020)
7. Direktur PT Sariguna Primatirta Tbk (Juli 2020 – sekarang)

Career History

1. Operations System Integrator, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2005 – 2007)
2. Operations Strategic & Planning Analyst, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (2007 - Feb 2010)
3. KPI Analysis & Tracking Manager, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Mar 2010 - May 2013)
4. Capacity Footprint Planning & Sourcing Manager, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Jun 2013 - Mar 2015)
5. Logistic & Development Manager, HM Sampoerna (Philip Morris Indonesia) (Mar 2015 - Nov 2018)
6. Supply Chain Division Head PT Sariguna Primatirta Tbk (Nov 2018 - June 2020)
7. Director PT Sariguna Primatirta Tbk (July 2020 - now)

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris dan Direksi

Affiliation

Not having an affiliation with other Board of Commissioners and Board of Directors members

Dasar Hukum Pengangkatan

Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 94 tanggal 31 Mei 2022

Appointment Decree

Deed of Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No.94 dated May 31, 2022

DEWAN KOMISARIS & DIREKSI



Firdauf Achmad Dhewata

Nio Eko Susilo

Melisa Patricia

Hermanto Tanoko

BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS



Sanderawati Joesoef

Ida Bagus Oka Nila

Belinda Natalia

Toto Sucartono

Lukas Setio Wongso Wong

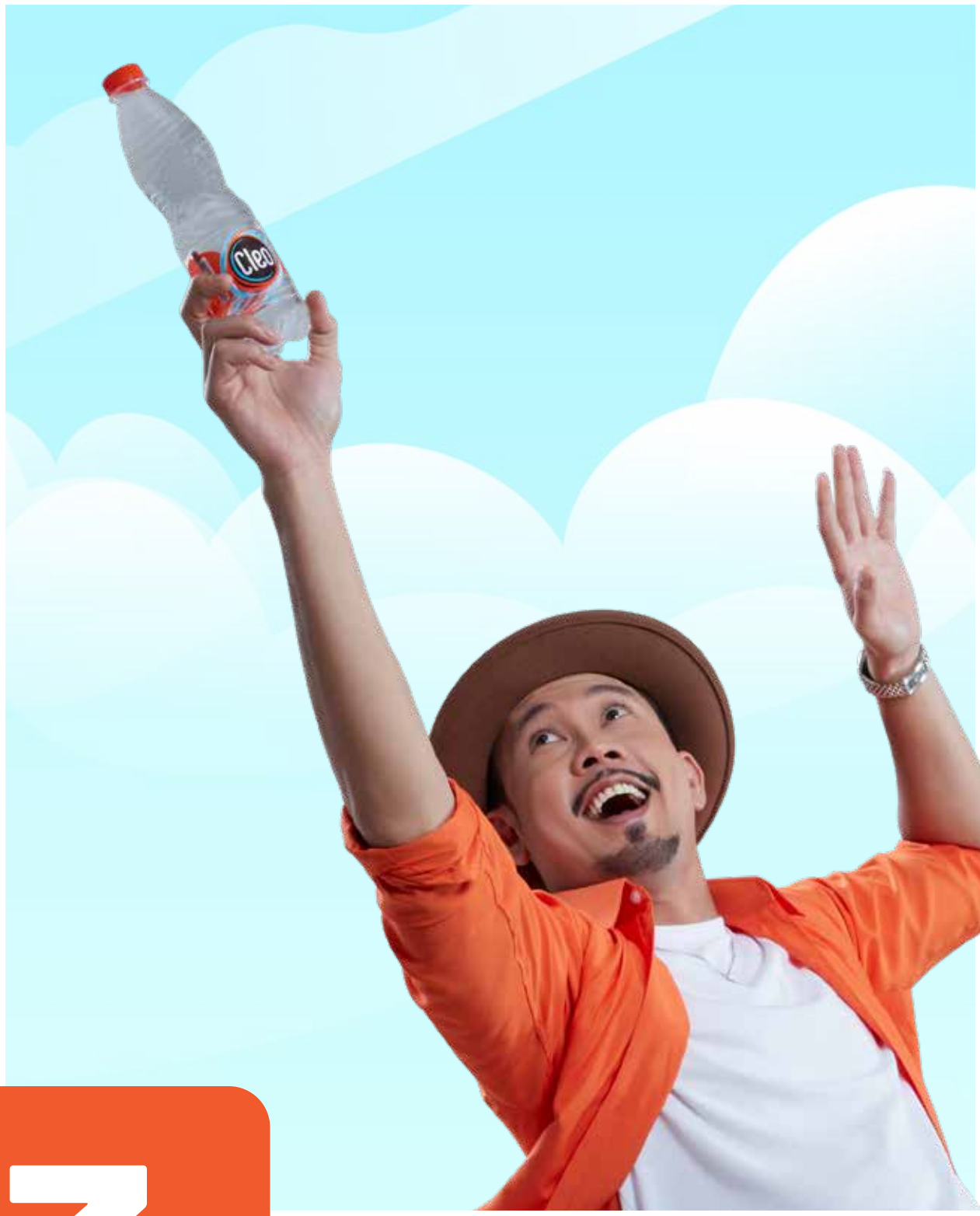

3

IKHTISAR 2022

2022 HIGHLIGHTS

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Pada Tanggal 31 Desember	On 31 December			
(Dalam Jutaan Rupiah)	(In Million Rupiah)	2022	2021	2020
LAPORAN LABA RUGI	STATEMENTS OF INCOME			
Penjualan Bersih	Net Sales	1.358.708	1.103.519	972.635
Laba Bruto	Gross Profit	522.292	461.482	410.399
Laba Usaha	Operating Profit	292.664	261.608	213.024
Laba Tahun Berjalan	Net Income	195.599	180.712	132.772
Laba Komprehenshif Tahun Berjalan	Comprehensive Income for the year	195.531	182.642	131.148
Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan Kepada :	Income for the year Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	195.599	180.712	132.772
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling interest	-	-	-
Laba Komprehenshif Yang Dapat Diatribusikan Kepada :	Comprehensive Income Attributable to :			
Pemilik Entitas Induk	Owners of the Parent Entity	195.531	182.642	131.148
Kepentingan Non-Pengendali	Non-Controlling Interest	-	-	-
LABA PER SAHAM	EARNINGS PER SHARE			
Jumlah saham beredar	Total Shares Outstanding	12.000	12.000	12.000
Laba bersih per saham (Rupiah Penuh)	Basic Earnings per Share (in full Rupiah)	16	15	11
POSISI KEUANGAN	FINANCIAL POSITION			
Aset Lancar	Current Assets	380.269	279.804	254.188
Aset Tetap	Fixed Assets	1.313.255	1.068.377	1.056.752
Total Aset	Total Assets	1.693.524	1.348.181	1.310.940
Liabilitas jangka Pendek	Current Liabilities	209.829	182.883	147.545
Liabilitas jangka Panjang	Non-Current Liabilities	298.544	163.719	268.649
Total Liabilitas	Total Liabilities	508.373	346.602	416.194
Total Ekuitas	Total Equity	1.185.151	1.001.580	894.746
RASIO KEUANGAN	FINANCIAL RATIO			
Rasio Lancar	Current Ratio	181,23%	152,99%	172,28%
Rasio antara Liabilitas dengan Total Aset	Debt to Assets Ratio	30,02%	25,71%	31,75%
Rasio antara Liabilitas dengan Ekuitas	Debt to Equity Ratio	42,90%	34,61%	46,52%
Marjin Laba Bruto	Gross Profit Margin	38,44%	41,82%	42,19%
Marjin Laba Usaha	Operating Profit Margin	21,54%	23,71%	21,90%
Marjin Laba Bersih	Net Profit Margin	14,40%	16,38%	13,65%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	Return on Equity	16,50%	18,04%	14,84%
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	Return on Assets	14,89%	13,40%	10,13%

INFORMASI SAHAM
STOCKS INFORMATION

Saham Perseroan mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 5 Mei 2017 dengan Kode saham "CLEO". Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 26 – 28 April 2017 sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham yang mewakili sebesar 20,45% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana. Adapun harga penawaran perdana saham adalah sebesar Rp115,- per saham sehingga total dana yang diperoleh adalah sebesar Rp51.750.000.000,-.

The Company was listed in Indonesian Stock Exchange since May 5, 2017 with ticker code "CLEO". The Company executed Initial Public Offering on April 26 – 28, 2017 of 450,000,000 shares with par value of Rp100 per shares, representing 20.45% of total issued and fully paid in capital after the Initial Public Offering. The public offering price was Rp115 per share and total proceeds acquired amount of Rp51,750,000,000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 85 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham menjadi Rp20,- per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU- AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on May 31, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp100 per share to Rp20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHUAH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp20,-.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on November 7, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the capital increase without pre-emptive rights with maximum of 1,000,000,000 shares or 9.09% of Company's issued and paid-up capital with nominal value of Rp20.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 4 Desember 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 5 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari sebesar Rp220.000.000.000,- menjadi Rp240.000.000.000,-. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0271815 tanggal 6 Desember 2018.

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders which was held on December 4, 2018 which has been notarized by Notarial Deed No. 5 by Anita Anggawidjaja S.H., a notary in Surabaya, the shareholders of the Company resolved to approval the increase in the issued and paid-up capital of the Company from Rp220,000,000,000 to Rp240,000,000,000. This amendment has been reported to and accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHUAH.01.03-0271815 dated December 6, 2018.

Saham-saham yang ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini seluruhnya adalah saham baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dan akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UU PT.

The shares offered in the Initial Public Offering are entirely new shares from the Company's portfolio and will grant rights to the holders equaly and the same rights with other issued and fully paid-in shares of the Company, including rights upon dividend payment, rights to vote in the GMS, rights ton on us stocks distribution and pre-emptive rights according to provisions stated in the Limited Liability Company Law.

Perkembangan harga saham Perseroan pada tahun 2022 berjalan seiring dengan pergerakan IHSG dan mengikuti sentimen perkembangan kondisi ekonomi Indonesia. Fluktuasi saham Perseroan bergerak dinamis dengan mencatat titik tertinggi di harga Rp775,- pada tanggal 24 Oktober 2022 dan pada tanggal 31 Desember 2022 saham Perseroan ditutup pada harga Rp555,- dengan kapitalisasi pasar mencapai Rp6.660.000.000.000,.

The Company's share price in 2022 progress was in line with IHSG movement and following sentiment of Indonesian economic growth condition. The Company's shares volatility went dynamic and achieved the highest level at Rp775 on October 24, 2022, and closed at Rp555 on December 31, 2022 with total market capitalization of RP6,660,000,000,-

Ikhtisar Saham 2022
Shares Highlights 2022

PERIODE PERIOD	HARGA TERTINGGI HIGHEST PRICE	HARGA TERENDAH LOWEST PRICE	HARGA PENUTUPAN CLOSING PRICE	VOLUME PERDAGANGAN TRADING VOLUME	JUMLAH SAHAM BEREDAR TOTAL SHARES OUTSTANDING	KAPITALISASI PASAR MARKET CAPITALIZATION
Q1 – 2022	470	412	434	299.434.300	12.000.000.000	5.208.000.000.000
Q2 – 2022	486	418	476	449.740.000	12.000.000.000	5.712.000.000.000
Q3 – 2022	540	432	500	559.670.000	12.000.000.000	6.000.000.000.000
Q4– 2022	775	444	555	1.605.360.000	12.000.000.000	6.660.000.000.000

PENGHARGAAN DAN PERISTIWA PENTING 2022

AWARDS AND SIGNIFICANT EVENTS 2022

01
JAN





27 Januari 2022
January 27, 2022

Launching Cleo Glass

Cleo kembali melakukan inovasi dengan mengenalkan produk botol kaca "Cleo Glass" yang tak hanya tampak elegan dari luar, tapi juga mengangkat kekayaan Indonesia lewat desain botol yang menarik. Produk Cleo Glass ini resmi diluncurkan pada tanggal 27 Januari 2022 di Common Ground Surabaya dengan menghadirkan para pebisnis cafe dan resto yang ada di Surabaya. Botol kaca Cleo Glass didesain khusus dengan motif dan tekstur ukiran batik khas Budaya Indonesia yang menjadi bentuk interprestasi bahwa Cleo terus mempersembahkan kemurnian terbaik bagi negeri.

The Launch of Cleo Glass

With the release of the glass bottle product "Cleo Glass," Cleo is innovating once more by elevating Indonesia's richness through a stunning bottle design while also making the product look exquisite from the outside. The Cleo Glass product was officially introduced on January 27, 2022 at the Common Ground Surabaya by showcasing café and restaurant businesses in Surabaya. Cleo Glass bottles are specially designed with motifs and textures of batik carvings typical of Indonesian culture which are a form of interpretation that Cleo continues to offer the best purity for the country.

02
FEB





24 Februari 2022
February 24, 2022

Cleo Brewing Competition di Bandung

Cleo Brewing Competition adalah ajang kopi bergengsi yang diselenggarakan Cleo untuk para Barista dan coffee enthusiast. *Event* ini diselenggarakan pertama kali di Kota Bandung pada tanggal 24 Februari 2022 dengan menghadirkan para juri terbaik di bidang kopi untuk mencari Barista yang akan dinobatkan sebagai Barista Tersertifikasi Cleo.

Cleo Brewing Competition in Bandung

Cleo Brewing Competition is a prominent coffee event conducted by Cleo for Baristas and Coffee Enthusiasts. On February 24, 2022, this event was organized for the first time in Bandung. The top judges in the coffee industry were presented to select baristas who would become Cleo Certified Baristas.

03
MAR





(29-31 Maret 2022)
(March 29-31, 2022)

Cleo Brewing Competition di Jakarta & Surabaya

Cleo Brewing Competition yang kedua ini diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 29 Maret 2022 dan 31 Maret di kota Surabaya dengan konsep di Coffee Marathon. *Event* ini tak hanya menyuguhkan kompetisi namun dimeriahkan juga dengan kegiatan *workshop* dan demo seputar pengetahuan menyeduh kopi, *free flow coffee, live music, fun games* dan berbagai acara seru lainnya.

Cleo Brewing Competition Jakarta and Surabaya

The second Cleo Brewing Competition was held in Jakarta on March 29 2022 and March 31 in Surabaya with the Coffee Marathon concept. In addition to competition, this event features workshops and demonstrations on the art of coffee brewing, free coffee, live music, entertaining games, and many other fascinating events.

04
APR





12 April 2022
April 12, 2022

Bakti Sosial Ramadhan di Yayasan Cahaya Insani

Bakti Sosial Ramadhan di Yayasan Cahaya Insani yang dilaksanakan pada 12 April 2022 merupakan aksi nyata kasih sesama di bulan yang suci. Berbagi suka cita lewat sedikit bantuan yang diberikan kepada yayasan. Diharapkan sedikit bantuan dari kami dapat memberikan manfaat kepada sesama yang lebih membutuhkan sedikit menambah cahaya di tengah ibadah ramadhan.

Ramadan Social Service at the Cahaya Insani Foundation

The Cahaya Insani Foundation's Ramadhan Social Service, which took place on April 12, 2022, was a genuine act of love for others by spreading happiness with donation to the foundation. We believe that by providing a small amount of assistance, we will be able to assist those who could need a bit more light during Ramadan devotion.





Cleo Berbagi Kebaikan di Bulan Ramadhan, 3.000 Masjid Nasional

Cleo berbagi kebaikan ke 3.000 masjid Nasional di bulan Ramadhan 2022. Cleo membagikan produk di berbagai kegiatan keagamaan seperti ceramah subuh, pengajian, takjil, dan juga konsumsi minum selama bulan ramadhan. Diharapkan sedikit bantuan dari kami dapat memberi sedikit kebahagiaan kepada jamaah masjid dan mengalirkan pahala untuk kebaikan bersama.

Cleo Spread Joy Throughout Ramadan by Visiting 3,000 National Mosques

In the month of Ramadan 2022, Cleo shared kindness to 3,000 National mosques. Throughout the month of Ramadan, Cleo delivered products at a variety of religious events, including morning sermons, recitations, takjil, and drink consumptions during Ramadan. With a little support from us, it is hoped that the mosque's religious community will experience joy and distribute rewards for the common good.

06
JUN



25 Juni 2022
June 25, 2022

Duta Muda Cleo – "Short Movie Kisah Rasa dari Sudut Kota"

Duta Muda Cleo 2022 adalah ajang kompetisi film pendek yang mengangkat tema "Kisah Rasa Dari Sudut Kota". Tema ini bertujuan untuk mengajak para sineas muda agar dapat mengenalkan kuliner khas dari kota asalnya lewat film pendek yang mereka produksi.

Duta Muda Cleo – "Short Movie Kisah Rasa dari Sudut Kota"

Duta Muda Cleo 2022 is a short film competition with the theme "Kisah Rasa Dari Sudut Kota". This theme aims to invite young filmmakers to exhibit culinary delights from their hometown through the short films they produce.



17-19 Juni 2022
17-19 June 2022

Cleo Brewing Competition di Jakarta

Kesuksesan Cleo Brewing Competition sebelumnya di kota Jakarta, mengundang antusiasme para Barista dan coffee enthusiast. Akhirnya Cleo Brewing Competition kembali diselenggarakan pada tgl 17-19 Juni 2022 di Kota Jakarta dengan mengusung konsep berbeda yaitu menghadirkan pegiat seni tato dan demo acara kopi lainnya untuk membuat kesan yang berbeda dari biasanya.

Cleo Brewing Competition in Jakarta

The success of the previous Cleo Brewing Competition in the city of Jakarta, invited the enthusiasm of Baristas and Coffee Enthusiasts. Finally, the Cleo Brewing Competition was held again on 17-19 June 2022 in Jakarta with a different concept, namely inviting tattoo artists and other coffee event demos to make a last impression.

07
JUL





01 Juli 2022
July 01, 2022

Cleo Brewing Competition di Surabaya

Cleo Brewing Competition juga hadir di Kota Surabaya pada tanggal 1 Juli 2022 untuk menyaring para pemuda dan pemudi yang berbakat di bidang kopi.

Cleo Brewing Competition in Surabaya

The Cleo Brewing Competition was also held in Surabaya on July 1, 2022 to showcase promising young people working in the coffee industry.

08
AGU





23-24 Agustus 2022
23-24 August 2022

Cleo Brewing Competition di Malang

Setelah selebrasi kemerdekaan, Cleo mengajak warga Malang terutama yang *passionate* di bidang kopi untuk berkompetisi di ajang bergengsi Cleo Brewing Competition selama 2 hari dari tanggal 23-24 Agustus 2022. Acara ini mengajak para pecinta kopi untuk menyeduh kopi termurni versinya sendiri dengan air murni Cleo.

Cleo Brewing Competition in Malang

Following the celebration of Indonesia's independence, Cleo invited Malang residents—particularly those with a passion for the coffee industry—to participate in the famous Cleo Brewing Competition, which took place in August 23–24, 2022. Coffee aficionados are encouraged to use Cleo's clean water to create their own version of the purest coffee at this event.

09
SEP





17 September 2022
September 17, 2022

Cleo Berbagi Berkah

Cleo Berbagi Berkah merupakan acara rutin yang diadakan Cleo untuk mempererat tali kekeluargaan antara perusahaan dan mitra-mitra Cleo baik skala kecil, menengah, maupun skala besar. Acara ini mengumpulkan mitra usaha Cleo dari seluruh Indonesia untuk berbagi kebaikan bagi kemajuan Cleo ke depannya.

Cleo Spreads Happiness

Cleo Spreads Happiness is a regular event held by Cleo to strengthen familial connections between the company and Cleo's partners, both small, medium and large scale. This event gathers Cleo's business partners from all over Indonesia to share their kindness for Cleo's future progress.

10
OKT





1-2 Oktober 2022
1-2 October 2022

Cleo Festival Kuliner di Surabaya

Merupakan *event* kuliner pertama Cleo yang menghadirkan lebih dari 100+ *food tenant* khas nusantara dengan beragam rangkaian acara seru seperti Mukbang Challenge, Dance & Band Competition, Lomba mewarnai dan keseruan lainnya yang turut meramaikan pesta kuliner ini. Dengan tema utama "Murni Rasa Nusantara" Cleo mengajak masyarakat Kota Surabaya untuk eksplor kuliner dari berbagai daerah di Indonesia lewat satu tempat di Cleo Festival Kuliner pada tanggal 1-2 Oktober 2022 di Parkir Timur Plaza Surabaya. *Event* ini juga dimeriahkan oleh band RAN dan *performance* band lokal yang ada di Surabaya.

Cleo Culinary Festival in Surabaya

This is Cleo's first culinary event that presented more than 100+ food tenants with a variety of exciting events such as Mukbang Challenge, Dance & Band Competition, coloring contest and other exciting eents that enliven this culinary feast. With the main theme "Murni Rasa Nusantara" Cleo invited the people of Surabaya City to explore culinary delights from various regions in Indonesia through one place at the Cleo Culinary Festival on 1-2 October 2022 at the East Parking Plaza Surabaya. This event was also enlivened by the RAN and local band performances in Surabaya.





30 Oktober 2022
October 30, 2022

Cleo Smart Run di Malang

Cleo Smart Run di Malang pada 30 Oktober 2022 merupakan seri terakhir yang dilakukan *offline* pertama kali setelah pandemi. Seri ini membawa sensasi yang berbeda dan lebih seru karena dilakukan secara langsung. Tujuannya tidak lain adalah menyampaikan kampanye #LangkahMurni untuk keluarga Indonesia yang lebih sehat dengan Cleo Air Murni.

Cleo Smart Run in Malang

Cleo Smart Run in Malang on 30 October 2022 is the last series completed offline for the first time following the epidemic. Because it is done live, this series provides a unique and exciting experience. The goal is to deliver Cleo Pure Water in support of the #LangkahMurni campaign for healthy Indonesian families.





28 Oktober 2022
October 28, 2022

#LangkahMurni Cleo x Patrobas

Cleo berkomitmen untuk mendaur ulang botol plastik bersama Patrobas menghasilkan sepatu ramah lingkungan berbahan kanvas rPET dalam kolaborasi #LangkahMurni Sepatu berbahan kanvas rPET ini terbuat dari daur ulang botol plastik Cleo ini siap menemanimu untuk melangkah dan memberi aksi bagi keberlanjutan bumi. Semoga kolaborasi #LangkahMurni ini dapat memberikan kontribusi untuk bumi yang lebih baik.

#LangkahMurni Cleo x Patrobas

In partnership with Patrobas, Cleo is committed to recycling plastic bottles to create environmentally friendly shoes made of rPET canvas. Recycled plastic bottles are used to create these canvas sneakers. Cleo is ready to walk alongside you as you take action to ensure the earth's sustainability. Hopefully, our #LangkahMurni partnership will contribute to a better world.

11
NOV





25 November 2022
November 25, 2022

#LangkahMurnih Cleo Special Edition Peduli Kanker x Pita Kuning, Jogjakarta

Melalui aksi nyata #LangkahMurni Cleo turut membantu dengan memberikan donasi dari sebagian penjualan produk Cleo edisi khusus Kanker disumbangkan kepada Yayasan Kanker di Indonesia, salah satunya adalah Pita Kuning. Kami percaya satu #LangkahMurni yang Cleo lakukan hari ini akan berdampak besar di kemudian hari. Cleo terus berkomitmen menjaga kualitas air dan kemasannya yang bebas zat BPA dan zat berbahaya lainnya demi kesehatan keluarga Indonesia.

#LangkahMurnih Cleo Special Edition Care for Cancer x Pita Kuning, Jogjakarta

Cleo also contributed to the genuine action of #LangkahMurni by contributing a portion of the profits from the sale of Cleo's Cancer special edition products to the Cancer Foundation in Indonesia, one of which was the Pita Kuning. We believe that one #PureStep taken by Cleo today will have a significant influence in the future. Cleo continues to commit to maintaining the quality of water and its packaging that is BPA-free and other harmful substances for the health of Indonesian families.

12
DES





16 Desember 2022
December 16, 2022

Bakti Sosial Natal di Panti Asuhan Kasih AGAPE

Bakti Sosial Natal di Panti Asuhan Kasih Agape pada 16 Desember 2022 merupakan aksi nyata berbagi berkah kepada mereka yang membutuhkan uluran tangan kita. Tanobel pun ikut mengambil peran dengan anak-anak di Panti Asuhan Kasih Agape dan berharap dengan sembako yang diberikan dapat meringankan beban mereka dan semoga ketulusan dalam kemurnian air minum Cleo bisa memberikan kesehatan serta semangat di tengah kondisi yang baru pulih setelah dua tahun terkungkung pandemi.

Christmas Social Service at Kasih AGAPE Orphanage

The Christmas Social Service at Kasih Agape Orphanage on December 16, 2022 is a genuine act of blessing-sharing for those who are in need. Tanobel also volunteered with the kids at Kasih Agape Orphanage in the hopes that the food donations would ease their difficulties and that the genuineness and purity of Cleo's drinking water would boost their spirits as they struggled to recover from the two-year pandemic.





13 Desember 2022
December 13, 2022

#LangkahMurni Aksi Tanam Pohon di Mangrove Information Center

Langkah Murni bukan sekedar program CSR. Program ini adalah bukti tanggung jawab kami sebagai salah satu perusahaan AMDK terbesar di Indonesia. Selain itu, secara nyata kita ingin memberikan kontribusi yang selaras dengan apa yang dunia harapkan melalui Sustainable Development Goals di tahun 2030. Penanaman pohon ini sudah Cleo lakukan sejak tahun 2018 dan akan kami lakukan setiap tahunnya. Terima kasih kepada masyarakat yang turut berpartisipasi dalam mewujudkan #BaktiKamiUntukBumi dengan membeli produk Cleo Eco Green. Karena 1 botol Cleo Eco Green yang kalian beli sama dengan 1 pohon untuk Indonesia.

Tree-planting event for #LangkahMurni at the Mangrove Information Center

Langkah Murni is more than a CSR initiative. This program serves as proof of our accountability as one of Indonesia's largest AMDK companies. In addition, we genuinely wish to contribute in a way that meets the expectations set forth by the Sustainable Development Goals for the year 2030. This tree has been planted by Cleo since 2018, and we will continue to do so each year. We would like to thank the community for supporting #BaktiKamiUntukBumi by purchasing Cleo Eco Green products. Because each bottle of Cleo Eco Green purchased equals one tree for Indonesia.

PENGHARGAAN
AWARDS

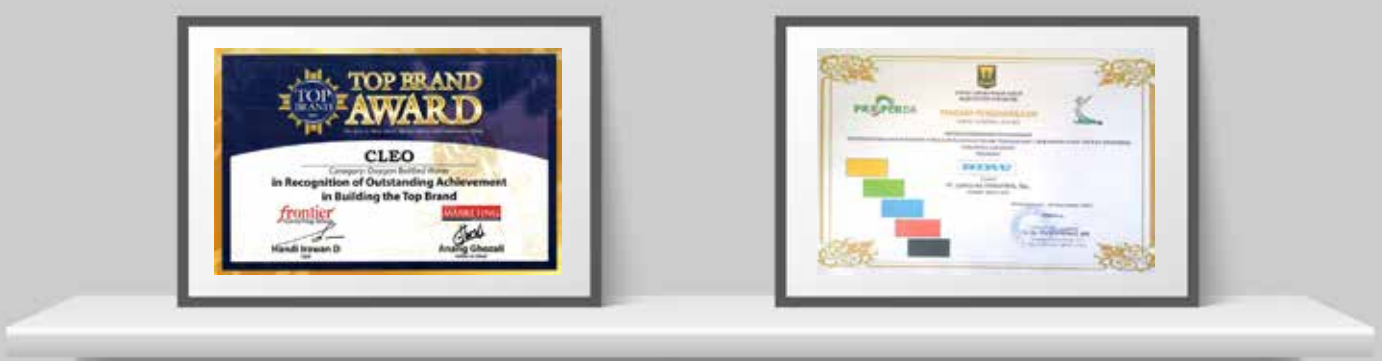

Top Brand Award 2022

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Daerah (PROPERDA) 2022 Kabupaten Sukabumi



4

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL REVIEW

Perseroan menghadapi tantangan yang tidak mudah di sepanjang tahun 2022. Adanya gejolak geo-politik dunia yang tercermin dalam perang Rusia dan Ukraina menyebabkan proses kerja dalam bidang logistik pun terganggu. Tak hanya itu, kenaikan harga komoditas dan harga energi dunia juga menjadi faktor yang muncul akibat gejolak geo-politik ini. Terdapat kenaikan harga material terutama bijih plastik dan kenaikan biaya distribusi seperti biaya kontainer. Melihat kondisi di dalam negeri, Indonesia juga merasakan dampak tersebut. Kenaikan harga komoditas global mendorong Pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan kenaikan harga bahan bakar minyak pada bulan September 2022 yang turut berdampak pada kenaikan inflasi yang menurunkan daya beli masyarakat pada kuartal keempat tahun 2022.

The Company was dealing with uneasy challenges that throughout 2022. The prevalence of global geopolitical turmoil, as shown in the war between Russia and Ukraine, led work processes in the logistics sector to be disrupted. Additionally, rising energy and commodity costs around the world are factors that result from the geopolitical instability. There was an increase in material costs, particularly in the price of plastic ore, as well as in distribution expenses like container cost. Looking at domestic circumstances, Indonesia is also affected by these effects. The government raised fuel prices in September 2022 as a result of the rise in global commodity prices, which also had an impact on growing inflation, which decreased people's purchasing power in the fourth quarter of 2022.

Sekalipun kondisi ekonomi dan industri cukup menantang selama tahun 2022, Perseroan masih memiliki sejumlah peluang dan kesempatan untuk mengembangkan produk AMDK *variant* baru dengan me-launching produk Cleo Glass dengan botol kaca yang didesain khusus dengan motif dan tekstur ukiran batik khas Budaya Indonesia. Dimana hal ini sesuai dengan kompetensi inti Perseroan yaitu inovasi.

Despite the economic and industrial conditions were fairly challenging throughout 2022, the Company noted couple of chances and opportunities to develop new variants of AMDK products by launching Cleo Glass products with specially designed glass bottles with motifs and textures of Indonesian batik carvings. The product launching was suitable with the Company's core competence, which is innovation.

Pertumbuhan kinerja Perseroan juga diraih dengan strategi pengembangan jaringan distribusi melalui distributor utama PT Sentralsari Primasentosa sebagai perusahaan afiliasi. Dengan strategi ekspansi jaringan pabrik dan distribusi yang efektif, Perseroan berhasil menambah jumlah jaringan distribusi sebanyak 90 titik distribusi sepanjang tahun 2022 yaitu dari 200 titik distribusi pada tahun 2021 menjadi 290 titik distribusi pada akhir tahun 2022.

The Company's performance growth was also achieved through distribution network development strategy through the main distributor PT Sentralsari Primasentosa as an affiliate company. With a successful production network expansion and distribution strategy, the Company succeeded in increasing the number of distribution networks by 90 distribution points throughout 2022, namely from 200 distribution points in 2021 to 290 distribution points by the end of 2022.

Pada tahun 2022 Perseroan melanjutkan program pemasaran dengan tema "Purity For A Better Life" yang akan menjangkau pemasaran ke seluruh wilayah Indonesia. Penambahan pabrik dan distribusi logistik adalah salah satu cara perluasan jaringan agar Tanobel semakin hadir sehingga mendekatkan produk-produk Tanobel dengan konsumen.

In 2022, the Company maintained our marketing program with theme "Purity For A Better Life" which will reach marketing throughout Indonesia. The addition of factories and logistics distribution became another way to expand the network thereby Tanobel's existence was stronger and brought Tanobel's closer to the customers.

Efisiensi biaya operasional juga diperoleh dengan perbaikan proses dan otomatisasi proses produksi dengan teknologi mesin baru, serta pengelolaan rantai suplai dan logistik yang lebih efisien dengan tetap menjaga kualitas produk yang dihasilkan.

Operational cost efficiency was also achieved by improving processes and automating production processes with new machine technologies, as well as more efficient supply chain and logistics management while maintaining the quality of our products.

Untuk mendukung kegiatan pemasaran, Perseroan juga aktif menyelenggarakan *event-event* pemasaran seperti kompetisi lari (Cleo Smart Run), kompetisi desain kreatif (Cleoboration) dan kompetisi film pendek (Duta Muda Cleo).

To support marketing activities, the Company also actively organized marketing events such as running competitions (Cleo Smart Run), creative design competitions (Cleoboration) and short film competitions (Cleo Young Ambassadors).

Ditopang oleh strategi yang efektif dan kerja keras dari seluruh pihak, pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencatatkan penjualan bersih sebesar Rp 1.358 miliar, atau naik sebesar 23,12% dibanding penjualan bersih tahun 2021 sebesar Rp 1.103 miliar, dimana segmen kemasan botol mencatat pertumbuhan sebesar 46,45% dengan realisasi penjualan sebesar Rp679 miliar, dan kemasan bukan botol mencatat realisasi pertumbuhan sebesar 6,89% dengan realisasi penjualan sebesar Rp 657 miliar.

Supported by effective strategies and hard work from everyone, in 2022, where the Covid-19 pandemic prolonged, the Company managed to record net sales of Rp1,358 billion, or increased by 23.12% compared to net sales in 2021 of Rp 1,103 billion, where the bottle packaging segment recorded a growth of 46.45% with sales realization of Rp679 billion, and non-bottle packaging recorded a growth of 6.89% with realized sales of Rp657 billion.

Dengan realisasi kinerja tersebut dan didukung dengan efisiensi biaya, Perseroan berhasil membukukan laba bersih pada tahun 2022 sebesar Rp 195 miliar yang berarti menunjukkan kenaikan sebesar 8,24% dari laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp 180 miliar.

With the realization of this performance and supported by cost efficiency, the Company managed to book a net profit of Rp195 billion in 2022, which indicated a significant increase of 8.24% from net profit in 2021, which was Rp 180 billion.

Dengan demikian Perseroan meskipun belum sepenuhnya berhasil mencapai target pertumbuhan penjualan bersih sebesar 30% yang ditetapkan dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan tahun 2022, namun Perseroan tetap berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih pada tahun 2022. Perseroan akan secara konsisten menjaga *market share* dan mendorong peluang pertumbuhan kinerja sesuai target yang ditetapkan pada tahun berikutnya.

As a result, even though the company did not completely succeed in meeting the 30% net sales growth goal set forth in the Company Activity Plan and Budget for 2022, the company was still managed to increase net profit in 2022. The Company will consistently maintain market share and promote performance growth opportunities according to the target set for the following year.

Sedangkan nilai penjualan dan profitabilitas per segmen tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the sales value and profitability per segment in 2022 are as follows:

Dalam jutaan Rupiah | **In million Rupiah**

KETERANGAN	DESCRIPTION	BOTOL BOTTLE	BUKAN BOTOL NON-BOTTLE	LAIN-LAIN OTHERS	JUMLAH TOTAL
Penjualan	Sales	679.147	657.450	22.111	1.358.708
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	441.104	376.312	19.001	836.416
Laba Kotor	Gross Profit	238.043	281.139	3.110	522.292
Laba Kotor (%)	Gross Profit (%)	35%	43%	14%	38%

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

Aset
Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2022 senilai Rp1.693.524 juta yang berarti meningkat 25,62% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.348.182 juta. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan aset lancar sebesar 35,91% dan aset tidak lancar sebesar 22,92%.

Assets
As of December 31, 2022 the Company booked total assets of Rp1.693.524 million, increased by 25.62% compared to Rp1,348,182 million in 2021. This was driven by increasing in current assets by 35.91% and non-current assets by 22.92%.

Aset **Assets**

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah				
ASET	ASSETS	2022	2021	%KENAIKAN % INCREMENT
Aset Lancar	Current Assets	380.269	279.804	35,91%
Aset Tidak Lancar	Non-current Assets	1.313.255	1.068.377	22,92%
Jumlah Aset	Total Assets	1.693.524	1.348.182	25,62%

Aset Lancar
Pada tahun 2022, aset lancar Perseroan sebesar Rp380.269 juta naik 35,91% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp279.804 juta.

Current Assets
In 2022, the Company's current assets reached Rp380,269 million, increased by 35.91% compared to Rp279,804 million in 2021.

Aset Tidak Lancar
Pada tahun 2022, aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp1.313.255 juta naik 22,92% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.068.377 juta.

Non-Current Assets
In 2022, the Company booked non-current assets of Rp1,313,255 million, increased by 22.92 % compared to Rp1,068,377 million in 2021.

Liabilitas
Jumlah liabilitas per 31 Desember 2022 senilai Rp 508.373 juta yang berarti naik 46,67% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 346.602. Hal tersebut disebabkan terutama karena kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar 14,73% dan kenaikan liabilitas jangka panjang sebesar 82,35%.

Liabilities
As of December 31, 2022, total liabilities achieved Rp508,373 million, increased by 46.67% compared to 346,602 million in 2021. This was mainly due to increasing current liabilities by 14.73% and decreasing non-current liabilities by 82.35%.

Liabilitas **Liabilities**

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah				
LIABILITAS	LIABILITIES	2022	2021	%KENAIKAN % INCREMENT
Liabilitas Jangka Pendek	Current Liabilities	209.829	182.883	14,73%
Liabilitas Jangka Panjang	Non-current Liabilities	298.544	163.719	82,35%
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	508.373	346.602	46,67%

Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp209.829 juta, naik 14,73% dari tahun 2021 sebesar Rp182.883 juta. Hal tersebut disebabkan oleh kenaikan hutang bank jangka pendek Rp35.000 juta, kenaikan hutang usaha Rp8.588 juta, Hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka pendek turun sebesar Rp 26.414 juta, hutang lain-lain, pendapatan diterima dimuka dan beban yang masih harus dibayar naik sebesar Rp11.634 juta, sedangkan hutang pajak turun Rp1.862 juta.

Current Liabilities

In 2022, current liabilities achieved Rp209,829 million, increased by 14.73% from Rp182,883 million in 2021. This was due to an increase in short-term bank loans of Rp35,000 million, increase in trade payables of Rp8,588 million, decrease in short-term bank loans and non-bank financial institutions by Rp26,414 million, other payables, unearned income and expenses that were still outstanding to be paid increased by Rp11,634 million, while taxes payable decreased by Rp1,862 million.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2022, liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp298.544 juta, naik 82,35% dari tahun 2021 sebesar Rp163.719 juta. Hal tersebut disebabkan terutama oleh naiknya hutang bank dan lembaga keuangan non bank jangka panjang sebesar Rp138.671 juta, uang jaminan pelanggan turun sebesar Rp5.973 juta, estimasi liabilitias atas imbalan kerja karyawan turun sebesar Rp3.710 juta, dan liabilitas pajak tangguhan naik sebesar Rp5.837 juta.

Non-Current Liabilities

In 2022, non-current liabilities achieved Rp298,544 million, increased by 82.35% from Rp163,719 million in 2021. This was mainly driven by the increase of bank loans and finance lease payables by Rp138,671 million, customers deposit decreased by Rp5,973 million, estimated liabilities for employees' benefits decreased by Rp3,710 million and deferred tax liabilities increased by Rp5,837 million.

Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 senilai Rp1.185.151 juta yang berarti meningkat 18,33% dibandingkan dengan tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.001.580 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba tahun berjalan.

Equity

As of December 31, 2022, equity achieved Rp1,185,151 million that increased by 18.33% compared to Rp1,001,580 million in 2021. This was mainly attributable from increasing profit for the year.

Pendapatan

Revenues

Dalam jutaan Rupiah	In million Rupiah			
PENJUALAN	SALES	2022	2021	%KENAIKAN %INCREMENT
Bukan Botol	Non-bottle	657.450	615.070	6,89%
Botol	Bottle	679.147	463.726	46,45%
Lain-lain	Others	22.111	24.724	-10,57%
Jumlah	Total	1.358.708	1.103.520	23,12%

Penjualan bersih Perseroan pada 2022 Rp1.358.708 juta mengalami kenaikan 23,12% dibandingkan dengan penjualan bersih pada tahun 2021 Rp1.103.520 juta. Segmen botol memberikan kontribusi sebesar 49,98% terhadap penjualan bersih. Sedangkan bukan botol sebesar 48,39%, dan lain-lain sebesar 1,63%. Penjualan di segmen botol naik 46,45% menjadi Rp679.147 juta. Di segmen bukan botol penjualan naik 6,89% menjadi Rp657.450 juta. Adapun lain-lain turun 10,57% menjadi Rp22.111 juta.

In 2022, the Company booked a net-sales of Rp1,358,708 million, increased by 23.12 % if compared to Rp1,103,520 million net sales booked in 2021. Bottle segment contributed 49.98% to total net sales, while the non-bottle contributed 48.39% and others contributed 1.63%. Sales in bottle segment increased by 46.45% to Rp679,147 million. In non-bottle segment, the sales increased by 6.89% to Rp657,450 million and others decreased by 10.57% to Rp22,111 million.

Air Minum Dalam Kemasan Botol

Penjualan produk air minum dalam kemasan botol yang berhasil dicapai di tahun 2022 yakni sebesar Rp679.147 juta yang berarti mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 yakni sebesar Rp463.726 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya peningkatan kebutuhan konsumen produk air minum dalam kemasan sebagai akibat dari dilonggarkannya kebijakan pembatasan sosial.

Bottled-Drinking Water

The sales of bottled-drinking water successfully recorded Rp679,147 million in 2022, indicating an increase if compared to Rp463,726 million in 2021. This increase was due to an increase in consumer demand for bottled water products as a result of easing social restriction policies.

Air Minum Dalam Kemasan Bukan Botol

Penjualan produk air minum dalam kemasan bukan botol yang berhasil dicapai di tahun 2022 yakni sebesar Rp657.450 juta yang berarti mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 yaitu sebesar Rp615.070 juta. Peningkatan ini disebabkan karena permintaan air minum dalam kemasan gelas mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan kegiatan masyarakat.

Non-Bottled Drinking Water

The sales of non-bottled drinking water successfully achieved Rp657,450 million in 2022, increased if compared to Rp615,070 million in 2021. This increase was due to the demand for bottled drinking water which had climbed from the previous year due to an increase in community activities.

Produk lain lain

Penjualan produk lain-lain yang berhasil dicapai di tahun 2022 yakni sebesar Rp22.111 juta yang berarti mengalami penurunan dibanding tahun 2021 yakni sebesar Rp24.724 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh turunnya penjualan galon kosong.

Other Products

In 2022, sales of other products successfully recorded Rp22,111 million, that was decreasing from Rp24,724 million in 2021. This decrease was mainly due to declining sales of empty gallons.

Beban

Beban Pokok Penjualan tahun 2022 tercatat Rp836.416 juta naik 30,28% dari Rp642.038 juta pada tahun 2021. Kenaikan tersebut karena kegiatan operasional Perseroan juga mengalami kenaikan. Biaya yang mengalami kenaikan adalah sebagai berikut :

- Biaya Bahan Baku naik sebesar 30,88 %
- Biaya Tenaga Kerja naik sebesar 14,97 %
- Biaya Pabrikasi naik sebesar 29,38% terutama dikarenakan naiknya beban listrik, air dan telepon sebesar 31,14%, beban perbaikan dan pemeliharaan sebesar 34,09% dan biaya transportasi dan bahan bakar sebesar 56,54% dari tahun 2021.

Beban penjualan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp155.877 juta mengalami kenaikan sebesar Rp27.224 juta atau sebesar 21,16% dari pada tahun 2021 sebesar Rp128.656 juta. Beban penjualan yang mengalami kenaikan adalah terdiri dari biaya iklan dan promosi penjualan mengalami kenaikan sebesar Rp7.728 juta, biaya penyusutan naik sebesar Rp11.008 juta dan biaya transportasi dan bahan bakar naik sebesar Rp19.382

Expenses

Cost of Goods Sold in 2022 was recorded at Rp836,416 million, increased by 30.28% from Rp642,038 million in 2021. The increase was due to the Company's operational activities also increasing. The expenses that increased are as follows:

- Raw Material expense increased by 30.88%
- Direct and indirect employee expense increased by 14.97%
- Manufacturing costs increased by 29.38% mainly due to an increase in electricity, water and telephone expenses by 31.14%, repair and maintenance expenses by 34.09% and transportation and fuel expenses by 56.54% from 2021.

Selling expenses achieved Rp155,877 million in 2022, increased by Rp27,224 million or 21.16% from Rp128,656 million in 2021. Increased selling expenses consisted of advertising and sales promotion expenses that increased by Rp7,728 million, depreciation expenses increased by Rp11,008 million. transportation and fuel costs increased by Rp19,382 million, and repair and maintenance costs increased by Rp531 million. Meanwhile, selling expenses

juta, dan biaya perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar Rp531 juta. Adapun beban penjualan yang mengalami penurunan adalah terdiri dari biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan turun sebesar Rp3.050 juta, dan biaya lain lain turun Rp8.376 juta.

decreased consisted of salaries, wages and employee benefits decreased by Rp3,050 million, and other costs decreased by Rp8,376 million.

Beban umum & administrasi pada tahun 2022 yakni sebesar Rp73.748 juta yang berarti meningkat sebesar 3,55% dibandingkan beban umum & administrasi tahun 2021 yaitu sebesar Rp71.218 juta. Peningkatan tersebut terutama dikarenakan kenaikan biaya gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp961 juta, biaya jasa sistem, program dan konsultan naik sebesar Rp1.896 juta, biaya perijinan naik sebesar Rp788 juta, biaya perbaikan dan pemeliharaan naik sebesar Rp687 juta, biaya sewa naik sebesar Rp307 juta, biaya transportasi dan biaya bahan bakar naik Rp2.153 juta, biaya pajak naik Rp1.451 juta, biaya penyusutan aset hak guna naik sebesar Rp6 juta, biaya lain lain naik sebesar Rp943 juta. Adapun beban umum & administrasi yang mengalami penurunan adalah biaya penyusutan turun sebesar Rp3.950 juta, biaya keamanan dan kebersihan turun sebesar Rp395 juta, biaya listrik, air dan telepon turun sebesar Rp1.311 juta.

General & administrative expenses achieved Rp73,748 million in 2022, which indicated a 3.55% growth compared to Rp71,218 million general & administrative expenses booked in 2021. The increase was mainly due to an increase in salary, wages and employee welfare costs by Rp961 million, system, program and consultant service fees increased by Rp1,896 million, licensing fees increased by Rp788 million, repair and maintenance costs increased by Rp687 million, rental costs increased by Rp307 million, transportation costs and fuel costs increased by Rp2,153 million, tax costs increased by Rp1,451 million, depreciation costs for right-of-use assets increased by Rp6 million, other expenses increased by Rp943 million. The general & administrative expenses that decreased were depreciation expense decreased by Rp3,950 million, security and cleaning costs decreased by Rp395 million, the cost of electricity, water and telephone decreased by Rp1,311 million.

Beban lain-lain pada tahun 2022 yakni sebesar Rp43.433 juta yang berarti naik sebesar 38,92% dibandingkan pendapatan dan (beban) lain- lain tahun 2021 yaitu sebesar Rp31.265 juta. Kenaikan tersebut terutama dikarenakan adanya kenaikan beban keuangan sebesar Rp1.443, selisih kurs sebesar Rp 2.558 dan rugi penjualan dan pelepasan aset sebesar Rp15.434 juta.

Other expenses in 2022 is Rp43,433 million, increased of 38.92% compared to other income and (expenses) in 2021, which was Rp31,265 million. The increase was mainly due to increase in financial expenses of Rp1,443 million,an exchange difference of Rp. 2,558, and a loss on sales and disposal of assets of Rp. 15,434 million.

Beban pajak penghasilan pada tahun 2022 yakni sebesar Rp53.633 juta yang berarti mengalami kenaikan sebesar 8,06% dari tahun 2021 sebesar Rp49.632 juta. Laba bersih setelah pajak meningkat 8,24 % menjadi sebesar Rp195.599 juta dari tahun 2021 sebesar Rp180.712 juta.

In 2022, income tax expense is Rp53,633 million, indicated an increase of 8.06% from 2021 of Rp49,632 million. Net profit after tax increased 8.24% to Rp195,599 million from 2021 of Rp180,712 million.

LAPORAN LABA RUGI	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS	2022	2021	%KENAIKAN % INCREMENT
Penjualan Bersih	Net Sales	1.358.708	1.103.520	23,12%
Beban Pokok Penjualan	Cost of Goods Sold	(836.416)	(642.038)	30,28%
Laba Kotor	Gross Profit	522.292	461.481	13,18%
Beban Penjualan	Selling Expense	(155.879)	(128.656)	21,16%
Beban Umum dan Administrasi	General & Administrative Expense	(73.748)	(71.218)	3,55%
Lain-lain	Other Expense Net	(43.433)	(31.265)	38,92%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	Income Before Income Tax Expense	249.231	230.343	8,20%
Beban Pajak Penghasilan	Income Tax Expense	(53.633)	(49.631)	8,06%
Laba Bersih	Net Income	195.599	180.712	8,24%

Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2022, Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp190.077 juta yang disebabkan oleh beberapa aktivitas seperti penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp1.293.832 juta, pembayaran kepada pemasok sebesar Rp745.048 juta, pembayaran kepada karyawan sebesar Rp185.974 juta, pembayaran beban usaha Rp110.756 juta, beban keuangan dan pajak sebesar Rp61.976 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi 2022 sebesar Rp324.605 juta yang disebabkan oleh beberapa aktivitas seperti pembelian aset tetap sebesar Rp256.914 juta, uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp68.328 juta dan penerimaan atas penjualan aset tetap sebesar Rp637 juta.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp132.421 juta di tahun 2022. yang disebabkan oleh beberapa aktivitas seperti penambahan penerimaan pinjaman Bank sebesar Rp643.539 juta, pembayaran Pinjaman Bank sebesar Rp491.076 juta, pembayaran Sewa pembiayaan Rp3.992 juta dan pembayaran hutang pembiayaan konsumen Rp3.058 juta, serta pembayaran hutang sewa Rp1.032 juta, dan pembayaran dividen tunai Rp11.960.

Kemampuan Membayar Utang

Rasio likuiditas pada akhir tahun 2022 menjadi 181% dibanding tahun sebelumnya yaitu 153%. Kenaikan rasio likuiditas ini yang utama disebabkan meningkatnya aset lancar berupa piutang dan persediaan yang lebih besar daripada peningkatan liabilitas jangka pendek. Rasio likuiditas Perseroan masih diatas rata-rata yang dipersyaratkan bank yaitu sebesar 120%. Sedangkan rasio solvabilitas pada tahun 2022 adalah 333% dibandingkan tahun 2021 sebesar 389%. Hal ini dikarenakan persentase peningkatan aset yang lebih kecil dibandingkan persentase peningkatan total liabilitas.

Tingkat Kolektibilitas

Kolektibilitas piutang Perseroan menggambarkan seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak ketiga sebagaimana tercermin dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2022, jumlah rata–rata umur piutang Perseroan selama 42 hari, meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 selama 40 hari. Perseroan berhasil menjaga jumlah rata-rata umur piutang selama 42 hari karena kebijakan Perseroan tentang jangka waktu pembayaran *(term of payment)* atas penjualan ke distributor utama pada tahun 2022 adalah selama 45 hari.

Cash Flows

Cash Flows from Operating Activities

In 2022, net cash provided by operating activities amounted Rp190,077 million contributed from several activities such as cash received from customers of Rp1,293,832 million, cash paid to suppliers of Rp745,048 million, payment of employee's salaries expense of Rp185,974 million, payment of operating expenses Rp110,756 million, financial costs and tax of Rp61,976 million.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2022 amounted Rp324,605 million that was driven by several activities such as payment for acquisition of fixed assets of Rp256,914 million, advances payment for purchase of fixed assets of Rp68,328 million and proceeds disposal of fixed assets of Rp637 million.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash used for financing activities amounted negative Rp132,421 million in 2022 driven by several activities such as additional bank loans amounted Rp643,539 million, payment of bank loans of Rp491,076 million, payment of finance lease payables of Rp3,992 million and payment of consumer financing payables of Rp3,058 million, as well as payment of rent payables of Rp1,032 million, and cash dividend payments of Rp11,960.

Solvency

As end of 2022, liquidity ratio stood at 181% compared to 153% in previous year. The increase in the liquidity ratio was mainly due to an increase in current assets in the form of receivables and inventories which was higher than the increase in short-term liabilities. The Company's liquidity ratio is still above the average required by banks, which is 120%. Meanwhile, the solvency ratio in 2022 is 333% compared to 2021 of 389%. This was due to smaller percentage increase in assets compared than the percentage increase in total liabilities.

Collectability Ratio

The Company's receivables collectability illustrated effectiveness of the Company in managing receivables to third party as reflected from tenure of the receivables or receivables disbursement maturity. In 2022, average receivables period of the Company was 42 days, increased from 40 days in 2021. The Company managed to maintain the average age of receivables for 42 days because the Company's policy regarding the term of payment for sales to main distributors in 2022 is 45 days.

Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggabungan antara modal sendiri (ekuitas) dan hutang (liabilitas). Perseroan memaksimalkan struktur modal dengan mengoptimalkan modal rata-rata tertimbang yang minimum. Struktur modal dengan biaya penggunaan dana yang minim dapat berpengaruh terhadap peningkatan nilai saham Perseroan, tetapi tidak meningkatkan laba bersih per saham.

Kebijakan struktur modal Perseroan ditujukan untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Kebijakan struktur modal juga ditujukan kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko. Sebagaimana praktik yang berlaku secara umum, Perseroan mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio liabilitas terhadap modal *(gearing ratio)* yang dihitung melalui pembagian antara liabilitas bersih dengan modal. Liabilitas bersih adalah jumlah liabilitas dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

Pada tahun 2022, kebijakan manajemen atas struktur modal yakni dengan rasio liabilitas terhadap modal sebesar 0,43 lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 0,34. Rasio liabilitas terhadap modal tersebut masih jauh lebih rendah di bawah standar rasio liabilitas terhadap modal yang besarnya 2 kali.

Capital Structure

Capital structure is combination between equity and liabilities. The Company maximizes capital structure by optimizing minimum average weight capital. The capital structure with minim cost of funds will influence the Company's shares price increment without increasing basic earnings per share.

The Company's capital structure policy aims to protect the entity's capability to maintain business sustainability, therefore, so that the entity will still provide return for the Shareholders and other Stakeholders, the capital structure policy is prevailed to the shareholders by determining price of the products and services in line with risk level. Similarly, with generally applied practice, the Company evaluates the capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio) calculated by dividing net debt to equity ratio. Net debt refers to total consolidated liabilities deduced by total cash and cash equivalents. However, equity includes entire equity component in consolidated financial statements position.

In 2022, the management's policy on capital structure refers to debt to equity ratio at 0.43 or higher than 0.34 in previous year. This indicated the Company has lower financial risk below the debt-to-equity standard that is 2 times.

Berikut ini merupakan struktur modal Perseroan per 31 Desember 2022:

The Company's capital structure as of December 31, 2022 is as follows:

Tabel Struktur Permodalan Perseroan

Table of Company's Capital Structure

Dalam jutaan Rupiah	In million Rupiah		
URAIAN	DESCRIPTION	2022	2021
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	508.373	346.602
Dikurangi Kas dan Setara Kas	Net of Cash and Cash Equivalents	2.486	4.761
Jumlah Liabilitas Bersih	Total Liabilities – Net	505.886	341.841
Jumlah Modal	Total Capital	1.185.151	1.001.580
Rasio Liabilitas Bersih terhadap Modal	Net Debt to Equity Ratio	0,43	0,34

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2022, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal.

Material Commitment For Capital Expenditure

In 2022, the Company has no material commitments related to capital goods investment.

Investasi Barang Modal

Perseroan secara berkala mengeluarkan investasi barang modal untuk mendanai ekspansi usaha Perseroan, pemeliharaan peralatan dan meningkatkan efisiensi kegiatan operasional. Sebagian besar investasi barang modal berhubungan dengan penambahan aset tetap. Berikut ini paparan mengenai belanja barang modal Perseroan selama dua tahun terakhir.

Tabel Belanja Barang Modal

Dalam jutaan Rupiah	In million Rupiah		
PENJUALAN	DESCRIPTION	2022	2021
Tanah	Land	7.930	22.042
Bangunan	Building	3.678	2.996
Mesin dan Peralatan Pabrik	Machineries and Plants Equipment	34.683	27.026
Kendaraan	Vehicles	4.520	659
Peralatan Kantor	Office Supplies	1.156	778
Galon	Gallons	88.102	73.432
Bangunan dalam Penyelesaian	Building Under Construction	52.544	13.737
Mesin dan Peralatan dalam Penyelesaian	Machineries and Equipment Under Construction	160.472	34.947
Total Belanja Barang Modal	Total Capital Expenditure	353.085	179.253

Informasi dan Fakta Material

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Business Prospect & Marketing Aspect

Prospek Usaha

International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan global melambat menjadi 2,9% pada tahun 2023. Ekonomi Indonesia pada tahun 2023 pun tidak terlepas dari adanya ancaman resesi. Meskipun begitu pertumbuhan ekonomi Indonesia masih resilien, namun tetap harus waspada terhadap kondisi pelemahan ekonomi dunia, ketidakpastian global, serta kecenderungan kenaikan suku bunga, yang akan turut mempengaruhi berbagai indikator dan faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2023 diperkirakan tetap kuat, meskipun sedikit melambat sejalan dengan penurunan prospek pertumbuhan ekonomi dunia.

Bank Indonesia memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 sebesar 4,5 - 5,3% dimana proyeksi tersebut merupakan proyeksi yang moderat mengingat pada tahun 2023 Indonesia masih dalam proses pemulihan ekonomi dalam situasi pandemi yang belum

Capital Expenditure (Capital Goods Investment)

The Company allocates capital goods investment (capital expenditure) regularly to finance the Company's business expansion, equipment maintenance and improve efficiency in the operational activity. Most of the capital goods investment is related to fixed assets acquisition. The explanation about capital goods investment in the last two years is as follows:

Table of Capital Expenditure

Material Information And Facts

There was no subsequent material information and fact after accountant reporting date.

Business Prospect & Marketing Aspect

Business Prospect

International Monetary Fund (IMF) projects global growth to slow down to 2.9 % in 2023. The possibility of a recession remains a possibility for the Indonesian economy in 2023. Even so, Indonesia's economic growth is still resilient, but one must remain alert to the weakening world economy, global uncertainties, and the tendency to increase interest rates, which will also influence various indicators and factors affecting Indonesia's economic growth. In 2023, it is anticipated that Indonesia's economic growth will continue to be strong, though with a modest slowdown in accordance with the declining prospects for global economic growth.

Bank Indonesia has set an economic growth projection in 2023 of 4,5 - 5,3% which is seen as a moderate projection considering that in 2023 Indonesia is under the economic recovery process amidst the prolonged pandemic situation and uncertainties in global economic condition.

berakhir dan adanya situasi ketidakpastian ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi tersebut didorong oleh peningkatan permintaan domestik baik konsumsi rumah tangga maupun investasi. Perkiraan tersebut sejalan dengan naiknya mobilitas masyarakat akibat penghapusan kebijakan PPKM, membaiknya prospek bisnis, meningkatnya aliran masuk penanaman modal asing (PMA) dan berlanjutnya penyelesaian proyek strategis nasional.

This economic growth was driven by an increase in domestic demand, both for domestic consumption and investment. This estimate corresponds to an increase in community mobility as a result of the revocation of the PPKM policy, improved economic prospects, increased inflows of foreign investment (PMA), and the continuous completion of national strategic projects.

Dari sisi usaha, industri AMDK di Indonesia sendiri merupakan salah satu industri yang menarik karena industri AMDK memiliki pangsa pasar yang cukup besar dari kelompok industri minuman ringan. Asosiasi Produsen Air Minum Kemasan Nasional (Asparminas) optimis pertumbuhan volume produksi AMDK pada tahun 2023 akan lebih besar dari pertumbuhan ekonomi yang diproyeksikan sebesar 5,3%. Pertumbuhan Industri AMDK pada tahun 2022 mencapai 7% dan diproyeksikan akan tumbuh sebesar 10% di tahun 2023 lantaran masuk ke dalam sektor consumer primer. Sedangkan dari sisi harga material terlihat mulai mencapai kestabilan. Biaya ekspedisi pun juga terlihat mengalami penurunan pada awal tahun 2023.

Business wise, the bottled drinking water industry in Indonesia has become an attractive industry as the bottled water industry has a fairly large market share from the soft drink industry group. The Association of Indonesian Bottled Drinking Water Companies (Aspadin) optimistically views the growth in bottled water production in 2023 will be higher than the government's target of 5.3% economic growth. Due to its inclusion in the primary consumer sector, the bottled drinking water industry was able to achieve 7% in 2022 and is projected to grow by 10% in 2023. The cost of materials appears to be beginning to be stable. Additionally, it is seen that expedition costs have dropped by early 2023.

Merujuk pada informasi dan prediksi tersebut, Dewan Direksi memproyeksikan bahwa perekonomian Indonesia yang tetap baik pada tahun 2023 akan membawa pengaruh yang baik juga pada Perseroan.

Referring to this information and predictions, the Board of Directors projects that the Indonesian economy, which is projected to remain solid in 2023, will have a positive impact on the Company.

Oleh karena itu menyongsong tahun 2023, Perseroan telah merumuskan lima strategi bintang yang telah disusun yaitu :

Therefore, approaching 2023, the Company has formulated five-star strategies that have been prepared, namely:

1. **Brand Awareness**
   Untuk meningkatkan minat konsumen terhadap produk Perseroan

1. **Brand Awareness**
   To increase consumer interest in the Company's products

2. **Integrasi Sistem**
   Mengoptimalkan proses bisnis dengan *system* yang terintegrasi

2. **System Integration**
   Optimizing business processes with an integrated system

3. **Sustainability**
   Menjalankan strategi keberlanjutan untuk mengimplementasikan aspek *Environment, Social dan Governance* (ESG)

3. **Sustainability**
   Implement a sustainability strategy to implement the aspects of Environment, Social and Governance (ESG)

4. **Produktivitas dan Kualitas**
   Fokus pada peningkatan kualitas produk dan produktivitas

4. **Productivity And Quality**
   Focus on improving product quality and productivity

5. **Tambah Jaringan**
   Menambah jaringan Distribusi dan Pabrik untuk mengembangkan kemurnian Cleo di seluruh Nusantara

5. **Add Network**
   Adding Distribution and Factory networks to develop Cleo purity throughout the archipelago.

Sejalan dengan strategi lima bintang tersebut, Perseroan konsisten mengembangkan pabrik, baik ekspansi pabrik yang sudah ada maupun penambahan pabrik baru. Produk botol mengalami peningkatan signifikan dikarenakan minat pasar yang besar dan strategi distribusi Perseroan yang tepat sasaran. Perseroan juga meningkatkan penggunaan *recycle* bijih plastik (PET) dengan target komposisi konsumsi recycle PET pada tahun 2023 sebesar 20% dari konsumsi bijih plastik kemasan botol untuk mendukung ekonomi sirkuler dan efisiensi biaya material. Sedangkan untuk mengantisipasi kenaikan biaya distribusi, Perseroan menggerakkan penyebaran fasilitas produksi ke seluruh pabrik agar tidak tersentralisasi produksi satu jenis produk dalam satu titik. Hal ini untuk mengefisienkan biaya distribusi karena lebih mendekatkan pabrik ke pelanggan.

In addition to implementing the five-star approach, the Company consistently expanded existing factories and adding new ones. Due to strong market demand and the Company's targeted distribution strategy, sales of the bottle product increased significantly. The Company was also increasing the usage of recycled plastic ore (PET), with a target of recycle PET consumption composition in 2023 of 20% of the consumption of plastic ore for bottle packaging to support circular economy and material cost efficiency. Meanwhile, in anticipation of increased distribution costs, the Company distributed manufacturing facilities among all factories in order to avoid centralizing production one at a time. As a result of the factory's proximity to the customer, this would reduce distribution costs.

Melalui distributor utama PT Sentralsari Primasentosa (perusahaan afiliasi), Perseroan melakukan pemetaan wilayah pemasaran dan mempertajam fokus pemasaran dengan penambahan jaringan distribusi dan optimalisasi pusat-pusat distribusi yang ada sehingga diharapkan dapat mencapai efisiensi dan efektivitas kinerja.

Through the main distributor PT Sentralsari Primasentosa (affiliated company), the Company mapped the marketing area and sharpened the marketing focus by adding distribution networks and optimizing existing distribution centers so that it is expected to achieve efficiency and effectiveness in performance.

Aspek Pemasaran

Perseroan terus melakukan peningkatan *brand awareness* dan memperluas pangsa pasarnya di Indonesia. Upaya pemasaran dilakukan secara *hard selling* maupun *soft selling* diantaranya melalui:

1. Iklan

Dalam peningkatan *exposure* produk, Perseroan melaukan pemasangan iklan melalui strategi promosi yang efektif dengan 3 lini iklan yaitu *above the line* (media cetak, media elektronik, billboard, reklame, dll), *below the line* (event, sponsorship, dan *brand activation* lainnya) serta gabungan dari keduanya *through the line* atau *Integrated Marketing Communication*. Sejalan dengan ini, Perseroan melakukan terobosan dengan mengembangkan pengiklanan di media *TV Commercial* dan *media digital* dengan *Meta dan Google Ads* yang konsiten dan terarah sesuai target market komunikasi setiap produk yang diiklankan. Strategi ini disesuaikan mengikuti perkembangan teknologi dan digital yang semakin tinggi setiap tahunnya, sehingga edukasi produk dapat menjangkau masyarakat yang lebih luas, spesifik dan mempunyai fasilitas interaksi secara langsung.

Marketing Aspect

The Company continues to improve its brand awareness of products and increase its market share in Indonesia. Marketing efforts undertaken by the Company include through:

1. Advertising

The Company advertises products through an effective promotional strategy with 3 advertising lines, namely above the line (print media, electronic media, billboards, billboards, etc.), below the line (events, sponsorship, and other brand activation) and a combination of the two through the line. or Integrated Marketing Communication. In line with this, the company achieved a success by creating advertising on TV commercial media and digital media using consistent and focused Meta and Google Ads based on the target market for each promoted product. This approach has been modified to keep up with technological and digital advancements, which are increasing year after year, so that product education can reach a broader, more specialized audience and provide direct interaction opportunities.

Strategi beriklan secara *online* ini juga dikembangkan melalui *media streaming* seperti WeTV, Viu, Iqiyi, Vidio.com. Selain itu, perseroan juga semakin aktif menjalankan *exposure media buying* seperti di Volix, USS Feeds, Folkative, Proud Project dan juga di media berita lainnya. Perseroan juga selalu menyertakan situs media sosial pada seluruh aktivitas *brand* sehingga masyarakat dapat menjangkau akses untuk informasi lebih lanjut.

This online advertising strategy was also developed through streaming media such as WeTV, Viu, Iqiyi, Vidio.com. In addition, the Company is also increasingly active in carrying out media exposure buying such as in Volix, USS Feeds, Folkative, Proud Project and also in other news media. The Company also always includes social media sites in all brand activities so that the public can reach access for further information.

2. Edukasi Pasar

Perseroan terus mengedukasi masyarakat mengenai jenis air minum dalam kemasan dan tingkat kemurniannya terutama melalui media sosial dengan berbagai konten *product knowledge* yang dikemas secara kreatif dan efektif (*video endorsement, motion, IG live,* kuis online, dll.) sehingga masyarakat dapat mengetahui dan mengingat keunggulan produk yang Perseroan miliki. Selain itu Perseroan juga melakukan edukasi dan pembekalan terkait bisnis terhadap mitra distribusi baik internal maupun eksternal mengenai produk knowledge dengan program CIA (Cleo Institute of Agency). Sementara dari sisi eksternal, Perseroan juga melakukan edukasi melalui *sharing product knowledge* secara langsung kepada konsumen lewat kegiatan-kegiatan bersama komunitas-komunitas di setiap area distribusi produk.

2. Market Education

The Company continues to educate the public about the type of bottled drinking water and its purity level, especially through social media with a variety of product knowledge content that is packaged creatively and effectively (video endorsements, motion, live IG, online quizzes, etc.) so that the public can know and remember the advantages of the Company products. In addition, the Company also conducts business-related education and briefing for distribution partners both internally and externally regarding product knowledge with the CIA (Cleo Institute of Agency) program. Meanwhile, from the external side, the Company also provides education through product knowledge sharing directly to consumers through joint activities with communities in each product distribution area.

3. Perluasan Jalur Distribusi

Untuk menambah pangsa pasarnya, Perseroan melakukan perluasan jalur distribusi pada daerah-daerah yang berprospek dan memiliki potensi pasar yang sebelumnya belum terjangkau. Dalam memasarkan dan mendistribusikan produk Cleo dari produsen sampai ke konsumen, Perseroan menerapkan 2 model distribusi, yaitu: distributor langsung (distributor internal) dan distributor luar (distributor eksternal) untuk menjangkau semua lini konsumen melalui *channel* Modern Outlet, Special Outlet dan General Trade.

Hal ini juga didukung oleh pemasaran digital seperti membuka *Tanobel Call Center* juga bekerjasama dengan toko online eksternal serta *marketplace* (Shopee, Tokopedia, Blibli) yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pembelian secara *online* dari mana saja dan kapan saja serta menambah pelanggan baru yang sebelumnya tidak dapat dijangkau secara *offline*.

3. Expansion of Distribution Channels

In order to increase its market share, the Company expanded distribution channels to areas with prospects and potential unreachable markets. In marketing and distributing Cleo products from producers to consumers, the Company applies 2 distribution models, namely: direct distributors (internal distributors) and external distributors (external distributors) to reach all consumer lines through the Modern Outlet, Special Outlet and General Trade channels.

This is further supported by digital marketing initiatives such as the establishment of a Tanobel Call Center and collaboration with external online stores and platforms (Shopee, Tokopedia, Blibli) with the goal of making it easier for people to make purchases online from anywhere and at any time and gaining more consumers that was previously unreachable offline.

4. Kegiatan Sponsorship & Penyelenggaraan Event

Perseroan melakukan kegiatan promosi yang lebih kreatif dan efektif, mendukung keterlibatan kegiatan pemasaran dalam bentuk kerjasama promosi (*support event*) baik melalui *media outdoor Out Of Home (OOH)* dan *indoor*, berpartisipasi dalam acara

4. Sponsorship Activities & Event Organizing

The Company carries out promotional activities that are more creative and effective, supports the involvement of marketing activities in the form of joint promotions (support events) both through outdoor Out Of Home (OOH) and indoor media,

seni, keagamaan, pendidikan, olahraga, kesehatan dan berbagai kegiatan sosial dan budaya. Salah satu kegiatan akbar besar yang berhasil dilakukan dengan menjangkau puluhan ribu pengunjung dalam kegiatan Cleo Festival Kuliner di Surabaya. Kegiatan lainnya yakni program *Cleo Brewing Competition*, senam sehat, majelis taklim, *Cleo Smart Run*, Program Langkah Murni yang mengusung tema sustainability produksi sepatu berbahan rPET, *special edition* peduli kanker, penanaman pohon di Mangrove, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Disamping itu Perseroan melibatkan tokoh *Brand Ambassador* dan juga *influencer* untuk membangun kepercayaan konsumen. Didukung juga oleh berbagai macam *online activation* di media sosial dengan menyelenggarakan *event online* seperti *giveaway photo contest*, kuis, *Movie Competition* yang dikemas dalam program Duta Muda Cleo, membuat konten- konten edukatif & inspiratif. Hal yang tidak kalah penting, Perseroan juga menjangkau masyarakat lebih luas dengan mengedukasi melalui media *TV Commercial* yang diselaraskan dengan peningkatan pemasangan *Meta dan Google Ads* di seluruh media sosial Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok serta *media streaming* lainnya yang saat ini menjadi sumber utama informasi masyarakat. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Perseroan tetap dapat membangun *engagement* dengan konsumen maupun calon konsumen meskipun dalam kondisi pandemi, sehingga *brand awareness* Cleo menjadi *top of mind* di kalangan masyarakat.

participates in arts, religious, educational, sports, health events and various activities social and cultural. The Cleo Culinary Festival in Surabaya was one of the major events that reached tens of thousands of people and was successfully carried out. Other activities include the Cleo Brewing Competition program, healthy gymnastics, Islamic learning group, Cleo Smart Run, the pure steps program which carries the theme of sustainability in the production of shoes made from rPET, cancer care special edition, tree planting in Mangrove, and other activities. In addition, the Company involves Brand Ambassador figures and influencers to build consumer trust. Also supported by various kinds of online activation on social media by organizing online events such as giveaway photo contests, quizzes, Movie Competitions which are packaged in the Cleo Youth Ambassador program, creating educational & inspiring content. In an equally important way, the Company engages the general public by educating them through TV commercial media that is integrated with increasing the installation of Meta and Google Ads across all social media platforms, including Instagram, Youtube, Facebook, Tiktok, and other streaming media, which are currently the primary sources of public information. By doing this, the Company hopes to continue engaging with clients and prospective customers even in the midst of a pandemic and increase public knowledge of the Cleo brand to become the top of mind.

5. Menambah Ribuan Mitra Usaha Mikro Kelas Menengah

Ditengah pandemi banyak yang membutuhkan penghasilan tambahan, hal ini juga menjadi peluang bagi Perseroan dengan membuka program kemitraan CRS "Cleo Rumah Sehat" untuk membantu memulihkan perekonomian masyarakat. Program kemitraan ini membuka peluang usaha bagi masyarakat dalam penjualan air minum dalam kemasan dengan cara lebih mudah dan efisien. Sebab kebutuhan akan air minum tidak pernah berhenti di segala situasi & kondisi, itulah yang menjadi peluang bisnis AMDK Cleo cukup menjanjikan keuntungan bagi siapapun yang menekuninya. Untuk pendaftaran CRS juga sangat mudah yaitu secara *online* melalui *website* khusus yang berisi segala macam info tentang CRS. Selain itu, dalam rangka menambah ribuan mitra usaha mikro kelas menengah, Perseroan juga melakukan kerjasama dengan berbagai *public service area* seperti *rest area* dan *food court* serta melakukan pemerataan produk di *segment* Modern Outlet, Special Outlet dan juga traditional outlet (General Trade).

5. Adding Thousands of Middle-class Micro Business Partners

In the midst of a pandemic that requires additional income, this is also an opportunity for the Company by opening the CRS "Cleo Rumah Sehat" partnership program to help restore the community's economy. This partnership program opens business opportunities for the community in selling bottled drinking water more easily and efficiently. Because the need of drinking water never stops in all situations & conditions, that's why Cleo's AMDK business opportunity promising benefits for anyone who is engaged in it. Registration for CRS is also very easy, namely online through a special website which contains all kinds of information about CRS. In addition, in order to add thousands of middleclass micro business partners, the Company also collaborates with various public service areas such as rest areas and food courts as well as distributing product distribution in the modern outlet segment, special outlets and also traditional outlets (general trade).

Kebijakan Dividen

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memutuskan penggunaan laba bersih yang dibagi menurut cara penggunaannya dan dividen hanya dibayarkan sesuai dengan rencana dan kemampuan keuangan Perseroan.

Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2022 memutuskan menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk persetujuan Cadangan umum Perseroan sebesar Rp1.000.000.000 dan persetujuan perseroan membagikan Dividen tunai sebesar Rp11.959.987.600.

Berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris No. 001/SKP-KOM/XI/2021 dan Keputusan Sirkular Direksi No. 001/SKP-DIR/XI/2021, memutuskan untuk membagikan Dividen Interim tahun buku 2021 sebesar Rp29.899.969.000.

Dividend Policy

Annual General Meetings of Shareholders decided the net income to be distributed according to distribution method and the dividend is only paid based on the Company's financial plan and capacity.

Annual General Meetings of Shareholders on May 31, 2022 approved the Company's distribution for fiscal year ended on December 31, 2021 including General Reserves of Rp1,000,000,000 and approved to distribute cash dividends Rp11,959,987,600.

Based on the Circular Decree of the Board of Commissioners No. 001/SKP-KOM/XI/2021 and the Circular Decree of the Board of Directors No. 001/SKP-DIR/XI/2021, decided to distribute an Interim Dividend for the 2021 financial year amounting to Rp29,899.969.000.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penerbitan Saham Baru

Sejak tahun 2019 Perseroan tidak lagi melakukan pelaporan atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum mengingat dana hasil penawaran umum sebesar Rp51.750 juta telah terserap seluruhnya untuk kegiatan operasional dan usaha Perseroan pada tahun 2018. Laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum terakhir disampaikan kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 002/DIR- SP/VII/2018 tanggal 14 Juli 2018.

Realization Of New Shares Issuance Proceeds Utilization

Since 2019, the Company no longer performs reporting upon the public offering proceeds utilization considering the public offering proceeds of Rp51,750 million has been fully realized for the Company's operational and business activities in 2018. The latest public offering proceeds realization report has been submitted to OJK and Indonesia Stock Exchange through Letter No. 002/DIR-SP/VII/2018 dated July 14, 2018.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/ Modal

Pada tahun 2022 tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal.

Material Information About Investment, Expansion, Divestment, Business Joint/ Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring

In 2022, there is no material information regarding investment, expansion, divestment, business mergers/ consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring.

Transaksi Dengan Pihak Afiliasi & Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Perusahaan dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transaction With Affiliated Party & Transaction With Conflict Of Interest

The Company and Subsidiary, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties. Nature of relationship of the related parties, are as follows:

PIHAK-PIHAK BERELASI NAME OF RELATED PARTIES	HUBUNGAN RELATIONSHIP	JENIS TRANSAKSI TRANSACTION
PT Sentralsari Primasentosa	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha dan sewa Business and lease transaction
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha dan sewa Business and lease transaction
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi usaha Business transaction
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali Entity under common control	Transaksi sewa Lease transaction
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali Entity under common control	Jaminan pinjaman Perusahaan Guarantor for Company's loan
PT Millenium Mega Mulia	Pihak berelasi lainnya Other related party	Transaksi sewa Lease transaction

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Komisaris, Direksi dan manajemen perusahaan.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties. The Company's key management consists of all members of the Company's Commissioners, Directors and management.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Pada Perseroan

Pemerintah Republik Indonesia resmi mencabut kebijakan terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), hal ini tertuang pada Peraturan Inmendagro Nomor 53 Tahun 2022 pada tanggal 30 Desember 2022. Hal tersebut berdampak terhadap pola konsumsi AMDK yaitu kenaikan permintaan produk AMDK sebagai akibat dari dicabutnya status PPKM.

Sedangkan terkait dengan perijinan secara umum tidak ada perubahan peraturan perundang–undangan yang berdampak pada Perseroan. Perseroan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, dan Industri Minuman Ringan yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memperoleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral provinsi setempat.

Change In Regulation With Impact On The Company

The Government of the Republic of Indonesia officially revoked the policy related to the Implementation of Restrictions on Community Activities (PPKM), this was stated in the Inmendagro Regulation Number 53 of 2022 on December 30, 2022. This had an impact on AMDK consumption patterns, namely an increase in demand for AMDK products as a result of the revocation of PPKM status.

Meanwhile, related to licensing in generally, there was no change in regulation with impact to the Company. The Company has obtained principal license of domestic investment for drinking water rand mineral water industry business issued by Investment Coordinating Board. The Company has also fulfilled requirements related to formulation of Environment Management Program and Environment Monitoring Program (UKL-UPL) review, including laboratory test of the waste water generated from the Company's plant, maintain water reserves and environment conservation in the Company's plant operational area, and maintain and function absorption well. The Company has also obtained ground water extraction and consumption license letter (SIPA) issued by Provincial Energy and Mineral Resources Office.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing- masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

1. Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual, berlaku efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen PSAK 22 ini mengusulkan penambahan deskripsi tekait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf :
   a. 21 A menjelaskan paragraph 21 B berlaku untuk liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30 "jika timbul secara terpisah namun bukan diambil alih dalam kombinasi bisnis."
   b. 21 B menjelaskan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan mendefinisikan liabilitas sebagai kewajiban kini entitas untuk mengalihkan sumber daya ekonomik sebagai akibat peristiwa masa lalu, untuk menentukan apakah pada tanggal akuisisi terdapat kewajiban kini sebagai akibat peristiwa masa lalu yang masuk dalam ruang lingkup PSAK 57, pihak pengakuisisi menerapkan paragraf 15-22 PSAK 57.
   c. 21 C menjelaskan kewajiban kini yang diidentifikasi sesuai dengan paragraph 21 B mungkin memenuhi definisi liabilitas kontinjensi yang ditetapkan dalam paragraf 22(b). Jika demikian, paragraf 23 berlaku untuk kewajiban kontinjensi tersebut.

2. Amendemen PSAK 57 tentang Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan – Biaya Memenuhi Kontrak, berlaku efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen PSAK 57 ini memberikan usulan untuk memberikan panduan entitas dalam menentukan biaya untuk memenuhi kontrak. Biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, terdiri dari :

Change In Accounting Policy

On January 1, 2022, the Company adopted new and revised statements of financial accounting standards and interpretations of financial accounting standards that became effectively applied. Changes in the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the following new and revised standards and interpretations did not result in major changes to the Company's accounting policies and had no material impact on the amounts reported for the current or previous financial year:

1. Amendments to PSAK No. 22 Business Combinations on Reference to the Conceptual Framework, effective January 1, 2022 with early adoption permitted. This amendment to PSAK 22 proposes the addition of a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30" which is stated in paragraphs:
   a. 21 A explains that paragraph 21 B applies to liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30 "if shown separately but are not acquired in a business combination."
   b. 21 B explains the Conceptual Framework for Financial Reporting defines a liability as an entity's present obligation to transfer economic resources as a result of past events, to determine whether at the acquisition date there is a present obligation as a result of past events that fall within the scope of PSAK 57, parties the acquirer applies paragraphs 15-22 of PSAK 57.
   c. 21 C explains that a present obligation identified in accordance with paragraph 21 B may meet the definition of a contingent liability set out in paragraph 22(b). If so, paragraph 23 applies to the contingent liability.

2. Amendments to PSAK 57 regarding Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contract, effective January 1, 2022 with early adoption permitted. This amendment to PSAK 57 provides a recommendation to provide guidance for entities in determining costs to fulfill contracts. The cost of fulfilling the contract consists of costs directly related to the contract, consisting of:

a. Alokasi biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, misalnya tenaga kerja langsung dan material.
b. Biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak, antara lain alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut.

3. Amendemen PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan – Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan. Amendemen PSAK 71 ini memberikan usulan klarifikasi terkait penentuan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2022.

a. Allocation of incremental costs to fulfill the contract, e.g. direct labor and materials.

b. Other costs that are directly related to fulfilling the contract, including the allocation of depreciation costs on the fixed assets used in fulfilling the contract.

3. Amendments to PSAK 71 concerning Financial Instruments - Benefit under the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities, effective January 1, 2022 with early adoption permitted. This amendment to PSAK 71 provides a clarification proposal regarding the determination of the fee (return) paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fee (return) paid or received between the borrower and the lender, including the fee (return) paid or received either the borrower or the lender on behalf of another party.

The Company has implemented the new Accounting standards and those adjustments or amendments since January 1, 2022.



5

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



KOMITMEN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION COMMITMENT

Tata Kelola Perusahaan (GCG) adalah dasar komitmen Perseroan untuk menerapkan prinsip–prinsip universal dari *Good Corporate Governance* ke dalam seluruh bagian yang dilakukan, antara lain berupaya untuk menegakkan transparansi, kewajaran, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab. Dimana sedini mungkin kami menyampaikan informasi material yang perlu diketahui publik, baik melalui media massa, laporan berkala, maupun media–media lainnya.

Dalam menjaga kewajaran operasional Perseroan dengan menerapkan keseimbangan kepentingan individu atau perusahaan dengan pemangku kepentingan dan terutama juga masyarakat umum. Dalam menjaga akuntabilitas, kami selalu menjaga agar Laporan Triwulan, Laporan Auditor Independen dan Laporan Tahunan dapat disampaikan secara wajar, benar dan tepat waktu kepada pihak–pihak yang terkait dan juga kepada publik melalui media massa pada setiap semesternya.

Corporate Governance (GCG) is the Company's principal commitment to apply universal principles from the Good Corporate Governance into entire units, such as initiative to promote transparency, fairness, accountability, independency and responsibility. Where we have submitted material ifnromation for public earliest as possible either through mass media, regular report and other media.

In maintaining the fairness of the Company's operations by applying a balance between interests of individual or the Company with stakeholders and especially the general public. In maintaining accountability, the Company always maintain Quarterly Report, Independent Auditor's Report and Annual Report can be submitted fairly, correctly and on time to the parties involved and also to the public through the mass media every semester.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Sesuai dengan UU PT No. 40/2007 dalam perusahaan ada 3 forum penting yaitu pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham. Selain itu, Indonesia menganut sistem dua badan (*two-tier-board*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki wewenang dan tanggung jawab sebagaimana fungsi masing–masing sesuai ketentuan yang ada di Anggaran Dasar maupun ketentuan perundang–undangan. Ketiga forum tersebut mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG di PT Sariguna Primatirta Tbk.

According to Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Company has 3 important forums which are Shareholders through General Meetings of Shareholders as the highest decision maker for the shareholders. In addition, Indonesia adapts two-tier board system refers to Board of Commissioners and Board of Directors with authority and responsibility based on each function on prevailing regulation in the Articles of Association and prevailing Law. Three forums have important role in GCG implementation at PT Sariguna Primatirta Tbk.

Sebagai wujud pelaksanaan GCG yang baik, Perseroan telah membentuk Komite Audit. Tugas utama Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan pengawasan terhadap jalanya pengelolaan Perseroan dan memberi saran sesuai kewenangannya termasuk juga mengawasi kebijakan keuangan Perseroan.

As manifestation of appropriate GCG implementation, the Company has established Audit Committee. Main duty of the Audit Committee in exercising supervision over the Company's management and provide recommendation based on its authority including to supervise the Company's financial policy.

Selanjutnya untuk mengendalikan, mengawal, dan bertanggung jawab atas jalannya GCG juga sebagai mitra kerja dari komite di bawah Dewan Komisaris, Perseroan sudah membentuk Sekretaris Perusahaan yang menjadi penanggung jawab untuk efektivitas penerapan GCG dan Unit Internal Audit (*Corporate Internal Audit*). Kedua unit kerja pendukung tersebut diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Sistem tata kelola di atas menggambarkan pelaksanaan tata kelola perusahaan di PT Sariguna Primatirta Tbk.

Furthermore, to control, guide and responsible on the GCG practice as well as business partner of Committees under the Board of Commissioners, the Company has established Corporate Secretary as supervisor for effectiveness of GCG implementation and Internal Audit Unit (Corporate Internal Audit). Both of the supporting units are appointed and responsible directly to President Director. The governance system mentioned above illustrates corporate governance implementation at PT Sariguna Primatirta Tbk.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diputuskan hal–hal penting antara lain terkait dengan investasi yang telah ditanamkan oleh Perusahaan Pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan atas setiap keputusan RUPS tersebut dilakukan oleh Direksi. Dewan Komisaris kemudian melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk memastikan bahwa tujuan Perseroan serta keputusan RUPS tersebut terlaksana dan tercapai.

In the General Meetings of Shareholders (GMS) decided important issues namely related to investment in the Company. The Company's Management and implementation of the GMS resolutions will be carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners will further perform supervision and provide advise to ensure that the Company's objectives to be implemented and achieved.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi perusahaan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Menyetujui langkah–langkah penting Perseroan (*Corporate Action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

RUPS atau Rapat Umum Pemegang Saham mengambil keputusan didasarkan pada kepentingan Perseroan, namun tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi, dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi tanpa mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang–undangan.

Selama tahun 2022 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST). RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2022 di Voza Premium Office Lantai 29 Jalan HR. Muhammad Nomor 31, Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan pemberitahuan RUPS dalam *website* PT. Sariguna Primatirta Tbk yaitu www.tanobel.com dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 22 April 2022. Serta panggilan RUPS dalam *website* PT. Sariguna Primatirta Tbk yaitu www.tanobel.com dan website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 9 Mei 2022. Ringkasan keputusan RUPS sebagai berikut :

1. Agenda Pertama adalah memberikan persetujuan dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun buku 2021 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, dan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra sesuai laporan Nomor : 00048/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2022 tanggal 11 Maret 2022 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material" dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan *(acquit et de charge)* kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan terhadap Perseroan sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan dan Perhitungan Tahunan Perseroan.

General Meetings of Shareholders (GMS) is the highest structure in the Company, with authority as regulated by the Law and Articles of Association. GMS has authority includes to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment of the Articles of Association, approve the Annual Report, determine the Company's profit distribution including dividend payment to the Shareholders, stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Approved corporate actions related to the Company's management.

The GMS or General Meetings of Shareholders takes decision based on the Company's interests yet not allowed to make intervention to the duty, function and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors without eliminating the GMS authority to exercise its rights according to the Articles of Association and prevailing Law.

Throughout 2022, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGMS). The Annual GMS was held on May 31, 2022 at Voza Premium Office 29th floor, Jalan HR. Muhammad Number 31, Surabaya. According to the regulation, the Company has published GMS announcement and invitation at the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, www.tanobel.com and website of Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id on April 22, 2022, also GMS invitation at website of PT Sariguna Primatirta Tbk, www.tanobel.com and website of Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id on May 9, 2022. Summary of the GMS resolutions is as follows:

1. First Agenda, to accept and ratify Annual Report for fiscal year 2021 including the Company Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report and Financial Statements ended on December 31, 2021 audited by Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra according to report number: 00048/2.0851/AU.1/04/0272-3/1/III/2022 dated March 11, 2022 with "Unqualified" opinion in all material respect and, therefore, granted dismissal and discharge (acquit et de charge) to all Board of Directors and Board of Commissioners members upon any managerial and supervisory activities done by the Company as long those actions had been reported in the Financial Report and Annual Calculation of the Company.

2. Agenda Kedua adalah menyetujui atas penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk persetujuan cadangan umum Perseroan sebesar Rp1.000.000.000,- (satu milyar rupiah), persetujuan Perseroan membagikan Dividen tunai tahun 2021 sebesar Rp11.959.987.600,- (sebelas miliar sembilan ratus lima puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh tujuh ribu enam ratus rupiah), persetujuan Perseroan membagikan Dividen interim tahun 2021 sebesar Rp29.899.969.000,- (dua puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus enam puluh sembilan ribu rupiah) dan persetujuan atas sisa laba sebesar Rp137.851.710.420 (seratus tiga puluh tujuh miliar delapan ratus lima puluh satu juta tujuh ratus sepuluh ribu empat ratus dua puluh rupiah) untuk diinvestasikan kembali.
3. Agenda Ketiga adalah menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
4. Agenda Keempat adalah memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjungan lainnya anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Realisasi Hasil Keputusan RUPS Tahunan sampai dengan 31 Desember 2022, seluruh keputusan yang diambil dalam RUPS Tahunan tanggal 31 Mei 2022 telah terealisasi dengan baik.

2. The second agenda, to approve the Company's profit distribution for fiscal year ended on December 31, 2021, including the approval of the Company's general reserves of Rp1,000,000,000 (one billion rupiah), approval of the Company to distribute cash dividends in 2021 in the amount of Rp11,959,987,600 (eleven billion nine hundred fifty nine million nine hundred eighty seven thousand six hundred rupiah), approval to distribute an Interim Dividend for the 2021 financial year amounting to Rp29,899,969,000 (twenty nine billion eighty hundred ninety nine million ninety hundred sixty nine thousand rupiah) and approval of the remaining profit of Rp137,851,710,420 (one hundred thirty seven billion eight hundred fifty one million seventy hundred and ten thousand fourty two hundred rupiah) to be reinvested.

3. Third Agenda, to approve delegation of authority to the Board of Commissioners to appoint Independent Public Accountant registered at Financial Service Authority to audit Financial Statements ended on December 31, 2022.

4. The fourth agenda, to approve authority of the Board of Commissioners to stipulate honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

Realization of Annual GMS Resolutions as of December 31, 2022, all of resolutions taken in the Annual GMS dated May 31, 2022 had been completed.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA
EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Selama tahun 2022 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPLB). RUPS Luar Biasa dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2022 di Voza Premium Office Lantai 29 Jalan HR. Muhammad Nomor 31, Surabaya. Sesuai peraturan, Perseroan telah mengiklankan pemberitahuan RUPS dalam website PT. Sariguna Primatirta Tbk yaitu www.tanobel.com dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 22 April 2022. Serta panggilan RUPS dalam *website* PT. Sariguna Primatirta Tbk yaitu www.tanobel.com dan *website* Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id pada tanggal 9 Mei 2022.

Keputusan RUPS Luar Biasa sebagai berikut :

1. Agenda Pertama adalah memberikan persetujuan pengakhiran dan pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Agenda Kedua adalah pemberikan persetujuan atas perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

Throughout 2022, the Company held 1 (one) Extraordinary GMS (RUPLB). The Extraordinary GMS was held on May 31, 2022 at Voza Premium Office, 29th Floor, Jalan HR. Muhammad Number 31, Surabaya. According to the regulation, the Company has published GMS announcement and invitation at the website of PT Sariguna Primatirta Tbk, www.tanobel.com and website of Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id on April 22, 2022. also GMS invitation at website of PT Sariguna Primatirta Tbk, www. tanobel.com and website of Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id on May 9, 2022.

Extraordinary GMS decision as follows:

1. First Agenda, to give approval for the termination and reappointment of members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Second Agenda, to give approval for changes to Article 3 in the Articles of Association to comply with the Chairman of Central Statistics Agency Regulation Number 2 of 2020 on the Standard Classification of Indonesian Business Fields.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan Perseroan melaksanakan prinsip-prinsip GCG. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara.

Board of Commissioners is in charge and responsible collegially in supervising implementation of the Board of Directors duty and responsibility implementation and provide advise to the Board of Directors and ensure that the Company has implemented GCG principles. Position of each Board of Commissioner smembers including President Commissioner is equal.

Berdasarkan Akta No. 94 tentang berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 31 Mei 2022, anggota Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang sebagai berikut:

According to Deed No. 94 concerning Extraordinary Annual General Meetings of Shareholders dated May 31, 2022, the Board of Commissioners comprises of 3 (three) members, as follows:

Komisaris Utama	President Commissioner	**Hermanto Tanoko**
Komisaris	Commissioner	**Sanderawati Joesoef**
Komisaris Independen	Independent Commissioner	**Ida Bagus Oka Nila**

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan Dewan Komisaris mempunyai tugas utama mengawasi kebijakan dalam menjalankan Perseroan serta memberi nasihat kepada Direksi. Dalam menjalankan fungsi pengawasan dan advisor, Dewan Komisaris selalu berpegang pada Anggaran Dasar Perseroan, visi dan misi yang telah ditetapkan serta prinsip-prinsip GCG.

According to Articles of Association, the Board of Commissioners has main duty to supervise policy in running the Company and provide advise to the Board of Directors. In implementing the supervisory and advisory duties, the Board of Commissioners always refers to Articles of Association, vision and mission and GCG principles.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Dewan Komisaris adalah selama lima tahun. Dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan dewan komisaris akan berhenti sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Board Of Commissioners' Terms Of Office

Board of Commissioners members are appointed and dismissed by the GMS. The Board of Commissioners' terms of office is five years. The GMS has full authority to dismiss the Board of Commissioners members before end of their terms. The Board of Commissioners' terms of office will be ended until closing of the Annual GMS which will be implemented in 2027.

Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang terdapat di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan sudah mempunyai piagam Dewan Komisaris dimana piagam tersebut bisa dilihat pada web Perseroan.

Board Of Commissioners Performance

Board of Commissioners performance is evaluated annually by the shareholders in GMS. The Board of Commissioners performance is determined based on duty, authority and obligation in the Articles of Association and prevailing Law and Regulation. The Company already has a board of commissioners charter which can be seen on the Company's website.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan

Independent Commissioner

Independent Commissioner refers to Board of Commissioners member appointed from external party of the Company without any financial, managerial, shares ownership and or family affiliation with other Board of Commisioners or Board of Directors members, or other affiliations which may influence capability to act independently. The Company's Board of Commissioners composition has complied to regulation of Stock Market

telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Penentuan Komisaris Independen adalah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang mengatur bahwa Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam 6 bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar, honorarium anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan. Selanjutnya RUPS memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran dari pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris umumnya dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Sesuai Anggaran Dasar perusahaan, Dewan Komisaris dapat mengadakan rapat sewaktu–waktu apabila dianggap perlu oleh 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris.

Untuk menjaga Independensi dan objektivitas setiap Komisaris yang memiliki benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara untuk pengambilan keputusan. Hal tersebut harus dicatat dalam risalah Rapat Komisaris.

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul keputusan yang dimaksud dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani

and Financial Institution Supervisory Body (Bapepam-LK) in terms of Independent Commissioner number, which is minimum one per third of the total Commissioners.

Independency Statement Of The Independent Commissioner

Independent Commissioner appointment is complied to prevailing Law, which is OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter regulating that the Independent Commissioner shall comply to following requirements:

1. Not being the person who works or having authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activity in the last 6 months.
2. Not having any shares directly or indirectly with the Company.
3. Not having any affiliation with the Company, Board of Commissioners or Board of Directors members or majority Shareholders.
4. Not having business affiliation either directly or indirectly related to Company's business activity.

Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration

According to Articles of Association, honorarium of the Board of Commissioners members is stipulated in the Annual GMS. Next, the GMS delegated authority to the Board of Commissioners to determine amount of total honorarium distribution among the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board Of Commissioners Meeting

Board of Commissioners meeting is generally attended by all Board of Commissioners members. According to Articles of Association, the Board of Commissioners may organize incidental meeting if considered necessary by 2 (two) Board of Commissioners members.

To maintain independency and objectiveness, every Commissioner with conflict of interest is not allowed to vote. This shall be mentioned in the Board of Commissioners minutes.

Board of Commissioners is also eligible to take legal and binding resolutions without convening Board of Commissioners meeting, with terms and condition that every Board of Commissioners member has been notified in written statements regarding the recommendation proposal and all of the Board of Commissioners member shall provide approval on the recommendation submitted

persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil secara sah dalam rapat Dewan Direksi.

in written statements. The taken decision has equal force with formal resolution taken in the Board of Directors.

Sepanjang tahun 2022 telah diadakan 6 (enam) kali rapat Dewan Komisaris dan dihadiri 100% oleh semua anggota Komisaris. Serta telah diadakan rapat bersama Dewan Komisaris dan Dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri oleh 100% anggota Komisaris dan Direksi.

Throughout 2022, Board of Commissioners held 6 (six) meetings and were attended 100% by all Board of Commissioners members. The Company also held Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting in 4 (four) meetings and attended 100% by the Board of Commissioners and Board of Directors members.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Tugas utama Direksi adalah mengelola perusahaan agar sejalan dengan Anggaran Dasar, visi dan misi perusahaan yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan nilai pemegang saham, dimana salah satunya ditunjuk sebagai Direktur Utama yang bertanggung jawab atas koordinasi seluruh jajaran Direksi.

Board of Directors operates the Company's management for the Company's interest and according to the Company's purpose and objectives. According to Articles of Association, main duty of the Board of Directors is to manage the Company to be in line with the Articles of Association, vision and mission of the Company which will result to increasing values of shareholders, where one of the Directors is appointed as President Director is responsible on coordination of all Board of Directors members.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Masa tugas anggota Direksi adalah selama lima tahun, dan RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027.

Board Of Directors Terms Of Office

Board of Directors members are appointed and dismissed by GMS. The Board of Directors members' terms of office is for five years, and GMS has full authority to dismiss the Board of Directors members before the terms ended. The Board of Directors' terms will be ended until end of annual GMS which will be ended in 2027.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi serta pelaksanaan kewajiban utama dievaluasi oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS). Kinerja Direksi secara individu ataupun seluruh anggota, dievaluasi oleh Dewan Komisaris dalam rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap kuartalan. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan kinerja masing- masing anggota Direksi secara individu akan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Direksi. Hasil kinerja Direktur secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Direktur yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Direksi. Perseroan sudah mempunyai piagam Direksi dimana piagam tersebut bisa dilihat pada web perseroan.

Board Of Directors Performance Evaluation

Board of Directors performance and main obligation implementation is evaluated by the Shareholders in Annual General Meetings of Shareholders (GMS). Performance of the Board of Directors, both individually and collegially, is evaluated by the Board of Commissioners in Management Meeting every quarter. Evaluation report of the Board of Directors performance and Board of Directors member individual performance are integrated part of Board of Directors compensation and incentive package scheme. The Board of Directors individual performance becomes a consideration for the shareholders to dismiss and/or reappoint the respective Director. The performance evaluation report becomes the Board of Directors effectiveness evaluation and improvement tools.

Susunan Direksi

Direksi PT Sariguna Primatirta Tbk berjumlah 6 orang dengan komposisi sesuai keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 31 Mei 2022 adalah sebagai berikut :

Board Of Directors Composition

PT Sariguna Primatirta Tbk Board of Directors consists of 6 members with composition according to Annual GMS resolutions dated May 31, 2022 is as follows:

Direktur Utama	President Director	**Belinda Natalia**
Wakil Direktur Utama	Vice President Director	**Melisa Patricia**
Direktur Operasional	Operational Director	**Nio Eko Susilo**
Direktur Keuangan	Finance Director	**Lukas Setio Wongso Wong**
Direktur Penjualan dan Distribusi	Sales and Distribution Director	**Toto Sucartono**
Direktur Supply Chain	Supply Chain Director	**Firdauf Achmad Dhewata**

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat gabungan dengan Komisaris dan 12 (dua belas) kali Rapat Direksi yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota direksi. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan nama jabatan masing–masing anggota Direksi.

1. Direktur Utama bertanggung jawab untuk mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi tugas korporasi dan unit bisnis agar seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan visi, misi, sasaran usaha, strategi dan kebijakan yang ditetapkan.
2. Wakil Direktur Utama bertanggung jawab untuk membantu dan mewakili Direktur Utama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, serta bertanggung jawab atas kegiatan komersial berupa pembelian, pemasaran dan pengembangan usaha.
3. Direktur Keuangan bertanggung jawab atas seluruh perencanaan anggaran dan belanja Perusahaan, mengawasi pelaksanaan kebijakan keuangan, administrasi, penerapan sistem pengawasan internal dan membuat laporan keuangan manajemen, serta bertanggung jawab atas bagian sumber daya manusia.
4. Direktur Operasional bertanggung jawab secara umum atas pengelolaan dan pemberdayaan seluruh sumber daya produksi, sarana dan prasarana sehingga kinerja produksi meningkat secara optimal.
5. Direktur Penjualan bertanggung jawab atas pengelolaan transaksi penjualan Perusahaan dan pengembangan pasar serta penetrasi pasar.
6. Direktur Rantai Suplai bertanggung jawab atas kegiatan, perencanaan, produksi, dan pengendalian persediaan, serta kegiatan distribusi dan transportasi sampai produk diterima pelanggan.

In implementing their duties, the Board of Directors organized 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners and 12 (twelve) Board of Directors meetings where every meeting attended by the Board of Directors. Division of duty and authority for every Board of Directors member is based on each Board of Directors member.

1. President Director is responsible to direct, supervise and evaluate corporate action and business unit so that every activity can be running well based on the designated vision, mission, business objectives, strategy and policy.
2. Vice President Director is responsible to support and represent President Director in implementing the duty and responsibility, as well as responsible over commercial activity such as purchasing, marketing and business development.
3. Finance Director is responsible over entire budget and expenditure planning, monitor implementation of financial and administration policies, internal control implementation and prepare management financial report, and responsible over the human capital unit.
4. Operational Director is responsible generally over management and development of all production resources, facilities and infrastructures so that the production will increase optimally.
5. Sales and Distribution Director is responsible over the Company's sales transaction management and product distribution until received by the customers.
6. Supply Chain Director is responsible for production planning and inventory control activities as well as distribution and transportation activities until the product is received by the customer.

Perusahaan memiliki komitmen untuk memberikan kesempatan dan dukungan kepada para Direksi untuk senantiasa meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana dalam pelaksanaannya para Direksi telah menghadiri berbagai seminar dan pertemuan-pertemuan profesi. Selama periode tahun buku, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan pendidikan yang diadakan oleh pihak internal dan eksternal, antara lain:

The Company has a commitment to provide opportunity and support to the Board of Directors to always improve self-development, especially in relation to good corporate governance, where during the implementation, the Board of Directors had attended various seminars and professional conference. During the financial year period, members of the Board of Directors have attended training and education held by internal and external parties, as follows:

NO	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	PERIHAL DESCRIPTION	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	19/01/2022	Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa	BEI
2	24/02/2022	The Impact of Covid-19 Pandemic on Going Concern Assessment and Related Disclosures	KPAP
3	25/02/2022	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala	AEI
4	25/03/2022	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/ SEOJK.04/2022	OJK
5	20/04/2022	Sosialisasi E-RUPS dan AKSES-Emiten bagi Penerbit Efek	KSEI
6	25/08/2022	Sosialisasi Undang-Undang Cipta Kerja	DJP Jawa Timur II

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2022 adalah sebesar Rp19 Milyar.

Pengungkapan Hubungan Afiliasi Antara Direksi dan Dewan Komisaris :

1. Independensi dan Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris
2. Komisaris Utama dan salah seorang Komisaris mempunyai hubungan afiliasi dengan Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama
3. Independensi dan Hubungan Afiliasi Direksi
4. Direktur Utama dan Wakil Direktur Utama memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris kecuali Komisaris Independen.

Sedangkan empat anggota Dewan Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan/atau hubungan keluarga sedarah sampai dengan derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda dengan anggota Dewan Komisaris, Direktur Utama, Wakil Direktur Utama dan Pemegang Saham.

Board Of Commissioners And Board Of Directors Remuneration

Total remuneration paid to the Board of Commissioners and Board of Directors in 2022 amounted Rp19 billion.

Disclosure of Affiliations Between Board of Directors and Board of Commissioners :

1. Board of Commissioners Independency and Affiliations
2. President Commissioner is a Commissioner who is affiliated with the President Director and Vice President Director.
3. Board of Directors Independency and Affiliations
4. President Director and Vice President Director are affiliated with Board of Commissioners except Independent Commissioner.

However, other three Board of Directors members do not have any financial, managerial and/or family affiliations until second degree both horizontally or in laws with the Board of Commissioners members, President Director, Vice President Director and Shareholders.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, dengan ditetapkannya Piagam Komite Audit oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 11 Januari 2017.

The Company has Audit Committee Charter as regulated in POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter, within the stipulation of Audit Committee Charter on January 11, 2017.

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan atau hal–hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dan melaksanakan tugas–tugas lain yang berkaitan dengan tugas Komisaris.

Audit Committee is in charge and responsible to provide professional and independent opinion to the Board of Commissioners regarding report or other issue submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners in implementing in other duties related to the Board of Commissioners.

Tugas utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan masukan dan usulan atas laporan–laporan dari Direksi serta memberi masukan atas hal–hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris antara lain dengan melakukan Pemeriksaan berkala untuk meyakinkan berjalannya tata kelola yang baik, *internal control management* dan kewajaran transaksi, serta menyakinkan bahwa catatan telah dilakukan dengan tepat waktu dan wajar serta pelaporan yang transparan dan benar.

Main duty of the Audit Committee is to help the Board of Commissioners by providing recommendation and suggestion on reports submitted by the Board of Directors and suggestion over issues which require concern from the Board of Commissioners namely by implementing regular audit to ensure implementation of appropriate governance, internal control management and transaction fairness as well as ensure that the administration has been done on time and transparent and correct reporting.

Dalam tahun 2022 Komite Audit melakukan diskusi dengan Internal Audit dan Manajemen yang mendiskusikan tentang hal–hal terkait dengan tata cara dan prosedur penetapan akuntan yang memberikan jasa audit atas laporan keuangan historis perseroan.

In 2022, the Audit Committee discussed with Internal Audit and Management on issues related to accountant appointment mechanism and procedure who provide audit service on the Company's historical financial statements.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/ KOM/VIII/2022 tanggal 9 Agustus 2022 Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

According to Board of Commissioner's Decree No. 001/KOM/VIII/2022 dated Agustus 9, 2022, the Audit Committee membership composition is as follows:

Ketua	Chairman	**Ida Bagus Oka Nila**
Anggota	Member	**Fani Rida Toyiba**
Anggota	Member	**Heni Suswanti**

Profil Komite Audit

Profile Of Audit Committee

IDA BAGUS OKA NILA — **Ketua Komisaris Independen** --- Chairman of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Pancasila Jakarta pada tahun 1998.

Indonesian Citizen, 66 years. Earned Bachelor Degree of Economics from Faculty of Economics, Universitas Pancasila in 1998.

FANI RIDA TOYIBA	Anggota Komite Audit --- Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 35 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Faktultas Ekonomi Universitas Bhayangkara tahun 2012. Pengalaman kerja yang bersangkutan sebagai staf audit di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan mulai tahun 2015 hingga saat ini.

Indonesian Citizen, 35 years. Earned Bachelor Degree of Economics from Faculty Economics, Universitas Bhayangkara in 2012. Her career experience includes as audit staff at the Company's affiliated company since 2015 until now.

HENI SUSWANTI	Anggota Komite Audit --- Member of Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Mendapat gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya pada tahun 2006. Pengalaman kerja yang bersangkutan sebagai staf audit di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan mulai tahun 2015 hingga saat ini.

Indonesian Citizen, 38 years. Earned Bachelor Degree of Economcis from Sekolah Tinggi Ekonomi Perbanas Surabaya in 2006. Her career experience includes as audit staff at the Company's affiliated company since 2015 until now.

Independensi Komite Audit

Untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugasnya Ketua Komite Audit berasal dari Komisaris Independen PT Sariguna Primatirta Tbk. Sedangkan dua anggota Komite Audit adalah personil–personil dari pihak eksternal dan independen yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama Perseroan, dengan demikian seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas yang dipercayakan serta memenuhi syarat yang telah ditetapkan dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Independency Of Audit Committee

To preserve independency in the duty implementation, Audit Committee Chairman is appointment from Independent Commissioner of PT Sariguna Primatirta Tbk and the two Audit Committee members are personnel from external and independent parties without any affiliation with the Board of Commissioners, Board of Directors and majority Shareholder sof the Company, therefore, all Audit Committee members is independent and external parties who have fulfill independency, expertise, experience and integrity requirements as mandated and complies to requirement stipulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Audit Committee Establishment and Charter.

Sepanjang tahun 2022 telah diadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali Rapat Komite Audit dan dihadiri 100% oleh semua anggota komite audit. Serta telah diadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris dan dewan Direksi sebanyak 4 (empat) kali dan dihadiri 100% anggota.

Throughout 2022, Audit Committee held 4 (four) meetings and attended 100% by all Audit Committee members. There were also 4 (four) joint meetings with the Board of Commissioners and Board of Directors and all attended by 100% of the members.

Laporan Komite Audit

Selama tahun 2022 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- Komite Audit telah memberi masukan bagi Dewan Komisaris atas laporan Direksi khususnya laporan keuangan, menelaah independensi dan objektivitas auditor eksternal, melakukan analisa efektivitas pengawasan internal bekerja sama dengan unit internal audit, serta menelaah kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya. Komite Audit secara intensif mengadakan pertemuan dengan direksi untuk membahas perubahan signifikan dalam kebijakan akuntansi.

Audit Committee Report

Throughout 2022, the Audit Committee held activities, as follows:

- Audit Committee has provided recommendation for the Board of Commissioners on Board of Directors report, especially financial report, examined independency and objectiveness of external auditor, analyzed effectiveness of internal audit in cooperation with the internal audit unit, and review the Company's compliance to stock market and other regulations. The Audit Committee intensively organizes meeting with the Board of Directors to discuss significant change in accounting policy.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris maka Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya bertindak secara independen.

In order to support implementation of Board of Commissioners' duty and function related to Nomination and Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners members, the Company has established Nomination and Remuneration Committee who is independent in its duty and responsibility implementation.

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan berikut segala perubahannya dari waktu ke waktu dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.001/KOM/X/2020 tertanggal 23 Oktober 2020 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, susunan Ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sariguna Primatirta Tbk yaitu sebagai berikut :

According to Financial Service Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuer or Public Company altogether with every revision and Board of Commissioners Decree No. 001/KOM/X/2020 dated October 23, 2020 concerning Establishment of Nomination and Remuneration Committee, PT Sariguna Primatirta Tbk Nomination and Remuneration Committee Chairman and Members composition is as follows:

Ketua	Chairman	**Ida Bagus Oka Nila**
Anggota	Member	**Hermanto Tanoko**
Anggota	Member	**Sanderawati Joesoef**

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Profile Of Nomination Remuneration Committee

IDA BAGUS OKA NILA

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi
Chairman of Nomination and Remuneration Committee

Profil ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Chairman is presented in Board of Commissioners profile section.

HERMANTO TANOKO

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member is presented in Board of Commissioners profile section.

SANDERAWATI JOESOEF

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sudah disajikan dalam profil Dewan Komisaris.

Profile of Nomination and Remuneration Committee Member is presented in Board of Commissioners profile section.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Terkait dengan Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur Remunerasi;
   b. Kebijakan atau Remunerasi; dan
   c. Besaran atas Remunerasi;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing–masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Masa jabatan Ketua dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT Sariguna Primatirta Tbk terhitung sejak tanggal dikeluarkanya Surat Keputusan ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris yang saat ini menjabat.

Kegiatan komite nominasi dan remunerasi selama tahun 2022 adalah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali bersama Dewan Komisaris untuk mengevaluasi kerja Direksi dan Komisaris serta menetapkan besaran remunerasi Direksi dan Komisaris serta menetapkan besaran remunerasi Direksi dan Komisaris tahun 2022.

Scope Of Duty And Responsibility Of Nomination And Remuneration Committee

Related To Nomination Function

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
   a. Board of Directors and/or Board of Commissioners membership composition;
   b. Policy and criteria required in the Nomination process; and
   c. Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;
2. Support the Board of Commissioners in evaluating performance of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on designated indicators as evaluation material;
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
4. Provide recommendation on eligible candidate as the Board of Directors and/or Board of Commissioners member to be presented to the GMS.

Related to Remuneration Function

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration Structure;
   b. Policy or Remuneration; and
   c. Remuneration Amount;
2. Support the Board of Commissioners to evaluate performance with suitability of the Remuneration received by each Board of Directors and/or Board of Commissioners members.

Terms of the Nomination and Remuneration Committee and Members of PT Sariguna Primatirta Tbk is effective since issuance of this Decree until end of current Board of Commissioners terms.

Activity of the nomination and remuneration committee in 2022 included 3 (three) meetings with the Board of Commissioners to evaluate performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/ DIR/I/2017 tanggal 11 Januari 2017 dengan menunjuk Lukas Setio Wongso Wong sebagai Sekretaris Perseroan.

The Company has appointed Corporate Secretary according to Decree No. 001/DIR/I/2017 dated January 11, 2017 by appointing Lukas Setio Wongso Wong as Corporate Secretary.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile Of Corporate Secretary

LUKAS SETIO WONGSO WONG — **Sekretaris Perusahaan** --- Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 53 tahun. Mendapat gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga Surabaya pada tahun 1992 dan gelar Magister Manajemen dari STIE Mahardika Surabaya pada tahun 2007. Memperoleh *certified professional management accountant* CPMA dari IAI kompartemen akuntan manajemen pada tahun 2007, *certified public accountant* CPA dari IAPI pada tahun 2009 dan *chartered accountant* CA dari IAI pada tahun 2013.

Indonesian Citizen, 53 years. Earned Bachelor Degree of Accounting from Faculty of Economics from Universitas Airlangga Surabaya in 1992 and Master Degree of Management from STIE Mahardika Surabaya in 2007. Obtained Certified Professional Management Accountant (CPMA) by IAI management accountant compartment in 2007, Certified Public Accountant (CPA) by IAPI in 2009 and Chartered Accountant (CA) by IAI in 2013.

Domisili Sekretaris Perusahaan

Beralamat di Simo Sidomulyo Baru RT/RW 001/016, Kelurahan Petemon, Kecamatan Sawahan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Domicile Of Corporate Secretary

His address is at Sido Sidomulyo Baru RT/RW 001/016, Petemon Village, Sawahan District, Surabaya City, East Java.

Dasar Pengangkatan

Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Nomor 001/DIR/I/2017 tanggal 11 Januari 2017 dengan menunjuk Lukas Setio Wongso Wong sebagai Sekretaris Perseroan.

Appointment Decree

The Company has appointed Corporate Secretary according to Decree No. 001/DIR/I/2017 dated January 11, 2017 by appointing Lukas Setio Wongso Wong as Corporate Secretary.

Dasar Hukum Penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan

Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan Emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014.

Legal Framework as Corporate Secretary

OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuers or Public Company dated December 18, 2014.

Pengalaman kerja beserta periode waktu baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik :

1. Auditor Staf di KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Auditor Staf di KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia cabang Surabaya (1993-1997)
3. Head of FSSC/MIS PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997-2007)
4. Vice President Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Direktur Keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk (2009 – sekarang)
6. Sekretaris Perusahaan PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – sekarang)

Career experience and serving period inside and outside the Issuer or Public Company are as follows:

1. Auditor Staff at KAP Hanny dan Wolfrey Surabaya (1991-1993)
2. Auditor Staff at KAP Prasetio Utomo & Co-Arthur Andersen Indonesia Surabaya branch (1993-1997)
3. Head of FSSC/ MIS Division PT Panggung Electric Citrabuana Surabaya (1997-2007)
4. Vice president Finance PT Trikomsel Oke Tbk Jakarta (2007 – 2008)
5. Finance Director PT Sariguna Primatirta Tbk (2009 – now)
6. Corporate Secretary PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – now)

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
    a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
    b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
    c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
    d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindak lanjut hasil rapat;
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya;
5. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus;
6. Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada pemegang saham;
7. Memberi masukan kepada Direksi mengenai hal–hal yang menjadi perhatian pemegang saham;
8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya secara berkala kepada Direktur Utama;
9. Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan; dan
10. Mengelola kegiatan CSR Perseroan.

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan

Duty And Responsibility

Main duty of Corporate Secretary is to ensure every action, decision, operational and procedure in the Company's management both by the Board of Commissioners and or Board of Directors have complied to prevailing Law. According to OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuer or Public Company dated December 18, 2014, the duty and responsibility of Corporate Secretary are as follows:

1. Following progress of the Stock Market especially prevailing regulation at Stock Market;
2. Providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulation and Law at Stock Market;
3. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation including:
    a. Information disclosure to the society, including availability of information at the Company's website;
    b. On time report submission to Financial Service Authority;
    c. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders;
    d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
    e. Implementation of orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners;
    f. Follow-up every Board of Directors decree that will record every decision taken in the Board of Directors meeting as well as supervises and examines the meeting follow-up;
4. As liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders;
5. Manage Shareholders List and Special List;
6. Coordinate preparation and distribution of reports to the Shareholders;
7. Provide recommendation to the Board of Directors regarding concerns of the Shareholders;
8. Report the duty and responsibility implementation to President Director;
9. Implement activity of the Company to build the Company's image; and
10. Manage CSR activity of the Company.

Corporate Secretary attends every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and ensure the minutes of meeting is available orderly and

hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum. Berbagai kegiatan aktivitas Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 antara lain:

1. Menyampaikan laporan berkala dan insidentil kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), termasuk laporan keterbukaan informasi serta tanggapan atas permintaan penjelasan dari OJK dan BEI.
2. Menyampaikan laporan terkait pemegang saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
3. Menyediakan informasi kepada Direksi mengenai peraturan dan ketentuan di bidang pasar modal yang harus dipenuhi oleh Perseroan serta memberikan masukan kepada Direksi atas tanggapan dan komentar dari investor.
4. Menghadiri pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta membuat risalah Rapat Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Mengikuti berbagai *training*, seminar dan *workshop* serta sosialisasi perihal Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai berikut:

correctly as well as create communication with authority of the stock market, stock exchange, stakeholders, media and public. The Corporate Secretary activities in 2022 are among others:

1. Submit regular and incidental report to Financial Service Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (IDX), including information disclosure and feedback to explanation request from OJK and IDX.
2. Submit report related to Shareholders to the Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange.
3. Provide information to the Board of Directors concerning regulation and requirements at stock market which shall be complied by the Company, and provide advice to the Board of Directors to opinion and comment from investors.
4. Attend implementation of Board of Directors and Board of Commissioners meeting and prepare the Board of Directors and Board of Commissioners minutes.
5. Participate in various trainings, seminar and workshop as well as socialization of Financial Service Authority and Indonesia Stock Exchange (IDX) as follows:

NO	TANGGAL PELAKSANAAN DATE OF IMPLEMENTATION	PERIHAL DESCRIPTION	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	19/01/2022	Undangan Dengar Pendapat Konsep Peraturan Nomor I-N tentang Penghapusan Pencatatan (Delisting) Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan Sukuk dan Pencatatan Kembali (Relisting) Saham di Bursa	BEI/IDX
2	26/01/2022	"HelpDesk" Sustainability Reporting	AEI dan GRI
3	31/01/2022	Sosialisasi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/ POJK.04/2021	OJK
4	24/02/2022	The Impact of Covid-19 Pandemic on Going Concern Assessment and Related Disclosures	KPAP
5	25/02/2022	Teknis Pemilihan, Pengajuan Baru dan Penghapusan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) Melalui Sistem OSS serta Kaitannya dengan Kewajiban Penyampaian Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) secara Berkala	AEI
6	25/03/2022	Sosialisasi POJK Nomor 4/POJK.04/2022 dan SEOJK Nomor 4/ SEOJK.04/2022	OJK
7	20/04/2022	Sosialisasi E-RUPS dan AKSES-Emiten bagi Penerbit Efek	KSEI
8	24/06/2022	Sosialisasi Ketentuan Free Float dan Pelaporannya : Perubahan Informasi Format Laporan E009 - Laporan Bulanan Registrasi Efek/ Perubahan Struktur Pemegang Saham	IDX
9	03/08/2022 – 05/10/2022, dilakukan 1x dalam 1 minggu	"Yuk, Bagusin Sustainability Report" Sesuai dengan POJK 51/ POJK.03/2017, SDGs, TCFD Framework dan Gender Equality Indicators terkait Biaya Lingkungan Hidup, Materi Ramah Lingkungan, Energi, Emisi, Limbah, Air, Pengaduan Lingkungan Hidup, Ketenagakerjaan, Lingkungan Kerja Sehat dan Aman, Pemberdayaan Masyarakat Lokal, Pengaduan Masyarakat dan Inovasi Produk dari Jasa Hijau atau Setara Gender	AEI dan GRI
10	11/10/2022	Sosialisasi Peraturan I-E Tahun 2022	IDX dan AEI
11	15/11/2022	Workshop Pendalaman dan Implementasi Terkait SE OJK No. 16/ SEOJK.04/2021 dan POJK No. 34/POJK.04/2014	AEI

6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa pada tanggal 31 Mei 2022.
7. Menyelenggarakan *press release* pada tanggal 28 Maret 2022, 6 Juni 2022, dan 27 Juli 2022 dimana terkait dengan penyampaian perkembangan dan kinerja Perseroan pada tahun 2022.

6. Implementation of Annual GMS and Extraordinary GMS on May 31, 2022
7. Implementation of press release on March 28, 2022, June 6, 2022, and July 27, 2022 related to Company's progress and performance update in 2022.

AKUNTAN PUBLIK PERUSAHAAN
PUBLIC ACCOUNTANT

Fungsi pengawasan independen atas aspek keuangan Perseroan dilakukan melalui pemeriksaan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Direksi, yang mana telah mendapatkan kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti–bukti yang mendukung jumlah–jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak serta meliputi penilaian atas prinsip–prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perusahaan Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2022 adalah Novida Winata, Ak., CA, CPA.

Independent monitoring function on the Company's financial aspect is done through audit activity by Public Accountant Firm appointed by the Board of Directors, as had been delegated attorney from the General Meetings of Shareholders (GMS).

The Company has appointed Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to perform independent audit on Annual Financial Statements for year ended on December 31, 2022.

The audit process includes audit on examination of evidence to support amount and disclosure in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary also includes assessment on the applied accounting principle and significant estimation prepared by the management and assessment on presentation of Consolidated Financial Statements presentation of the Company and subsidiary.

Public Accountant Firm Teramihardja, Pradhono & Chandra to provide other consulting service to the Company. Accountant who signed the Independent Auditor Report in 2022 was Novida Winata, Ak., CA, CPA.

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

Perseroan telah memiliki Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam POJK No. 56 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dengan ditetapkannya Piagam Audit Internal oleh Direksi Perseroan tanggal 11 Januari 2017 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan. Piagam Audit Internal ini berisikan fungsi dan ruang lingkup Unit Audit Internal dalam memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen obyektif guna memberikan nilai tambah dan perbaikan operasional. Unit Audit Internal membantu Perseroan

The Company has Internal Audit Charter as regulated in POJK No. 56 concerning Internal Audit Unit Establishment and Charter within the implementation of Internal Audit Unit by the Board of Directors on January 11, 2017 with approval from the Board of Commissioners. This Internal Audit Charter discloses function and scope of Internal Audit Unit in providing independent and objective assurance and consulting services to provide added-value and operational improvement. The Internal Audit Unit helps the Company in achieving its objectives through systematic method application in evaluating and

dalam mencapai tujuannya melalui penggunaan metode yang sistematis dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, internal kontrol, dan proses tata kelola.

improving effectiveness of risk management, internal control and governance process.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang penunjukan Unit Audit Internal, Emiten telah membentuk Audit Internal yang diketuai oleh Paulus.

According to Board of Directors Decree concerning Internal Audit Unit appointment, the Issuer has established Internal Audit Unit is chaired by Paulus.

Tugas utama Unit Audit Internal adalah membangun dan mengawal pelaksanaan suatu sistem pengendalian internal keuangan yang efektif untuk memastikan bahwa investasi dan aset Perusahaan aman serta secara berkala memberikan laporan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris maupun Komite Audit.

Main duty of the Internal Audit Unit is to establish and guide implementation of an effective financial internal control system to ensure that the Company's investment and assets are secured.

Laporan Unit Audit Internal selama tahun buku yaitu sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris meliputi laporan perbandingan rencana dan realisasi yang mencakup sasaran, wewenang, tanggung jawab, dan kinerja fungsi Audit Internal dan laporan yang memuat permasalahan mengenai risiko, pengendalian, proses tata kelola perusahaan dan hal lain yang dibutuhkan atau diminta Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
2. Memastikan bahwa Komite Audit memahami, mendukung, dan menerima semua bantuan yang dibutuhkan dari fungsi audit internal meliputi memelihara komunikasi, mengembangkan suatu perencanaan untuk direview dan diketahui oleh Komite Audit.
3. Memberikan informasi dan koordinasi fungsi kontrol dan monitoring lainnya misalnya: manajemen risiko, kepatuhan, pengamanan, kelangsungan bisnis, legal, etika lingkungan.

Reports of the Internal Audit Unit during the financial year are as follows:

1. Provide recommendation to President Director and Board of Commissioners included comparative plan and realization covering objectives, authority, responsibility, and performance of Internal Audit Function and report disclosing issue about risk, control, corporate governance process or other requirements needed or requested by the President Director and Board of Commissioners.
2. Ensure that the Audit Committee understand, support and accept every required support from the Internal Audit Function including to maintain communication, develop a planning to be reviewed and acknowledged by the Audit Committee.
3. Provide conformation and coordination to other control and monitoring functions, such as risk management, compliance, security, business continuity, legal and environmental ethics.

Profil Kepala Internal Audit

Head Of Internal Audit Profile

PAULUS	**Kepala Internal Audit** --- Head of Internal Audit

Warga Negara Indonesia umur 50 tahun. Mendapat gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Narotama – Surabaya pada tahun 2002.

Indonesian Citizen, 50 years. Earned Bachelor Degree of Civil Engineering from Universitas Narotama – Surabaya in 2002.

Dasar Pengangkatan

Perseroan telah mengangkat kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Nomor. 002/ DIR-SP/I/2017 tanggal 11 Januari 2017.

Appointment Decree

The Company has appointed Head of Audit Internal Unit according to the Decree Number 002/DIR-SP/I/2017 dated January 11, 2017.

Pengalaman kerja beserta periode waktu baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perseroan Publik:

1. Kepala Gudang PT. Rajapaksi Adyaperkasa (1993 – 1994)
2. Supervisor Finance di PT. Tirta Investama Tbk (1994 – 2008)

Career experience and serving period both inside and outside the Issuer or Public Company:

1. Head of raw Material Warehouse at PT Rajapaksi Adyaperkasa (1993 – 1994)
2. Supervisor Finance at PT Tirta Investama Tbk (1994 – 2008)

3. Finance Manager di PT. Rodasakti Suryaraya (2008 – 2010)
4. Supervisor Audit Internal di PT Sariguna Primatirta (2014 – 2017)
5. Kepala Audit Internal di PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – Sekarang)

3. Finance Manager at PT Rodasakti Suryaraya (2008 – 2010)
4. Supervisor Audit Internal at PT Sariguna Primatirta (2014 – 2017)
5. Head of Audit Internal at PT Sariguna Primatirta Tbk (2017 – now)

Pendidikan dan Pelatihan Internal Audit Tahun Buku 2022

Dalam rangka meningkatkan pengembangan diri, terutama dalam rangka tata kelola perusahaan yang baik. Dimana Internal Audit telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan yang telah diadakan oleh pihak internal maupun eksternal, antara lain:

Internal Audit Education and Training 2022

In order to improve self-development, especially in context of good corporate governance. Internal Audit has participated in various education and trainings that held by internal and external parties, including:

NO	TANGGAL PELAKSANAAN IMPLEMENTATION DATE	MATERI TRAINING TRAINING MATERALS	PENYELENGGARA ORGANIZER
1	14/02/2022	Training Audit Internal ISO 14001.201	Arrowhead
2	09/03/2022	Good Manufacturing Practice (GMP)	SGP
3	04/07/2022	Leadership Development Program	SGP
4	30-31/05/2022	Problem Solving	Tancorp
5	27-28/06/2022	Training Publik Effective People Mgt	Tancorp
6	11/08/2022	Training Konversi Besi Kg - Meter / Lonjor	SGP
7	23/09/2022	Training Operasional Review Standarisasi	SGP
8	21/10/2022	Training Operasional AM PM TIS	SGP
9	16/12/2022	Training Operasional Document Control	SGP

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Direksi dan segenap jajaran manajemen Perusahaan berkewajiban dan bertanggung jawab terhadap sistem pengendalian internal keuangan, komersial, operasional pabrik, sistem pengendalian mutu, dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

The Board of Directors and all management have obligation and responsibility on internal control system over financial, commercial, plants operational, quality control system and compliance to prevailing Law.

Perusahaan dalam usaha perbaikan pengendalian internal di tahun 2022 telah menerapkan Sistem Manajemen Strategi yang memastikan bahwa sistem manajemen yang sudah ada menjadi lebih komprehensif dan berstruktur, terjadi keselarasan antara strategi manajemen puncak dengan individu, meningkatkan manajemen *Plan-Do-Check-Action* (PDCA), serta meningkatkan kompetensi individu dalam menjalankan manajemen strategis di areanya.

In improving internal control system throughout 2022, the Company has implemented Strategic Management System to ensure that existing management to be more comprehensive and structured to encourage balance between strategy of Top Management with individual, improving Plan-Do-Check-Action (PDCA) management, and develop individual competency in implementing strategic management in its area.

Namun demikian Direksi menyadari bahwa tidak ada sistem pengendalian intern yang memberikan jaminan penuh atas kesalahan pengambilan keputusan, kesalahan operasional dan struktural yang manusiawi.

However, the Board of Directors realizes that there is no internal control system with full guarantee on decisionmaking mistake, or fair operational and structural error.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The main risks arising from the Company's and Subsidiary financial instruments are market risk (including interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Company's and Subsidiary treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

Risiko Pasar

1. **Risiko Tingkat Bunga**
   Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar.

   Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas. Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan. Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

2. **Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing**
   Pembelian bahan baku perusahaan adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan meningkatnya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

3. **Risiko Kredit**
   Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penyerahan jasa dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

Financial Risk Factors

Market Risk

1. **Interest Rate Risk**
   Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest.

   The loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk. The Company's interest rate risk mainly arises from loans obtained by the Company. The Company performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

2. **Foreign Exchange Rate Risk**
   The Company's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with rising world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Company plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Company does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

3. **Credit Risk**
   The Company and Subsidiary has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

4. **Risiko Likuiditas**
   Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

4. **Liquidity Risk**
   Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where it deemed necessary.

PERKARA PENTING DAN SANKSI ADMINISTRASI
LITIGATION AND ADMINISTRATIVE SANCTION

Per 31 Desember 2022, tidak ada perkara penting dan sanksi administrasi dari pihak regulator yang melibatkan atau dikenakan kepada Perseroan maupun Manajemen

As of December 31, 2022, there was no litigation and administrative sanction by the regulator involving or charged to the Company or Management.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCTS

Etika Bisnis dan Etika Kerja
Perseroan telah membentuk etika bisnis dan etika kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 November 2017 dengan tujuan dan ruang lingkup sebagai berikut :

Tujuan
Menjabarkan budaya sebagai landasan etika yang harus diikuti oleh seluruh Dewan Insan Perusahaan dalam melaksanakan tugas.

Ruang Lingkup
Prosedur ini berlaku bagi seluruh unsur yang bertindak atas nama PT Sariguna Primatirta Tbk, pemegang saham (investor), serta seluruh Pemangku Kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Standar Etika Bisnis
Standar Etika Bisnis Perseroan meliputi:
1. Etika Perseroan dengan Karyawan
2. Etika Perseroan dengan Konsumen
3. Etika Perseroan dengan Pemasok
4. Etika Perseroan dengan Kreditur/Perbankan dan Lembaga Keuangan
5. Etika Perseroan dengan Pemegang Saham

Business Ethics And Work Ethics
The Company has established business ethics and work ethics as ratified by the Board of Commissioner on November 8, 2017 with purpose and scope as follows:

Objectives
Describing culture as ethical basis which shall be adhered by all Company Personnel in performing duty.

Scope
This procedure prevails for all elements who act on behalf of PT Sariguna Primatirta Tbk, the shareholders (investors), and all Stakeholders or working partners who perform business transaction with the Company.

Business Ethics Standard
The Company's Business Ethics Standard include:
1. Ethics with Employees
2. Ethics with Customers
3. Ethics with Suppliers
4. Ethics with Creditors/Banking and Financial Institution
5. Ethics with Shareholders

6. Etika Perseroan dengan Pesaing
7. Etika Perseroan dengan Media Massa
8. Etika Perseroan dengan Mitra Kerja
9. Tanggung Jawab kepada Pemerintah
10. Tanggung Jawab kepada Masyarakat dan Lingkungan

Standar Etika Kerja

Standar Etika Kerja Perseroan meliputi:

1. Komitmen Individu
2. Etika dalam Melakukan Komunikasi
3. Etika dalam Menyampaikan Informasi
4. Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
5. Penggunaan *Email* dan Internet
6. Kerjasama Antar Insan Perseroan
7. Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan
8. Penerimaan Hadiah
9. Pemberian Hadiah
10. Perlindungan Aset
11. Perencanaan dan Penggunaan Anggaran
12. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
13. Benturan Kepentingan

Penegakan Etika Bisnis dan Etika Kerja

Setiap Insan Perseroan bertanggung jawab untuk berperilaku sesuai dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan. Jika Insan Perseroan merasa ragu-ragu dalam menilai apakah tindakan atau keputusan yang akan diambil sesuai dengan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan, maka Insan Perseroan dapat membicarakan hal tersebut dengan atasan langsung atau pihak-pihak yang disebutkan dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan.

1. Pelaporan Pelanggaran
   Untuk menyelesaikan pelaporan pelanggaran, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan prosedur setiap pengaduan terhadap pelanggaran Etika Bisnis dan Etika Kerja yang dilakukan oleh Insan Perseroan dapat dilaporkan secara tertulis kepada *Corporate Secretary*.

2. Sanksi Pelanggaran
   Atas pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan terdapat konsekuensi-konsekuensi. Insan Perseroan adalah orang-orang yang cerdas dan bertanggung jawab. Sebagai orang yang cerdas dan bertanggung jawab, maka Insan Perseroan sanggup mentaati serta melaksanakan Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan yang ditetapkan Perusahaan. Sebagai wujud kepatuhan dan komitmen menjalankan Etika Bisnis dan Etika Kerja, setiap Insan Perseroan diwajibkan untuk menandatangani Pakta Integritas (Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen pada Etika Bisnis dan Etika Kerja).

6. Ethics with Competitors
7. Ethics with Mass Media
8. Ethics with Business Partners
9. Ethics to the Government
10. Ethics to Society and Environment.

Work Ethics Standard

The Company's Work Ethics standard include:

1. Individual Commitment
2. Ethics in Communication
3. Ethics in Disclosing Information
4. Corporate Data and Information Confidentiality
5. Use of Email and Internet
6. Partnership between Company People
7. Compliance to Law and Regulation
8. Reward Receiving
9. Reward Giving
10. Assets Protection
11. Budget Planning and Use
12. Occupational Health, Safety and Environment
13. Conflict of Interest

Business Ethics And Work Ethics Enforcement

Every Company's personnel is responsible to behave according to Business Ethics and Work Ethics. If Company's People hesitates in evaluating any taken action or decision has been according to the Business Ethics and Work Ethics, the Company People may discuss the issue with direct supervisor or other parties mentioned in this Business Ethics and Work Ethics.

1. Violation Reporting
   To settle violation report, the Company has implemented policy and procedure where every complaint related to violation of Business Ethics and Work Ethics committed by Company People may be reported in written statements to the Corporate Secretary.

2. Type of Punishment
   For every violation against Business Ethics and Work Ethics will be any consequences. Company Personnel are intelligent and responsible people. As intelligence and responsible people, the Company Personnel are willing to comply and exercise the Business Ethics and Work Ethics as stipulated by the Company. As manifestation of compliance and commitment in implementing Business Ethics and Work Ethics, every Company Personnel is required to sign Integrity Pact (Declaration of Compliance and Commitment to Business Ethics and Work Ethics).

Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini dapat dilakukan secara paralel dengan ketentuan-ketentuan lainnya yang berlaku di lingkungan PT Sariguna Primatirta Tbk dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Apabila di dalam Etika Bisnis dan Etika Kerja ini terdapat ketentuan yang nilainya lebih rendah dari ketentuan lain yang berlaku di lingkungan PT Sariguna Primairta Tbk dan atau peraturan perundang-undangan lainnya, maka yang dipakai adalah ketentuan yang lebih tinggi nilainya.

This Business Ethics and Work Ethics can be applied parallel with other provisions applied in PT Sariguna Primatirta Tbk's circumstances and/or prevailing Law. If in this Business Ethics and Work Ethics there is any provision with value lower than other requirements prevail in PT Sariguna Primatirta Tbk's circumstances and or other regulations, the regulation with higher value will be preferred.

Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini dapat diubah sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Selama proses perubahan berlangsung, maka Etika Bisnis dan Etika Kerja Perusahaan ini tetap berlaku sampai perubahan tersebut diberlakukan.

Business Ethics and Work Ethics can be amended according to the Company's needs. During the amendment process, the Business Ethics and Work Ethics will still apply until the amendment is effective.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik Di Perusahaan

Perseroan telah membentuk etika bisnis dan etika kerja yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 8 November 2017 sebagai landasan yang harus diikuti oleh seluruh Insan Perusahaan dalam melakukan tugas.

Sedangkan ruang lingkup kode etik ini berlaku bagi seluruh unsur yang bertindak atas nama PT. Sariguna Primatirta Tbk, Pemegang saham (Investor), serta seluruh Pemangku Kepentingan atau mitra kerja yang melakukan transaksi bisnis dengan Perseroan.

Sosialisasi kode etik ini salah satunya adalah Perseroan mengharuskan Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan wajib mengisi dan menandatangani Surat Pernyataan dan atau Pakta Integritas telah menerima, memahami, dan akan mematuhi Kode Etik Perseroan.

Sedangkan upaya penegakannya yaitu Perseroan telah menetapkan kebijakan dan prosedur setiap pengaduan terhadap pelanggaran kode etik yang dilalukan oleh insan Perseroan dapat dilaporkan secara tertulis kepada *Corporate Secretary*, selanjutnya *Corporate Secretary* membicarakan dengan atasan langsung tindakan–tindakan yang akan diputuskan atas pelanggaran kode etik tersebut.

Code Of Conducts Socialization Program In The Company

The Company has established business ethics and work ethics as authorized by the Board of Commissioners on November 8, 2017 as ethical framework that shall be complied by all of Company's People in implementing their duties.

Meanwhile, scope of this code of conducts applies for all elements who act on behalf of PT Sariguna Primatirta Tbk., the shareholders (investors), as well as all Stakeholders or business partners who engage in business transaction with the Company.

The code of conducts socialization namely discloses that the Company requires the Board of Commissioners, Board of Directors and every employee to complete and sign the Letter of Statements or Integrity Pact have accepted, understood and complied with the Company's Code of Conducts.

Meanwhile, the enforcement effort is done where the Company has stipulated policy and procedure for every violation against the Code of Conducts that is committed by the Company's People and reported in written statements to the Corporate Secretary, next, the Corporate Secretary will discuss with direct supervisor regarding the decisions for the code of conducts violation.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

PT Sariguna Primatirta Tbk telah merumuskan budaya perusahaan dengan asas "CINTA". PT Sariguna Primatirta Tbk memiliki komitmen yang kuat guna mendorong keberhasilan implementasi budaya perusahaan sesuai dengan tujuan Perseroan. "CINTA" sebagai budaya perusahaan yang menjadi panduan berperilaku bagi Karyawan PT Sariguna Primatirta Tbk dalam kehidupan sehari-hari, dapat diuraikan dalam empat nilai sebagai berikut:

PT Sariguna Primatirta Tbk has formulated corporate culture known as "CINTA." PT Sariguna Primatirta Tbk has firm commitment to encourage corporate culture implementation based on the Company's objectives. "CINTA," as the corporate culture, becomes code of conducts for the employees of PT Sariguna Primatirta Tbk in daily life as described into four values, as follows:



Customer Focus

Menjadikan pelanggan (Internal dan Ekstenal) dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif.

Treat customers (Internal and External) and their needs as main focus in positive and productive working relationship.

Integrity

Berperilaku jujur dalam hal perkataan, memiliki komitmen dan konsistensi dalam bertindak sesuai aturan, norma dan moralitas.

Honest in speaking, has commitment and consistency in every action according to the regulation, norms and moral.

Teamwork

Kemampuan untuk menjadi bagian dari suatu kelompok, bekerja dengan anggota kelompok dan memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan kelompok.

Capability as part of a team, working together with group members and contribute for communal target achievement.

Agility

Menjadikan pelanggan (Internal dan Ekstenal) dan kebutuhan-kebutuhan mereka sebagai fokus utama dalam hubungan kerja yang positif dan produktif.

Capability to work fast, flexible and assertive in anticipating, starting and taking advantage from opportunity and avoid negative consequence from any change.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perseroan masih mengkaji tingkat kebutuhan terhadap diberlakukannya sistem pengaduan pelanggaran sebagai sarana penyampaian laporan apabila seseorang menemukan hal–hal atau tindakan yang diduga melanggar hukum atau kode etik Perseroan. Selama ini Perseroan telah menyediakan berbagai sarana untuk membangun komunikasi yang baik dengan seluruh karyawan. Direksi dan tim manajemen terbuka untuk menerima keluhan atau pengaduan karyawan dan membahas masalahnya.

Ruang Lingkup *Whistleblowing System*

Ruang Lingkup Pelaporan Pelanggaran yang akan ditindaklanjuti oleh *Whistleblowing System* adalah tindakan yang dapat merugikan Perseroan, yang meliputi hal–hal sebagai berikut :

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku
2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain diluar Perseroan
3. Pemerasan
4. Perbuatan curang
5. Benturan kepentingan
6. Gratifikasi
7. Pemaksaan yang berujung pada penyimpangan
8. Negosiasi kecurangan
9. Pencurian

Sosialisasi Whistleblowing System

Sosialisasi sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di internal Perseroan disampaikan melalui berbagai media seperti bulletin internal, poster, sosialisasi etika maupun presentasi langsung kepada unit kerja terkait. Untuk eksternal sosialisasi dilakukan melalui *website* Perseroan dan pengiriman surat edaran/memo.

Alur Proses Sistem Pelaporan Pelanggaran

Jika dokumen dan bukti–bukti yang disampaikan lengkap, Komisi Pelaporan Pelanggaran melakukan pemilahan data dan memutuskan apakah kasus tersebut dapat dilanjutkan ke tingkat penyidikan. Jika keputusannya adalah cukup bukti, maka laporan tersebut akan ditingkatkan statusnya ke tahap penyelidikan. Laporan yang tidak terbukti akan dikembalikan kepada pelapor, namun apabila terbukti, Komisi Pelaporan Pelanggaran akan melaporkan hal temuanya tersebut kepada Direksi. Laporan yang berkaitan dengan jajaran manajemen di bawah Direksi disampaikan dalam bentuk surat dan ditujukan kepada Direktur Utama, sedangkan laporan–laporan yang berkaitan dengan Direksi akan ditujukan kepada Dewan Komisaris.

The Company is still reviewing level of necessity on whistle blowing system implementation as report submission media if anyone found issue or action which is indicated violating the law or the Company's Code of Conducts. The Company recently has provided various channels to build good communication with all employees where the Board of Directors and management team are open to accept employee's complaint and report to further discuss the issues.

Scope Of Whistleblowing System

Scope of Reporting that will be processed by the Whistleblowing System covers several actions with loss potential to the Company, including:

1. Violation against the prevailing law and regulation
2. Abuse of position for other interests outside the Company
3. Extortion
4. Fraud
5. Conflict of Interest
6. Gratification
7. Coercion that leads to violation
8. Fraud Negotiation
9. Robbery

Whistleblowing System Socialization

The Whistleblowing System (WBS) socialization in the Company's internal circumstances is disseminated using various media such as internal bulletin, poster, ethics socialization or direct presentation to related work unit. For external party, the socialization is done via the Company's website and sending circular letter/ memo.

Whistleblowing System Process Scheme

If the submitted documents and evidence are considered complete, the Whistleblowing Commission will sort the data and decide whether the case will be processed into investigation stage. If the decision has been supported by sufficient evidence, the report's status will be forwarded into investigation process. However, if the case is proven, the Whistleblowing Commission will report the findings to the Board of Directors. The report related to the management under the Board of Directors is submitted as letter and addressed to President Director, meanwhile, the reports related to the Board of Directors will be addressed to the Board of Commissioners.

Sarana/Media Pelaporan

Pelapor menyampaikan pengaduan pelanggaran kepada Pengelola Administrasi Pelaporan Pelanggaran melalui sarana /media telepon, *website, email*, dan faksimili Perusahaan yang khusus diperuntukkan bagi *Whistleblowing System*.

Reporting Channel/Media

The whistleblower will submit the violation report to the Report Administration Manager via the channels/media such as phone, website, email and fax of the Company that are especially dedicated for the Whistleblowing System.

Website
www.tanobel.com

Email
cinta@tanobelfood.com

PELANGGARAN PADA TAHUN BUKU PELAPORAN
VIOLATIONS IN THE REPORTING FISCAL YEAR

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, tidak ada pengaduan yang kami terima dari eksternal. Pengaduan secara internal telah diproses oleh tim Audit Internal dimana mekanisme *reward* dan *punishment* telah dijalankan Perseroan.

As of the date of this Annual Report, we have received no complaints from externals. Complaints are internally processed by the Internal Audit team where reward and punishment mechanism has been conducted by the Company.

PERMASALAHAN HUKUM
LITIGATION

Sampai tanggal Laporan Tahunan ini, perseroan tidak sedang terlibat dalam suatu kasus hukum yang dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

As the date of this Annual Report, the Company is not involved in any legal case with material impact on the Company's business sustainability.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN
EMPLOYEE STOCK ALLOCATION (ESA)

Sebanyak-banyaknya sebesar 0.07% (Nol koma nol tujuh persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum atau sejumlah 303.400 (tiga ratus tiga ribu empat ratus) saham akan dialokasikan pada program ESA sesuai Akta No. 08 tanggal 17 Januari 2017.

Program Maximum of 0.07% (zero point zero seven percent) of total shares offered in the Public Offering or 303,400 (three hundred and three thousand four hundred Rupiah) shares will be allocated for ESA program according to Deed No. 08 dated January 17, 2017.

Program alokasi saham karyawan (ESA) ini merupakan program pemberian jatah pasti saham yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada Karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan ("Peserta ESA").

Employee stock allocation (ESA) program is fixed portion stock allocation program as part of the Company's Initial Public Offering to employees and subsidiary who fulfilled qualification from the Company ("ESA Participant").

Tujuan utama Program Kepemilikan Saham ESA adalah untuk meningkatkan rasa kepemilikan terhadap Perseroan oleh karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan sehingga mempunyai rasa memiliki (*sense of belonging*) dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dari masing-masing karyawan yang pada akhirnya akan meningkatkan pula kinerja korporasi secara keseluruhan sehingga terdapat peningkatan nilai perusahaan yang dapat dinikmati oleh *stakeholders* Perseroan.

Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Berdasarkan SK Direksi PT Sariguna Primatirta No. 004/SK-DIR/IV/2017 tanggal 10 April 2017, Direksi Perseroan menetapkan mekanisme pelaksanaan program ESA sebagai berikut:

Karyawan yang dapat berpartisipasi dalam program ESA adalah karyawan Perseroan dan Anak Perusahaan yang memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Karyawan tetap tercatat pada tanggal 31 Maret 2017.
2. Karyawan dalam status aktif bekerja pada 31 Maret 2017.
3. Karyawan yang tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA.

Saham Diskon

Saham diskon, yaitu alokasi jatah pasti untuk membeli saham kepada seluruh karyawan yang diberikan oleh Perseroan kepada karyawan dengan jenjang tertentu dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak-banyaknya 303.400 saham dimana Perseroan akan membayar porsi sebesar 10,00% (sepuluh persen) dari Harga Penawaran dan sebesar 90,00% (sembilan puluh persen) akan dibayar oleh karyawan. Jadi dengan harga penawaran Rp115 per lembar saham, karyawan hanya membayar sebesar 90% (sembilan puluh persen) yaitu sebesar Rp103,50 per lembar saham.

Main purpose of the ESA Stock Allocation program is to increase sense of belonging to the Company among employees and subsidiary and expected to increase working productivity of each employee which will increase overall corporate performance so that the Company's value will increase and benefit the Company's stakeholders.

Esa Program Mechanism

Pursuant to PT Sariguna Primatirta Board of Directors Decree No. 004/SK-DIR/IV/2017 dated April 10, 2017, the Board of Directors has stipulated ESA program mechanism, as follows:

Employees who are eligible to participate in ESA program are employees of the Company and Subsidiary who fulfill requirements, as follows:

1. Permanent employees as of March 31, 2017.
2. Employees with active status on March 31, 2017.
3. Employees without any administrative sanction during the ESA program implementation.

Discounted Stock

Discounted stock refers to fixed-portion allocation to purchase stocks for all employees provided by the Company with specific period and total shares offered maximum 303,400 shares where the Company will pay the portion of 10.00% (ten per cent) of the Offering Price and 90.0% (ninety per cent) will be paid by the employee. So, by offering a price of Rp115 per share, employee only pays 90% (ninety percent), which is Rp103.50 per share.



6

TANGGUNG JAWAB LINGKUNGAN DAN SOSIAL PERSEROAN

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

Perseroan terus berkomitmen dalam mengalirkan dampak positif yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan baik dari aspek Lingkungan, Sosial dan Ekonomi secara berkelanjutan.

The Company remains committed to creating positive impacts on all stakeholders in a sustainable way across all three aspects of influence: social, economic, and environmental.

Perseroan bertanggung jawab dalam penyediaan produk berkualitas dan menyehatkan bagi masyarakat. Selain hadir di tengah masyarakat melalui produk yang sudah dikenal, kami juga hadir melalui berbagai kegiatan yang mendukung pelestarian lingkungan dan pengembangan sosial masyarakat (Program CSR).

Pada aspek lingkungan Perseroan senantiasa menjalankan upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Kegiatan tersebut juga didukung dengan upaya konservasi lingkungan melalui pemanfaatan sumber energi bersih untuk pasokan energi listrik Perseroan. Pada akhir tahun 2022, Perseroan berhasil mengimplementasikan penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya Atap (PLTS Atap) dengan total kapasitas 4,2 MWp yang tersebar di delapan Pabrik. PLTS ini berpotensi menghasilkan energi listrik sebesar 5,6 GWh/tahun yang mana nilai tersebut sama dengan upaya pencegahan timbulnya emisi karbon sebanyak 5.006 ton CO_2e.

Dukungan Perseroan dalam perlindungan lingkungan berupa penurunan emisi karbon juga tercermin pada kegiatan penanaman 5.000 Bibit Mangrove yang bekerjasama dengan Organisasi masyarakat Mangrove Information Center di Kecamatan Wonorejo, wilayah pesisir Surabaya. Kegiatan penanaman mangrove kembali dilaksanakan di akhir tahun 2022, kegiatan tersebut bertujuan untuk mencegah terjadinya abrasi pantai dan tentu saja secara efektif menyerap timbulan emisi karbon di udara.

Selama tahun pelaporan, langkah murni Perseroan untuk masyarakat terus belanjut dalam mengalirkan kebaikan. Perseroan bekerjasama dengan beberapa organisasi social seperti, Yayasan Ginjal Indonesia, Yayasan Pita Kuning Panti Asuhan serta beberapa organisasi lainnya. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan edukasi dan informasi pada masyarakat tentang bahaya penyakit gagal ginjal yang mengintai serta resiko kanker di usia muda. Pada kesempatan tersebut perseroan juga membagikan sebagian hasil penjualan dalam bentuk bantuan pada masyarakat yang membutuhkan.

The Company is responsible for providing the community high-quality, healthy products. Besides being present in the community through well-known products, we also present through various activities that support environmental preservation and social development (CSR Program).

In environmental aspect, the Company consistently engages in environmental management and monitoring efforts. The activity is additionally supported by environmental conservation efforts through the use of net energy sources for the Company' electrical energy supply. At the end of 2022, the Company succeeded in implementing the use of a rooftop solar power (Solar PV) with a total capacity of 4.2 MWP distributed across eight factories. This solar PV has the capacity to generate 5.6 GWH of electrical energy annually, which is equivalent to preventing 5,006 tons of CO_2e from being released into the atmosphere.

The Company's commitment to environmental protection, demonstrated in efforts of reducting carbon emissions, is also evident in the planting of 5,000 mangrove seeds in Wonorejo District, Surabaya Coastal Area, in partnership with the community organization that is Mangrove Information Center. At the end of 2022, mangrove planting activities was held again with the purpose of preventing coastal erosion and effectively absorbing carbon emissions.

During the reporting year, the Company's pure step for the community continues in channeling positivity. The Company collaborated with several social organizations such as the Indonesian Kidney Foundation, the Yayasan Pita Kuning, orphanages, and several other organizations. The activity aims to provide education and information to the public about the potential risks of cancer in childhood and kidney failure. On this occasion, the Company also distributed a portion of the sales proceeds to those in need.

Penyaluran bantuan pada masyarakat juga dilakukan selama bulan Ramadhan 2022. Perseroan membagikan bantuan pada masyarakat dengan menyalurkan 3.000 paket bantuan. Perseroan berharap, dengan penyaluran bantuan tersebut dapat membantu masyarakat untuk bertahan dan bangkit di tengah pandemi Covid-19 yang mulai mereda.

Pada periode pelaporan, Pemerintah Indonesia mulai menyerukan kegiatan vaksinasi ke-3 (Booster) untuk Virus Covid-19. Tujuannya adalah meningkatkan sistem imun masyarakat dalam melawan virus. Di sisi lain untuk mendukung program pemerintah dan mendukung kinerja Perseroan dalam menjalankan proses bisnis, Perseroan turut menyediakan fasilitas Vaksinasi Covid-19 kategori Booster bagi setiap karyawan bekerjasama dengan bisnis unit lain dan Dinas Kesehatan daerah setempat. Hal ini merupakan tindak lanjut Perseroan atas kegiatan vaksinasi yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya dan melindungi aset Perseroan dari infeksi mutasi virus sejenis. Dari data yang dihimpun lebih dari 99% karyawan Perseroan telah mendapatkan vaksinasi Covid-19.

During the month of Ramadan 2022, aid was also distributed to the surrounding community. The Company distributed 3,000 assistance packages to communities. The Company hopes that the distribution of aid will help the community to rise and survive in the midst of COVID-19 pandemic, which began to subside.

During the reporting period, the Indonesian government started advocating for a third vaccination (booster) against the COVID-19 virus. The aim is to increase the people's immune system in fighting viruses. On the other hand, the Company also offered COVID-19 vaccination facilities for every employee in cooperation with other business units and local health offices to support government programs and support the Company's success in operating business processes. This is a follow-up to the Company's vaccination efforts from the prior year to protect the Company's assets from infections caused by similar virus mutations. According to the data gathered, more than 99% of the Company's employees have received COVID-19 vaccinations.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

Keberlanjutan Aspek Ekonomi
Economic Aspect Sustainability

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI (DALAM JUTA RUPIAH)	DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE (IN MILLION RUPIAH)	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi yang Diperoleh	**Economic Value Earned**			
Penjualan Bersih	Net Sales	**1.358.708**	1.103.520	972.635
Penghasilan Keuangan (bersih)	Financial Income (net)	**120**	1.909	236
Pendapatan Lain-lain	Other Income	**25.369**	14.447	14.785
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh	**Total Economic Value Earned**	**1.384.198**	**1.119.875**	**987.656**
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**Distributed Economic Value**			
Beban Pokok Penjualan (tidak termasuk biaya tenaga kerja langsung dan tidak langsung)	Cost of Goods Sold (excluding direct and indirect labor costs)	**704.253**	527.142	439.694
Biaya Operasional dan lainnya	Operational Cost and other	**247.222**	193.473	198.745
Gaji dan Tunjangan Karyawan	Employee Salary and Benefits	**182.749**	168.229	179.459
Investasi Sosial (CSR)	Social Investment (CSR)	**742**	688	794
Pembayaran kepada Pemerintah	Payments to Government	**53.633**	49.632	36.192
Pembayaran kepada Pemegang Saham	Payments to Shareholders	**11.960**	29.900	29.984
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	**Total Economic Value Distributed**	**1.200.559**	**969.064**	**884.868**
Nilai Ekonomi yang Ditahan	**Retained Economic Value**	**183.639**	**150.811**	**102.789**

Keberlanjutan Aspek Sosial
Social Aspect Sustainability

URAIAN	DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2022	2021	2020
Pengelolaan Tenaga Kerja	**Employee Management**				
Total Karyawan	Total Employees	Orang	**833**	774	869
Jam Pelatihan	Training Hours	Jam	**8.827**	7.583	3.091

Keberlanjutan Aspek Lingkungan
Environmental Aspect Sustainability

URAIAN	DESCRIPTION	SATUAN UNIT	2022	2021	2020
Emisi yang Dihasilkan	**Produced Emissions**				
Jumlah Emisi GRK	Total GHG Emissions	Ton Co2e	**62.875,79**	46.534,20	38.559,59
Pengurangan Efluen	Reduction of effluents	Kl	**(183.918,51)**	130.225,71	277.324,16
Penggunaan Energi	**Use of energy**				
Konsumsi Energi Listrik	Electrical Energy Consumption	GJ	**252.341,64**	187.136,34	169.098,28
Konsumsi Air	Water Consumption	Kl	**4.553.667,61**	4.201.342,58	4.229.916,33
Total Produksi	**Total Production**	**Kl**	**1.486.237,10**	**1.315.450,78**	**1.216.178,98**

Uraian lengkap terkait kebijakan dan program Tanggung Jawab Lingkungan dan Sosial Perusahaan dibahas secara lebih komprehensif pada Laporan Keberlanjutan Perseroan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini.

The full description of related policies and programs of Corporate Environmental and Social Responsibility is discussed in a more comprehensive manner in the Company's Sustainability Report presented separately from this Annual Report.



7

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

Laporan Keuangan
Tanggal 31 Desember 2022
Dan Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen
(Mata Uang Rupiah Indonesia)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK

Financial Statements
As of December 31, 2022
And For The Year
Then Ended
With Independent Auditors' Report
(Indonesian Rupiah Currency)

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL TERSEBUT

DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Belinda Natalia
   Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Lukas Setio Wongso Wong
   Alamat Kantor : Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur
   Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned below:

1. *Name* : *Belinda Natalia*
   Office Address : *Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur*
   Position : *President Director*

2. *Name* : *Lukas Setio Wongso Wong*
   Office Address : *Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur*
   Position : *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk;
2. Laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sariguna Primatirta Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Declare that:

1. *Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk;*
2. *The financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in PT Sariguna Primatirta Tbk financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Sariguna Primatirta Tbk financial statements does not contain misleading material information or facts, and does not omit material information and facts;*
4. *Responsible for the internal control system of PT Sariguna Primatirta Tbk.*

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 27 Maret 2023 / *March 27 , 2023*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Belinda Natalia
Direktur Utama/ *President Director*

Lukas Setio Wongso Wong
Direktur Keuangan / *Finance Director*

Certified System
Food Safety
ISO 22000
SAI GLOBAL

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS

Halaman/*Pages*

Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 71	*Notes to the Financial Statements*

****

Rödl & Partner

Teramihardja, Pradhono & Chandra
Registered Public Accountants
License No. 487/KM. 1/2011
Member firm of Rödl International GmbH

AXA TOWER 27th Floor Suite 03
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi
Jakarta 12940 - INDONESIA
Tel : (62-21) 30056267, 30056268
Fax : (62-21) 30056269

The original report included herein is in the Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00048/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Sariguna Primatirta Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sariguna Primatirta Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00048/2.0851/AU.1/04/1114-1/1/III/2023

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Sariguna Primatirta Tbk

Opinion

We have audited the financial statements of PT Sariguna Primatirta Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Aset tetap

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 11 atas laporan keuangan, pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap sebesar Rp 1.212.528.185.222 atau setara dengan 71,60% dari jumlah aset. Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena nilai tercatat aset tetap material terhadap laporan keuangan dan pengukuran atas penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, asumsi dan estimasi yang terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan serta pengujian penurunan nilai aset tetap.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan terkait dengan pengeluaran untuk aset tetap.
- Kami memeroleh rincian aset tetap dan menguji keandalan rincian tersebut dengan melakukan pengecekan atas saldo rincian ke neraca saldo.
- Kami melakukan prosedur analitis atas mutasi penambahan dan pelepasan aset tetap, kami memeriksa dan membandingkan, berdasarkan uji petik, dengan dokumen pendukung terkait.
- Kami melakukan observasi atas keberadaan fisik aset tetap yang dimiliki oleh Perusahaan.
- Kami melakukan evaluasi atas estimasi manajemen dalam menetapkan masa manfaat aset tetap. Kami menguji keakuratan matematis atas perhitungan biaya penyusutan dan melakukan tes perhitungan ketepatan tanggal aset mulai disusutkan.
- Kami mendapatkan pemahaman dan melakukan penelaahan terhadap proses penilaian penurunan nilai yang dilakukan oleh manajemen, termasuk identifikasi apakah terdapat indikator terjadinya penurunan nilai atas aset tetap.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait atas laporan keuangan telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

Fixed assets

As disclosed in Note 11 to the financial statements, the Company has fixed assets as of December 31, 2022 amounting to Rp 1,212,528,185,222 or equivalent to 71.60% of the total assets. Fixed assets are considered a key audit matter because the carrying amount of fixed assets is material to the financial statements and measurement of depreciation and impairment of fixed assets requires the management to make judgement, assumptions and estimates related to determining the useful life, method of depreciation and impairment testing of fixed assets.

How our audit addressed the key audit matters

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Company's relevant internal controls over capital expenditure.*
- *We obtained the fixed assets register and tested the reliability of the listings by agreeing the balance to the trial balance.*
- *We performed an analytical procedure for movement of additions and disposals made to the account of fixed assets, we examined and compared, on a sampling basis, to the related supporting documents.*
- *We observing the physical existence of fixed asset owned by the Company.*
- *We evaluated the managements's estimates in determining useful lives of fixed assets, we tested the mathematical accuracy of depreciation expense and test the accuracy calculated of commencement date of asset depreciation.*
- *We obtained understanding and assessed management's impairment assessment process, including identification of whether there are indicators of impairment of fixed assets.*
- *We assessed whether the related disclosures to the financial statements were in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the accompanying financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the accompanying financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying financial statements on our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

The original report included herein is in the Indonesian Language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya manjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements (continued)

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Novida Winata, CPA
Izin Akuntan Publik/*Licence of Public Accountant* No. AP.1114

27 Maret 2023

March 27, 2023

00048

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2022**	**2021**	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2d, 2e, 4	2.486.254.766	4.761.050.331	*Cash and banks*
Piutang usaha	2d, 2f, 13			*Trade receivables*
Pihak berelasi	2m, 5, 30	189.074.877.305	122.437.010.846	*Related parties*
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha sebesar Rp 1.706.705.841 pada tahun 2022 dan Rp 829.861.366 pada tahun 2021	5	107.823.487	3.091.954.866	*Third parties - net of allowance for impairment of trade receivables of Rp 1,706,705,841 in 2022 and Rp 829,861,366 in 2021*
Piutang lain-lain	2d, 6	438.882.323	366.760.406	*Other receivables*
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan sebesar Rp 649.691.502 pada tahun 2022 dan Rp 305.224.669 pada tahun 2021	2g, 7, 13	178.177.657.051	121.734.019.328	*Inventories - net of allowance for declining in value of inventories of Rp 649,691,502 in 2022 and Rp 305,224,669 in 2021*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 8	9.983.321.795	27.413.326.937	*Advances and prepayments*
Jumlah Aset Lancar		380.268.816.727	279.804.122.714	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	9, 31	85.307.867.568	25.441.931.503	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 5.452.093.906 pada tahun 2022 dan Rp 4.855.666.181 pada tahun 2021	2i, 2k, 10	11.906.123.834	13.502.551.559	*Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 5,452,093,906 in 2022 and Rp 4,855,666,181 in 2021*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 516.264.274.028 pada tahun 2022 dan Rp 447.425.638.305 pada tahun 2021	2j, 2k, 11, 13	1.212.528.185.222	1.027.647.313.598	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 516,264,274,028 in 2022 and Rp 447,425,638,305 in 2021*
Aset hak-guna - bersih	2l, 2m, 12, 30	3.512.618.063	1.785.657.539	*Right-of-use assets - net*
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.313.254.794.687	1.068.377.454.199	*Total Non-Current Assets*
JUMLAH ASET		**1.693.523.611.414**	**1.348.181.576.913**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	2d, 13	56.800.000.000	21.800.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	2d			*Trade payables*
Pihak berelasi	2m, 14, 30	24.816.649.292	19.564.866.823	*Related parties*
Pihak ketiga	14	55.960.327.127	52.623.980.488	*Third parties*
Utang pajak	2p, 15	17.957.819.804	19.819.912.072	*Taxes payable*
Biaya masih harus dibayar	2d, 16	14.763.890.108	11.161.110.142	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	2d			*Other payables*
Pihak ketiga	17	10.882.361.574	5.236.850.028	*Third parties*
Pihak berelasi	2m, 17, 30	1.513.003.525	-	*Related party*
Pendapatan diterima di muka	2l, 2n			*Unearned revenue*
Pihak berelasi	2m, 18, 30	1.620.889.737	1.617.487.498	*Related parties*
Pihak ketiga	18	899.334.172	29.855.000	*Third parties*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	13	20.833.333.333	43.674.562.219	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	2l, 19	1.173.609.045	3.992.458.666	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	19	1.671.044.245	3.057.771.082	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 30	936.279.617	303.961.688	*Lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		209.828.541.579	182.882.815.706	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2d			*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	13	229.166.666.667	88.862.602.233	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	2l, 19	-	1.173.609.045	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	19	-	1.671.044.245	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2l, 2m, 12, 30	2.105.413.014	893.392.206	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan	2d			*Customers deposits*
Pihak berelasi	2m, 20, 30	29.529.579.568	23.349.718.566	*Related party*
Pihak ketiga	20	-	12.153.354.090	*Third parties*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 21	13.085.646.822	16.795.717.910	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Liabilitas pajak tangguhan	2p, 15	24.656.900.477	18.819.429.605	*Deferred tax liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		298.544.206.548	163.718.867.900	*Total Non-Current Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**508.372.748.127**	**346.601.683.606**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				*Capital stock - Rp 20 par value per share*
Modal dasar - 25.000.000.000 saham				*Authorized - 25,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 12.000.000.000 saham	22	240.000.000.000	240.000.000.000	*Issued and fully paid - 12,000,000,000 shares*
Saham treasuri	2w, 22	(800.248.000)	(800.248.000)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor - bersih	1b, 2t, 24	243.992.958.730	243.992.958.730	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	23	6.000.000.000	5.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		695.958.152.557	513.387.182.577	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**1.185.150.863.287**	**1.001.579.893.307**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.693.523.611.414**	**1.348.181.576.913**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2022**	**2021**	
PENJUALAN BERSIH	2m, 2n, 25, 30	1.358.708.497.805	1.103.519.743.574	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 2n, 26, 30	(836.416.488.396)	(642.038.152.501)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		522.292.009.409	461.481.591.073	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	2n, 27a	(155.879.440.502)	(128.655.643.489)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	2m, 2n, 27b, 30	(73.748.093.518)	(71.217.765.129)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	2m, 2n, 28, 30	(12.361.025.869)	(13.804.081.705)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih	2j, 2l, 2m, 2n 10, 29, 30	(31.072.072.851)	(17.460.858.697)	*Miscellaneous - net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		249.231.376.669	230.343.242.053	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE***
Pajak final	2p, 15	(367.716.074)	(361.621.366)	*Final tax*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		248.863.660.595	229.981.620.687	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2p, 15			***INCOME TAX EXPENSE***
Pajak kini		(47.408.192.260)	(41.811.775.720)	*Current tax*
Pajak tangguhan		(5.856.619.646)	(7.458.177.947)	*Deferred tax*
Beban Pajak Penghasilan		(53.264.811.906)	(49.269.953.667)	*Income Tax Expense*
LABA TAHUN BERJALAN		195.598.848.689	180.711.667.020	***INCOME FOR THE YEAR***
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2q, 21	(87.039.883)	2.474.630.508	*Actuarial gain (loss) on employee's benefits liabilities*
Pajak penghasilan terkait	2p, 15	19.148.774	(544.418.712)	*Related income tax*
Laba (rugi) komprehensif lain - setelah pajak		(67.891.109)	1.930.211.796	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**195.530.957.580**	**182.641.878.816**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba per Saham Dasar	2r, 33	16	15	*Basic Earning per Share*

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saham Treasuri/ *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ *Additional Paid-in Capital - Net*	Saldo Laba/ *Retained Earning*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo 31 Desember 2020		**240.000.000.000**	**(130.000.000)**	**259.247.087.919**	**4.000.000.000**	**391.629.022.761**	**894.746.110.680**	***Balance as of December 31, 2020***
Dana cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*General reserve fund*
Saham treasuri	2w, 22	-	(670.248.000)	(15.254.129.189)	-	-	(15.924.377.189)	*Treasury stock*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(59.883.719.000)	(59.883.719.000)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	180.711.667.020	180.711.667.020	*Income for the year*
Laba komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	1.930.211.796	1.930.211.796	*Other comprehensive income - net of tax*
Saldo 31 Desember 2021		**240.000.000.000**	**(800.248.000)**	**243.992.958.730**	**5.000.000.000**	**513.387.182.577**	**1.001.579.893.307**	***Balance as of December 31, 2021***
Dana cadangan umum	23	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	*General reserve fund*
Dividen tunai	23	-	-	-	-	(11.959.987.600)	(11.959.987.600)	*Cash dividends*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	195.598.848.689	195.598.848.689	*Income for the year*
Rugi komprehensif lain - setelah pajak		-	-	-	-	(67.891.109)	(67.891.109)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Saldo 31 Desember 2022		**240.000.000.000**	**(800.248.000)**	**243.992.958.730**	**6.000.000.000**	**695.958.152.557**	**1.185.150.863.287**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2022
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT SARIGUNA PRIMATIRTA TBK
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2022
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

	Catatan/ *Notes*	**2022**	**2021**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	5,18,20,25	1.293.831.952.058	1.101.161.600.599	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	7,8,14,26	(745.048.147.728)	(540.984.757.496)	*Cash payment to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan		(185.973.590.956)	(168.560.469.185)	*Cash payment to employees*
Pembayaran beban usaha		(110.756.499.628)	(105.018.526.722)	*Payments of operating expenses*
Kas yang diperoleh dari operasi		252.053.713.746	286.597.847.196	*Cash provided by operations*
Pembayaran beban keuangan	16, 28	(12.338.486.980)	(14.012.095.316)	*Payments of financing expenses*
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai		(49.638.000.602)	(39.838.906.262)	*Payments for income tax and value-added tax*
Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		190.077.226.164	232.746.845.618	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	11, 36	(256.913.886.179)	(69.268.892.008)	*Acquisition of fixed assets*
Uang muka pembelian aset tetap	9, 36	(68.328.441.600)	(16.713.495.919)	*Advance payments for purchase of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	11	637.491.912	1.154.259.162	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(324.604.835.867)	(84.828.128.765)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	13	(358.538.580.717)	(30.200.000.000)	*Payments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	13	393.538.580.717	52.000.000.000	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	13	(132.537.164.452)	(103.236.455.495)	*Payments of long-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	13	250.000.000.000	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran utang sewa pembiayaan	19	(3.992.458.666)	(4.736.702.587)	*Payments of finance lease payables*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	19	(3.057.771.082)	(3.004.064.898)	*Payments of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	12	(1.031.628.296)	(1.028.307.961)	*Payments of lease liabilities*
Pembayaran dividen tunai	23	(11.959.987.600)	(59.883.719.000)	*Payments of cash dividends*
Saham treasuri	22	-	(15.924.377.189)	*Treasury stock*
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		132.420.989.904	(166.013.627.130)	*Net cash provided by (used in) financing activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		**(2.106.619.799)**	**(18.094.910.277)**	***NET DECREASE IN CASH AND BANKS***
DAMPAK BERSIH PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN BANK		**(168.175.766)**	**(34.507.402)**	***NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES CASH AND BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		**4.761.050.331**	**22.890.468.010**	***CASH AND BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**2.486.254.766**	**4.761.050.331**	***CASH AND BANKS AT END OF THE YEAR***

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Sariguna Primatirta Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sari Guna berdasarkan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 87 tanggal 10 Maret 1988. Selanjutnya, sesuai dengan akta Notaris Soetjipto, S.H., No. 204 tanggal 17 Desember 1988, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Sariguna Primatirta. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-363.HT.01.01-TH.89 tanggal 14 Januari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 16 tanggal 24 Februari 1989, Tambahan No. 284.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 tanggal 28 Juni 2022, antara lain, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022.

Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, dengan kantor pusat berlokasi di Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. Saat ini, Perusahaan mempunyai kantor cabang - pabrik di Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Perean, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri dan Balikpapan. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 2003.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah bergerak dalam bidang industri air minum dalam kemasan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Tancorp Global Abadi, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tancorp Global Sentosa, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information of the Company

PT Sariguna Primatirta Tbk ("the Company") was established under the name PT Sari Guna based on the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 87 dated March 10, 1988. Furthermore, in accordance with the Notarial Deed of Soetjipto, S.H., No. 204 dated December 17, 1988, the Company changed its name to PT Sariguna Primatirta. The deed of establishment and amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2-363.HT.01.01-TH.89 dated January 14, 1989 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 16 Supplement No. 284 dated February 24, 1989.

The Company's Articles of Association was amended several times, the latest by Notarial Deed Anita Anggawidjaja S.H., No. 107 dated June 28, 2022, concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Indonesian Standard Industrial Classification This amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0044942.AH.01.02.Tahun 2022, dated June 30, 2022.

The Company is domiciled in Sidoarjo and its head office is located at Jalan Raya Ahmad Yani No. 41-43, Gedangan, Sidoarjo, Jawa Timur. At present, the Company has branch offices - factory in Pandaan, Jember, Malang, Bojonegoro, Bangkalan, Sumenep, Bali Perean, Bali Megati, Lombok, Kudus, Purworejo, Cirebon, Garut, Bekasi, Citeureup, Gunung Sindur, Makassar, Medan, Banjarmasin, Semarang, Kendari, Ngoro Mojokerto, Bali Teuku Umar, Singosari Malang, Prigen Pasuruan, Sukabumi, Kediri and Balikpapan. The Company commenced its commercial operations in 2003.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is primarily to engage in the bottled drinking water industry.

The Company's immediate parent company is PT Tancorp Global Abadi, while its ultimate parent company is PT Tancorp Global Sentosa, which were both incorporated and domiciled in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 21 April 2017, Perusahaan memeroleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa keuangan (OJK) dengan Surat No. S-198/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 115 per saham.

Pemecahan Nilai Nominal Saham

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa tanggal 31 Mei 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No 85. oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pemecahan nilai nominal saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.03-0214345 tanggal 8 Juni 2018.

Pada tanggal 26 Juni 2018, Perusahaan telah memeroleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 7 November 2018 yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 14 pada tanggal yang sama oleh Anita Anggawidjaja S.H., notaris di Surabaya, para pemegang saham antara lain, menyetujui pelaksanaan PMTHMETD sebanyak-banyaknya 1.000.000.000 lembar saham atau 9,09% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 20 (Catatan 24).

Pada tanggal 15 November 2018, Perusahaan telah memeroleh persetujuan pencatatan dari Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Initial Public Offering

On April 21, 2017, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-198/D.04/2017 to conduct an initial public offering of 450,000,000 shares with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 115 per share.

The Change in the Company's Share Par Value (Stock Split)

Based on the Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 31, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 85 by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 100 per share to Rp 20 per share. This amendment has been reported to and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.03-0214345 dated June 8, 2018.

On June 26, 2018, the Company obtained the approval for listing from the Indonesia Stock Exchange through its Letter No. 03616/BEI.PP3/06-2018.

Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD)

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated November 7, 2018 which was covered by Notarial Deed No. 14 on the same date by Anita Anggawidjaja S.H., a Notary in Surabaya, the shareholders among others, approved the PMTHMETD as much as 1,000,000,000 shares or 9.09% of Company's issued and fully paid capital with a nominal value of Rp 20 (Note 24).

On November 15, 2018, the Company obtained the approval for listing from Indonesia Stock Exchange through its Letter No. S-06716/BEI.PP3/11-2018.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Hermanto Tanoko	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Sanderawati Joesoef	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Ida Bagus Oka Nila	:	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi				***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Belinda Natalia	:	*President Director*
Wakil Direktur Utama	:	Melisa Patricia	:	*Vice President Director*
Direktur	:	Nio Eko Susilo	:	*Director*
Direktur	:	Toto Sucartono	:	*Director*
Direktur	:	Firdauf Achmad Dhewata	:	*Director*
Direktur	:	Lukas Setio Wongso Wong	:	*Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Ida Bagus Oka Nila	:	*Chairman*
Anggota	:	Fani Rida Toyiba	:	*Member*
Anggota	:	Heni Suswanti	:	*Member*

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 19,29 miliar dan Rp 17,18 miliar, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah karyawan tetap Perusahaan, masing-masing sejumlah 412 orang dan 453 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The compositon of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Total remuneration paid to the Company's Commissioners and Directors are approximately Rp 19.29 billion and Rp 17.18 billion, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 412 and 453 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta pedoman penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan pada PSAK yang berlaku efektif pada tahun 2022

Berikut adalah revisi, amendemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71 - "Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan"
- Penyesuaian tahunan atas PSAK 73 "Sewa".

Dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements (continued)

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and for the year ended.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Company's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

Changes to PSAK which became effective in 2022

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2022, are as follows:

- *Amendments to PSAK 22: "Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks";*
- *Amendments to PSAK 57: "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs";*
- *2020 Annual Improvements - PSAK 71 - "Financial Instruments - Fees in the '10 percent' test for derecognition of financial liabilities"*
- *Annual improvements on PSAK 73 "Leases"*

The impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers mengenai "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" sebagai bahan penjelasan terhadap persyaratan yang relevan dari PSAK 24, "Imbalan kerja", yang secara khusus menjelaskan cara mengatribusikan imbalan pensiun pada periode jasa program pensiun dengan pola tertentu berdasarkan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia.

Setiap perubahan kewajiban imbalan pascakerja setelah penerapan atribusi imbalan sebagaimana dijelaskan dalam siaran pers ini dianggap sebagai perubahan kebijakan akuntansi. Berdasarkan siaran pers, setiap Perusahaan perlu menilai waktu yang wajar untuk mengubah kebijakan akuntansinya terkait hal ini, yang dampaknya harus diperhitungkan secara retrospektif pada saldo awal periode komparatif paling awal, jika material.

Perusahaan telah menerapkan persyaratan dari siaran pers dan telah melakukan perikatan dengan aktuaris independen untuk menghitung dampak dari perubahan kebijakan akuntansi ini sejak awal periode komparatif yang disajikan material.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan 31 Desember 2021, 1 Januari 2021 serta pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah tidak signifikan. Sehingga dampak ini diakui dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

In April 2022, the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK IAI") issued a press release regarding "Attributing Benefits to Periods of Service" as an explanatory material to the relevant requirements of PSAK 24 "Employee benefits", which specifically explains how to attribute pension benefits to periods of service for pension plans with specific patterns based on the applicable laws in Indonesia.

Any changes in the post-employment benefits obligation after applying the attribution of benefits as explained in this press release are considered as a change in accounting policy. Based on the press release, each Company needs to assess the reasonable timing to change its accounting policy on this matter, which should be retrospectively accounted for the impact on the beginning balance of the earliest comparative period, if it is material.

The Company's have applied the requirements of the press release and has engaged with an independent actuary to calculate the impact of change in accounting policy from the beginning of the earliest comparative period.

The impact on the statements of financial position as at December 31, 2021 and January 1, 2021 on the statement of profit or loss and other comprehensive income are not significant. Therefore, this impact is recognised in the financial statements as at December 31, 2022 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022.

c. Current and non-current classification

The Company presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,
iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

d. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan ("SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Current and non-current classification (continued)

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading,
iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

Deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

d. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and due from related parties classified as financial assets at amortized cost. The Company has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, which based on the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets ("SPPI").

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);

- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (Continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as Fair Value through Profit or Loss ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*

- *How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);*
- *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Perusahaan, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan atau perbaikan risiko kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (Continued)

Business model assessment (continued)

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Impairment of financial assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menyusun matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko-kredit yang dimiliki oleh Perusahaan. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen, liabilitas sewa dan uang jaminan pelanggan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company have established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Company's financial liabilities consist of bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, finance lease payables, consumer financing payables, lease liabilities and customers deposits classified as financial liabilities at amortized cost. The Company has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE").

Pada tanggal pelaporan, akrual beban bunga dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan atau kerugian harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai "Beban Keuangan" dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memeroleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective ineterst rate ("EIR") method.

At the reporting dates, accrued interest expenses is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in "Finance Costs" in profit or loss.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

3. Reclassification of Financial Instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Reklasifikasi Instrumen Keuangan (lanjutan)

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

4. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2d.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan barang jadi terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya overhead produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelahaan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Instruments (continued)

3. Reclassification of Financial Instruments (continued)

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

4. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and unrestricted time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placements and not used as collateral.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for decline is described in Note 2d.

g. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. The cost of finished goods comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Perusahaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Perusahaan mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Tarif/ *Rate***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Prepayments

Prepayments are amortized over the periods benefited using straight-line method.

i. Investment Properties

Investment property is a property (land or building or part of a building or both or infrastructure) that the Company owns to generate rentals or for value increase or both.

Investment properties are initially recognized at cost. The Company measures investment properties after initial recognition using the cost method. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

Investment property is derecognized upon disposal or when investment property is permanently depreciated and has no expected future economic benefits from disposal. Gains or losses arising from the discontinuation or disposal of investment property are determined from the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and recognized in profit or loss in the period of the termination or disposal.

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change of use indicated by the expiration of owner's usage, commencement of operating lease to another party. Transfers from investment property are made if, and only if, there is a change in use as indicated by commencement of owner-use or commencement of development for sale.

j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Aset Tetap (lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Tarif/ *Rate***	
Bangunan	20 - 40	2,5% - 5%	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	8 - 25	4% - 12,5%	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	8	12,5%	*Vehicles*
Peralatan kantor	4	25%	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	2	50%	*Gallons, glass bottles and crates*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain berkaitan dengan pembangunan aset. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed Assets (continued)

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of the asset begins when the asset is ready for its intended use. Depreciation is computed using the straight-line based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the tittles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

k. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company determines the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia. Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut diakui, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of Non-Financial Assets (continued)

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Company use an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

Assessment is made at each reporting period whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized in the previous period for an asset may no longer exist or may have decreased. If the indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions use to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. After such reversal is recognized, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Lease

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang memberikan hak untuk menggunakan aset pendasarnya.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”.

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai sisa. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi pembelian yang secara wajar pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan Perusahaan melaksanakan opsi untuk mengakhiri. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

As a lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Company recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the lease assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 “Impairment of Assets”.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan penambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai pemberi sewa

Pada saat aset disewakan sebagai sewa keuangan, maka nilai kini dari pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Perbedaan antara piutang kotor dan nilai kini dari piutang diakui sebagai pendapatan keuangan yang belum direalisasikan.

Metode untuk mengalokasikan penerimaan kotor ke periode akuntansi disebut sebagai "metode aktuarial". Metode aktuarial mengalokasikan sewa antara pendapatan keuangan dan pembayaran kembali dari modal di setiap periode akuntansi dimana pendapatan keuangan akan muncul sebagai tingkat imbal balik tetap pada investasi bersih penyewa di dalam suatu sewa.

m. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Lease (continued)

Lease liabilities (continued)

In calculating the present value of lease payments, the Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets.

The Company have elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as expense on a straight-line basis over the lease term.

As a lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance income.

The method for allocating gross earnings to accounting periods is referred to as the "actuarial method". The actuarial method allocates rentals between finance income and repayment of capital in each accounting period in such a way that finance income will emerge as a constant rate of return on the lessors net investment in the lease.

m. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan sewa diakui secara periodik sesuai dengan jangka waktunya. Pendapatan sewa yang diterima di muka yang belum jatuh tempo dikelompokkan dalam akun Pendapatan Diterima di Muka pada laporan posisi keuangan.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Revenue and Expense Recognition

The Company has adopted PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).*

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Lease income is recognized periodically in accordance with the time period. Unearned advance rental income is classified into the Unearned Revenue account in the statements of financial position.

Expenses recognition

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rate of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

At the statements of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

	2022		2021		
Euro Eropa (EUR) 1	Rp	16.713	Rp	16.127	*European Euro (EUR) 1*
Switzerland Franc (CHF) 1	Rp	16.968	Rp	15.544	*Switzerland Franc (CHF) 1*
Dolar Amerika Serikat (US$) 1	Rp	15.731	Rp	14.269	*United States Dollar (US$) 1*
Dolar Singapura (SGD) 1	Rp	11.659	Rp	10.534	*Singapore Dollar (SGD) 1*
China Yuan (CNY) 1	Rp	2.257	Rp	2.238	*China Yuan (CHF) 1*
Yen Jepang (JPY) 1	Rp	118	Rp	124	*Japan Yen (JPY) 1*

p. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: "Pajak Penghasilan".

Pajak Kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal goodwill atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;

ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Foreign Currency Transactions and Balances (continued)

p. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing loss.

Final tax is scoped out from PSAK 46:" Income Tax".

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;

ii. In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the forseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum di kompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau

ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat di kompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama, atau Perusahaan yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which deductible temporary differences, and carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deffered tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority, or the Company intend to settle its current asset and liabilities on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (lanjutan)

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

q. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2020 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2021 yang diterbitkan di bulan Februari 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan menerapkan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 sebagai pengganti Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK).

Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode *"Project Unit Credit".*

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian akturial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Taxation (continued)

Value Added Tax (continued)

- *where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the statements of financial position.

q. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

As of December 31, 2021, the Company has implemented the Job Creation Law No. 11/2020 and its implementing regulation PP 35/2021 issued in February 2021. On December 31, 2022, the Company implemented Perpu Number 2 of 2022 as a substitute for the Job Creation Law (UUCK).

The Company has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

Re-measurements comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statements of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment; or
ii) the date the entity recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company recognizes the following changes under "General and Administrative Expenses" in the statements of profit or loss and other comprehensive income:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

i) biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) beban atau penghasilan bunga neto.

r. Laba per Saham

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Berdasarkan PSAK 56, "Laba per Saham", laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk periode berjalan dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sejumlah 12.000.000.000 saham (Catatan 33).

s. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

t. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

i) service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) net interest expense or income.

r. Earnings per Share

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares. Accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

In accordance with PSAK 56, "Earnings per Share", earnings (loss) per share amount is computed by dividing profit (loss) attributable to equity holders of parent company for the period by the weighted average number of shares outstanding in the respective period.

The weighted average number of shares for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to 12,000,000,000 shares, respectively (Note 33).

s. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

t. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

u. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

u. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

v. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservble*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (input) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Provision (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

v. Fair Value Measurement

The Company initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the preasumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or

ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

w. Saham Treasuri

Saham treasuri diakui dengan menggunakan metode nilai nominal dan dikurangi dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas Perusahaan tidak diakui dalam laba rugi. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

x. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal pelaporan yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan, jika material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

w. Treasury Stocks

Treasury stocks are recognized by using par value method and deducted from equity. Gain or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Com[any's own equity instruments is not recognized in profit or loss. Any difference between the carrying amount and the consideration from future re-sale of treasury shares, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

x. Events After the Reporting Date

Events after the report date that provide additional information about the Company's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the financial statements, when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimations and assumptions that affect the amounts reported in the financial statements. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future may differ from the amount of estimates made.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments

The following considerations are made by management in the context of implementing the Company's accounting policies which have the most significant effect on the amount recognized in the financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

Leases

The Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are described below. The Company based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Perusahaan melakukan tes penurunan nilai untuk aset tetap setiap tahun. Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Nilai yang dapat dipulihkan dibuat berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, dan tingkat diskonto. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada nilai yang dipulihkan dari aset non-keuangan.

Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 40 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Declining in Value of Inventories

Allowance for declining in value of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories held, the selling price of the market, the estimated cost of completion and the estimated cost incurred for the sale. The provision is re-evaluated and adjusted if additional information exists that affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 7.

Employees' Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 21.

Impairment of Non-Financial Assets

The Company tests annually whether fixed assets suffered any impairment. Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a Cash Generating Unit ("CGU") is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its VIU.

The recoverable amount is developed based on several assumptions and estimation, including future cash flows projections, growth rate and discount rate. Any changes in these assumptions may have a significant impact on the recoverable amount of non-financial assets

Estimating Useful Lives of Fixed Assets

The costs of all the fixed asstes are depreciated on a straight-line method based on their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of fixed assets ranging from 2 to 40 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 11.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Hak-Guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 15 (lima belas) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Right-of-Use Assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 2 (two) to 15 (fifteen) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

4. CASH AND BANKS

This account consist of:

	2022	**2021**	
Kas - Rupiah	1.226.245.925	949.414.950	*Cash on Hand - Rupiah*
Bank			*Cash in Banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	440.427.967	974.466.113	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	189.082.237	-	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.037.417	274.714.419	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.498.362	840.639.246	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9.892.950	31.560.924	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk (US$ 30.200 pada tahun 2022 dan US$ 118.456 pada tahun 2021)	475.069.908	1.690.254.679	*PT Bank Central Asia Tbk (US$ 30,200 in 2022 and US$ 118,456 in 2021)*
Jumlah Kas dan Bank	**2.486.254.766**	**4.761.050.331**	***Total Cash and Banks***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, none of the Company's cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	2022	**2021**	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)			*Related parties - Rupiah (Note 30)*
PT Sentralsari Primasentosa	186.349.148.030	121.587.196.049	*PT Sentralsari Primasentosa*
Lain-lain	2.725.729.275	849.814.797	*Others*
Jumlah piutang pihak berelasi	189.074.877.305	122.437.010.846	*Total receivables related parties*

5. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *5. TRADE RECEIVABLES (continued)*

	2022	2021	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Lokal	1.814.529.328	3.921.816.232	*Local*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.706.705.841)	(829.861.366)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Jumlah piutang pihak ketiga - bersih	107.823.487	3.091.954.866	*Total receivables third parties - net*
Piutang Usaha - Bersih	**189.182.700.792**	**125.528.965.712**	***Trade Receivables - Net***

Analisis umur piutang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	187.714.029.616	123.915.910.100	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	1.265.747.801	1.479.676.466	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	21.230.255	739.987.617	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	94.395.920	23.663.486	*61 - 90 days*
> 90 hari	1.794.003.041	199.589.409	*> 90 days*
Jumlah	190.889.406.633	126.358.827.078	*Total*
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(1.706.705.841)	(829.861.366)	*Less allowance for impairment of trade receivables*
Piutang Usaha - Bersih	**189.182.700.792**	**125.528.965.712**	***Trade Receivables - Net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of net of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	829.861.366	412.031.071	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	876.844.475	417.830.295	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**1.706.705.841**	**829.861.366**	***Balance at the end of year***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the above net of allowance for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2022, piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 122,43 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2022, the Company's trade receivables amounting to Rp 122.43 billion are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 45 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2021, the Company's trade receivables amounting to Rp 45 billion are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

6. PIUTANG LAIN-LAIN / *6. OTHER RECEIVABLES*

Piutang lain-lain terdiri dari:

Other receivables consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga - bersih			*Third parties - net*
Karyawan	251.393.121	225.989.081	*Employees*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200 juta)	187.489.202	140.771.325	*Others (each bellow Rp 200 million)*
Jumlah	**438.882.323**	**366.760.406**	***Total***

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai piutang lain-lain dan seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

Management believes that there is no objective evidence for the impairment of other receivables and all of the above other receivables are fully collectible, hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2022	**2021**	
Bahan baku	82.104.828.359	46.879.020.092	*Raw materials*
Barang jadi	43.900.142.109	41.132.406.424	*Finished goods*
Bahan pembantu dan lain-lain	52.822.378.085	34.027.817.481	*Supplies materials and others*
Jumlah	**178.827.348.553**	**122.039.243.997**	***Total***
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(649.691.502)	(305.224.669)	*Less allowance for declining in value of inventories*
Bersih	**178.177.657.051**	**121.734.019.328**	***Net***

Persediaan barang jadi termasuk persediaan botol, gelas dan galon kosong yang belum digunakan untuk pengisian air minum dalam kemasan.

The finished goods inventories includes bottle, glass and gallon supplies that have not been used for bottled drinking water.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance for declining in value of inventories are as follows:

	2022	**2021**	
Saldo awal tahun	305.224.669	255.082.371	*Balance at the beginning of year*
Perubahan selama tahun berjalan	344.466.833	50.142.298	*Changes during the year*
Saldo akhir tahun	**649.691.502**	**305.224.669**	***Balance at the end of year***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang terjadi akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the above allowance for declining in value of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 175,9 miliar dan Rp 97,7 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage approximately amounting to Rp 175.9 billion and Rp 97.7 billion, respectively. Management believes is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 121,73 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2022, Inventories owned by the Company's amounting to Rp 121.73 billion are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 45 miliar dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

As of December 31, 2021, Inventories owned by the Company's amounting to Rp 45 billion are used as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA / *8. ADVANCES AND PREPAYMENTS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consist of:*

	2022	2021	
Uang muka			*Advances*
Pembelian bahan baku	2.573.380.744	16.185.746.258	*Purchase of raw materials*
Pembelian *sparepart*	1.100.729.344	806.757.710	*Purchase of spareparts*
Perijinan	86.898.000	270.130.482	*Licenses*
Lain-lain	3.083.485.830	4.508.037.241	*Others*
Sub-Jumlah	6.844.493.918	21.770.671.691	*Sub-Total*
Biaya dibayar di muka			*Prepayments*
Asuransi	1.007.122.716	895.957.454	*Insurance*
Sewa	22.198.333	74.127.776	*Rent*
Lain-lain	2.109.506.828	4.672.570.016	*Others*
Sub-Jumlah	3.138.827.877	5.642.655.246	*Sub-Total*
Jumlah	**9.983.321.795**	**27.413.326.937**	***Total***

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP / *9. ADVANCE PAYMENTS FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka atas pembelian tanah, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan pada pihak ketiga, masing-masing sebesar Rp 85.307.867.568 dan Rp 25.441.931.503 (Catatan 31).

As of December 31, 2022 and 2021, advance payments for purchase of fixed assets represent advances for the purchase of land, machineries, plant equipments and vehicles from third parties, amounted to Rp 85,307,867,568 and Rp 25,441,931,503 (Note 31).

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

Properti investasi terdiri dari: / *Investment properties consist of:*

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung					***Cost Direct Ownership***
Tanah	6.429.663.232	-	(1.000.000.000)	5.429.663.232	*Lands*
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	*Buildings*
Jumlah Harga Perolehan	18.358.217.740	-	(1.000.000.000)	17.358.217.740	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	4.855.666.181	596.427.725	-	5.452.093.906	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.855.666.181	596.427.725	-	5.452.093.906	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**13.502.551.559**			**11.906.123.834**	***Book Value***

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung					***Cost Direct Ownership***
Tanah	6.429.663.232	-	-	6.429.663.232	*Lands*
Bangunan	11.928.554.508	-	-	11.928.554.508	*Buildings*
Jumlah Harga Perolehan	18.358.217.740	-	-	18.358.217.740	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung					***Accumulated Depreciation Direct Ownership***
Bangunan	4.259.238.456	596.427.725	-	4.855.666.181	*Buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	4.259.238.456	596.427.725	-	4.855.666.181	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**14.098.979.284**			**13.502.551.559**	***Book Value***

10. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Beban penyusutan properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 596.427.725 yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27b).

Pendapatan sewa dari properti investasi tersebut adalah sebesar Rp 3.877.801.010 dan Rp 3.499.570.833, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Sewa" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai wajar properti investasi - tanah dan bangunan adalah sebesar Rp 57.280.670.000. Nilai wajar properti investasi tersebut berasal dari nilai jual objek pajak (NJOP) atas tanah dan bangunan tersebut sesuai dengan surat pemberitahuan pajak terutang pajak bumi dan bangunan (SPPT PBB) tahun 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagian properti investasi tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 4 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh properti investasi Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki properti investasi berupa tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu selama 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 4 - 20 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

10. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

Depreciation expense of investment properties for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 596,427,725 respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 27b).

Rental income from the investment property for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 3,877,801,010 and Rp 3,499,570,833, respectively, which are recognized as part of "Rent Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2022, the fair value of investment properties - land and buildings amounted to Rp 57,280,670,000. The fair value of the investment property is derived from the sales value of taxable object (NJOP) of the land and building in accordance with the Notice of Land and Building Tax Payable (SPPT PBB) in 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, most of the investment properties are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 4 billion, respectively. Management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying amount of all of the ompany's investment properties can be recovered, so no impairment of value of the investment properties is necessary.

As of December 31, 2022, the Company has investment properties land under the Building Usage Rights (HGB) for a period of 30 years. As of December 31, 2022, the related rights still have remaining periods ranging from 4 - 20 years. Management believes that these rights can be renewed/extended upon their expiry.

11. ASET TETAP / *11. FIXED ASSETS*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan Pemilikan Langsung						***Cost Direct Ownership***
Tanah	139.418.092.968	7.930.130.250	-	8.325.456.250	155.673.679.468	*Lands*
Bangunan	280.626.309.733	3.677.943.412	-	24.204.841.475	308.509.094.620	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	795.896.447.798	34.683.292.848	7.470.500.748	82.442.865.034	905.552.104.932	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	108.422.999.312	4.519.555.059	614.786.364	-	112.327.768.007	*Vehicles*
Peralatan kantor	16.021.420.814	1.156.080.841	60.060.127	109.226.393	17.226.667.921	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	71.635.180.627	88.101.943.092	91.220.481.269	-	68.516.642.450	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	1.412.020.451.252	140.068.945.502	99.365.828.508	115.082.389.152	1.567.805.957.398	*Total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Kendaraan	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823	*Vehicles*
Jumlah	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823	*Total*

11. ASET TETAP (lanjutan) / *11. FIXED ASSETS (continued)*

2022

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan (lanjutan)						***Cost (continued)***
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	15.496.124.087	52.543.990.637	-	(31.947.458.316)	36.092.656.408	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	26.824.894.741	160.472.399.716	-	(83.134.930.836)	104.162.363.621	*Machineries and plant equipments*
Jumlah	42.321.018.828	213.016.390.353	-	(115.082.389.152)	140.255.020.029	*Total*
Jumlah Harga Perolehan	1.475.072.951.903	353.085.335.855	99.365.828.508	-	1.728.792.459.250	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	47.159.783.024	11.249.435.711	-	-	58.409.218.735	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	261.870.020.776	48.827.274.215	1.291.931.139	-	309.405.363.852	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	82.689.076.188	6.910.858.804	537.665.214	-	89.062.269.778	*Vehicles*
Peralatan kantor	9.754.180.933	2.835.763.116	42.917.406	-	12.547.026.643	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	37.876.398.179	33.474.303.533	35.087.153.773	-	36.263.547.939	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	439.349.459.100	103.297.635.379	36.959.667.532	-	505.687.426.947	*Total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Kendaraan	8.076.179.205	2.500.667.876	-	-	10.576.847.081	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	447.425.638.305	105.798.303.255	36.959.667.532	-	516.264.274.028	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**1.027.647.313.598**				**1.212.528.185.222**	***Book Value***

2021

	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Harga Perolehan						***Cost***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	88.489.041.145	22.042.226.819	-	28.886.825.004	139.418.092.968	*Lands*
Bangunan	268.421.004.294	2.996.228.927	787.349.676	9.996.426.188	280.626.309.733	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	719.652.238.751	27.025.977.882	12.349.326.461	61.567.557.626	795.896.447.798	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	107.851.972.213	658.919.464	670.892.365	583.000.000	108.422.999.312	*Vehicles*
Peralatan kantor	15.304.346.059	778.318.361	318.083.640	256.840.034	16.021.420.814	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	70.855.348.383	73.431.414.315	72.651.582.071	-	71.635.180.627	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	1.270.573.950.845	126.933.085.768	86.777.234.213	101.290.648.852	1.412.020.451.252	*Total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Kendaraan	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823	*Vehicles*
Jumlah	20.731.481.823	-	-	-	20.731.481.823	*Total*
Aset dalam Penyelesaian						***Construction in Progress***
Bangunan	37.006.106.813	17.373.268.466	-	(38.883.251.192)	15.496.124.087	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	54.285.322.563	34.946.969.838	-	(62.407.397.660)	26.824.894.741	*Machineries and plant equipments*
Jumlah	91.291.429.376	52.320.238.304	-	(101.290.648.852)	42.321.018.828	*Total*
Jumlah Harga Perolehan	1.382.596.862.044	179.253.324.072	86.777.234.213	-	1.475.072.951.903	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	37.100.445.315	10.223.289.090	163.951.381	-	47.159.783.024	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	224.026.457.492	44.413.125.911	6.569.562.627	-	261.870.020.776	*Machineries and plant equipments*
Kendaraan	75.460.052.959	7.736.481.286	507.458.057	-	82.689.076.188	*Vehicles*
Peralatan kantor	7.083.828.165	2.933.502.915	263.150.147	-	9.754.180.933	*Office equipments*
Galon, botol kaca dan krat	40.195.978.657	21.570.929.806	23.890.510.284	-	37.876.398.179	*Gallons, glass bottles and crates*
Jumlah	383.866.762.588	86.877.329.008	31.394.632.496	-	439.349.459.100	*Total*
Aset Sewa Pembiayaan						***Assets Under Finance Lease***
Kendaraan	5.575.511.248	2.500.667.957	-	-	8.076.179.205	*Vehicles*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	389.442.273.836	89.377.996.965	31.394.632.496	-	447.425.638.305	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**993.154.588.208**				**1.027.647.313.598**	***Book Value***

11. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 105.798.303.255 dan Rp 89.377.996.965, yang dibebankan sebagai berikut:

	2022	2021	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	56.581.903.047	47.219.653.134	*Cost of goods sold (Note 26)*
Beban penjualan (Catatan 27a)	40.809.483.787	29.801.337.129	*Selling expenses (Note 27a)*
Beban umum dan administrasi (Catatan 27b)	8.406.916.421	12.357.006.702	*General and administrative expenses (Note 27b)*
Jumlah	**105.798.303.255**	**89.377.996.965**	***Total***

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian sekitar 93%, dipandang dari sudut keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Estimasi penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut adalah pada bulan Desember 2023.

Pendapatan sewa dari aset tetap - kendaraan adalah sebesar Rp 312.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang dicatat sebagai bagian dari “Pendapatan Sewa“ pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Rincian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Harga perolehan	99.365.828.508	86.777.234.213	*Cost*
Akumulasi penyusutan	(36.959.667.532)	(31.394.632.496)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	62.406.160.976	55.382.601.717	*Book value*
Nilai buku galon yang dijual	(23.663.378.735)	(31.556.736.682)	*Book value of gallons sold*
Nilai buku setelah dikurangi galon yang dijual	38.742.782.241	23.825.865.035	*Book value less gallons sold*
Harga jual	637.491.912	1.154.259.162	*Proceeds from sales*
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap	**(38.105.290.329)**	**(22.671.605.873)**	***Loss on sale and disposal of fixed assets***

Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penjualan dan pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terutama berupa pelepasan atas aset tetap - galon, dimana galon tersebut sudah dalam kondisi tidak layak digunakan karena sudah pecah dan bocor, sehingga secara periodik Perusahaan melakukan penghancuran atas galon tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan masing-masing sekitar Rp 1,2 triliun dan US$ 25.000.000 dan Rp 777,1 miliar. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

11. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 105,798,303,255 and Rp 89,377,996,965, respectively, which are recognized as follows:

The percentage of completion of the construction in progress approximately 93%, as determined based on financial perspective as of December 31, 2022. The completion of the construction in progress is estimated in December 2023.

Rent income from vehicles amounted to Rp 312,000,000 for the year ended December 31, 2021, respectively, which are recognized as part of "Rent Income" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Details of the sales and disposals of fixed assets are as follows:

Loss on sale and disposal of fixed assets is presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Sale and disposals of fixed assets for the years ended December 31, 2022 and 2021, mainly consist of disposals of - gallons. Whenever the gallons are defected and leaked and cannot be used, accordingly, the Company disposed those gallons periodically.

Management believes that the carrying values of all the Company's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets' values is necessary.

As of December 31, 2022 and 2021, fixed assets are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies with total coverage amounting to approximately Rp 1.2 trillion and US$ 25,000,000 and Rp 777.1 billion, respectively. Management believes, is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, sebagian aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2021, sebagian aset tetap milik Perusahaan berupa tanah dan bangunan dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

Pada tanggal 31 Desember 2022, luas tanah yang dikuasai oleh Perusahaan yang dalam proses pengurusan sertifikat adalah seluas 115.558 m2 dan luas aset tetap - tanah yang dimiliki oleh Perusahaan adalah seluas 464.128 m2.`

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki aset tetap tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan jangka waktu berkisar antara 20 - 30 tahun. Pada tanggal 31 Desember 2022, HGB Perusahaan masih memiliki sisa jangka waktu berkisar antara 2 - 28 tahun. Manajemen berpendapat bahwa jangka waktu HGB tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 145.721.386.871, yang sebagian besar terdiri atas bangunan, mesin dan instalasi pabrik, kendaraan dan galon.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2022, certain of the Company's fixed assets in the form of lands and buildings are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 31, 2021, certain of the Company's fixed assets in the form of lands and buildings are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

As of December 31, 2022, the land controlled by the Company which the land certificate still in process the is 115,558 m2 and the total area of land owned by the Company is 464,128 m2.

As of December 31, 2022, the Company has land assets under the Right to Build on Land (HGB) with maturities ranging from 20 - 30 years. As of December 31, 2022, the Company's HGBs still have remaining periods ranging from 2 - 28 years. Management believes that the term of the HGBs can be renewed/extended upon their expiry.

As of December 31, 2022, the costs of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 145,721,386,871, which mostly consist of buildings, machineries and plant equipments, vehicles and gallons.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

12. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Cost***
Tanah	1.454.333.509	17.686.911	-	1.472.020.420	*Lands*
Tanah dan bangunan	2.499.952.039	2.858.280.122	-	5.358.232.161	*Land and buildings*
Jumlah Harga Perolehan	3.954.285.548	2.875.967.033	-	6.830.252.581	*Total Cost*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	334.989.534	195.737.255	-	530.726.789	*Lands*
Tanah dan bangunan	1.833.638.475	953.269.254	-	2.786.907.729	*Land and buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	2.168.628.009	1.149.006.509	-	3.317.634.518	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**1.785.657.539**			**3.512.618.063**	***Book Value***

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan					***Cost***
Tanah	1.454.333.509	-	-	1.454.333.509	*Lands*
Tanah dan bangunan	2.591.141.713	-	91.189.674	2.499.952.039	*Land and buildings*
Jumlah Harga Perolehan	4.045.475.222	-	91.189.674	3.954.285.548	*Total Cost*

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES (continued)*

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Tanah	140.648.613	194.340.921	-	334.989.534	*Lands*
Tanah dan bangunan	885.446.872	948.191.603	-	1.833.638.475	*Land and buildings*
Jumlah Akumulasi Penyusutan	1.026.095.485	1.142.532.524	-	2.168.628.009	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**3.019.379.737**			**1.785.657.539**	***Book Value***

Beban penyusutan aset hak-guna untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 1.149.006.509 dan Rp 1.142.532.524, yang dibebankan dalam Beban Umum dan Administrasi (Catatan 27b).

Depreciation expense of right-of-use assets for years ended December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 1,149,006,509 and Rp 1,142,532,524, respectively, which are recognized as part of General and Administrative Expenses (Note 27b).

Rincian aset hak-guna - bersih berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The detail of right-of-use - net based on the nature of relationship is as follows:

	2022	**2021**	
Pihak berelasi (Catatan 30)	3.108.247.506	1.364.313.561	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga	404.370.557	421.343.978	*Third party*
Jumlah	**3.512.618.063**	**1.785.657.539**	***Total***

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities is as follows:

	2022	**2021**	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Bagian jangka pendek	936.279.617	303.961.688	*Current portion*
Bagian jangka panjang	2.105.413.014	893.392.206	*Non-current potion*
Jumlah	**3.041.692.631**	**1.197.353.894**	***Total***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

The detail of lease liabilities be nature of relationship is as follows:

	2022	**2021**	
Pihak berelasi (Catatan 30)	2.635.773.220	784.753.623	*Related parties (Note 30)*
Pihak ketiga	405.919.411	412.600.271	*Third party*
Jumlah	**3.041.692.631**	**1.197.353.894**	***Total***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income are as follow:

	2022	**2021**	
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 28)	220.235.204	186.562.039	*Interest on lease liabilities (Note 28)*
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 27b)	1.149.006.509	1.142.532.524	*Depreciation of right-of-use assets (Note 27b)*
Jumlah	**1.369.241.713**	**1.329.094.563**	***Total***

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan) / *12. RIGHT-OF-USE AND LEASE LIABILITIES (continued)*

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Amount recognized in statement of cash flows is as follow:

	2022	2021	
Jumlah kas keluar untuk			*Total cash outflow for*
Pembayaran liabilitas sewa	1.031.628.296	1.028.307.961	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran bunga	220.235.204	186.562.039	*Payment of interest*
Jumlah	**1.251.863.500**	**1.214.870.000**	***Total***

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as folllow:

	2022	2021	
Saldo awal	1.197.353.894	2.332.025.491	*Beginning balance*
Perubahan non-kas - penambahan	2.875.967.033	-	*Non-cash changes - addition*
Pembayaran	(1.031.628.296)	(1.028.307.961)	*Payments*
Pemutusan kontrak	-	(106.363.636)	*Contract termination*
Jumlah	**3.041.692.631**	**1.197.353.894**	***Total***

13. UTANG BANK / *13. BANK LOANS*

Utang bank terdiri dari:

Bank loans consist of:

	2022	2021	
Utang bank jangka pendek - Rupiah			*Short-term bank loans - Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Kredit modal kerja	56.800.000.000	-	*Working capital loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit modal kerja	-	21.800.000.000	*Working capital loan*
Utang bank jangka pendek	**56.800.000.000**	**21.800.000.000**	***Short-term bank loans***
Utang bank jangka panjang - Rupiah			*Long-term bank loans - Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Term loan	250.000.000.000	-	*Term loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Kredit investasi	-	132.537.164.452	*Investment loan*
Jumlah	250.000.000.000	132.537.164.452	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(20.833.333.333)	(43.674.562.219)	*Less current maturities of long term-debts*
Bagian jangka panjang	**229.166.666.667**	**88.862.602.233**	***Long-term portion***

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) / ***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)***

Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank BNI sebagai berikut:

The Company obtained several loan fasilities from Bank BNI as follow:

13. UTANG BANK (lanjutan) / *13. BANK LOANS (continued)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (lanjutan) / ***PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (continued)***

31 Desember 2022/*December 31, 2022*

Jenis Fasilitas Pinjaman/ *Type of Loan Facility*	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ *Total Maximum Amount of Loan Facility*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan Facility*	Saldo Terutang/ *Outstanding Loan*	Saldo Pinjaman Kontraktual/ *Balance of Contractual Loan*
Utang bank jangka pendek/ ***Short-term bank loans***				
Kredit modal kerja/*Working capital loan*	100.000.000.000	12 Bulan/*Months*	56.800.000.000	56.800.000.000
Utang bank jangka panjang/ ***Long-term bank loans***				
Term loan/*Term loan*	250.000.000.000	84 Bulan/*Months* *)	250.000.000.000	250.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*			(20.833.333.333)	(20.833.333.333)
Utang jangka panjang - bersih/ ***Long-term debt - net***			**229.166.666.667**	**229.166.666.667**

*) Termasuk *grace period* selama 12 bulan

*) *Including a grace period of 12 months*

Perusahaan telah memeroleh fasilitas pinjaman dari Bank BNI, berdasarkan perjanjian kredit tanggal 13 Juni 2022, dengan No. perjanjian sebagai berikut:

- Perjanjian Pinjaman Kredit Modal kerja Nomor 31/KPS1/PK/2022.
- Perjanjian *Term Loan* Nomor 32/KPS1/PK/2022.

The Company obtained loan facilities from Bank BNI, based on the credit agreement dated June 13, 2022, with No. agreement as follows:

- *Working Capital Loan Agreement Number 31/KPS1/PK/2022.*
- *Term Loan Agreement Number 32/KPS1/PK/2022.*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dan tambahan modal kerja.

The facilities were used for the Company's investment financing and additional working capital.

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan term loan dikenakan bunga tahunan, masing-masing sebesar 4,25% dan 4,35% pada tanggal 31 Desember 2022.

The working capital loan and term loan facilities bear an annual interest rate, each at 4.25% and 4.35% in December 31, 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut masing-masing memiliki jangka waktu sampai dengan tanggal 13 Juni 2023 dan 12 Juni 2029.

These loan facilities have terms until June 13, 2023 and June 12, 2029, respectively.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank BNI tersebut dijamin dengan tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik milik Perusahaan (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp 122,43 miliar (Catatan 5), persediaan sebesar Rp 121,73 miliar (Catatan 7) dan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 30).

All loan facilities from Bank BNI are secured by land, building, machineries and plant equipments owned by the Company (Note 11), trade receivables amounting to Rp 122.43 billion (Note 5), inventories amounting to Rp 121.73 billion (Note 7) and land and building owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 30).

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank BNI tidak diperkenankan melakukan aktivitas tertentu, antara lain, memindahtangankan dan/atau menjual saham Perusahaan kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan saham pengendali, menggunakan dana pinjaman untuk tujuan diluar usaha, menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, menerima fasilitas kredit baru yang dapat melanggar *financial covenant* dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban Perusahaan, menjadi penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada bank atau pihak lain, melakukan likuidasi atau pembubaran atau tindakan-tindakan kepailitan, melakukan merger, akuisisi atau investasi pada perusahaan lain yang dapat mengakibatkan pelanggaran *financial covenant* dan/atau tidak terpenuhinya kewajiban kepada Bank BNI.

During the credit agreement period, the Company without written approval from Bank BNI is not permitted to carry out certain activities, including transferring and/or selling Company shares to other parties resulting in a change in controlling shares, using loan funds for non-business purposes, selling or pledging assets Company to other parties, receiving new credit facilities that may violate financial covenants and/or non-fulfillment of the Company's obligations, becoming guarantors and guaranteeing assets that have been pledged to banks or other parties, carrying out liquidation or dissolution or bankruptcy actions, conducting mergers, acquisition or investment in other companies that may result in violation of financial covenants and/or non-fulfillment of obligations to Bank BNI.

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (lanjutan)

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain Current Ratio minimal 1x, Debt Equity Ratio maksimal 2,5x dan Debt Service Coverage minimal 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan tersebut.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan memeroleh beberapa fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI) (continued)

The Company is required to maintain financial ratios, such as Current Ratio minimum of 1x, Debt Equity Ratio maximum 2.5x and Debt Service Coverage Ratio minimum of 100% .

As of December 31, 2022, the Company has complied with certain financial ratio.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company obtained several loan facilities from Bank Mandiri as follows:

2021

Jenis Fasilitas Pinjaman/ *Type of Loan Facility*	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ *Total Maximum Amount of Loan Facility*	Jangka Waktu Pinjaman/ *Term of Loan Facility*	Saldo Terutang/ *Outstanding Loan*	Saldo Pinjaman Kontraktual/ *Balance of Contractual Loan*
Utang bank jangka pendek/ ***Short-term bank loans***				
Kredit modal kerja/*Working capital loan*	90.000.000.000	12 Bulan/*Months*	21.800.000.000	21.800.000.000
Utang bank jangka panjang/ ***Long-term bank loans***				
Kredit investasi/*Investment loan*	270.000.000.000	84 Bulan/*Months* *)	132.537.164.452	135.000.000.000
Jumlah/*Total*			132.537.164.452	135.000.000.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun/*Less current maturities*			(43.674.562.219)	(45.000.000.000)
Utang jangka panjang - bersih/ ***Long-term debt - net***			**88.862.602.233**	**90.000.000.000**

*) Termasuk *grace period* selama 12 bulan

*) *Including a grace period of 12 months*

Perusahaan telah memeroleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri, berdasarkan akta perjanjian kredit tanggal 15 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Isy Karimah, SH., M.Kn., M.H., Notaris di Surabaya, dengan No. Akta sebagai berikut:

- Akta Perjanjian Kredit Investasi Nomor 27.
- Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Rekening Koran Nomor 28.
- Akta Perjanjian *Treasury Line* Nomor 29.

The Company obtained loan facilities from Bank Mandiri, based on the credit agreement deed dated March 15, 2019, before the Notary Isy Karimah, SH., M.Kn., M.H., Notary in Surabaya, with No. Deed as follows:

- *Deed of Investment Credit Agreement Number 27*
- *Deed of Working Capital Loans Overdraft Number 28.*
- *Deed of Treasury Line Agreement Number 29.*

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan investasi dan tambahan modal kerja

The facilities were used for the Company's investment financing and additional working capital.

Fasilitas pinjaman kredit modal kerja dan kredit investasi dikenakan bunga tahunan sebesar 6,25% - 7,75% pada tahun 2021.

The working capital and investment loan facilities bear an annual interest rate, each at 6.25% - 7,75% in 2021.

Pada tanggal 9 Maret 2021, Perusahaan memeroleh persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan Treasury Line dari Bank Mandiri sampai dengan tanggal 14 Maret 2022.

On March 9, 2021, the Company obtained approval for the extension ot the Working Capital Loan and Treasury Line facilities from Bank Mandiri until March 14, 2022.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 11), piutang usaha sebesar Rp 45 miliar (Catatan 5), persediaan sebesar Rp 45 miliar (Catatan 7) dan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 30).

All loan facilities from Bank Mandiri are secured by land and building owned by the Company (Note 11), trade receivables amounting to Rp 45 billion (Note 5), inventories amounting to Rp 45 billion (Note 7) and land and building owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 30).

13. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (lanjutan)

Selama periode perjanjian kredit, Perusahaan tanpa pemberitahuan tertulis kepada Bank Mandiri tidak boleh melakukan aktivitas tertentu, antara lain, memeroleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak/bank lain, memberikan jaminan kepada pihak lain, membagikan dividen (kecuali setelah pembagian dividen, Perusahaan tetap memenuhi financial covenants yang ditetapkan bank), memindahtangankan barang agunan (kecuali persediaan barang dagangan dalam rangka transaksi usaha yang wajar) dan melakukan perubahan anggaran dasar Perusahaan (kecuali selama perubahan anggaran dasar terkait permodalan tidak mengurangi modal dasar dan/atau modal disetor dan keluarga Hermanto Tanoko masih sebagai ultimate shareholder).

Pada tanggal 25 Juni 2021 dan 6 Januari 2022, Perusahaan telah menyampaikan surat pemberitahuan kepada Bank Mandiri atas pembagian dividen tunai tahun 2021.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan antara lain Current ratio minimal 1,2, Debt Service Coverage Ratio minimal sebesar 1,2 dan Leverage maksimal sebesar 2.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memenuhi rasio keuangan tersebut.

Untuk tujuan akuntansi dan pelaporan keuangan, saldo utang bank jangka panjang tersebut di atas, dicatat dan disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021 sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif tahunan, berkisar antara 7,31%-7,61%.

Pada bulan Maret dan April 2022, saldo fasilitas pinjaman kredit yang terdiri dari kredit modal kerja dan kredit investasi telah dilunasi.

13. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) (continued)

During the period of the credit agreement, the Company without written notification to Bank Mandiri may not carry out certain activities, among others, obtaining credit facilities or loans from other parties/banks, providing guarantees to other parties, distributing dividend (except after dividend distribution, the Company still fulfills financial covenants set by the bank), transfer collateral goods (except merchandise inventory in the context of a fair business transaction) and make changes to the Company's articles of association (except as long as changes to the articles of association related to capital do not reduce the authorized capital and/or paid-in capital and Hermanto Tanoko's family is still a member of the ultimate shareholder).

On June 25, 2021 and January 6, 2022, the Company has submitted notification letters to Bank Mandiri regarding the distribution of cash dividends for 2021.

The Company is required to maintain financial ratios, such as Current ratio minimum of 1.2, Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.2 and Leverage maximum of 2.

As of December 31, 2021, the Company has complied with certain financial ratio.

For the purposes of accounting and financial reporting, the above-mentioned long-term bank debt balances are recorded and presented in the statements of financial position as of December 31, 2021 at amortized cost using the effective annual interest rate, ranging from 7.31% - 7.61%.

On March and April 2022, the balance of credit loan facilities consisting of working capital loan and investment loans were fully paid.

14. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

14. TRADE PAYABLES

This account consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga - Rupiah	55.960.327.127	52.623.980.488	*Third parties - Rupiah*
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)	24.816.649.292	19.564.866.823	*Related parties - Rupiah (Note 30)*
Jumlah	**80.776.976.419**	**72.188.847.311**	***Total***

Analisa umur utang usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Belum jatuh tempo	59.760.371.018	61.516.986.496	*Not yet due*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
1 - 30 hari	17.194.351.538	9.427.454.244	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1.537.683.152	706.716.827	*31 - 60 days*
61- 90 hari	653.714.801	205.400.359	*61 - 90 days*
> 90 hari	1.630.855.910	332.289.385	*> 90 days*
Jumlah	**80.776.976.419**	**72.188.847.311**	***Total***

15. PERPAJAKAN / *15. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

Utang pajak terdiri dari: / *Taxes payable consist of:*

	2022	2021	
Pajak Penghasilan:			*Income Taxes:*
Pasal 21	585.529.051	455.362.456	*Article 21*
Pasal 23	195.550.939	493.543.393	*Article 23*
Pasal 25	3.554.028.014	3.223.671.959	*Article 25*
Pasal 26	-	24.472.112	*Article 26*
Pasal 29	6.541.566.029	9.717.418.540	*Article 29*
Pasal 4 (2)	247.004.899	316.169.709	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	6.834.140.872	5.589.273.903	*Value Added Tax (VAT) Out - Net*
Jumlah	**17.957.819.804**	**19.819.912.072**	***Total***

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expense*

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	249.231.376.669	230.343.242.053	*Income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih	(3.797.110.971)	(1.235.991.768)	*Estimated liabilities for employees' benefits - net*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - bersih	876.844.475	417.830.295	*Allowance for impairment of trade receivables - net*
Penyisihan penurunan nilai persediaan - bersih	344.466.833	50.142.298	*Allowance for declining in value of inventories - net*
Penyusutan aset tetap	(24.175.820.604)	(33.305.483.214)	*Depreciation of fixed assets*
Transaksi sewa	130.621.877	63.596.052	*Lease transaction*
Lain-lain	-	109.097.488	*Others*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Sumbangan dan representasi	794.238.103	726.420.420	*Donation and representation*
Beban pajak	1.884.848.504	785.440.623	*Tax expense*
Penyusutan aset tetap	(5.907.263.759)	(4.748.406.990)	*Depreciation*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	(3.890.417.262)	(3.152.360.604)	*Income already subjected to final income tax and others - net*
Taksiran penghasilan kena pajak - tahun berjalan	**215.491.783.865**	**190.053.526.653**	***Estimated taxable income - current year***

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

The computation of estimated taxable income of 2022, becomes the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Office (KPP).

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

15. TAXATION (continued)

b. Income Tax Expense (continued)

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

	2022	**2021**	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	215.491.783.000	190.053.526.000	*Estimated taxable income (rounded off)*
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	47.408.192.260	41.811.775.720	*Income tax expense - current year*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(40.866.626.231)	(32.094.357.180)	*Less prepayments of income taxes*
Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29	**6.541.566.029**	**9.717.418.540**	***Estimated income tax payable - Article 29***

Beban pajak penghasilan final untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar Rp 367.716.074 dan Rp 361.621.366, yang berasal dari pendapatan sewa tanah dan bangunan properti investasi.

Final income tax expense for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp 367,716,074 and Rp 361,621,366, respectively, are derived from rent of land and building-investment properties.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak final dan beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before final tax expense and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income to income tax expense as calculated by using the prevailing tax rate for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	**2021**	
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	249.231.376.669	230.343.242.053	*Income before final tax and income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(54.830.902.677)	(50.675.513.109)	*Income tax expense calculated using the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap:			*Tax effect of permanent differences:*
Sumbangan dan representasi	(174.732.383)	(159.812.492)	*Donation and representation*
Beban pajak	(414.666.671)	(172.796.937)	*Tax expense*
Penyusutan aset tetap	1.299.598.027	1.044.649.538	*Depreciation of fixed assets*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final dan lain-lain - bersih	855.891.798	693.519.333	*Income already subjected to final income tax and others - net*
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	**(53.264.811.906)**	**(49.269.953.667)**	***Income tax expense per statements of profit or loss and other comprehensive income***

c. Liabilitas Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Liabilities

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Liabilitas Pajak Tangguhan (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

c. Deferred Tax Liabilities (continued)

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dikreditkan pada Rugi Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	3.695.057.940	(835.364.414)	19.148.774	2.878.842.300	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	182.569.501	192.905.785	-	375.475.286	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	67.149.428	75.782.703	-	142.932.131	*Allowance for declining value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(22.796.803.253)	(5.318.680.533)	-	(28.115.483.786)	*Depreciation of fixed assets*
Transaksi sewa	8.595.332	28.736.813	-	37.332.145	*Lease transaction*
Lain-lain	24.001.447	-	-	24.001.447	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(18.819.429.605)**	**(5.856.619.646)**	**19.148.774**	**(24.656.900.477)**	***Deferred tax liabilities - net***

	2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss***	**Dibebankan pada Rugi Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	4.511.394.841	(271.918.189)	(544.418.712)	3.695.057.940	*Estimated liabilities for employees' benefits*
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	90.646.836	91.922.665	-	182.569.501	*Allowance for impairment of trade receivables*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	56.118.122	11.031.306	-	67.149.428	*Allowance for declining value of inventories*
Penyusutan aset tetap	(15.469.596.946)	(7.327.206.307)	-	(22.796.803.253)	*Depreciation of fixed assets*
Transaksi sewa	(5.395.799)	13.991.131	-	8.595.332	*Lease transaction*
Lain-lain	-	24.001.447	-	24.001.447	*Others*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	**(10.816.832.946)**	**(7.458.177.947)**	**(544.418.712)**	**(18.819.429.605)**	***Deferred tax liabilities - net***

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (self-assessment). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia menandatangani UU No. 7/2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan", yang menerapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan badan sebagai berikut:

a. Sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 (sebelumnya 20% yang diatur dalam Perppu No. 1 Tahun 2020 tertanggal 31 Maret 2020).

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes liability within 5 (five) years of from the time the tax becomes due.

On October 29, 2021, the President of Republic of Indonesia signed UU No. 7/2021 regarding "Harmonization of Tax Regulation", which applies, among others, the corporate income tax rate as follows:

a. 22% effective starting fiscal year 2022 (previously 20% as stipulated in Perppu No. 1 Year 2020 dated March 31, 2020).

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Administrasi (lanjutan)

b. Perusahaan Terbuka dalam negeri dengan jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan peraturan pemerintah, dapat memeroleh tarif sebesar 3% lebih rendah dari tarif pada butir a di atas.

Selain itu, Pemerintah menetapkan kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) dari Direktorat Jendrat Pajak Kantor Pelayanan Pajak Madya Sidoarjo, atas pajak penghasilan pasal 21, 23, 4 (2), 29 dan pajak pertambahan nilai untuk masa pajak 2017, masing-masing sebesar Rp. 7.771.539, Rp 652.941.096, Rp 50.049.407, Rp 329.724.809 dan Rp 90.863.367, dicatat sebagai bagian dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

15. TAXATION (continued)

d. Administration (continued)

b. Resident publicly-listed companies in Indonesia whose at least 40% or more of the total paid-up shares or other equity instruments are listed for trading in the Indonesia stock exchanges and meet certain requirements in accordance with the government regulations, can apply a tariff of 3% lower than tariff as stated in point a above.

In addition, the Government has set the increase in the Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025.

e. Tax Assessment Letter

In 2022, Company received several Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) from the Directorate General of Taxes Intermediate Tax Office Sidoarjo, of tax articles 21, 23, 4 (2), 29 and value added tax for tax period 2017, amounting to Rp 7,771,539, Rp 652,941,096, Rp 50,049,407, Rp 329,724,809 and Rp 90,863,367, respectively, recorded as part of "General and Administrative Expenses" account in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the end of December 31, 2022..

16. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Listrik, air dan telepon	7.517.061.512	5.912.663.196	*Electricity, water and telephone*
BPJS	1.665.928.731	1.487.099.155	*BPJS*
Bunga pinjaman	234.587.500	212.048.611	*Loan interest*
Lain-lain	5.346.312.365	3.549.299.180	*Others*
Jumlah	**14.763.890.108**	**11.161.110.142**	***Total***

16. ACCRUED EXPENSES

This account consist of:

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga			*Third parties - Rupiah*
Pembelian aset tetap			*Purchase of fixed assets*
Rupiah	9.596.636.690	823.083.639	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (US$ 149.230 pada tahun 2021)	-	2.129.367.450	*United States Dollar (US$ 149,230 in 2021)*
Lain-lain - Rupiah	1.285.724.884	2.284.398.939	*Others - Rupiah*
Sub - Jumlah	10.882.361.574	5.236.850.028	*Sub- Total*
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)			*Related party - Rupiah (Note 30)*
PT Sentralsari Primasentosa	1.513.003.525	-	*PT Sentralsari Primasentosa*
Jumlah	**12.395.365.099**	**5.236.850.028**	***Total***

17. OTHER PAYABLE

This account consist of:

18. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka merupakan uang muka sewa yang diterima dari penyewa, namun belum jatuh tempo, dengan rincian sebagai berikut:

18. UNEARNED REVENUE

Unearned revenue represents rental advances received from the lessee but not yet due, with details as follows:

	2022	2021	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30)			*Related parties - Rupiah (Note 30)*
PT Megadepo Indonesia	1.380.889.737	1.352.487.500	*PT Megadepo Indonesia*
Lain-lain	240.000.000	264.999.998	*Others*
Sub-jumlah	1.620.889.737	1.617.487.498	*Sub-total*
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Lokal	899.334.172	29.855.000	*Local*
Jumlah	**2.520.223.909**	**1.647.342.498**	***Total***

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consist of:

a. Utang sewa pembiayaan

a. Finance lease payables

Perusahaan Sewa Pembiayaan	Jenis Aset/ *Type of Assets*	2022	2021	*Lease Company*
PT Astra Sedaya Finance	Kendaraan/*Vehicles*	918.543.932	2.147.782.463	*PT Astra Sedaya Finance*
PT Hino Finance Indonesia	Kendaraan/*Vehicles*	255.065.113	2.487.850.960	*PT Hino Finance Indonesia*
PT Takari Kokoh Sejahtera	Kendaraan/*Vehicles*	-	530.434.288	*PT Takari Kokoh Sejahtera*
Jumlah		1.173.609.045	5.166.067.711	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		(1.173.609.045)	(3.992.458.666)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang		**-**	**1.173.609.045**	***Long-term Portion***

PT Hino Finance Indonesia

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Hino Finance Indonesia, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 5,01% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

PT Hino Finance Indonesia

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Hino Finance Indonesia, with lease terms of 4 years, interest rate of 5.01% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

PT Astra Sedaya Finance

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Astra Sedaya Finance, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 3,5%-4,2% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

PT Astra Sedaya Finance

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Astra Sedaya Finance, with lease terms of 4 years, interest rate of 3.5%-4.2% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN (lanjutan)

a. Utang sewa pembiayaan (lanjutan)

PT Takari Kokoh Sejahtera

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor dengan PT Takari Kokoh Sejahtera, dengan jangka waktu 4 tahun dengan tingkat bunga sebesar 3,61% per tahun dan dilunasi melalui angsuran bulanan. Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

Pada bulan Juni 2022, saldo fasilitas utang sewa pembiayaan dari PT Takari Kokoh Sejahtera telah dilunasi.

Pembayaran sewa minimum masa datang sesuai perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			*Payment due in:*
2022	-	4.272.876.323	*2022*
2023	1.207.799.540	1.207.799.540	*2023*
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.207.799.540	5.480.675.863	*Total minimum lease payments*
Bunga	(34.190.495)	(314.608.152)	*Interest*
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan	1.173.609.045	5.166.067.711	*Net present value of minimum lease payments*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.173.609.045)	(3.992.458.666)	*Current maturities*
Bagian jangka panjang	**-**	**1.173.609.045**	***Long-term portion***

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 11).

b. Utang pembiayaan konsumen

	2022	2021	
PT Toyota Astra Financial Services	1.671.044.245	4.728.815.327	*PT Toyota Astra Financial Services*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.671.044.245)	(3.057.771.082)	*Less current portion*
Bagian jangka panjang	**-**	**1.671.044.245**	***Long-term portion***

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 11).

19. FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

a. Finance lease payables (continued)

PT Takari Kokoh Sejahtera

The Company has several finance lease agreements of motor vehicles with PT Takari Kokoh Sejahtera, with lease terms of 4 years, interest rate of 3.61% per year and are being repaid through monthly installments. These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

On June 2022, the balance of finance lease payables facilities from PT Takari Kokoh Sejahtera were fully paid.

The future minimum lease payments on lease agreements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Financial lease payables are collateralized by related fixed assets (Note 11).

b. Consumer financing payables

Consumer financing payables are collateralized by related fixed assets (Note 11).

20. UANG JAMINAN PELANGGAN / *CUSTOMERS DEPOSITS*

Uang jaminan pelanggan terdiri dari: / *Customers deposits consist of:*

	2022	2021	
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 30 dan 31)			*Related party - Rupiah (Note 30 and 31)*
PT Sentralsari Primasentosa	29.529.579.568	23.349.718.566	*PT Sentralsari Primasentosa*
Pihak ketiga - Rupiah			*Third parties - Rupiah*
Lokal	-	12.153.354.090	*Local*
Jumlah	**29.529.579.568**	**35.503.072.656**	***Total***

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN / *ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS*

Perusahaan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh KKA Riana dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tanggal 15 Maret 2023 dan 5 Maret 2022, dengan menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2022 and 2021, based on the actuarial calculation prepared by KKA Riana dan Rekan, an independent actuary, report dated March 15, 2023 and March 5, 2022, respectively, that applied the "Projected Unit Credit" method.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Key assumptions used for actuarial calculation for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Tingkat diskonto (per tahun)	7,25%	7,50%	*Discounted rate (per year)*
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun (tahun)	60	60	*Retirement age (year)*
Tabel mortalitas	TMI IV	TMI IV	*Mortality table*
Tingkat kecacatan	5% tabel mortalitas/ *5% mortality table*	5% tabel mortalitas/ *5% mortality table*	*Disability rate*

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

An analysis of estimated liabilities for employees' benefits presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, and employees' benefits expense as recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan / *Estimated liabilities for employees' benefits*

	2022	2021	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	13.085.646.822	16.795.717.910	*Present value of employees' benefits obligation*
Estimasi liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**13.085.646.822**	**16.795.717.910**	***Estimated liabilities recognized in statements of financial position***

b. Beban imbalan kerja karyawan / *Employees' benefits expense*

	2022	2021	
Biaya jasa kini	1.585.605.552	2.094.142.809	*Current service cost*
Biaya bunga	792.222.350	1.154.021.362	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode pengatribusian	(3.999.434.787)	-	*Adjustment due to change in attribution method*
Biaya jasa sebelumnya	-	(3.863.975.743)	*Past service cost*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	**(1.621.606.885)**	**(615.811.572)**	***Employees' benefits expenses for the current year***

21. ESTIMASI LIABILITAS ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

21. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

c. The change in estimated liabilities for employees' benefits

	2022	2021	
Saldo awal	16.795.717.910	20.506.340.186	*Begining balance*
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	(1.621.606.885)	(615.811.572)	*Employees' benefits expense for the current year*
Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan	(662.500.561)	(620.180.196)	*Payment of employees' benefits for current year*
Efek mutasi karyawan	(1.513.003.525)	-	*Effect of employees' mutation*
Rugi (laba) komprehensif lain	87.039.883	(2.474.630.508)	*Other comprehensive loss (income)*
Saldo akhir	**13.085.646.822**	**16.795.717.910**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

Tabel berikut menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pascakerja dan biaya jasa kini, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2022 and 2021, respectively:

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*		31 Desember 2021/ *December 31, 2021*		
	Kewajiban imbalan pascakerja/ ***Obligation for post-employment benefits***	**Beban jasa kini dan beban bunga/** ***Current service cost and interest cost***	**Kewajiban imbalan pascakerja/** ***Obligation for post-employment benefits***	**Beban jasa kini dan beban bunga/** ***Current service cost and interest cost***	
Kenaikan suku bunga dalam 1 poin persentase	11.897.524.870	1.402.578.744	14.891.433.433	1.833.685.703	*Increase in interest rate in 1 percentage point*
Penurunan suku bunga dalam 1 poin persentase	14.458.967.984	1.802.089.657	19.071.856.865	2.408.757.469	*Decrease in interest rate in 1 percentage point*

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The matury profile of post-employment benefits obligation as of December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Dalam 1 tahun	975.423.043	1.206.852.845	*Within 1 year*
2 - 4 tahun	2.447.993.852	2.841.450.643	*2 - 4 years*
5 - 9 tahun	8.923.576.253	7.437.241.705	*5 - 9 years*
Lebih dari 9 tahun	136.981.686.304	153.887.299.957	*More than 9 years*
Jumlah	**149.328.679.452**	**165.372.845.150**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar 17,38 tahun dan 17,23 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as of December 31, 2022 and 2021 is 17.38 years and 17.23 years, respectively.

22. EKUITAS / *22. EQUITY*

Modal Saham / *Capital Stock*

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of shares ownership of the Company as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
Pemegang saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,79%	133.898.000.000	*PT Tancorp Global Abadi*
PT Tancorp Global Sentosa	2.530.700.000	21,09%	50.614.000.000	*PT Tancorp Global Sentosa*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.734.387.600	22,79%	54.687.752.000	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	11.959.987.600	99,66%	239.199.752.000	*Total*
Saham treasuri	40.012.400	0,34%	800.248.000	*Treasury stock*
Jumlah	**12.000.000.000**	**100,00%**	**240.000.000.000**	***Total***

	2021			
Pemegang saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	55,79%	133.898.000.000	*PT Tancorp Global Abadi*
PT Tancorp Global Sentosa	3.070.000.000	25,58%	61.400.000.000	*PT Tancorp Global Sentosa*
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%)	2.195.087.600	18,29%	43.901.752.000	*Others (each with ownership interest below 5%)*
Jumlah	11.959.987.600	99,66%	239.199.752.000	*Total*
Saham treasuri	40.012.400	0,34%	800.248.000	*Treasury stock*
Jumlah	**12.000.000.000**	**100,00%**	**240.000.000.000**	***Total***

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Register as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022			
Pemegang saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
Dewan Direksi				*Board of Directors*
Belinda Natalia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	*Belinda Natalia*
Melisa Patricia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	*Melisa Patricia*
Nio Eko Susilo	500.000	0,00%	10.000.000	*Nio Eko Susilo*
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	*Toto Sucartono*
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	*Firdauf Achmad Dhewata*
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	*Lukas Setio Wongso Wong*
Jumlah	**105.061.600**	**0,86%**	**2.101.232.000**	***Total***

22. EKUITAS (lanjutan) / *22. EQUITY (continued)*

Modal Saham (lanjutan) / *Capital Stock (continued)*

Pemegang saham / *Shareholders*	2021			
	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Dewan Direksi / *Board of Directors*				
Belinda Natalia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	*Belinda Natalia*
Melisa Patricia	52.000.000	0,43%	1.040.000.000	*Melisa Patricia*
Toto Sucartono	187.200	0,00%	3.744.000	*Toto Sucartono*
Nio Eko Susilo	187.200	0,00%	3.744.000	*Nio Eko Susilo*
Firdauf Achmad Dhewata	187.200	0,00%	3.744.000	*Firdauf Achmad Dhewata*
Lukas Setio Wongso Wong	187.200	0,00%	3.744.000	*Lukas Setio Wongso Wong*
Jumlah / ***Total***	**104.748.800**	**0,86%**	**2.094.976.000**	

Saham Treasuri / *Treasury Stock*

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran No. 3/SEOJK.04/2020 serta POJK No. 2/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Dalam Kondisi Pasar Berfluktuasi Secara Signifikan. Perusahaan melaksanakan Pembelian Kembali Saham *(Buy Back)*, sebagaimana telah disampaikan dalam Surat Keterbukaan Informasi No. 005/DIR-SP/VI/2021 tanggal 30 Juni 2021 dan No. 003/DIR-SP/III/2020 tanggal 20 Maret 2020 dan telah direvisi dengan Surat Keterbukaan Informasi No. 006/DIR-SP/III/2020 tanggal 24 Maret 2020.

Based on the Financial Services Authority Regulation ("POJK") Number 30/POJK.04/2017 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company and Circular No. 3/SEOJK.04/2020 and POJK No. 2/POJK.04/2013 concerning Buyback of Shares Issued by a Public Company in Significantly Fluctuating Market Conditions. The company carries out a Buy Back as stated in the Information Openness Letters No. 005/DIR-SP/VI/2021 on June 30, 2021 and No. 003/DIR-SP/III/2020 on March 20, 2020 and has been revised with Information Openness Letter No. 006/DIR-SP/III/2020 dated March 24, 2020.

Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal *(par value method)* dan disajikan sebagai pengurang akun modal saham sebagai berikut:

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as the deduction of the capital stock account as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Nilai Perolehan Kembali/ *Buy Back Value*	Nilai Nominal/ *Par Value*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	
Periode *Buy Back*					*Buy Back Period*
Tanggal 1 Juli 2021 sampai 31 Agustus 2021	33.512.400	15.230.278.400	670.248.000	15.900.526.400	*July 1, 2021 until August 31, 2021*
Biaya *Buy Back*	-	23.850.789	-	23.850.789	*Buy Back Cost*
Sub-jumlah	33.512.400	15.254.129.189	670.248.000	15.924.377.189	*Sub-total*
Periode *Buy Back*					*Buy Back Period*
Tanggal 23 Maret 2020 sampai 22 Juni 2020	6.500.000	2.568.229.000	130.000.000	2.698.229.000	*March 23, 2020 until June 22, 2020*
Biaya *Buy Back*	-	3.994.851	-	3.994.851	*Buy Back Cost*
Sub-jumlah	6.500.000	2.572.223.851	130.000.000	2.702.223.851	*Sub-total*
Jumlah	**40.012.400**	**17.826.353.040**	**800.248.000**	**18.626.601.040**	***Total***

Selisih hasil pembelian kembali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp 17.826.353.040 (Catatan 24), dicatat sebagai tambahan modal disetor - bersih pada laporan perubahan ekuitas.

Gain from the resale in December 31, 2022 and 2021, amounted to Rp 17,826,353,040 (Note 24), respectively, recorded as additional paid-in capital - net in the statement of change in equity

22. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio debt to equity dan rasio gearing.

22. EQUITY (continued)

Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company is also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered by the Company in the next Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS").

The Company manages its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

23. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan RUPST yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2021 sebesar Rp 11.959.987.600 atau Rp 1 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 13 Juni 2022. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2021, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Keputusan Sirkular sebagai pengganti rapat direksi Perusahaan pada tanggal 22 November 2021, direksi Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 29.899.969.000 atau Rp 2,5 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 6 Desember 2021 yang merupakan dividen interim tahun 2021.

Berdasarkan RUPST yang diadakan pada tanggal 19 Mei 2021, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai tahun 2020 sebesar Rp 29.983.750.000 atau Rp 2,5 per saham dibayarkan sebagai dividen tunai kepada para pemegang saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham pada tanggal 2 Juni 2021. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.

23. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the AGMS dated May 31, 2022, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends in 2021 amounting to Rp 11,959,987,600 or Rp 1 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company"s Share Registrar as of June 13, 2022, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2021 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Circular Resolution of the Company's board of directors metting on November 22, 2021, the Company's directors agreed to distribute dividends of Rp 29,899,969,000 or Rp 2.5 per share to shareholders who were registered at the Company"s Share Registrar as of December 6, 2021 which is an interim dividend in 2021.

Based on the AGMS dated May 19, 2021, the Company's shareholders ratified the declaration of cash dividends in 2020 amounting to Rp 29,983,750,000 or Rp 2.5 per share as cash dividends to shareholders who were registered at the Company"s Share Registrar as of June 2, 2021, the Company's shareholders also agreed to appropriate portions of 2020 net profit for general reserve purposes amounting to Rp 1,000,000,000, in accordance with the existing regulations.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of additional paid-in capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Agio saham sehubungan dengan PMTHMETD (Catatan 1b)	254.000.000.000	*Additional paid in capital in connection with the PMTHMETD (Note 1b)*
Agio saham sehubungan dengan penawaran umum saham (Catatan 1b)	6.750.000.000	*Additional paid in capital in connection with the public offering of shares (Note 1b)*
Dampak penerapan PSAK No. 70 atas aset pengampunan pajak	1.587.500.000	*Impact of applying PSAK No. 70 on tax amnesty assets*
Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2t)	(2.333.128.035)	*Stock issuance costs (Notes 1b and 2t)*
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas asosiasi kepada entitas sepengendali	(142.736.538)	*Difference in value of transactions disposals of associates to entity under common control*
Selisih nilai transaksi pelepasan entitas anak kepada entitas sepengendali	1.957.676.343	*Difference in value of transactions disposals of subsidiary to entity under common control*
Pembelian saham treasuri (Catatan 2w dan 22)	(17.826.353.040)	*Buyback from treasury stock (Note 2w and 22)*
Bersih	**243.992.958.730**	***Net***

25. PENJUALAN BERSIH / *25. NET SALES*

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Details of net sales are as follows:

	2022	2021	
Pihak Berelasi (Catatan 30)			*Related Parties (Note 30)*
Penjualan bersih			*Net sales*
Botol	679.071.446.595	419.198.838.055	*Bottle*
Bukan botol	633.869.259.917	478.495.034.119	*Non bottle*
Lain-lain	17.565.390.300	24.425.140.678	*Others*
Jumlah - Pihak Berelasi	**1.330.506.096.812**	**922.119.012.852**	***Total - Related Parties***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
Penjualan bersih			*Net sales*
Bukan botol	23.581.047.428	136.575.126.256	*Non bottle*
Botol	75.859.061	44.527.027.445	*Bottle*
Lain-lain	4.545.494.504	298.577.021	*Others*
Jumlah - Pihak Ketiga	**28.202.400.993**	**181.400.730.722**	***Total - Third Parties***
Jumlah Penjualan bersih			*Total net sales*
Botol	679.147.305.656	463.725.865.500	*Bottle*
Bukan botol	657.450.307.345	615.070.160.375	*Non bottle*
Lain-lain	22.110.884.804	24.723.717.699	*Others*
Jumlah	**1.358.708.497.805**	**1.103.519.743.574**	***Total***

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 97,92% dan 83,56%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 30).

Portion of sales approximately 97.92% and 83.56%, for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were made to related parties (Note 30).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, there are no sales to third parties with total sales exceeding 10% of net sales.

26. BEBAN POKOK PENJUALAN / *26. COST OF GOODS SOLD*

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut: / *Details of cost of goods sold are as follows:*

	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	543.413.447.929	422.077.806.024	*Raw materials used*
Upah tenaga kerja langsung dan tidak langsung	132.075.146.128	114.876.187.574	*Direct and indirect labor*
Beban produksi:			*Manufacturing cost:*
Listrik, air dan telepon	94.010.609.580	71.684.483.483	*Electricity, water and telephone*
Penyusutan (Catatan 11)	56.581.903.047	47.219.653.134	*Depreciation (Note 11)*
Perbaikan dan pemeliharaan	36.477.354.207	27.204.618.803	*Repairs and maintenance*
Operasional pabrik	27.042.608.294	24.732.500.844	*Plants operational*
Transportasi dan bahan bakar	22.777.497.141	14.550.625.151	*Transportation and fuel*
Asuransi	1.453.149.857	1.164.853.263	*Insurance*
Lain-lain	12.061.452.039	6.988.421.697	*Others*
Beban pokok produksi	925.893.168.222	730.499.149.973	*Cost of production*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Awal tahun	41.132.406.424	24.904.767.347	*Beginning of year*
Akhir tahun	(43.900.142.109)	(41.132.406.424)	*End of year*
Reklasifikasi dari persediaan ke aset tetap galon	(86.708.944.141)	(72.233.358.395)	*Reclassification from inventories to gallons of fixed assets*
Beban pokok penjualan	**836.416.488.396**	**642.038.152.501**	***Cost of Goods Sold***

Sebagian pembelian, yaitu sekitar 24,96% dan 23,24%, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 30).

Portion of purchases approximately 24.96% and 23.24% for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively, were made from related parties (Note 30).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, there are no purchases from third party suppliers with total purchases exceeding 10% of net sales.

27. BEBAN USAHA / *27. OPERATING EXPENSES*

a. Beban Penjualan / *a. Selling Expenses*

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut: / *Details of selling expenses are as follows:*

	2022	2021	
Transportasi dan bahan bakar	48.694.850.209	29.312.930.334	*Transportation and fuel*
Penyusutan (Catatan 11)	40.809.483.787	29.801.337.129	*Depreciation (Note 11)*
Iklan dan promosi	30.128.500.400	22.400.034.191	*Advertising and promotion*
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.771.879.087	19.821.931.522	*Salary, wages and employees' benefits*
Perbaikan dan pemeliharaan	4.837.446.419	4.306.060.175	*Repair and maintenances*
Lain-lain	14.637.280.600	23.013.350.138	*Others*
Jumlah	**155.879.440.502**	**128.655.643.489**	***Total***

b. Beban Umum dan Administrasi / *b. General and Administrative Expenses*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: / *Details of general and administrative expenses are as follows:*

	2022	2021	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	33.901.513.543	32.940.695.130	*Salary, wages and employees' benefits*
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	9.003.344.146	12.953.434.427	*Depreciation (Notes 10 and 11)*
Jasa sistem, program dan konsultan	7.586.961.620	5.690.602.404	*System, program and consulting fees*

27. BEBAN USAHA (lanjutan) / *27. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban Umum dan Administrasi (lanjutan) / ***b. General and Administrative Expenses (continued)***

	2022	2021	
Transportasi dan bahan bakar	3.728.847.168	1.575.702.246	*Transportation and fuel*
Keamanan dan kebersihan	3.466.236.503	3.861.427.957	*Security and cleaning*
Perijinan	3.302.496.436	2.514.179.309	*Licenses*
Pajak	2.543.786.473	1.092.968.310	*Taxes*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.236.518.079	1.549.562.503	*Repair and maintenances*
Sewa	1.845.716.839	1.538.410.539	*Rent*
Listrik, air dan telepon	1.234.919.818	2.546.260.792	*Electricity, water and telephone*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12 dan 30)	1.149.006.509	1.142.532.524	*Depreciation of right-of-use assets (Note 12 and 30)*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 21)	(1.621.606.885)	(615.811.572)	*Employees' benefits (Note 21)*
Lain-lain	5.370.353.269	4.427.800.560	*Others*
Jumlah	**73.748.093.518**	**71.217.765.129**	***Total***

28. BEBAN KEUANGAN / *28. FINANCING EXPENSES*

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut: / *Details of financing expenses are as follows:*

	2022	2021	
Bunga pinjaman	9.386.831.632	13.336.971.780	*Interest loans*
Provisi dan administrasi bank	2.753.959.033	280.547.886	*Provision and bank administrative charges*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12 dan 30)	220.235.204	186.562.039	*Interest on lease liabilities (Note12 and 30)*
Jumlah	**12.361.025.869**	**13.804.081.705**	***Total***

29. LAIN-LAIN - BERSIH / *29. MISCELLANEOUS - NET*

Rincian lain-lain - bersih adalah sebagai berikut: / *Details of Miscellaneous - net are as follows:*

	2022	2021	
Pendapatan sewa (Catatan 10 dan 30)	3.877.801.010	4.086.769.232	*Rent income (Note 10 and 30)*
Selisih kurs - bersih	2.980.536.015	422.589.638	*Provision and bank administrative Foreign exchange differentials - net*
Rugi penjualan dan pelepasan aset tetap (Catatan 11)	(38.105.290.329)	(22.671.605.873)	*Loss on sale and disposal of fixed assets (Note 11)*
Lain-lain	174.880.453	701.388.306	*Others*
Jumlah	**(31.072.072.851)**	**(17.460.858.697)**	***Total***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi.

The Company, in its regular conduct of business, engages in business transactions and financial transactions with certain related parties.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

	2022	2021	
Piutang Usaha			***Trade Receivable***
PT Sentralsari Primasentosa	186.349.148.030	121.587.196.049	*PT Sentralsari Primasentosa*
Lain-lain	2.725.729.275	849.814.797	*Others*
Jumlah	**189.074.877.305**	**122.437.010.846**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**11,16%**	**9,08%**	***Percentage to Total Assets***
Aset Hak-Guna - Bersih			***Right-Of-Use Assets - Net***
PT Kencana Tiara Gemilang	1.143.796.667	86.212.063	*PT Kencana Tiara Gemilang*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	989.636.259	426.167.095	*PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk*
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	536.923.075	697.999.997	*PT Berkat Sukses Makmur Sentosa*
PT Millenium Mega Mulia	437.891.505	153.934.406	*PT Millenium Mega Mulia*
Jumlah	**3.108.247.506**	**1.364.313.561**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Aset	**0,18%**	**0,10%**	***Percentage to Total Assets***
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Voda Indonesia	12.343.635.718	7.353.474.140	*PT Voda Indonesia*
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	6.917.800.584	7.275.891.962	*PT Sukses Okindo Kurnia Abadi*
PT Kencana Tiara Gemilang	4.213.003.289	4.412.420.697	*PT Kencana Tiara Gemilang*
Lain-lain	1.342.209.701	523.080.024	*Others*
Jumlah	**24.816.649.292**	**19.564.866.823**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**4,88%**	**5,64%**	***Percentage to Total Liabilities***
Utang Lain-lain			***Other Payables***
PT Sentralsari Primasentosa	1.513.003.525	-	*PT Sentralsari Primasentosa*
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**0,30%**	**-**	***Percentage to Total Liabilities***
Pendapatan Diterima di Muka			***Unearned Revenue***
PT Megadepo Indonesia	1.380.889.738	1.352.487.500	*PT Megadepo Indonesia*
Lain-lain	239.999.999	264.999.998	*Others*
Jumlah	**1.620.889.737**	**1.617.487.498**	***Total***
Persentase terhadap Jumlan Liabilitas	**0,32%**	**0,47%**	***Percentage to Total Liabilities***
Uang Jaminan Pelanggan			***Customer Deposits***
PT Sentralsari Primasentosa	29.529.579.568	23.349.718.566	*PT Sentralsari Primasentosa*
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**5,81%**	**6,74%**	***Percentage to Total Liabilities***
Liabilitas Sewa			***Lease Liabilities***
PT Kencana Tiara Gemilang	1.077.799.179	-	*PT Kencana Tiara Gemilang*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	720.030.449	138.888.889	*PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk*
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	502.533.913	645.864.734	*PT Berkat Sukses Makmur Sentosa*
PT Millenium Mega Mulia	335.409.679	-	*PT Millenium Mega Mulia*
Jumlah	**2.635.773.220**	**784.753.623**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	**0,52%**	**0,23%**	***Percentage to Total Liabilities***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	2022	2021	
Penjualan Bersih			***Net Sales***
PT Sentralsari Primasentosa	1.329.496.649.931	919.967.539.716	*PT Sentralsari Primasentosa*
Lain-lain	1.009.446.881	2.151.473.136	*Others*
Jumlah	**1.330.506.096.812**	**922.119.012.852**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Penjualan Bersih	**97,92%**	**83,56%**	***Percentage to Total Net Sales***
Pembelian			***Purchases***
PT Voda Indonesia	69.220.575.592	41.319.533.750	*PT Voda Indonesia*
PT Sukses Okindo Kurnia Sentosa	46.919.534.350	32.540.998.070	*PT Sukses Okindo Kurnia Sentosa*
PT Kencana Tiara Gemilang	25.706.594.904	23.568.338.579	*PT Kencana Tiara Gemilang*
Lain-lain	3.156.136.426	2.063.492.679	*Others*
Jumlah	**145.002.841.272**	**99.492.363.078**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Pembelian	**24,96%**	**23,24%**	***Percentage to Total Purchases***
Pendapatan Sewa			***Rent Income***
PT Megadepo Indonesia	2.733.377.238	2.684.987.500	*PT Megadepo Indonesia*
PT Sentralsari Primasentosa	690.000.000	1.002.000.000	*PT Sentralsari Primasentosa*
Lain-lain	105.000.000	124.583.333	*Others*
Jumlah	**3.528.377.238**	**3.811.570.833**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Pendapatan Sewa	**90,99%**	**93,27%**	***Percentage to Total Rent Income***
Penyusutan Aset Hak-Guna			***Depreciation of Right-Of-Use Assets***
PT Millenium Mega Mulia	372.880.158	370.613.543	*PT Millenium Mega Mulia*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	318.208.315	318.941.870	*PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk*
PT Kencana Tiara Gemilang	262.180.781	258.636.190	*PT Kencana Tiara Gemilang*
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	161.076.922	161.076.922	*PT Berkat Sukses Makmur Sentosa*
Jumlah	**1.114.346.176**	**1.109.268.525**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Beban Umum dan Administrasi	**1,51%**	**1,56%**	***Percentage to Total General and Administrative Expenses***
Beban Keuangan			***Finance Charges***
PT Kencana Tiara Gemilang	57.409.794	40.675.556	*PT Kencana Tiara Gemilang*
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	51.669.179	72.116.923	*PT Berkat Sukses Makmur Sentosa*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	49.464.081	59.457.400	*PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk*
PT Millenium Mega Mulia	28.572.421	11.023.818	*PT Millenium Mega Mulia*
Jumlah	**187.115.475**	**183.273.697**	***Total***
Persentase terhadap Jumlah Beban Keuangan	**1,51%**	**1,32%**	***Percentage to Total Financing Expenses***

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Syarat dan ketentuan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, antara lain dijamin dengan tanah dan bangunan milik Hermanto Tanoko (pihak berelasi) (Catatan 13).

Terms and conditions of the transactions with related parties

As of December 31, 2022 and 2021, the Company's loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, were secured by, among others land and buildings owned by Hermanto Tanoko (related party) (Note 13).

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Name of Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Jenis transaksi/** ***Nature of Transactions***
PT Sentralsari Primasentosa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha dan sewa/ *Business and lease transaction*
PT Megadepo Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Kencana Tiara Gemilang	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha dan sewa/ *Business and lease transaction*
PT Sukses Okindo Kurnia Abadi	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Voda Indonesia	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi usaha/ *Business transaction*
PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
PT Berkat Sukses Makmur Sentosa	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Transaksi sewa/ *Lease transaction*
Hermanto Tanoko	Pihak pengendali/ *Controling party*	Jaminan pinjaman Perusahaan/ *Guarantor for Company's loan*
PT Millenium Mega Mulia	Pihak berelasi lainnya/ *Other related party*	transaksi sewa/ *lease transaction*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under term and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota komisaris, direksi dan manajemen Perusahaan.

The Company's key management consists of all members of the Company's commissioners, directors and management.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban yang diakui Perusahaan sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Perusahaan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2022 and 2021, total amount of expenses recognized by the Company relating to gross compensation for the key management is as follows:

	2022	**2021**	
Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar Rupiah)	19,29	17,18	*Short-term employees' benefit (in billions of Rupiah)*

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci tersebut.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the compensation of key management personnel.

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

a. Perjanjian distribusi

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Sentralsari Primasentosa ("SPS") (pihak berelasi) untuk mendistribusikan dan menjual produk Perusahaan, antara lain kepada PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) dan PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). Perjanjian ini memiliki jangka waktu selama 1 (satu) tahun dan dengan sendirinya dapat diperpanjang setiap tahun kecuali bila diakhiri oleh salah satu pihak dengan pemberitahuan 3 (tiga) bulan di muka sebelum tanggal berakhirnya perjanjian. Sesuai perjanjian, SPS tidak diperkenankan untuk menjual produk Perusahaan di luar wilayah yang telah disepakati, tanpa adanya persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perusahaan.

  Mulai tanggal 3 Januari 2022, kerjasama dengan PT Pintoe Aceh Pratama telah dialihkan kepada PT Sentralsari Primasentosa, dan secara langsung kerjasama Perusahaan dengan PT Pintoe Aceh Pratama telah berakhir.

b. Perjanjian sewa menyewa

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Sentralsari Primasentosa dan PT Moor Sukses International (pihak-pihak berelasi) dengan masa sewa selama 12 (dua belas) bulan dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Megadepo Indonesia (pihak berelasi) dengan masa sewa selama 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa, Perusahaan menyewa tanah dan bangunan dari PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa, PT Millenium Mega Mulia dan PT Kencana Tiara Gemilang (pihak-pihak berelasi), dengan masa sewa berkisar antara 2 - 5 tahun, terakhir jatuh tempo masing-masing pada tanggal 2 Desember 2023,19 Mei 2026, 7 Mei 2023 dan 5 Mei 2027 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban sewa, masing-masing adalah sebesar Rp 1.114.346.176 dan Rp 1.109.268.525 (Catatan 30).

- Pada tanggal 23 Juni 2022, Perusahaan telah mengadakan perjanjian atas jasa manajemen dari PT Xurya Daya Indonesia dan perjanjian sewa alat perangkat pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) fotovoltaik dari PT Terang Sepanjang Masa dengan masa sewa 25 tahun, untuk digunakan di plant Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon dan Ngoro.

31. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Distribution agreement

- *The Company entered into a cooperation agreement with PT Sentralsari Primasentosa ("SPS") to distribute and sell the Company's products, among others to PT Indomarco Prismatama (Indomaret), PT Midi Utama Indonesia Tbk (Alfamidi) and PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (Alfamart). This Agreement has a term of 1 (one) year and may be renewable annually unless terminated by either party by prior notice 3 (three) months prior to the expiration date of the agreement. In accordance with the agreement, SPS is not allowed to sell the Company's products outside the agreed area, without prior written approval from the Company.*

  Starting January 3, 2022, the cooperation with PT Pintoe Aceh Pratama has been transferred to PT Sentralsari Primasentosa, and directly the Company's cooperation with PT Pintoe Aceh Pratama has ended.

b. Rental agreement

- *Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Sentralsari Primasentosa and PT Moor Sukses International (related parties) with a lease term of 12 (twelve) months and can be renewed according to the agreement of both parties.*

- *Based on the lease agreement, the Company leases the land and building to PT Megadepo Indonesia (related party) with a lease term of 5 (five) years and can be renewed according to the agreement of both parties*

- *Based on the lease agreement, the Company leases land and building from PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk, PT Berkat Sukses Makmur Sentosa, PT Millenium Mega Mulia and PT Kencana Tiara Gemilang (related parties), with lease period ranging from 2 to 5 years, the lastest due date in December 2, 2023, May 19, 2026, May 7, 2023 and May 5, 2027, May 19, 2026, May 8, 2022 and May 5, 2022, respectively and can be renewed according to the agreement of both parties. For the years ended December 31, 2022 and 2021, total rental expense amounted to Rp 1,114,346,176 and Rp 1,109,268,525, respectively (Note 30).*

- *On June 23, 2022, the Company entered into an agreement for management services from PT Xurya Daya Indonesia and a photovoltaic solar power plant equipment (PLTS) rental agreement from PT Terang Sepanjang Masa with a 25 year lease period for use in the Kudus, Gunung Sindur, Citeureup, Kediri, Bojonegoro, Cirebon and Ngoro.*

31. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

c. Perjanjian pembelian aset tetap

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mempunyai komitmen kontraktual untuk pembelian aset tetap yang belum diselesaikan dengan jumlah nilai kontrak sebesar Rp 84.687.574.762.

d. Perijinan

Perusahaan telah memiliki izin prinsip penanaman modal dalam negeri dalam bidang usaha industri air minum dan air mineral, pengolahan sari buah dan sayuran serta industri pengolahan kopi dan teh yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal. Perusahaan telah memenuhi ketentuan sehubungan penyusunan kajian Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL), yang antara lain, melakukan uji laboratorium dari air limbah hasil pabrik Perusahaan, memelihara kelestarian sumber daya air dan alam di sekitar lokasi pabrik Perusahaan, serta memelihara dan memfungsikan sumur resapan. Perusahaan juga telah memeroleh surat ijin pengambilan/penggunaan air tanah (SIPA) yang diterbitkan oleh Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral propinsi setempat.

e. Pengalihan uang jaminan pelanggan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan SPS, mengadakan kesepakatan atas pengalihan uang jaminan pelanggan sehubungan dengan pengalihan pelanggan Perusahaan kepada SPS dengan data *cut off* per 31 Desember 2022.

31. KEY AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Fixed asset purchase agreements

As of December 31, 2022, the Company has contractual commitments for the purchase of fixed assets which have not yet been settled with a total contract value of Rp 84,687,574,762.

d. Licenses

The Company has obtained the principle license of domestic investment in the sector of drinking water and mineral water, processing of fruits and vegetable juices, and coffee and tea processing industries issued by the Capital Investment Coordinating Board. The Company has complied with the regulation relating to the preparation of a review of the Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Effort (UKL-UPL), which among others, conducting laboratory tests of the Company's waste water, maintaininng the conservation of water resources and natural resources around the its plant site, and maintaining and functioning absorption wells. The Company has also obtained a groundwater retrieval/utilization license (SIPA) issued by the local provincial Energy and Mineral Resources Department.

e. Transfer of customers deposits

On December 31, 2022, the Company and SPS entered into an agreement for the transfer of customer deposits in connection with the transfer of the Company's customers to SPS with data cut off as of December 31, 2022.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*		**Ekuivalen dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah***		
	2022	**2021**	**2022**	**2021**	
Aset					*Assets*
Kas di bank					*Cash in bank*
Dolar Amerika Serikat	30.200	118.456	475.069.908	1.690.254.679	*United States Dollar*
Liabilitas					*Liabilities*
Utang lain-lain					*Other payables*
Dolar Amerika Serikat	-	(149.230)	-	(2.129.367.450)	*United States Dollar*
Aset (liabilitas) - bersih			**475.069.908**	**(439.112.771)**	***Assets (liabilities) - net***

Manajemen berpendapat bahwa risiko atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut tidak akan berdampak secara signifikan terhadap hasil usaha Perusahaan. Namun demikian, manajemen secara berkelanjutan akan mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 27 Maret 2023 (tanggal penyelesaian laporan keuangan), kurs rata-rata mata uang asing yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah: US$ 1 = Rp 15.189, EUR 1 = Rp 16.445, CNY 1 = Rp 2.217, SGD 1 = Rp 11.438, JPY 1 = Rp 117 dan CHF 1 = Rp 16.555.

Management believes that the risks to monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies will not have a significant impact on the results of operations of the Company. However, management will continually evaluates the structure of monetary assets and liabilities in foreign currencies.

As of March 27, 2023 (date of completion of financial statements), the average rate of exchange issued by Bank of Indonesia is: US$ 1 = Rp 15,189, EUR 1 = Rp 16,445, CNY 1 = Rp 2,217, SGD 1 = Rp 11,438, JPY 1 = Rp 117 and CHF 1 = Rp 16,555.

33. LABA PER SAHAM / *33. EARNING PER SHARE*

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut: / *The calculation of earning per share is as follows:*

	2022	2021	
Laba tahun berjalan	195.598.848.689	180.711.667.020	*Income for the year*
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	12.000.000.000	12.000.000.000	*Weighted average number of shares outstanding*
Laba per Saham Dasar	**16**	**15**	***Basic Earning per Share***

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENT INFORMATION*

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan mengalokasikan sumber daya.

The following segment information is prepared based on the information that is used by management to evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Segmen Usaha / *Business Segment*

	2022				
	Botol/ *Bottle*	**Bukan botol/ *Non bottle***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	679.147.305.656	657.450.307.345	22.110.884.804	1.358.708.497.805	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(441.104.080.214)	(376.311.670.864)	(19.000.737.318)	(836.416.488.396)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	238.043.225.442	281.138.636.481	3.110.147.486	522.292.009.409	*Segment result (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(155.879.440.502)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(73.748.093.518)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan				(12.361.025.869)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih				(31.072.072.851)	*Miscellaneous - net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				249.231.376.669	*Income before final tax and income tax expense*
Pajak final				(367.716.074)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**248.863.660.595**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(53.264.811.906)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**195.598.848.689**	***Income for the year***
Rugi komprehensif lain - setelah pajak				(67.891.109)	*Other comprehensive loss - net of tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**195.530.957.580**	***Comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang jadi	25.225.358.708	17.708.527.512	966.255.889	43.900.142.109	*Finished goods inventories*
Aset tidak dapat dialokasi				1.649.623.469.305	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**1.693.523.611.414**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				508.372.748.127	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**508.372.748.127**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				353.085.335.855	*Additions of fixed assets*
Penyusutan				105.798.303.255	*Depreciation*

34. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *34. SEGMENT INFORMATION (continued)*

Segmen Usaha (lanjutan) / *Business Segment (continued)*

	2021				
	Botol/ *Bottle*	**Bukan botol/ *Non bottle***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Penjualan bersih	463.725.865.500	615.070.160.375	24.723.717.699	1.103.519.743.574	*Net sales*
Beban pokok penjualan	(307.826.543.625)	(310.103.360.436)	(24.108.248.440)	(642.038.152.501)	*Cost of goods sold*
Hasil segmen (laba bruto)	155.899.321.875	304.966.799.939	615.469.259	461.481.591.073	*Segment result (gross profit)*
Beban penjualan tidak dapat dialokasikan				(128.655.643.489)	*Unallocated selling expenses*
Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan				(71.217.765.129)	*Unallocated general and administrative expenses*
Beban keuangan				(13.804.081.705)	*Financing expenses*
Lain-lain - bersih				(17.460.858.697)	*Miscellaneous - net*
Laba sebelum beban pajak final dan pajak penghasilan				230.343.242.053	*Income before final tax and income tax expense*
Pajak final				(361.621.366)	*Final tax*
Laba sebelum beban pajak penghasilan				**229.981.620.687**	***Income before income tax expense***
Beban pajak penghasilan				(49.269.953.667)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan				**180.711.667.020**	***Income for the year***
Laba komprehensif lain - setelah pajak				1.930.211.796	*Other comprehensive gain - net of tax*
Laba komprehensif tahun berjalan				**182.641.878.816**	***Comprehensive income for the year***
Aset Segmen					***Segment Assets***
Persediaan barang jadi	16.382.776.429	23.147.070.411	1.602.559.584	41.132.406.424	*Finished goods inventories*
Aset tidak dapat dialokasi				1.307.049.170.489	*Unallocated assets*
Jumlah Aset				**1.348.181.576.913**	***Total Assets***
Liabilitas tidak dapat dialokasikan				346.601.683.606	*Unallocated liabilities*
Jumlah Liabilitas				**346.601.683.606**	***Total Liabilities***
Penambahan aset tetap				179.253.324.072	*Additions of fixed assets*
Penyusutan				89.377.996.965	*Depreciation*

Segmen Geografis / *Geographical Segment*

Informasi segmen operasi menurut daerah geografis kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Operating segment information according to the geographic area of the Company's business activities is as follows:

	2022	**2021**	
Jawa dan Bali	1.194.625.140.668	969.777.008.439	*Java and Bali*
Provinsi lainnya	164.083.357.137	133.742.735.135	*Other province*
Jumlah	**1.358.708.497.805**	**1.103.519.743.574**	***Total***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO / *35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES*

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing) dan risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Perusahaan dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Perusahaan.

The main risks arising from the Company's financial instruments are market risk (i.e. interest rate risk and foreign exchange risk), credit risk and liquidity risk. The Company's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchanges rates and to minimize potential adverse effects on the Company's financial risk.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

• Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga di pasar. Pinjaman yang diperoleh dengan tingkat bunga mengambang menimbulkan risiko suku bunga atas arus kas.

Risiko tingkat bunga Perusahaan terutama terkait dengan pinjaman yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 13).

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas dampak perubahan suku bunga dan senantiasa menjaga komposisi pendanaan sesuai dengan kebutuhan untuk mengelola risiko suku bunga.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors

a. Market Risk

• *Interest Rate Risk*

Interest rate risk is defined as a risk in which the fair value of future cash flows might be fluctuated due to the changes of market rate of the interest. Loans obtained at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk.

The Company's interest rate risk mainly arises from its loans obtained (see Note 13).

The Company performs regular review on the impact of interest rate changes and keep the financing composition in line with the need to manage the interest rate risk.

The following table sets out the carrying amounts by maturity, of the Company' financial instruments that are exposed to interest rate risk:

	2022			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Kas di bank	1.260.008.841	-	1.260.008.841	*Cash in banks*
Utang bank jangka pendek	(56.800.000.000)	-	(56.800.000.000)	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	(20.833.333.333)	-	(20.833.333.333)	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	(1.173.609.045)	-	(1.173.609.045)	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	(1.671.044.245)	-	(1.671.044.245)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	(936.279.617)	-	(936.279.617)	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	(229.166.666.667)	(229.166.666.667)	*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	-			*Bank loans*
Liabilitas sewa	-	(2.105.413.014)	(2.105.413.014)	*Lease liabilities*
Bersih	**(80.154.257.399)**	**(231.272.079.681)**	**(311.426.337.080)**	***Net***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

• Risiko Tingkat Bunga (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Financial Risk Factors (continued)

a. Market Risk (continued)

• *Interest Rate Risk (continued)*

	2021			
	Kurang dari 1 tahun/ *Less than 1 year*	**Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Suku bunga mengambang				*Floating rate*
Kas di bank	3.811.635.381	-	3.811.635.381	*Cash in banks*
Utang bank jangka pendek	(21.800.000.000)	-	(21.800.000.000)	*Short-term bank loans*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	(43.674.562.219)	-	(43.674.562.219)	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	(3.992.458.666)	-	(3.992.458.666)	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	(3.057.771.082)	-	(3.057.771.082)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	(303.961.688)	-	(303.961.688)	*Lease liabilities*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Long-term debts - net of current maturities*
Utang bank	-	(88.862.602.233)	(88.862.602.233)	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	-	(1.173.609.045)	(1.173.609.045)	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	-	(1.671.044.245)	(1.671.044.245)	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	-	(893.392.206)	(893.392.206)	*Lease liabilities*
Bersih	**(69.017.118.274)**	**(92.600.647.729)**	**(161.617.766.003)**	***Net***

Instrumen keuangan lainnya yang dimiliki Perusahaan yang tidak dimasukkan di tabel di atas adalah yang tidak dikenakan bunga atau tidak signifikan sehingga tidak terpengaruh risiko tingkat bunga.

Other financial instruments of the Company that are not included in the above table are either non-interest bearing or not significant, therefore are not subjected to interest rate risk.

• Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Pembelian bahan baku Perusahaan adalah dalam mata uang asing (Dolar Amerika Serikat). Seiring dengan berfluktuasinya harga minyak dunia, nilai kurs mata uang dunia selalu berubah. Untuk mengatasi hal ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian bahan baku tersebut, dan melakukan pemantauan mata uang asing yang intensif, serta perencanaan waktu pembelian yang tepat. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal atas eksposur nilai tukar mata uang asing tersebut.

• *Foreign Exchange Risk*

The Company's purchase of raw materials is denominated in foreign currency (United States Dollar). Along with the fluctuations of world oil prices, the world currency exchange rate is always changing. To overcome this, the Company plans to purchase sufficient foreign currency for the purchase of such raw materials, and conduct intensive foreign currency monitoring, as well as proper purchase time planning. At present, the Company does not have a formal hedging policy on the exposure of the foreign currency exchange rate.

b. Risiko Kredit

Perusahaan tidak memiliki risiko yang signifikan terhadap risiko kredit. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan keseluruhan penyerahan jasa dilakukan kepada pelanggan dengan reputasi dan riwayat kredit yang baik. Selain itu, Perusahaan senantiasa melakukan penelaahan berkala atas kredit pelanggan yang ada.

b. Credit Risk

The Company has no significant concentrations of credit risk. The Company has policies in place to ensure that sales of products are made to customers with an appropriate reputation and credit history. In addition, the Company always performs regular credit reviews of existing customers.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional.

Perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan setara kas yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai. Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat yang dianggap perlu.

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements.

In regular conduct of business, the Company always maintain flexibility through adequate cash and cash equivalents funds and availability of funding in the form of adequate credit lines. Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan / ***Fair Value of Financial Instruments***

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The carrying values and the estimated fair values of the Company's financial instruments that are carried in the statements of financial position as of December 31, 2022 and 2021, are as follows:

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan bank	2.486.254.766	2.486.254.766	*Cash and Banks*
Piutang usaha	189.182.700.792	189.182.700.792	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	438.882.323	438.882.323	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	192.107.837.881	192.107.837.881	*Total current financial assets*
Jumlah Aset Keuangan	**192.107.837.881**	**192.107.837.881**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	56.800.000.000	56.800.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	80.776.976.419	80.776.976.419	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	14.763.890.108	14.763.890.108	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	12.395.365.099	12.395.365.099	*Other payables*
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Current maturities of long-term debts*
Utang bank	20.833.333.333	20.833.333.333	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	1.173.609.045	1.173.609.045	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.671.044.245	1.671.044.245	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	936.279.617	936.279.617	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	189.350.497.866	189.350.497.866	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term dabts - net of current maturities*
Utang bank	229.166.666.667	229.166.666.667	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2.105.413.014	2.105.413.014	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan	29.529.579.568	29.529.579.568	*Customers deposits*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	260.801.659.249	260.801.659.249	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**450.152.157.115**	**450.152.157.115**	***Total Financial Liabilities***

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset Keuangan Lancar			***Current Financial Assets***
Kas dan setara kas	4.761.050.331	4.761.050.331	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	125.528.965.712	125.528.965.712	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	366.760.406	366.760.406	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan lancar	130.656.776.449	130.656.776.449	*Total current financial assets*
Jumlah Aset Keuangan	**130.656.776.449**	**130.656.776.449**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			***Current Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	21.800.000.000	21.800.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	72.188.847.311	72.188.847.311	*Trade payables*
Biaya masih harus dibayar	11.161.110.142	11.161.110.142	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	5.236.850.028	5.236.850.028	*Other payables*
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term dabts - net of of long-term debts*
Utang bank	43.674.562.219	43.674.562.219	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	3.992.458.666	3.992.458.666	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	3.057.771.082	3.057.771.082	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	303.961.688	303.961.688	*Lease liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek	161.415.561.136	161.415.561.136	*Total current financial liabilities*
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			***Non-Current Financial Liabilities***
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			*Long-term dabts - net of current maturities*
Utang bank	88.862.602.233	88.862.602.233	*Bank loans*
Utang sewa pembiayaan	1.173.609.045	1.173.609.045	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	1.671.044.245	1.671.044.245	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	893.392.206	893.392.206	*Lease liabilities*
Uang jaminan pelanggan	35.503.072.656	35.503.072.656	*Customers deposits*
Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang	128.103.720.385	128.103.720.385	*Total non-current financial liabilities*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**289.519.281.521**	**289.519.281.521**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan pendapatan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial postion are carried at fair values, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be measured reliably.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank jangka pendek, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang lain-lain, utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun, mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek.

Jumlah tercatat dari utang bank, utang sewa pembiayaan, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dengan suku bunga mengambang, mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Piutang pihak berelasi dan uang jaminan pelanggan dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan dampaknya dianggap tidak material.

35. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Fair Value of Financial Instruments (continued)

The carrying amounts of cash and banks, trade receivables, other receivables, short-term bank loan, trade payables, accrued expenses, other payables, current maturities of finance lease payables, consumer financing payables and lease liabilities maturing within one year, approximate their fair values due to their short-term mature.

The carrying amounts of long-term bank loans, long-term portion of finance lease payables, consumer financing payables and lease liabilities, approximate their fair values as they are revalued periodically.

Due from related parties and customer deposits are carried at amortized cost using the effective interest method and the impact is considered immaterial.

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

36. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Aktivitas non-kas

a. Non-cash activities

	2022	**2021**	
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari persediaan	86.708.944.141	72.233.358.395	*Acquisition of fixed assets through reclassification of inventories*
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	8.462.505.535	37.751.073.669	*Acquisition of fixed assets through reclassification of advance payments for purchases of fixed assets*
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.875.967.033	-	*Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities*
Perolehan aset tetap melalui reklasifikasi dari properti investasi	1.000.000.000	-	*Acquisition of fixed assets through reclassification of Investment properties*

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Net debt reconciliation

	2022				
	1 Januari/ *January 1,* 2022	**Arus kas/ *Cash flows***	**Transaksi non-kas/ *Non-cash Movements***	**31 Desember/ *December 31,* 2022**	
Utang bank jangka pendek	21.800.000.000	35.000.000.000	-	56.800.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	132.537.164.452	117.462.835.548	-	250.000.000.000	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	5.166.067.711	(3.992.458.666)	-	1.173.609.045	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	4.728.815.327	(3.057.771.082)	-	1.671.044.245	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	1.197.353.894	(1.031.628.296)	2.875.967.033	3.041.692.631	*Lease liabilities*

	2021				
	1 Januari/ *January 1,* 2021	**Arus kas/ *Cash flows***	**Transaksi non-kas/ *Non-cash Movements***	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Utang bank jangka pendek	-	21.800.000.000	-	21.800.000.000	*Short-term bank loans*
Utang bank jangka panjang	235.773.619.947	(103.236.455.495)	-	132.537.164.452	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	9.902.770.298	(4.736.702.587)	-	5.166.067.711	*Finance lease payables*
Utang pembiayaan konsumen	7.732.880.225	(3.004.064.898)	-	4.728.815.327	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	2.332.025.491	(1.028.307.961)	(106.363.636)	1.197.353.894	*Lease liabilities*

37. REKLASIFIKASI AKUN

Akun berikut ini dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022:

37. RECLASSIFICATION ACCOUNT

Certain accounts in the financial statements as December 31, 2021 have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2022:

Akun yang direklasifikasi/ ***Reclasification account***	**Saldo sebelum Reklasifikasi/** ***Balance before Reclassification***	**Jumlah Reklasifikasi/** ***Total Reclassified***	**Saldo setelah Reklasifkasi/** ***Balance after Reclassification***
Laporan arus kas/			
Statement of cash flow			
Arus kas dari aktivitas operasi/			
Cash flows from operating activities			
Pembayaran kas kepada pemasok / *Cash payment to suppliers*	(464.099.923.897)	(76.884.833.599)	(540.984.757.496)
Pembayaran kas kepada karyawan / *Cash payment to employees*	(174.015.972.049)	5.455.502.864	(168.560.469.185)
Pembayaran beban usaha / *Payments of operating expenses*	(104.214.499.062)	(804.027.660)	(105.018.526.722)
Arus kas dari aktivitas investasi/			
Cash flows from investing activities			
Perolehan aset tetap/ *Acquisition of fixed assets*	(141.502.250.403)	72.233.358.395	(69.268.892.008)

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah.

Berlaku efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK 74 "Kontak Asuransi".
- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74 dan PSAK 71 - informasi komparatif.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2023

- *Amendments to PSAK 1 - "Classification of Liabilities as Current or Non-Current".*
- *The amendments to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies.*
- *The amendments to PSAK 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use.*
- *The amendments to PSAK 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates.*
- *The amendments to PSAK 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.*
- *The amendments to PSAK 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts.*

Effective beginning on or after January 1, 2025

- *PSAK 74 "Insurance Contracts".*
- *The amendments to PSAK 74 "Insurance Contract" about initial application of PSAK 74 and PSAK 71 - comparative information.*

38. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

38. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

As of the issuance date of financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Persetujuan Penjaminan Aset dan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 74 tanggal 25 Januari 2023 oleh Anita Anggawidjaja S.H., Notaris di Surabaya, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan, antara lain, atas rencana Perusahaan untuk menjaminkan sebagian besar aset Perusahaan kepada bank dan/atau lembaga keuangan lainnya dan persetujuan perubahan pasal 15 ayat 7 anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.04./2022 tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham yang diaktakan dalam Akta Notaris Anita Anggawidjaja S.H., No. 11 tanggal 7 Februari 2023, para pemegang saham Perusahaan memberikan persetujuan perubahan anggaran dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.14/POJK.04/2022. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0022922 tanggal 9 Februari 2023.

39. SIGNIFICANT EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Approval of Asset Guarantee and Amendments to the Company's Articles of Association

Based on Notarial Deed No. 74 dated January 25, 2023 by Anita Anggawidjaja S.H., Notary in Surabaya, the Company's shareholders approved, among others, for the Company's plan to pledge most of the Company's assets to banks and/or other financial institutions and approval of changes to article 15 paragraph 7 of the Company's articles of association to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.04./2022 concerning the submission of periodic financial reports of issuers or public companies.

Based on the Statement of Shareholders' Decisions which was notarized in Notarial Deed of Anita Anggawidjaja S.H., No. 11 dated February 7, 2023, the Company's shareholders approved for the amendment to the Company's articles of association to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.14/POJK.04/2022. The deed of amendment was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0022922 dated February 9, 2023.



PT Sariguna Primatirta Tbk

Jl. Raya A. Yani No. 43
Kompleks Central Square Blok C-1
Gedangan - Sidoarjo 61254,
Jawa Timur - Indonesia

T : 031 855 4005
F : 031 854 4574